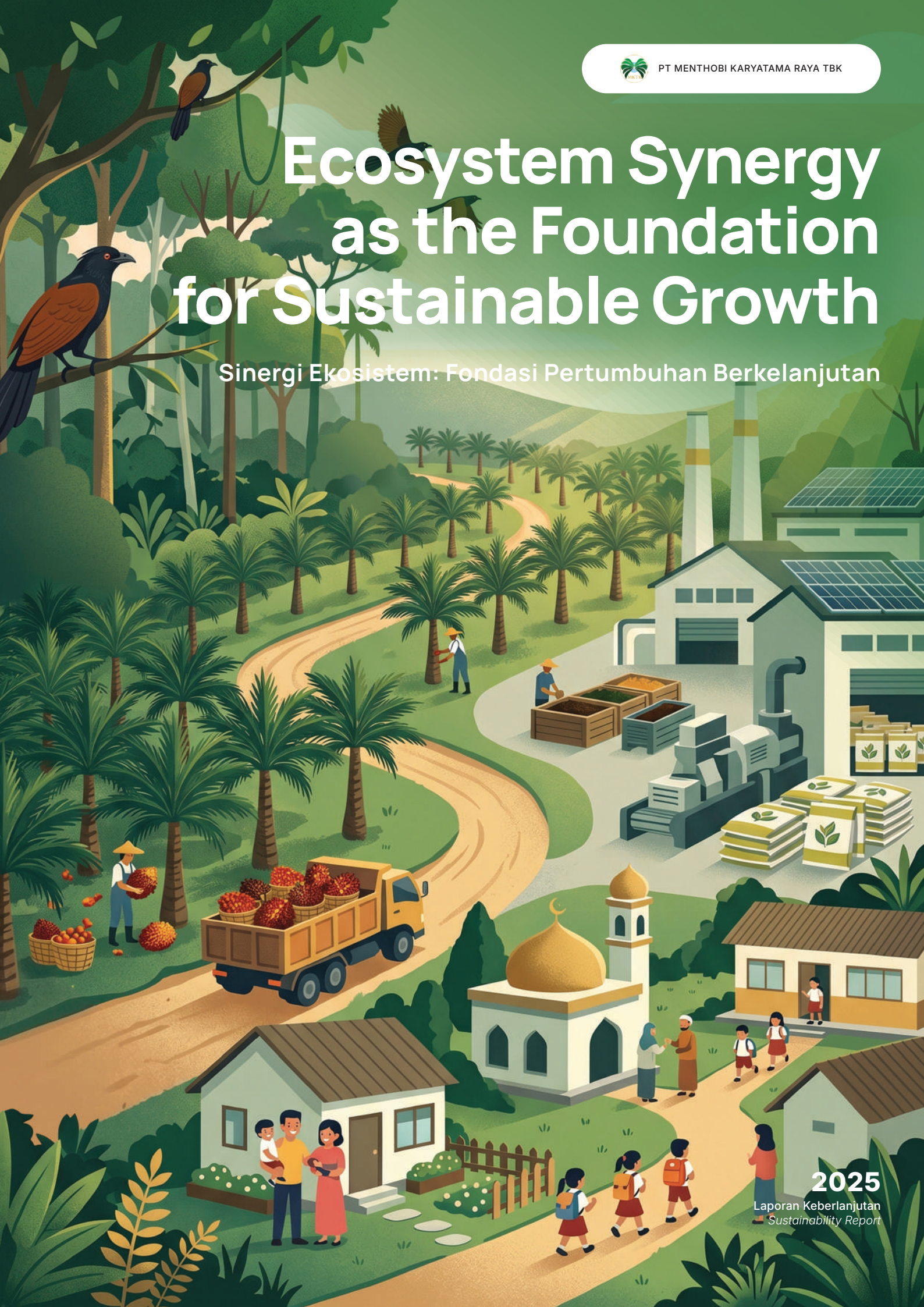
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA TBK

Ecosystem Synergy as the Foundation for Sustainable Growth

Sinergi Ekosistem: Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan



2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Tentang Laporan Ini
About This Report

Di era keterbukaan informasi, transparansi menjadi suatu keharusan bagi setiap korporasi. Melalui penerapan transparansi, para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai berbagai langkah dan kinerja yang telah dilakukan perusahaan, termasuk dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan. PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau MKTR) menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2025. [GRI 2-1]

Ini adalah Laporan Keberlanjutan tahun keempat PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau MKTR), yang disiapkan sesuai dengan Standar GRI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan Keberlanjutan ini mencakup semua perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. [GRI 2-2, 2-3]

In an era of information transparency, openness has become a necessity for every corporation. Through the implementation of transparency, stakeholders are able to obtain information regarding the various initiatives and performance achieved by the Company, including the fulfillment of stakeholders' rights. PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (hereinafter referred to as the Company or MKTR) published its 2025 Sustainability Report. [GRI 2-1]

This is the fourth Sustainability Report of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (hereinafter referred to as the Company or MKTR), prepared in accordance with the GRI Standards and the regulations of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) for the period from 1 January to 31 December 2025. This Sustainability Report covers all companies included in the Company's consolidated financial statements. [GRI 2-2, 2-3]

Tabel 01. Entitas yang disertakan dalam laporan [GRI 2-1,2-2]
Table 01. Entities included in the report [GRI 2-1,2-2]

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) Jakarta	Perusahaan induk, produksi minyak kelapa sawit Parent Company, Palm Oil Production
PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Perkebunan dan Industri Pengolahan Plantation and Processing Industry
PT Menthobi Agro Raya (MAR) Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Pembibitan dan Penjualan CPO CPO Nursery and Sales
PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Pengelolaan Limbah Waste Management
PT Menthobi Transtitian Raya (MTR) Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Transportasi dan Logistik Transportation and Logistics
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO) Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Industri Pengolahan Processing Industry



Tidak terdapat perubahan informasi yang disajikan pada laporan tahun lalu, dan tidak ada perubahan metode pengukuran dan asumsi yang digunakan. Tidak ada perubahan signifikan pada organisasi Perusahaan, bisnis utama, rantai pasok dan hubungan bisnis lainnya dari laporan Perusahaan sebelumnya. [GRI 2-4, 2-6]

There are no restatements of information presented in the previous year's report, and there have been no changes in the measurement methods and assumptions used. There have also been no significant changes in the Company's organizational structure, core business, supply chain, or other business relationships compared to the previous report. [GRI 2-4, 2-6]

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk menjalankan dan mengungkapkan praktik perkebunan kelapa sawit yang baik, serta menyeimbangkan kegiatan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan penerapan prinsip ESG (*Environmental, Social* dan *Governance*).

This Sustainability Report represents the Company's commitment to implementing and disclosing good palm oil plantation practices, while balancing business activities with social and environmental responsibilities in line with the implementation of ESG (Environmental, Social, and Governance) principles.

Prinsip Laporan
Reporting Principles

Laporan Keberlanjutan 2025 disusun sesuai dengan pedoman pelaporan dan pedoman Teknis Laporan Keberlanjutan SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The 2025 Sustainability Report has been prepared in accordance with the reporting guidelines and Technical Guidelines for Sustainability Reports under SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Laporan ini juga menyajikan Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI), yang menetapkan setiap Standar GRI yang digunakan dan mencantumkan semua pengungkapan yang disertakan dalam laporan, disajikan dalam apendiks laporan ini. Jika ada pertanyaan tentang isi laporan ini, silakan menghubungi Departemen Corporate Secretary di email: corporate@mktr.co.id. [GRI 2-3]

This report also presents the Global Reporting Initiative (GRI) Index, which specifies each GRI Standard applied and lists all disclosures included in this report. The index is presented in the appendix of this report. For any inquiries regarding the contents of this report, please contact the Corporate Secretary Department via email at: corporate@mktr.co.id. [GRI 2-3]

Adapun laporan keberlanjutan ini memuat kata "Perseroan" dan "MKTR" yang didefinisikan sebagai PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

In this report, the terms "Company" and "MKTR" refer to PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. The report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. Numerical figures presented in tables and charts use Indonesian numerical notation, unless otherwise stated.

Untuk membantu pemangku kepentingan melakukan analisis tren kinerja Perusahaan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Data dan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini meliputi 1 (satu) lokasi Kantor Pusat, 1 (satu) perkebunan kelapa sawit dan 2 (dua) Pabrik Kelapa Sawit. Data dan informasi yang disajikan pada laporan ini juga meliputi seluruh Entitas Anak dan tidak termasuk perusahaan asosiasi atau *joint venture*, kecuali jika diberikan keterangan tambahan.

To assist stakeholders in analyzing trends in the Company's performance, quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, covering at least three consecutive years. The data and information disclosed in this report include 1 (one) Head Office location, 1 (one) oil palm plantation, and 2 (two) Palm Oil Mills. The data and information presented also include all Subsidiaries and do not include associates or joint ventures, unless otherwise stated.

Data keuangan dalam laporan ini merupakan hasil konsolidasian dengan Entitas Anak berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Dalam melaporkan data keuangan, menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara nasional.

The financial data in this report represents consolidated results with Subsidiaries based on Indonesian Financial Accounting Standards. Financial data is reported using techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). Meanwhile, sustainability data is measured using nationally applicable data measurement techniques.

Verifikasi Eksternal dari Pihak Independen [GRI 2-5]
External Verification from Independent Party

Untuk laporan ini, pemeriksaan laporan baru dilakukan oleh tim internal dan Perseroan belum melakukan proses verifikasi data maupun tertulis oleh pihak eksternal yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

For this report, the review has been conducted internally by the Company's team, and the Company has not yet carried out an independent external verification or written verification of the data. Nevertheless, the Company ensures that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Kontak Informasi [GRI 2-3]
Information Contact

Untuk meningkatkan kualitas laporan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi:

To further improve the quality of this report, all stakeholders and readers are welcome to submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and feedback through the Feedback Form available at the end of this report or by contacting:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

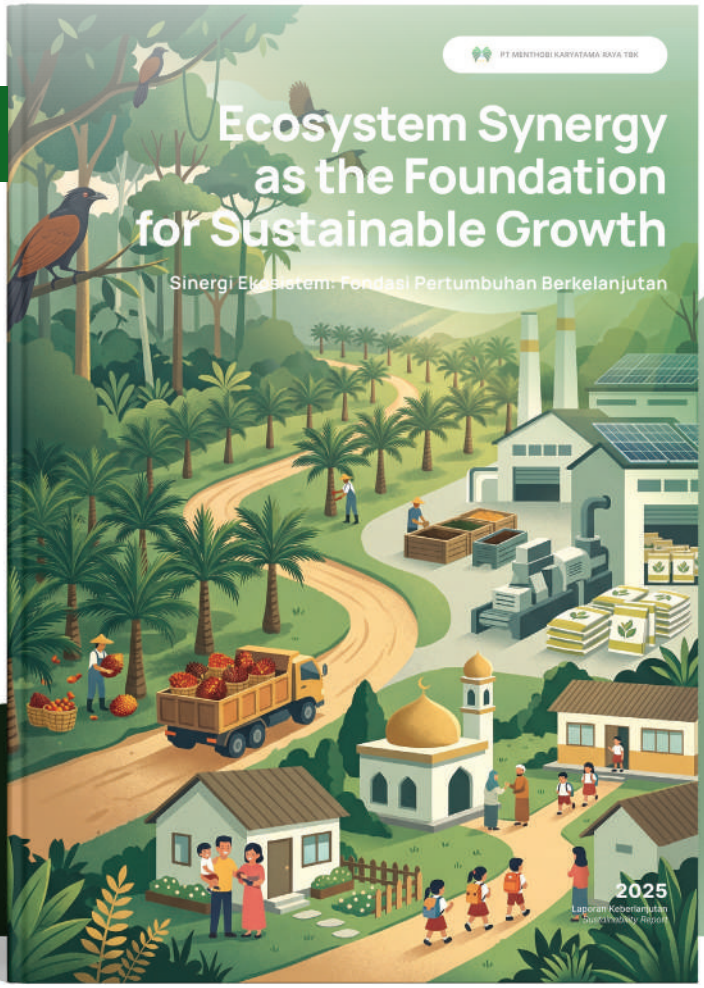
Wisma Maktour Lt. 4
Jalan Otista Raya No. 80 Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta 13330
Wisma Maktour, 4th Floor
Jalan Otista Raya No. 80, Kampung Melayu Village, Jatinegara District, East Jakarta Administrative City, DKI Jakarta 13330

021-50201035

corporate@mktr.co.id

www.mktr.co.id

Tema dan Penjelasan Tema
Theme and Theme Explanation



2025

Sinergi Ekosistem : Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan

Ecosystem Synergy as the Foundation for Sustainable Growth

Perjalanan keberlanjutan adalah sebuah evolusi. Setelah mengimplementasikan berbagai inisiatif dan inovasi yang menghasilkan nilai tambah, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) semakin memantapkan diri untuk memperkuat dan meningkatkan praktik yang berlandaskan prinsip keberlanjutan.

Pada tahun 2025, prinsip ini telah bersinergi di lingkungan grup MKTR sehingga menjadikannya sebagai fondasi dalam rangka meraih pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan serta memberikan manfaat lebih luas kepada seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

Kami melangkah lebih jauh. Tidak sekadar menciptakan terobosan melainkan merajut setiap inovasi tersebut ke dalam sebuah sinergi ekosistem yang terintegrasi.

Keputusan ini tentu saja dilandasi kesadaran bahwa membangun ekosistem yang sehat harus dimulai dari dalam. Kami juga menyadari

The sustainability journey is an evolution. Following the implementation of various initiatives and innovations that have generated added value, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) continues to strengthen its commitment to enhancing practices grounded in sustainability principles.

In 2025, these principles were further integrated across the MKTR Group, establishing a solid foundation for achieving sustainable corporate growth while delivering broader benefits to all stakeholders and the surrounding environment.

We have taken a step further, not merely creating breakthroughs, but weaving each innovation into a synergistic and integrated ecosystem.

This decision is underpinned by the awareness that building a healthy ecosystem must begin from within. We also recognize that

proses ini bukan instan namun penting bahwa pada implementasinya perlu konsistensi sehingga nantinya ada efek "getok tular" di lingkungan internal, lingkungan sekitar perusahaan, dan pada akhirnya memberikan pengaruh positif di industri.

Perlu menjaga semangat agar proses ini terus berjalan. Kami bersyukur, salah satu pemicu semangat tersebut hadir dari salah satu pencapaian penting bagi Perseroan yaitu perolehan *Annual Report Award* (ARA) 2024 oleh MKTR yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) bersama sejumlah lembaga strategis nasional, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2025.

MKTR keluar sebagai sebagai Pemenang Kategori Perusahaan *Non*-BUMN/*Non*-BUMD, atas kualitas laporan tahunan yang dinilai mencerminkan praktik tata kelola dan keberlanjutan yang kuat dan konsisten.

Apresiasi tersebut menjadi salah satu modal penting dalam melanjutkan langkah positif ini. Pencapaian ini menegaskan bahwa fondasi pertumbuhan kami dibangun di atas prinsip integritas dan akuntabilitas, memberikan rasa aman dan kepercayaan penuh bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, ekosistem yang kami bangun tidak hanya melibatkan mesin dan pabrik, tetapi juga manusia dan lingkungan di sekitarnya. Dedikasi kami dalam mengelola ekosistem yang inklusif telah membawa MKTR meraih predikat Top CSR Star 4 dan Penghargaan Komitmen CSR Nasional 2025.

Pengakuan ini juga menjadi tambahan semangat dan optimisme. Membuktikan bahwa sinergi yang kami lakukan telah menjadikan MKTR sebagai teladan industri dalam memberikan dampak sosial positif secara luas dan merata.

Mulai tahun 2025, sinergi ekosistem terwujud nyata dalam strategi ekspansi kami menuju bisnis perkebunan berkelanjutan. Bukan saja di lingkungan grup MKTR tetapi juga memperluas manfaat dengan menggandeng pelaku lain di industri.

Kami menyebut tandan kosong sebagai produk samping. Bukan limbah, meskipun di banyak tempat menggunung sampai menjadikannya sebagai persoalan lingkungan. Maka kami tidak memandangnya sebagai akhir, melainkan sebagai awal dari rantai nilai yang baru. Melalui inovasi, tandan kosong terus kami olah menjadi produk bernilai tambah seperti pupuk organik *granule* dan bahan bakar alternatif yaitu EFB *Pellet*.

Pada tahun 2025, kolaborasi dengan pemain lain di industri salah satunya kami jalankan bersama PT Suar Energi Futura, perusahaan yang bergerak di bidang layanan energi terbarukan. Mengoptimalisasi aset dan mengolah tandan kosong menjadi EFB *Pellet.*

Sinergi ini bukan sekadar inisiatif ramah lingkungan, melainkan telah bertransformasi menjadi strategi penciptaan sumber pendapatan baru bagi Perusahaan. Inilah wujud nyata dari pertumbuhan berkelanjutan; di mana kelestarian lingkungan berjalan selaras dan saling menopang dengan kinerja finansial.

Tahun 2025 menjadi titik krusial di mana inovasi, kolaborasi, tata kelola, dan tanggung jawab sosial melebur menjadi satu kesatuan organik. Bagi MKTR, sinergi ekosistem adalah mesin penggerak utama, dan pertumbuhan berkelanjutan adalah destinasi kami.

this process is not instantaneous; rather, it requires consistency in implementation to ultimately generate a "multiplier effect" across the internal organization, the surrounding community, and, in time, the broader industry.

Maintaining momentum is essential to ensure the continuity of this process. We are grateful that one source of such motivation comes from a significant milestone achieved by the Company, namely MKTR's recognition at the Annual Report Award (ARA) 2024, organized by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in collaboration with several key national institutions, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), in 2025.

MKTR was honored as the winner in the Non-State-Owned/Non-Regionally-Owned Enterprise category, in recognition of the quality of its annual report, which reflects strong and consistent governance and sustainability practices.

This accolade serves as an important foundation for continuing our positive trajectory. It affirms that our growth is built upon the principles of integrity and accountability, fostering a strong sense of assurance and trust among all stakeholders.

Furthermore, the ecosystem we are developing extends beyond machinery and industrial operations to encompass people and the environment. Our dedication to fostering an inclusive ecosystem has also led MKTR to receive the Top CSR Star 4 designation and the National CSR Commitment Award 2025.

This recognition further reinforces our enthusiasm and optimism, while also demonstrating that the synergies we have established have positioned MKTR as an industry benchmark in delivering broad and equitable positive social impact.

Starting in 2025, our ecosystem synergy has been tangibly realized through our expansion strategy into sustainable plantation businesses. This initiative extends beyond the MKTR Group, broadening its benefits through collaboration with other industry players.

We refer to empty fruit bunches as by-products rather than waste, despite the fact that in many places they accumulate and pose environmental challenges. As such, we do not regard them as an end, but rather as the beginning of a new value chain. Through continuous innovation, we process empty fruit bunches into value added products, such as granular organic fertilizer and alternative fuel in the form of EFB Pellets.

In 2025, one of our collaborations with industry players was carried out in partnership with PT Suar Energi Futura, a company engaged in renewable energy services, to optimize assets and process empty fruit bunches into EFB Pellets.

This synergy goes beyond an environmentally friendly initiative; it has evolved into a strategic driver for generating new revenue streams for the Company. This represents the essence of sustainable growth where environmental stewardship aligns with and reinforces financial performance.

The year 2025 marks a pivotal moment when innovation, collaboration, governance, and social responsibility converge into a unified and organic whole. For MKTR, ecosystem synergy serves as our primary engine, and sustainable growth remains our ultimate destination.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2024

Akselerasi Inovasi Melalui Semangat Keberlanjutan
Accelerating Innovation Through the Spirit of Sustainability

Memasuki tahun 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk mengusung tema "Akselerasi Inovasi Melalui Semangat Keberlanjutan" sebagai refleksi atas upaya percepatan pengembangan dan penerapan inovasi yang telah terbentuk dalam ekosistem Perseroan. Akselerasi ini diarahkan untuk menjawab tantangan global sekaligus memperluas dampak keberlanjutan melalui kolaborasi strategis.

Salah satu realisasi utama adalah kolaborasi antara PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) dengan PT Berlian Inti Mekar (BIM), yang merupakan bagian dari Mahkota Group, dalam pendirian fasilitas produksi pupuk organik GreenGrow di Sumatera Selatan. Produk ini merupakan pupuk organik berbentuk *granule* yang diolah dari bahan baku Janjangan Kosong (*Empty Fruit Bunch*/EFB) kelapa sawit. Inovasi ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan limbah, tetapi juga menciptakan potensi pendapatan baru bagi perusahaan.

Selain itu, MKTR memperluas pengembangan energi terbarukan melalui produksi biomassa EFB *Pellet.* Melalui kolaborasi dengan PT Suar Energi Futura, MKTR meresmikan pembangunan fasilitas produksi bahan bakar ramah lingkungan sebagai bagian dari menciptakan inovasi yang berkelanjutan.

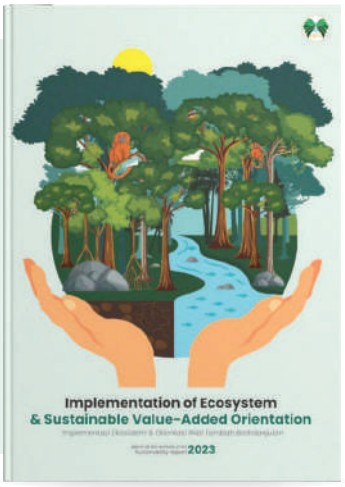
Akselerasi atas berbagai inovasi ini mendorong peningkatan efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif MKTR serta mitra usaha, sekaligus memperkuat peran kolaborasi sebagai elemen kunci dalam menciptakan dampak keberlanjutan yang lebih luas. Akselerasi inovasi tidak hanya menciptakan terobosan baru, tetapi juga memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Dengan semangat keberlanjutan yang diperkuat melalui kolaborasi, Perseroan dapat menghadirkan perubahan yang lebih cepat, lebih terukur, dan lebih memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta generasi mendatang.

Entering 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk adopted the theme "Accelerating Innovation Through the Spirit of Sustainability" as a reflection of the Company's efforts to accelerate the development and implementation of innovations that have been established within the Company's ecosystem. This acceleration is aimed at addressing global challenges while expanding sustainability impacts through strategic collaboration.

One of the key realizations is the collaboration between PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) and PT Berlian Inti Mekar (BIM), part of Mahkota Group, in establishing the GreenGrow organic fertilizer production facility in South Sumatra. This product is a granulated organic fertilizer processed from Empty Fruit Bunch (EFB) of oil palm. This innovation not only addresses waste management challenges but also creates new revenue opportunities for the Company.

In addition, MKTR has expanded its renewable energy development through the production of EFB biomass pellets. Through collaboration with PT Suar Energi Futura, MKTR inaugurated the construction of an environmentally friendly fuel production facility as part of its efforts to foster sustainable innovation.

The acceleration of these innovations has driven improvements in operational efficiency and strengthened the competitive advantages of MKTR and its business partners, while also reinforcing collaboration as a key element in creating broader sustainability impacts. The acceleration of innovation not only generates new breakthroughs but also ensures that the benefits can be experienced by the wider community. With the spirit of sustainability strengthened through collaboration, the Company is able to deliver changes that are faster, more measurable, and provide tangible benefits for society and future generations.



2023

Implementasi Ekosistem dan Orientasi Nilai Tambah Berkelanjutan
Ecosystem Implementation and Sustainable Value-Added Orientation

Berlandaskan komitmen yang telah dibangun pada tahun sebelumnya, MKTR melanjutkan langkah strategisnya melalui tema "Implementasi Ekosistem dan Orientasi Nilai Tambah Berkelanjutan". Tema ini mencerminkan pergeseran dari tahap komitmen menuju tahap implementasi nyata atas prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh aktivitas Perseroan.

Tonggak penting pada tahun 2023 adalah mulai beroperasinya fasilitas produksi pupuk organik yang dikelola oleh Entitas Anak, PT Menthobi Hijau Lestari (MHL). Fasilitas ini menjadi inti pembentukan ekosistem *zero waste management* di lingkungan MKTR, dengan memanfaatkan limbah perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit sebagai bahan baku pupuk organik.

Inovasi tersebut menghasilkan pupuk organik berbentuk *granule*, yang merupakan terobosan pertama di industri, sehingga menempatkan MKTR sebagai pionir dalam pengolahan limbah menjadi produk bernilai tambah tinggi. Keberhasilan implementasi ini juga mengurangi tumpukan limbah padat maupun cair di lingkungan operasional Perseroan.

Lebih lanjut, optimalisasi pengelohan limbah ini mendorong MKTR untuk menjajaki kerja sama dengan pihak eksternal. Inisiatif ini membuka peluang terciptanya sumber pendapatan baru, baik melalui penjualan produk pupuk organik maupun penyediaan solusi pengelolaan limbah berkelanjutan bagi mitra industri, sekaligus memperluas dampak positif terhadap lingkungan.

Building upon the commitment established in the previous year, MKTR continued its strategic initiatives through the theme "Ecosystem Implementation and Sustainable Value-Added Orientation." This theme reflects a transition from the stage of commitment to the stage of tangible implementation of sustainability principles across the Company's operations.

A significant milestone in 2023 was the commencement of operations of the organic fertilizer production facility managed by the Subsidiary, PT Menthobi Hijau Lestari (MHL). This facility became the core of the zero-waste management ecosystem within MKTR, utilizing waste from oil palm plantations and palm oil processing mills as raw materials for organic fertilizer production.

This innovation resulted in the production of granulated organic fertilizer, representing the first breakthrough of its kind in the industry and positioning MKTR as a pioneer in transforming waste into high value-added products. The successful implementation of this initiative has also reduced the accumulation of both solid and liquid waste within the Company's operational environment.

Furthermore, the optimization of waste processing has encouraged MKTR to explore collaboration with external parties. This initiative opens opportunities for the creation of new revenue streams, both through the sale of organic fertilizer products and the provision of sustainable waste management solutions for industry partners, while simultaneously expanding positive environmental impacts.



2022

Komitmen pada Strategi Berbasis Nilai Tambah
Committed to Value Driven Strategies

Sebagai perusahaan agribisnis berbasis Sumber Daya Alam, MKTR menyadari bahwa pertumbuhan dan ekspansi usaha secara historis kerap diidentikkan dengan perluasan kepemilikan lahan. Namun demikian, Perseroan memandang bahwa penciptaan nilai jangka panjang tidak semata-mata ditentukan oleh ekspansi lahan, melainkan juga melalui peningkatan efektivitas, kreativitas, dan optimalisasi proses bisnis yang adaptif terhadap dinamika pasar.

Melalui tema "Komitmen pada Strategi Berbasis Nilai Tambah", Perseroan menegaskan arah transformasi sebagai perusahaan perkebunan yang berfokus pada peningkatan produktivitas, tata kelola yang baik, serta inovasi berkelanjutan. Penggunaan bibit unggulan menjadi salah satu inisiatif utama untuk mendorong pemanfaatan lahan yang lebih efisien dengan tingkat produktivitas per hektare yang melampaui rata-rata industri.

Selain itu, Perseroan mengalokasikan sebagian besar dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) untuk pengembangan fasilitas pengolahan limbah menjadi pupuk, pemeliharaan sarana pengelolaan limbah kelapa sawit, serta pengadaan aset pendukung. Upaya ini tidak hanya menciptakan nilai tambah bagi Perseroan, tetapi juga memberikan manfaat lingkungan melalui optimalisasi pemanfaatan seluruh produk samping perkebunan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan, MKTR juga mengelola kawasan hutan konservasi seluas 42 hektare di Kalimantan Tengah. Seluruh inisiatif tersebut dibangun pada tiga pilar utama keberlanjutan, yaitu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG), yang menjadi fondasi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan sejalan dengan visi Perseroan yaitu menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan *Best Practice* Agronomi perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

As a natural resource-based agribusiness company, MKTR recognizes that business growth and expansion have historically been associated with expanding land ownership. However, the Company believes that long-term value creation is not solely determined by land expansion, but also through increased effectiveness, creativity, and adaptive business process optimization to market dynamics.

Through the theme "Committed to Value Driven Strategies," the Company affirmed its transformation as a plantation company focused on increased productivity, good governance, and sustainable innovation. The use of superior seeds is a key initiative to encourage more efficient land use, with productivity levels per hectare exceeding the industry average.

Moreover, the Company allocated a significant portion of its Initial Public Offering (IPO) proceeds to develop a waste-to-fertilizer processing facility, maintain palm oil waste management facilities, and procure supporting assets. These efforts not only create added value for the industry but also provide environmental benefits by optimizing the utilization of all plantation by-products.

As a commitment to environmental preservation, MKTR also manages a 42-hectare conservation forest area in Central Kalimantan. All of these initiatives are built on three main pillars of sustainability: Environment, Social, and Governance (ESG), which serve as the foundation for sustainable business growth and align with the Company's vision of becoming a company that produces the best plantation products by implementing sustainable and environmentally friendly Best Practice Agronomy for plantations.

Daftar Isi
Table of Contents

Kata Pengantar
Introduction

- Penjelasan Tema / Theme Explanation
- Daftar Isi / Table of Contents
- Peristiwa Penting 2025 / Key Events 2025
- Tentang Laporan / About the Report
- Komitmen dan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Commitment and Strategy
- Target dan Pencapaian 2025 / ESG Targets and Achievements 2025
- Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy
- Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement
- Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview
- Penjelasan Direksi / Director's Statement

1

Profil Perusahaan
Company Profile

- Tentang Grup MKTR / About MKTR Group
- Identitas Perusahaan / Company Identity
- Nilai-Nilai Keberlanjutan / Sustainability Values
- Budaya Perseroan / Corporate Culture
- Bidang Usaha / Line of Business
- Produk dan Layanan Perseroan / Corporate Products and Services
- Wilayah Operasional / Operational Area
- Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information
- Struktur Grup Perseroan / Corporate Group Structure
- Tabel Informasi Entitas Anak / Subsidiary Information
- Skala Usaha / Business Scale
- Keanggotaan Asosiasi / Association Membership

60

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

- Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- Biaya Lingkungan Hidup dan Sosial / Environmental and Social Costs
- Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan / Sustainable Palm Oil Production
- Implikasi Keuangan serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim / Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due To Climate Change
- Mematuhi Program Pensiun Manfaat Pasti / Complying with A Defined Benefit Retirement Program
- Menjunjung Tinggi Praktik Terbaik dalam Rantai Pasokan dan Ketertelusuran / Upholding Best Practices in Supply Chain and Traceability
- Mendukung Petani Pemasok / Supporting Supplier Farmers

90

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product Development

- Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Product Development Responsibility
- Tanggung Jawab Pelanggan / Responsibility to Customer

112

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance

- Kinerja Lingkungan Berkelanjutan / Sustainable Environmental Performance
- Pengelolaan Limbah / Waste Management

130

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainable Social Performance

- Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect
- Aspek Masyarakat / Community Aspect

162

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

- Pedoman Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance Guidelines
- Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure
- Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Responsible for the Implementation of Sustainable Finance
- Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan / The Role of the Supreme Governance Body in Sustainability Reporting
- Konflik Kepentingan / Conflict of Interest
- Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Penanggung Jawab Keberlanjutan / Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Party Responsible for Sustainability
- Manajemen Risiko / Risk Management
- Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi / Gratification and Anti-Corruption Management
- Kode Etik / Code of Ethics
- Membangun Budaya Keberlanjutan / Building a Culture of Sustainability
- Whistleblowing System / Whistleblowing System
- Permasalahan Terhadap Penerapan Berkelanjutan / Issues with Sustainable Implementation

212

Pencapaian Penting Keberlanjutan Tahun 2025

Key Sustainability Achievements in 2025

1

Tahun 2025, penurunan volume limbah 39,80% dari tahun 354.750 ton tahun 2024 menjadi 213.542 ton. Penurunan limbah ini akibat MKTR mampu memanfaatkan kembali limbah dan memberikan nilai tambah bagi kegiatan operasional Perseroan.

2

Pemanfaatan pupuk organik (Pupuk Jongkos) mengalami kenaikan 2,40% dari penggunaan sebesar 34.472.640 kg tahun 2024 menjadi sebesar 35.301.358 kg di tahun selanjutnya.

3

Biaya program pendidikan dan pelatihan SDM mencapai Rp335 juta, mencatatkan kenaikan sebesar 42,55% dibandingkan tahun sebelumnya berjumlah Rp235 juta.

4

Tahun 2025, Perseroan melaporkan nihil kecelakaan serius yang melibatkan karyawan, kontraktor atau mitra bisnis, serta nihil kasus penyakit akibat kerja.

5

Perseroan terus mengedepankan penerapan teknik pembukaan lahan tanpa pembakaran (*zero burning*).



1

In 2025, waste volume decreased by 39.80% to 213,542 tons from 354,750 tons in 2024. This waste reduction was driven by MKTR's ability to reuse waste and add value to its operational activities.

2

The use of organic fertilizer (Pupuk Jongkos) rose 2.40% from 34,472,640 kg in 2024 to 35,301,358 kg in the following year.

3

The cost of human resource education and training programs reached Rp335 million, a 42.55% increase compared to Rp235 million the previous year.

4

In 2025, the Company reported zero serious accidents involving employees, contractors, or business partners, and zero cases of work-related diseases.

5

The Company continues to prioritize the implementation of zero-burn land clearing techniques.



Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2025
Key Sustainability Events in 2025

4 Februari 2025
February 4, 2025

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk memberikan dukungan terhadap kegiatan publikasi dan sosialisasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), termasuk upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) serta penyelenggaraan Pilkada Serentak di wilayah Kalimantan Tengah. Dukungan ini merupakan bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung stabilitas sosial dan keamanan wilayah.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk supports public outreach and awareness activities related to community security and public order (Kamtibmas), including efforts to prevent forest and land fires (Karhutla) as well as the implementation of the Simultaneous Regional Elections (Pilkada) in the Central Kalimantan region. This support represents part of the Company's contribution to maintaining social stability and regional security.

5–6 Februari 2025
February 5-6, 2025



Perseroan berpartisipasi dalam mendukung penyelenggaraan perayaan Natal di Desa Hambawang dan Desa Guci, sebagai bentuk penghormatan terhadap keberagaman serta wujud kepedulian terhadap kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat sekitar.

The Company participated in supporting the Christmas celebrations in Hambawang Village and Guci Village as a form of respect for diversity and an expression of its commitment to supporting the social and religious activities of the surrounding communities.

17–19 Februari 2025
February 17-19, 2025

Perseroan merealisasikan bantuan untuk kegiatan perbaikan jalan di Desa Batu Kotam. Program ini bertujuan mendukung peningkatan kualitas infrastruktur desa guna memperlancar mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi lokal.

The Company provided assistance for road improvement activities in Batu Kotam Village. This program aims to support the enhancement of village infrastructure quality in order to facilitate community mobility and local economic activities.

25 Februari 2025
February 25, 2025



Sebanyak 41.168 batang bibit kelapa sawit milik anak usaha PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, yakni PT Menthobi Agro Raya menjalani sertifikasi yang dilaksanakan UPT Balai Perlindungan Perkebunan dan Pengawas Benih (BP3B) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah. Sertifikasi ini dilakukan untuk menjamin standar mutu benih.

A total of 41,168 oil palm seedlings owned by the subsidiary of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, PT Menthobi Agro Raya, underwent certification conducted by the Plantation Protection and Seed Supervision Center (BP3B) under the Plantation Office of Central Kalimantan Province. This certification was carried out to ensure compliance with established seed quality standards.

10 April 2025
April 10, 2025

Perseroan memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan Turnamen Bulu Tangkis Bupati Lamandau Cup III sebagai bagian dari partisipasi dalam mendorong kegiatan olahraga dan memperkuat interaksi sosial masyarakat.

The Company supported the organization of the Lamandau Regent's Cup III Badminton Tournament as part of its participation in promoting sports activities and strengthening social interaction within the community.

15 April 2025
April 15, 2025



PT Menthobi Karyatama Raya Tbk merealisasikan dua program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sekaligus, yaitu dukungan terhadap kegiatan Kemah Bhakti dan Lomba Prestasi Pramuka (KBLPP) Ke-IX tingkat SD dan SMP serta bantuan bagi pembangunan Masjid Attanwir. Kedua kegiatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pengembangan generasi muda sekaligus penyediaan fasilitas ibadah bagi masyarakat.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk implemented two Corporate Social Responsibility (CSR) programs simultaneously, namely support for the 9th Scout Service Camp and Achievement Competition (KBLPP) at the elementary and junior high school levels, as well as assistance for the construction of Attanwir Mosque. These initiatives reflect the Company's commitment to supporting youth development while also contributing to the provision of religious facilities for the community.

23 April–6 Mei 2025
April 23–May 6, 2025

Perseroan menyalurkan dukungan untuk perbaikan jalan dari Simpang Perigi hingga Simpang Kete/Simpang Sepaku. Program ini bertujuan meningkatkan konektivitas wilayah serta mendukung kelancaran aktivitas transportasi masyarakat.

The Company provided support for road improvement from Simpang Perigi to Simpang Kete/Simpang Sepaku. This program aims to enhance regional connectivity and support smoother transportation activities for the local community.

30 April dan 3 Mei 2025
April 30 and May 3, 2025



Pada 30 April dan 3 Mei 2025, MKTR berkontribusi dalam kegiatan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) melalui bantuan perbaikan lapangan dan jalan di Desa Guci. Kegiatan ini memperkuat semangat kolaborasi antara Perseroan dan masyarakat dalam pembangunan lingkungan.

On April 30 and May 3, 2025, MKTR contributed to the Community Mutual Cooperation Service Month (Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat / BBGRM) activities through assistance for the improvement of the field and roads in Guci Village. This initiative strengthened the spirit of collaboration between the Company and the community in supporting local environmental development.

3-21 Mei 2025
May 3-21, 2025

Selama periode tersebut, Perseroan melaksanakan program perbaikan jalan yang menghubungkan Desa Batu Kotam hingga Desa Kondang. Program ini merupakan salah satu inisiatif pembangunan infrastruktur terbesar yang direalisasikan Perseroan pada tahun berjalan, dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas antar wilayah dan mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

During the period, the Company implemented a road improvement program connecting Batu Kotam Village to Kondang Village. This program represents one of the largest infrastructure development initiatives carried out by the Company during the year, aimed at improving inter-regional accessibility and supporting the community's economic activities.

3 Juni 2025
June 3, 2025



PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menyalurkan bantuan hewan kurban melalui Pemerintah Kabupaten Lamandau dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha sebagai bentuk kontribusi dalam memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian sosial.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk provided qurban livestock assistance through the Lamandau Regency Government in celebration of Eid al-Adha, as part of the Company's contribution to strengthening the values of togetherness and social solidarity within the community.

4 Juni 2025
June 4, 2025

Perseroan memberikan dukungan terhadap kegiatan renovasi Masjid Jami Darun Najah guna meningkatkan kenyamanan fasilitas ibadah bagi masyarakat.

The Company provided support for the renovation of Jami Darun Najah Mosque in order to enhance the comfort and quality of worship facilities for the community.

11 Juni 2025
June 11, 2025



MKTR berhasil meraih penghargaan TOP CSR Star 4 dan Komitmen CSR Nasional 2025 dalam ajang TOP CSR Awards 2025 yang diselenggarakan oleh Majalah TopBusiness. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas komitmen Perseroan dalam menjalankan program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan dan berdampak bagi masyarakat.

MKTR received the TOP CSR Star 4 and National CSR Commitment 2025 awards at the TOP CSR Awards 2025, organized by TopBusiness Magazine. These awards serve as recognition of the Company's commitment to implementing sustainable corporate social responsibility programs that create positive impacts for the community.

18 Juni 2025
June 18, 2025



Perseroan mendukung penyelenggaraan Turnamen Bola Voli dalam rangka peringatan Hari Jadi Desa Batu Kotam ke-79 sebagai bagian dari upaya mendorong kegiatan olahraga dan mempererat kebersamaan masyarakat.

The Company supported the Volleyball Tournament held in commemoration of the 79th Anniversary of Batu Kotam Village as part of its efforts to promote sports activities and strengthen community togetherness.

19 Juni 2025
June 19, 2025



MKTR memberikan dukungan terhadap pengadaan sarana dan prasarana patroli bagi Satuan Samapta Polres Lamandau sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung keamanan dan ketertiban wilayah.

MKTR provided support for the procurement of patrol facilities and equipment for the Samapta Unit of the Lamandau Police Resort (Polres Lamandau) as part of the Company's contribution to supporting regional security and public order.

23 Juni 2025
June 23, 2025



Perseroan menyalurkan bantuan untuk pembangunan kanopi Mushola Hidayatuh Tholibin di lingkungan MTsN setempat sebagai bagian dari dukungan terhadap fasilitas ibadah dan kegiatan keagamaan masyarakat.

The Company provided assistance for the construction of a canopy at Mushola Hidayatuh Tholibin located within the local MTsN (State Islamic Junior High School) environment, as part of its support for community worship facilities and religious activities.

2 Agustus 2025
August 2, 2025



MKTR kembali merealisasikan program perbaikan jalan di Desa Batu Kotam sebagai kelanjutan dari komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan infrastruktur desa yang berkelanjutan.

MKTR once again implemented a road improvement program in Batu Kotam Village as a continuation of the Company's commitment to supporting sustainable village infrastructure development.

15 Agustus 2025
August 15, 2025



Perseroan memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan Kujan Cup sebagai bagian dari partisipasi dalam mendorong kegiatan olahraga masyarakat.

The Company supported the organization of the Kujan Cup as part of its participation in promoting community sports activities.

19 Agustus 2025
August 19, 2025

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menyalurkan bantuan berupa bibit tanaman kelapa sawit kepada Brimob Kompi IV Lamandau sebagai bagian dari dukungan terhadap kegiatan produktif yang berpotensi memberikan manfaat ekonomi jangka panjang.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk provided assistance in the form of oil palm seedlings to Brimob Company IV Lamandau as part of its support for productive activities that have the potential to generate long-term economic benefits.

3 Oktober 2025
October 3, 2025



Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat terkait keamanan dan ketertiban, pencegahan kebakaran hutan dan lahan, peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia, serta upaya antisipasi terhadap potensi tindakan premanisme.

The Company participated in community outreach activities related to public security and order, forest and land fire prevention, the commemoration of International Anti-Corruption Day, as well as efforts to anticipate potential acts of thuggery or intimidation within the community.

7 Oktober 2025
October 7, 2025



MKTR memberikan bantuan untuk perbaikan jalan di Desa Batu Hambawang sebagai bagian dari kontribusi dalam mendukung peningkatan kualitas infrastruktur desa.

MKTR provided assistance for road improvement in Batu Hambawang Village as part of its contribution to supporting the enhancement of village infrastructure quality.

7-8 Oktober 2025
October 7-8, 2025



Perseroan turut mendukung berbagai kegiatan masyarakat, termasuk kegiatan Trail di Kecamatan Belantikan Raya dan Turnamen Sepak Bola Gubernur Cup 2025 Kalimantan Tengah.

The Company actively supports various community initiatives, including the Trail event in the Belantikan Raya District and the Central Kalimantan Governor's Cup Football Tournament 2025.

28-29 Oktober 2025
October 28-29, 2025



PT Menthobi Karyatama Raya Tbk berkontribusi dalam kegiatan perbaikan jalan Desa Batu Kotam yang dilaksanakan dalam rangka program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Kodim 1017 Lamandau. Kolaborasi ini menunjukkan dukungan Perseroan terhadap program pembangunan desa yang dilaksanakan secara terpadu oleh pemerintah dan aparat.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk contributed to the road improvement activities in Batu Kotam Village, which were carried out as part of the TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) program organized by Kodim 1017 Lamandau. This collaboration demonstrates the Company's support for integrated village development programs implemented jointly by the government and security authorities.

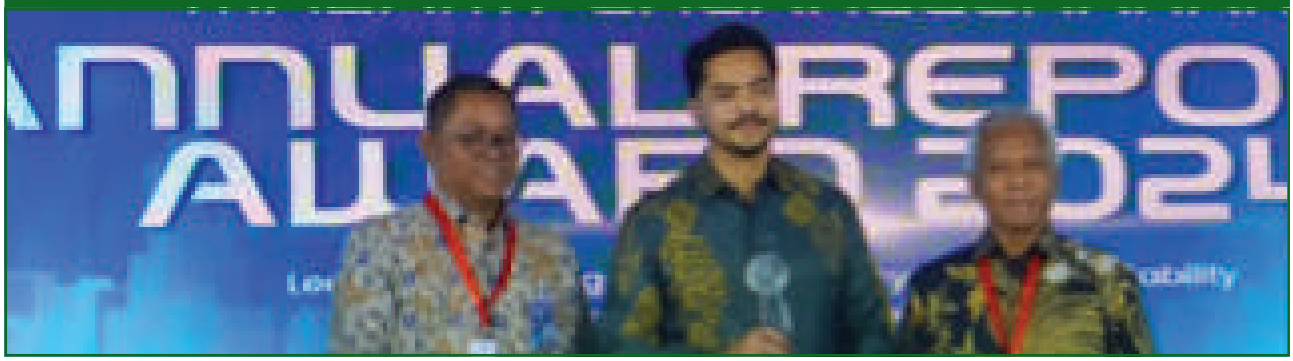
26 November 2025
November 26, 2025



Perseroan merealisasikan sejumlah program CSR secara bersamaan yang meliputi pemberian beasiswa pendidikan kepada pelajar, dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan olahraga Soengging Cup XII, dukungan terhadap kegiatan latihan menembak yang diselenggarakan oleh Perbakin bersama Kodim 1017/LMD, serta bantuan pengadaan peralatan bagi kelompok nelayan di bantaran Sungai Lamandau. Program-program ini mencerminkan kontribusi Perseroan dalam pengembangan sumber daya manusia, kegiatan olahraga, peningkatan kapasitas kelembagaan, serta penguatan ekonomi masyarakat.

The Company implemented several CSR programs simultaneously, including the provision of educational scholarships for students, support for the Soengging Cup XII sports tournament, support for shooting training activities organized by Perbakin in collaboration with Kodim 1017/LMD, and assistance in procuring equipment for fishermen groups along the Lamandau River. These programs reflect the Company's contribution to human resource development, sports activities, institutional capacity building, and the strengthening of community economic empowerment.

8 Desember 2025
December 8, 2025



PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) berhasil meraih *Annual Report Award* (ARA) 2024, yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) bersama sejumlah lembaga strategis nasional, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan memenangkan Kategori Perusahaan *Non*-BUMN/*Non*-BUMD, atas kualitas laporan tahunan yang dinilai mencerminkan praktik tata kelola dan keberlanjutan yang kuat dan konsisten.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) received the Annual Report Award (ARA) 2024, organized by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in collaboration with several national strategic institutions, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI). The Company won in the Non-SOE/Non-ROE Company Category, in recognition of the quality of its annual report, which reflects strong and consistent corporate governance and sustainability practices.

23 Desember 2025
December 23, 2025



PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menggelar program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang Kesehatan, yakni pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi warga Desa Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, dengan total realisasi sebesar Rp19.405.000,00.

Secara keseluruhan, realisasi program CSR Tahun 2025 menunjukkan fokus Perseroan pada penguatan infrastruktur desa, dukungan terhadap kegiatan sosial-keagamaan, pengembangan pendidikan dan olahraga, peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat, serta pemberdayaan kelompok masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk terus memastikan bahwa pelaksanaan program CSR selaras dengan kebutuhan masyarakat dan prinsip keberlanjutan.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program in the health sector, consisting of free medical check-ups and treatment for residents of Guci Village, Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan, with a total realization amounting to Rp19,405,000.00.

Overall, the realization of the 2025 CSR programs reflects the Company's focus on strengthening village infrastructure, supporting socio-religious activities, promoting education and sports development, enhancing community security and public order, and empowering community groups. The Company remains committed to ensuring that the implementation of its CSR programs aligns with community needs and sustainability principles.

Roadmap Keberlanjutan
Sustainability Roadmap

Permintaan global terhadap produk nabati dengan jejak emisi yang lebih rendah terus menunjukkan tren peningkatan, seiring dengan berkembangnya komitmen global terhadap transisi energi dan pertanian berkelanjutan. Di sisi lain, kebijakan energi hijau dan ketahanan pangan nasional di Indonesia turut membuka peluang pasar domestik bagi produk biomassa dan pupuk organik. Dalam konteks tersebut, MKTR memandang bahwa integrasi portofolio produk *Crude Palm Oil* (CPO), *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO), pupuk organik GreenGrow, serta *pellet* biomassa berbahan baku tandan kosong kelapa sawit (EFB) memberikan keseimbangan antara sektor pangan, pakan, dan energi terbarukan.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka menengah dan panjang, Perseroan menetapkan arah pengembangan usaha yang berfokus pada optimalisasi aset, diversifikasi sumber pendapatan, serta pemanfaatan produk samping kelapa sawit untuk mendukung model bisnis berbasis ekonomi sirkular. Strategi ini juga diarahkan untuk mendukung kontribusi Perseroan terhadap target bauran energi nasional sebesar 23% serta penguatan ketahanan pangan nasional. Adapun strategi Perseroan pada tahun 2025 dan periode selanjutnya dirumuskan sebagai berikut:

Global demand for plant-based products with lower emission footprints continues to show an increasing trend, in line with the growing global commitment to energy transition and sustainable agriculture. On the other hand, green energy policies and national food security initiatives in Indonesia also create domestic market opportunities for biomass products and organic fertilizers. In this context, MKTR views that the integration of its product portfolio—Crude Palm Oil (CPO), Crude Palm Kernel Oil (CPKO), GreenGrow organic fertilizer, and biomass pellets derived from Empty Fruit Bunch (EFB)—provides a balance between the food, feed, and renewable energy sectors.

As part of its medium- and long-term sustainability strategy, the Company has established a business development direction focused on asset optimization, revenue diversification, and the utilization of oil palm by-products to support a circular economy–based business model. This strategy is also designed to support the Company's contribution to Indonesia's national energy mix target of 23%, as well as the strengthening of national food security. The Company's strategies for 2025 and the following years are formulated as follows:

2025
Strategi Jangka Pendek
Optimalisasi Aset
dan Peningkatan Kapasitas Produksi.
Short-Term Strategy
Optimization of Assets and Increase
of Production Capacity.

2025-2027
Strategi Jangka Menengah
Ekspansi Agribisnis
dan Diversifikasi Pendapatan.
Medium-Term Strategy
Expansion of Agribusiness
and Diversification of Revenue.

>2027
Strategi Jangka Panjang
Transformasi Menuju Industri
Agribisnis Berkelanjutan.
Long-Term Strategy
Transformation Towards a Sustainable
Agribusiness Industry.



1. **Strategi Jangka Pendek (2025) – Optimalisasi Aset dan Peningkatan Kapasitas Produksi**

   - Optimalisasi *Throughput* KCP
     Pada tahun 2025, Perseroan memprioritaskan optimalisasi kinerja aset yang telah dimiliki guna meningkatkan efisiensi operasional dan kontribusi pendapatan. Strategi ini diwujudkan melalui peningkatan utilisasi *Kernel Crushing Plant* (KCP) untuk memaksimalkan produksi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *palm kernel cake*, sehingga mendorong pertumbuhan penjualan dari produk turunan kelapa sawit.

   - Akselerasi Penjualan Pupuk Organik GreenGrow
     Sejalan dengan itu, Perseroan mengakselerasi penjualan pupuk organik GreenGrow yang telah memperoleh sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Sertifikasi tersebut memungkinkan GreenGrow berpartisipasi dalam program strategis ketahanan pangan nasional, sekaligus memperluas akses pasar dan memperkuat posisi produk sebagai solusi pertanian berkelanjutan.

   - Efisiensi Operasional Aset
     Perseroan juga terus meningkatkan efisiensi operasional melalui penguatan integrasi antara kegiatan perkebunan, pabrik pengolahan CPO, dan fasilitas pengelolaan limbah (*waste management*). Integrasi ini diharapkan dapat meningkatkan margin laba operasional serta memperkuat daya saing Perseroan.

2. **Strategi Jangka Menengah (2025–2027) – Ekspansi Agribisnis dan Diversifikasi Pendapatan**

   - Komisioning Pabrik *Biopellet* Tankos

     Dalam jangka menengah, Perseroan berfokus pada ekspansi agribisnis dan diversifikasi pendapatan melalui pengembangan produk bernilai tambah berbasis keberlanjutan. Salah satu inisiatif utama adalah penyelesaian pembangunan dan *commissioning* pabrik *biopellet* berbahan baku tandan kosong kelapa sawit (tankos) dengan kapasitas terpasang sebesar 10 ton per jam, yang direncanakan rampung pada akhir tahun 2025. Produk biopellet ini membuka peluang ekspansi Perseroan ke sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang terus berkembang, baik di pasar domestik maupun global, serta mendukung upaya pengurangan emisi dan pemanfaatan energi ramah lingkungan.

1. Short-Term Strategy (2025) – Asset Optimization and Production Capacity Enhancement

   - KCP Throughput Optimization
     In 2025, the Company prioritizes optimizing the performance of its existing assets to enhance operational efficiency and revenue contribution. This strategy is implemented through increased utilization of the Kernel Crushing Plant (KCP) to maximize the production of Crude Palm Kernel Oil (CPKO) and palm kernel cake, thereby supporting sales growth from palm oil derivative products.

   - Acceleration of GreenGrow Organic Fertilizer Sales
     In parallel, the Company is accelerating the sales of GreenGrow organic fertilizer, which has obtained the Domestic Component Level (TKDN) certification. This certification enables GreenGrow to participate in strategic national food security programs, while also expanding market access and strengthening the product's position as a sustainable agricultural solution.

   - Operational Asset Efficiency
     The Company also continues to improve operational efficiency by strengthening the integration between plantation operations, CPO processing mills, and waste management facilities. This integration is expected to enhance operating profit margins while strengthening the Company's overall competitiveness.

2. Medium-Term Strategy (2025–2027) – Agribusiness Expansion and Revenue Diversification

   - Commissioning of the Empty Fruit Bunch (EFB) Biopellet Plant
     In the medium term, the Company focuses on agribusiness expansion and revenue diversification through the development of value-added, sustainability-based products. One of the key initiatives is the completion and commissioning of a biopellet plant utilizing Empty Fruit Bunches (EFB) as raw material, with an installed capacity of 10 tons per hour, which is scheduled to be completed by the end of 2025. The production of biopellets opens opportunities for the Company to expand into the New and Renewable Energy (NRE) sector, which continues to grow in both domestic and global markets, while also supporting emissions reduction efforts and the utilization of environmentally friendly energy sources.


MKTR
RUSHING PLANT
NO. 1

3. Strategi Jangka Panjang (Pasca 2027) – Transformasi Menuju Industri Agribisnis Berkelanjutan

- *Zero Waste Palm Oil Industry*
  Dalam jangka panjang, Perseroan menargetkan transformasi menuju industri agribisnis berkelanjutan dengan mengimplementasikan konsep *Zero Waste Palm Oil Industry*. Seluruh aset dan kapabilitas pengelolaan limbah akan dioptimalkan untuk menghasilkan berbagai produk bernilai tambah, seperti pupuk organik, *biopellet* energi, dan *biofertilizer*, sebagai bagian dari penerapan ekonomi sirkular.

- Integrasi Energi Baru Terbarukan (EBT)
  Pengembangan pabrik *biopellet* akan menjadi fondasi bagi integrasi yang lebih luas dalam rantai pasok energi biomassa, baik di tingkat domestik maupun regional. Melalui strategi ini, MKTR berkomitmen untuk memperkuat ketahanan usaha, menciptakan nilai tambah berkelanjutan, serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di sektor agribisnis dan energi.

3. Long-Term Strategy (Post-2027) – Transformation Toward a Sustainable Agribusiness Industry

- Zero Waste Palm Oil Industry
  In the long term, the Company aims to transform into a sustainable agribusiness industry by implementing the Zero Waste Palm Oil Industry concept. All assets and waste management capabilities will be optimized to produce various value-added products, such as organic fertilizer, energy biopellets, and biofertilizers, as part of the implementation of a circular economy approach.

- Integration of New and Renewable Energy (NRE)
  The development of the biopellet plant will serve as a foundation for broader integration within the biomass energy supply chain, both at the domestic and regional levels. Through this strategy, MKTR is committed to strengthening business resilience, creating sustainable added value, and contributing to the achievement of sustainable development goals in the agribusiness and energy sectors.



Kebijakan dan Kriteria Keberlanjutan Pemasok [GRI 2-6]
Supplier Sustainability Policy and Criteria

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur hubungan dengan pemasok melalui Pedoman Etika Kerja dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, yang telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada 21 Maret 2022. Pedoman ini menjadi acuan utama dalam membangun hubungan kerja sama yang profesional, transparan, dan berintegritas dengan seluruh pemangku kepentingan, khususnya mitra usaha yang berperan sebagai pemasok barang dan jasa.

Code of Conduct tersebut mengatur prinsip-prinsip pemilihan mitra usaha yang memiliki kredibilitas dan reputasi yang baik, ketentuan pelaksanaan kerja sama antara Perseroan dan mitra, serta pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan kebijakan internal Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan pedoman ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh mitra usaha menjalankan praktik bisnis yang etis, bertanggung jawab, dan selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan yang dianut oleh Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan Kebijakan Pengadaan Kelapa Sawit Berkelanjutan yang ditetapkan pada 14 Februari 2024. Kebijakan ini berfokus pada optimalisasi penggunaan lahan, perlindungan ekosistem hutan secara efisien, serta penguatan dampak sosial melalui pemberdayaan petani swadaya. Hal ini diwujudkan melalui program peningkatan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi petani yang inklusif.

Kebijakan ini berlaku mengikat bagi seluruh pengadaan minyak kelapa sawit Perseroan, mencakup Tandan Buah Segar (TBS), minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*), inti sawit (*Palm Kernel*), minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil*), beserta produk turunannya. Implementasi kebijakan menjangkau seluruh lini operasional, termasuk investasi pada sektor perkebunan dan penyulingan, serta berlaku bagi seluruh pemasok, pedagang, hingga pihak ketiga dalam jaringan operasional mereka. Melalui kolaborasi aktif bersama pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan pemangku kepentingan industri, MKTR berkomitmen mengakselerasi transformasi pasar yang berkelanjutan secara konsisten dan transparan.

Prinsip-prinsip utama yang menjadi landasan kebijakan ini merupakan perwujudan dari standar *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Perseroan menegaskan kepatuhan sepenuhnya terhadap seluruh regulasi nasional serta konvensi internasional

The Company has established policies governing its relationships with suppliers through the Code of Work Ethics and Business Ethics (Code of Conduct) of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, which was formally approved by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors on March 21, 2022. This guideline serves as the primary reference in building professional, transparent, and integrity-based partnerships with all stakeholders, particularly business partners acting as suppliers of goods and services.

The Code of Conduct regulates the principles for selecting business partners with credible reputations, the provisions governing cooperation between the Company and its partners, as well as the fulfillment of the rights and obligations of each party in accordance with the Company's internal policies and applicable laws and regulations. Through the implementation of this guideline, the Company seeks to ensure that all business partners conduct ethical and responsible business practices aligned with the Company's sustainability values.

In addition, the Company has implemented a Sustainable Palm Oil Procurement Policy, established on February 14, 2024. This policy focuses on optimizing land use, protecting forest ecosystems efficiently, and strengthening social impacts through the empowerment of independent smallholders. These objectives are realized through programs aimed at improving productivity and promoting inclusive economic welfare for farmers.

This policy is binding for all of the Company's palm oil procurement activities, including Fresh Fruit Bunches (FFB), Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel, Palm Kernel Oil (PKO), and their derivative products. Its implementation covers the entire operational chain, including investments in plantation and refining sectors, and applies to all suppliers, traders, and third parties within their operational networks. Through active collaboration with government institutions, non-governmental organizations (NGOs), and industry stakeholders, MKTR is committed to consistently and transparently accelerating sustainable market transformation.

The core principles underlying this policy represent the implementation of the standards set by the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). The Company affirms its full compliance with all applicable national regulations and international

yang berlaku. Lebih dari sekadar pemenuhan standar dasar, MKTR berkomitmen untuk mengakselerasi penerapan ISPO dan RSPO, serta menetapkan tolok ukur yang lebih progresif melalui kriteria-kriteria strategis sebagai berikut:

1. Tidak Ada Deforestasi
- b. Tidak ada pembangunan di hutan Stok Karbon Tinggi (SKT).
- c. Tidak ada pembangunan di area ber-Nilai Konservasi Tinggi (NKT).
- d. Tidak melakukan pembakaran dalam membuka lahan baru, penanaman kembali ataupun pengembangan lainnya.
- e. Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada seluruh praktek operasional.

2. Tidak Ada Pembangunan di Lahan Gambut
- c. Tidak ada pembangunan baru pada lahan gambut terlepas dari kedalaman tanah.
- d. Menerapkan praktik pengelolaan terbaik pada perkebunan yang sudah ada di atas lahan gambut.

5. Tidak Ada Eksploitasi Orang atau Masyarakat
- a. Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM).
- b. Mengakui hak pekerja, termasuk pekerja kontrak, pekerja sementara dan pekerja asing.
- c. Memfasilitasi masuknya petani kecil ke dalam rantai pasokan Perusahaan.
- d. Menghormati hak-hak warga asli dan komunitas lokal dengan memberi Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal dan Tanpa Paksaan (PADIATAPA).
- e. Menyelesaikan setiap keluhan, pengaduan dan konflik secara terbuka, transparan dan proses yang konsultatif.
- f. Membatasi penggunaan pestisida dalam rangka melindungi pekerja, komunitas lokal dan lingkungan dari paparan kimia berbahaya.

4. Transparansi
- e. Mendorong rantai pasok yang dapat ditelusuri dan transparan.
- f. Mendukung pelaporan kepada Perusahaan tentang pelanggaran atas Kebijakan Berkelanjutan.

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan secara berkelanjutan membangun dan memperkuat keterlibatan pemasok melalui pengelolaan rantai pasokan yang transparan dan dapat ditelusuri. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pemasok memahami dan mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, dalam setiap aktivitas yang terkait dengan operasional Perseroan. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terkait wilayah operasional maupun struktur rantai pasokan Perseroan. [GRI 308-2]

conventions. Beyond merely fulfilling baseline standards, MKTR is committed to accelerating the implementation of ISPO and RSPO principles and establishing more progressive benchmarks through the following strategic criteria:

1. No Deforestation
- b. No development in High Carbon Stock (HCS) forest areas.
- c. No development in High Conservation Value (HCV) areas.
- d. No use of fire for land clearing, replanting, or other development activities.
- e. Reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions across all operational practices.

2. No Development on Peatlands
- c. No new development on peatland areas, regardless of peat depth.
- d. Implementation of best management practices for existing plantations located on peatlands.

3. No Exploitation of People or Communities
- d. Respect for Human Rights.
- e. Recognition of workers' rights, including those of contract workers, temporary workers, and migrant workers.
- f. Facilitation of smallholder inclusion within the Company's supply chain.
- g. Respect for the rights of indigenous peoples and local communities through Free, Prior, and Informed Consent (FPIC).
- h. Resolution of all grievances, complaints, and conflicts through open, transparent, and consultative processes.
- i. Restriction of pesticide use to protect workers, local communities, and the environment from exposure to hazardous chemicals.

4. Transparency
- e. Promotion of a traceable and transparent supply chain.
- f. Support for reporting mechanisms related to violations of the Company's Sustainability Policy.

In line with its Sustainability Policy, the Company continuously develops and strengthens supplier engagement through the management of a transparent and traceable supply chain. These efforts aim to ensure that all suppliers understand and comply with sustainability principles, including environmental, social, and governance (ESG) aspects, in all activities related to the Company's operations. During the reporting period, no significant changes occurred in relation to the Company's operational areas or supply chain structure. [GRI 308-2]

Dalam rangka mendukung kelancaran operasional dan keberlanjutan usaha, selama tahun 2025 Perseroan menjalin kerja sama dengan sejumlah pemasok yang sebagian besar berasal dari wilayah Kalimantan Tengah. Keterlibatan pemasok lokal ini tidak hanya mendukung keandalan pasokan, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan ekonomi daerah di sekitar wilayah operasional Perseroan. Rincian jumlah dan klasifikasi pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut.

To support operational continuity and business sustainability, throughout 2025 the Company collaborated with a number of suppliers, most of whom are based in Central Kalimantan. The involvement of these local suppliers not only strengthens the reliability of supply but also contributes to the development of the regional economy in areas surrounding the Company's operational sites. Details regarding the number and classification of suppliers collaborating with the Company during the reporting year are presented in the following table.

Tabel Pemasok Tandan Buah Segar (TBS) pada Tahun 2023 – 2025
Table Fresh Fruit Bunch (FFB) Suppliers for 2023 – 2025

No	Jenis Pemasok Supplier Type	2025	2024	2023
1	Petani Mandiri Independent Farmers	28	77	77
2	Koperasi Cooperatives	4	1	1
3	Perusahaan Perkebunan (CV) Plantation Companies (CV)	26	1	1
4	Kebun Kemitraan Partnership Plantation	0	34	34
TOTAL		**58**	**113**	**113**

Pemilihan dan pengelolaan pemasok Tandan Buah Segar (TBS) dilakukan secara ketat berdasarkan persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan, dengan menerapkan mekanisme pemilihan maupun penunjukan langsung sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pemasok TBS memenuhi standar kualitas, legalitas, serta prinsip keberlanjutan yang ditetapkan Perseroan.

The selection and management of Fresh Fruit Bunch (FFB) suppliers are carried out strictly based on requirements established by the Company, applying selection mechanisms or direct appointment procedures in accordance with applicable laws and regulations. This process aims to ensure that all FFB suppliers comply with the Company's standards regarding quality, legality, and sustainability principles.

Perseroan mewajibkan seluruh pemasok dan mitra pihak ketiga untuk melakukan verifikasi guna memastikan bahwa seluruh produk minyak sawit yang dipasok telah memenuhi keenam prinsip utama yang ditetapkan pada Kebijakan Pengadaan Kelapa Sawit Berkelanjutan. Bukti kepatuhan terhadap standar *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) diakui secara resmi sebagai bentuk verifikasi kepatuhan terhadap Kebijakan ini. Dalam upaya mitigasi, apabila Perseroan mengidentifikasi wilayah pengadaan dengan kategori risiko tinggi (*high risk*), maka prosedur verifikasi independen oleh pihak ketiga menjadi persyaratan wajib guna menjamin integritas rantai pasok. [GRI 2-27]

The Company requires all suppliers and third-party partners to conduct verification to ensure that all palm oil products supplied comply with the six core principles stipulated in the Company's Sustainable Palm Oil Procurement Policy. Proof of compliance with the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) standards is officially recognized as verification of adherence to this Policy. As a mitigation measure, if the Company identifies a high-risk sourcing area, independent third-party verification procedures become mandatory to ensure the integrity of the supply chain. [GRI 2-27]

Dalam implementasinya, Perseroan menetapkan persyaratan bagi seluruh pemasok dan pihak ketiga sebagai berikut:

In its implementation, the Company establishes the following requirements for all suppliers and third parties:

a. Pemasok wajib memiliki kebijakan pengadaan internal yang selaras dengan Kebijakan Pengadaan Minyak Kelapa

a. Suppliers must have an internal procurement policy aligned with the Company's Sustainable Palm Oil

Sawit Berkelanjutan Perseroan, atau menandatangani pakta komitmen terhadap kebijakan tersebut.

b. Memastikan kepatuhan penuh terhadap prinsip Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (*Free, Prior, and Informed Consent*/FPIC), khususnya dalam proses pemetaan lahan sebelum melakukan pengembangan area baru.

c. Mewajibkan keanggotaan RSPO atau standar keberlanjutan setara lainnya. Untuk setiap pengembangan lahan baru, pemasok harus mematuhi Prosedur Penanaman Baru (*New Planting Procedure*/NPP) RSPO atau ketentuan relevan yang setara.

d. Pemasok utama diharapkan berpartisipasi aktif dalam upaya pemenuhan standar keberlanjutan di seluruh lini operasional mereka, serta mendukung pencapaian target strategis Perseroan, termasuk dalam pemenuhan volume produk bersertifikat.

e. Pemasok hulu wajib menyediakan verifikasi dari pihak ketiga yang independen untuk memastikan bahwa minyak sawit yang dipasok telah memenuhi kriteria keberlanjutan Perseroan, terutama jika area pengadaan tersebut diidentifikasi memiliki profil risiko tinggi.

Informasi mengenai pemasok TBS pada Entitas Induk dan Entitas Anak Perseroan selama periode 2023–2025 disajikan dalam tabel berikut.

Procurement Policy, or sign a commitment pact to adhere to the policy.

b. Ensuring full compliance with the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) principle, particularly in the land mapping process prior to new area development.

c. Mandatory RSPO membership or equivalent sustainability standards. For any new land development, suppliers must comply with the RSPO New Planting Procedure (NPP) or equivalent relevant provisions.

d. Key suppliers are expected to actively participate in efforts to meet sustainability standards across their operational lines and support the Company's strategic targets, including achieving certified product volumes.

e. Upstream suppliers are required to provide independent third-party verification to ensure that the palm oil supplied meets the Company's sustainability criteria, particularly when sourcing areas are identified as having a high-risk profile.

Information regarding FFB suppliers of the Parent Entity and its Subsidiaries during the 2023–2025 period is presented in the following table.

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2025
Table Goods and Services Suppliers in 2025

No	Uraian Description	2025	2024	2023
1	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	16	16	4
	Entitas Anak Subsidiaries			
2	PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)	8	8	-
3	PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	34	34	39

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari pemasok kepada Perseroan, baik pemasok lokal maupun pemasok *non* lokal. [GRI 308-2]

Throughout 2025, there were no complaints submitted by suppliers to the Company, either from local or non-local suppliers. [GRI 308-2]



Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [POJK51- A.1]
Sustainability Commitment and Strategy

Kebijakan Keberlanjutan MKTR mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung dan mengimplementasikan prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan secara terintegrasi ke dalam seluruh kegiatan usaha. Kebijakan ini menjadi kerangka acuan utama dalam pengambilan keputusan strategis serta pelaksanaan operasional Perseroan, dan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan pada portal inisiatif keberlanjutan.

Kebijakan Keberlanjutan disusun dan diterapkan dengan mengacu pada Prinsip dan Kriteria *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), serta selaras dengan berbagai standar internasional yang relevan. Kebijakan terakhir ditetapkan pada Juni 2022 dan ditandatangani oleh Direktur Utama MKTR sebagai bentuk penguatan komitmen Perseroan dalam mengidentifikasi, menghindari, dan meminimalkan risiko maupun dampak negatif kegiatan usaha terhadap tenaga kerja, masyarakat, dan lingkungan hidup. Selain itu, kebijakan ini dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) dan mengaitkannya secara langsung dengan strategi pembangunan berkelanjutan Perseroan.

Kebijakan Keberlanjutan MKTR berfungsi sebagai panduan dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, sekaligus sebagai instrumen untuk menyesuaikan kebijakan internal Perseroan terhadap perkembangan regulasi dan standar keberlanjutan, termasuk perubahan dalam Syarat dan Ketentuan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), apabila relevan. Kebijakan ini berlandaskan prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, transparansi, ketenagakerjaan yang berkeadilan, serta pemenuhan prinsip-prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

Pada Kebijakan Keberlanjutan MKTR telah disusun berdasarkan pendekatan tiga pilar utama, yaitu kelayakan ekonomi jangka panjang (*Profit*), kesejahteraan manusia (*People*), serta penatalayanan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan (Planet). Pendekatan 3P ini diterapkan sebagai upaya menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan, guna memastikan pertumbuhan usaha Perseroan yang berkesinambungan. [GRI 2-24]

Perseroan memaknai keberlanjutan sebagai kemampuan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga pada perlindungan terhadap lingkungan serta peningkatan

MKTR's Sustainability Policy reflects the Company's commitment to supporting and implementing the principles of Sustainable Development in an integrated manner across all business activities. The policy serves as the primary reference framework for strategic decision-making and the implementation of the Company's operational activities, and can be accessed through the Company's official website via the sustainability initiatives portal.

The Sustainability Policy is developed and implemented with reference to the Principles and Criteria of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and is aligned with various relevant international standards. The latest policy was established in June 2022 and signed by the President Director of MKTR as a reinforcement of the Company's commitment to identify, avoid, and minimize risks and potential negative impacts of its business activities on employees, communities, and the environment. In addition, the policy is designed to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and to directly link them with the Company's sustainable development strategy.

MKTR's Sustainability Policy functions as a guideline for implementing sustainability principles, while also serving as an instrument to align the Company's internal policies with evolving regulations and sustainability standards, including changes to the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Terms and Conditions, where relevant. The policy is grounded in the principles of Corporate Social Responsibility, transparency, fair labor practices, and the implementation of environmental protection and management principles.

The Sustainability Policy of MKTR is structured based on the three main pillars approach, namely long-term economic viability (Profit), human welfare (People), and natural resource stewardship and environmental management (Planet). This 3P approach is implemented to maintain a balance between the Company's economic, social, and environmental performance, thereby ensuring sustainable business growth for the Company. [GRI 2-24]

The Company interprets sustainability as the ability to create long-term value that not only focuses on achieving financial performance, but also on environmental protection and improving the well-being of employees and communities

kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dengan landasan tersebut, MKTR merancang dan melaksanakan berbagai inisiatif dan program yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, antara lain pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan, dukungan terhadap kesetaraan gender, penyediaan akses air bersih dan sanitasi layak, pengembangan energi bersih dan terjangkau, penciptaan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, penerapan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, serta penguatan kemitraan untuk mencapai tujuan bersama.

Sebagai bentuk komitmen nyata terhadap penerapan standar keberlanjutan, Perseroan telah memperoleh sejumlah sertifikasi nasional dan internasional, antara lain Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) sejak tahun 2019, yang telah diperbarui pada 30 Mei 2025. Kemudian, Sertifikasi ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2022, serta Sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan. Kepemilikan sertifikasi tersebut menegaskan komitmen MKTR dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta menghasilkan produk yang memenuhi standar mutu dan lingkungan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Selaras dengan kebijakan dan standar internasional yang diacu, Perseroan juga menegaskan komitmennya untuk menjunjung tinggi dan menghormati hak asasi manusia bagi seluruh pemangku kepentingan yang berpotensi terdampak oleh kegiatan operasional MKTR, termasuk karyawan, masyarakat setempat, serta kelompok rentan yang menghadapi risiko akibat aktivitas Perseroan maupun aktivitas pemasok, apabila relevan.

Seluruh pemasok Perseroan diwajibkan untuk memahami, menyetujui, dan berkomitmen terhadap Kebijakan Keberlanjutan MKTR. Kebijakan ini beserta panduan penerapannya dikomunikasikan secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan dan mitra usaha, sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan konsistensi penerapan prinsip keberlanjutan di sepanjang rantai nilai.

surrounding its operational areas. Based on this foundation, MKTR designs and implements various initiatives and programs that contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), including poverty alleviation, improvement of health and well-being, support for gender equality, provision of access to clean water and proper sanitation, development of affordable and clean energy, creation of decent work and economic growth, implementation of responsible consumption and production, climate change mitigation, and strengthening partnerships to achieve shared goals.

As a tangible commitment to the implementation of sustainability standards, the Company has obtained several national and international certifications, including the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification since 2019, which was most recently renewed on May 30, 2025. In addition, the Company obtained ISO 9001:2015 certification related to the Quality Management System in 2022, as well as ISO 14001:2015 certification related to the Environmental Management System. These certifications affirm MKTR's commitment to conducting responsible and sustainable business activities, while producing products that meet quality and environmental standards in accordance with the needs and expectations of the community.

In line with the referenced policies and international standards, the Company also affirms its commitment to upholding and respecting human rights for all stakeholders who may potentially be affected by MKTR's operational activities, including employees, local communities, and vulnerable groups who may face risks arising from the Company's activities or those of its suppliers, where relevant.

All of the Company's suppliers are required to understand, acknowledge, and commit to the MKTR Sustainability Policy. This policy and its implementation guidelines are continuously communicated to all employees and business partners, as part of the Company's efforts to ensure the consistent application of sustainability principles throughout its value chain.

Budaya Keberlanjutan [POJK51-F.1]
Sustainability Culture

MKTR membangun budaya keberlanjutan melalui program internalisasi yang sistematis dan berulang. Kegiatan tersebut meliputi sosialisasi kebijakan dan strategi keberlanjutan kepada seluruh tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, sampai karyawan operasional, menggunakan media internal yang mudah diakses, pelatihan berkala, serta materi komunikasi ringkas (*leaflet*, poster, dan

MKTR fosters a culture of sustainability through a systematic and continuous internalization program. These activities include the socialization of sustainability policies and strategies across all organizational levels, ranging from the Board of Commissioners, Board of Directors, management, to operational employees, using easily accessible internal media, periodic training sessions, and concise communication

modul *e-learning*). Sosialisasi ini bertujuan meningkatkan pemahaman, menguatkan peran setiap individu dalam implementasi nilai-nilai keberlanjutan, dan mendorong partisipasi aktif dalam program lingkungan, kesehatan & keselamatan kerja, serta pemberdayaan komunitas.

Untuk memastikan adopsi praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari, MKTR mengintegrasikan pesan keberlanjutan ke dalam agenda pelatihan *onboarding*, sesi K3 wajib, serta forum rutin manajemen. Hasil sosialisasi dimonitor melalui evaluasi periodik efektivitas *Code of Conduct*, catatan pelatihan, serta catatan kepatuhan mitra kerja sebagai umpan balik untuk perbaikan materi dan frekuensi program.

Tujuan dari sosialisasi ini ialah meningkatkan kesadaran dan partisipasi seluruh karyawan dan manajemen agar dapat lebih memahami nilainilai keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari, serta mendorong seluruh insan MKTR dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan operasional Perseroan, yang pada akhirnya akan mendukung tercapainya visi dan misi keberlanjutan Perseroan. Selain memperkuat internalisasi, Perseroan juga berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip dan budaya keberlanjutan kepada masyarakat dan seluruh Pemangku Kepentingan dalam setiap aktivitas usaha. Komitmen ini diharapkan dapat memperkuat dukungan para Pemangku Kepentingan serta membangun reputasi Perusahaan yang positif dan berkelanjutan.

materials such as leaflets, posters, and e-learning modules. This socialization aims to enhance understanding, strengthen the role of each individual in implementing sustainability values, and encourage active participation in environmental, occupational health and safety, and community empowerment programs.

To ensure the adoption of sustainability practices in daily operational activities, MKTR integrates sustainability messages into onboarding training agendas, mandatory Occupational Health and Safety (OHS) sessions, and regular management forums. The outcomes of these socialization initiatives are monitored through periodic evaluations of the effectiveness of the Code of Conduct, training records, and compliance records of business partners, which serve as feedback for improving the content and frequency of future programs.

The objective of these socialization initiatives is to enhance the awareness and participation of all employees and management, enabling them to better understand sustainability values in their daily activities and encouraging all MKTR personnel to apply these principles in the Company's operational practices. Ultimately, this effort supports the achievement of the Company's sustainability vision and mission. In addition to strengthening internal adoption, the Company is also committed to implementing sustainability principles and culture among communities and all stakeholders in every aspect of its business activities. This commitment is expected to strengthen stakeholder support while building a positive and sustainable corporate reputation.

Prinsip Keberlanjutan
Sustainability Principles

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang menjadi dasar kegiatan kebijakan, program, dan pengukuran kinerja. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. **Prinsip Investasi Bertanggung Jawab**
   Memastikan keputusan investasi mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, seperti penerapan investarsi yang diperkuat terkait dengan menciptakan energi terbarukan;

2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan**
   Mengintegrasikan praktik agronomi terbaik, inovasi produk bernilai tambah, dan ekonomi sirkular. Penerapan strategi bisnis tersebut ditujukan untuk meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial;

The Company implements sustainability principles that serve as the foundation for its policies, programs, and performance measurement. These principles include:

1. Responsible Investment Principle
   Ensuring that investment decisions consider environmental, social, and governance (ESG) aspects, including strengthened investment initiatives aimed at supporting the development of renewable energy.

2. Sustainable Business Strategy and Practices Principle
   Integrating best agronomic practices, value-added product innovation, and circular economy approaches. The implementation of this business strategy aims to minimize negative impacts while integrating economic, environmental, and social aspects.

3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**
   Identifikasi, mitigasi dan pemantauan risiko lingkungan dan sosial dalam seluruh rantai aktivitas perusahaan. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas operasional;

4. **Prinsip Tata Kelola**
   Menerapkan prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, pada seluruh proses pengambilan keputusan;

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif**
   Menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat diakses bagi pemangku kepentingan. Informasi terutama laporan yang dibuat harus mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan;

6. **Prinsip Inklusif**
   Memastikan partisipasi dan akses yang setara bagi kelompok terdampak dan pemangku kepentingan termasuk kelompok rentan;

7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas**
   Memastikan aktivitas CSR perusahaan sesuai dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs), termasuk penanganan perubahan iklim.

8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**
   Menjalin kemitraan strategis dengan Pemerintah, mitra industri, akademisi, dan komunitas untuk mempercepat adopsi solusi berkelanjutan.

Prinsip-prinsip ini dilandaskan pada pendekatan keseimbangan tiga pilar, yaitu *Profit*, *People*, dan Planet. Ketiga pilar tersebut menjadi landasan Kebijakan Keberlanjutan MKTR serta diarahkan untuk menjawab target-target SDGs yang relevan. Implementasi prinsip-prinsip tersebut didukung oleh sertifikasi dan standar yang dimiliki perusahaan serta mekanisme tata kelola yang terstruktur.

3. Social and Environmental Risk Management Principle
   Identifying, mitigating, and monitoring environmental and social risks across the Company's entire value chain by applying the precautionary principle in assessing risks arising from operational activities.

4. Governance Principle
   Implementing Good Corporate Governance (GCG) principles—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—in all decision-making processes.

5. Informative Communication Principle
   Providing accurate, timely, and accessible information to stakeholders. In particular, reports produced by the Company must be clear, accountable, and communicated through effective media channels accessible to all stakeholders.

6. Inclusivity Principle
   Ensuring equal participation and access for affected groups and stakeholders, including vulnerable groups.

7. Priority Sector Development Principle
   Ensuring that the Company's CSR activities are aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), including efforts related to climate change mitigation.

8. Coordination and Collaboration Principle
   Establishing strategic partnerships with the Government, industry partners, academics, and communities to accelerate the adoption of sustainable solutions.

These principles are based on a balanced three-pillar approach: Profit, People, and Planet. The three pillars serve as the foundation of MKTR's Sustainability Policy and are designed to address the relevant SDG targets. The implementation of these principles is supported by the certifications and standards held by the Company, as well as by structured governance mechanisms.

Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22]
Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan MKTR disusun dan dijalankan dengan berlandaskan pada Visi dan Misi Keberlanjutan Perseroan, yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam penetapan arah strategis, tujuan, prioritas, serta alokasi investasi keberlanjutan. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha Perseroan berlangsung secara seimbang antara penciptaan nilai ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kontribusi sosial yang berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja usaha yang optimal dan berkelanjutan tidak dapat dilepaskan dari kemampuan MKTR dalam memahami serta merespons kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan.

MKTR's Sustainability Strategy is formulated and implemented based on the Company's Sustainability Vision and Mission, which serve as the primary guidelines in determining strategic direction, objectives, priorities, and sustainability investment allocation. This strategy is designed to ensure that the Company's business growth progresses in a balanced manner between economic value creation, environmental preservation, and sustainable social contributions. The Company believes that achieving optimal and sustainable business performance cannot be separated from MKTR's ability to understand and respond to the needs and expectations of its stakeholders.

Visi
Vision

Menjadi Perseroan agrobisnis penghasil komoditas *zero waste* yang unggul dan berdaya saing, dengan fokus pada penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan melalui upaya pelestarian lingkungan.

To become a leading and competitive agribusiness company producing zero-waste commodities, with a focus on creating sustainable value-added products through environmental preservation efforts.

Misi
Mission

Membangun agrobisnis berbasis inovasi dan penerapan *best practice* agronomi yang berkelanjutan serta ramah lingkungan, guna menghasilkan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

To develop an innovation-driven agribusiness through the implementation of sustainable and environmentally friendly best agronomic practices, in order to generate optimal value for all stakeholders.

Strategi Kunci Keberlanjutan [GRI 2-22]
Key Sustainability Strategies

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, MKTR menetapkan sejumlah strategi kunci keberlanjutan sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas yang berkelanjutan melalui praktik operasional yang bermutu dan mekanisasi kegiatan operasional tertentu secara selektif.
2. Meningkatkan dan mengembangkan komitmen Perseroan pada tanggung jawab sosial perusahaan, pengembangan komunitas setempat dan inisiatif sistem lingkungan yang berkelanjutan.
3. Secara selektif menelaah kesempatan mengakuisisi lahan dan membentuk kerja sama strategis dengan pihak lain untuk mengembangkan kegiatan operasional hulu dan diversifikasi produk; dan
4. Melakukan pengembangan dan diversifikasi basis pelanggan.

To realize this vision and mission, MKTR has established several key sustainability strategies, as follows:

1. Enhancing cost efficiency and sustainable productivity through quality operational practices and the selective mechanization of certain operational activities.
2. Strengthening and expanding the Company's commitment to corporate social responsibility, local community development, and sustainable environmental system initiatives.
3. Selectively evaluating opportunities to acquire land and establish strategic partnerships with other parties in order to develop upstream operational activities and product diversification.
4. Developing and diversifying the customer base.

Melalui penerapan strategi keberlanjutan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis, sehingg MKTR dapat tumbuh secara berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.



Through the implementation of this sustainability strategy, the Company is committed to integrating ESG principles into all operational activities and strategic decision-making processes, enabling MKTR to grow sustainably while delivering positive contributions to the environment and society.

Integrasi Program Keberlanjutan Perseroan dengan ESG
Integration of the Company's Sustainability Programs with ESG

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi bisnis dan operasional sebagai bagian dari kontribusi aktif Perseroan dalam mendukung keberlanjutan industri kelapa sawit. Penerapan prinsip ESG dipandang sebagai pendekatan komprehensif untuk memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang, sekaligus memitigasi risiko dan memaksimalkan peluang yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk beserta seluruh entitas anak telah mengidentifikasi kontribusi utama terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) melalui aktivitas bisnis yang berlandaskan prinsip ESG. Integrasi tersebut diwujudkan melalui serangkaian kebijakan, program, dan inisiatif yang diterapkan secara konsisten di seluruh wilayah operasional Perseroan, dengan penjabaran sebagai berikut.

The Company is committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy and operations as part of its active contribution to supporting the sustainability of the palm oil industry. The implementation of ESG principles is viewed as a comprehensive approach to ensure the Company's long-term business continuity, while simultaneously mitigating risks and maximizing opportunities related to environmental, social, and governance aspects.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, together with all of its subsidiaries, has identified its key contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs) through business activities that are grounded in ESG principles. This integration is realized through a series of policies, programs, and initiatives that are implemented consistently across the Company's operational areas, as described below.

2025	2024	2023
• Meminimalkan Gas Rumah Kaca; • Memperkuat Kebijakan Keberlanjutan; • Memperkuat Sertifikasi Keberlanjutan; • Perlindungan dan pengelolaan Area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT); • Manajemen Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan; • Meningkatkan pengelolaan limbah dan energi. • Minimizing Greenhouse Gas (GHG) emissions; • Strengthening the Sustainability Policy; • Strengthening Sustainability Certifications; • Protection and management of High Conservation Value (HCV) areas and High Carbon Stock (HCS) areas; • Forest and Land Fire Prevention Management; • Enhancing waste and energy management.	• Memperkuat Hak Asasi Manusia termasuk Pekerja Anak; • Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; • Melaksanakan program tanggungjawab sosial perusahaan yang berkesinambungan. • Strengthening Human Rights protection, including the prevention of child labor; • Implementing an Occupational Health and Safety (OHS) Management System; • Carrying out sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs.	• Tata Kelola Perusahaan, Etika dan Integritas; • Memenuhi semua persyaratan pelanggan, ketentuan hukum, dan peraturan perundangan terkait yang berlaku baik lokal, nasional, maupun internasional; • Melakukan praktik keberlanjutan terhadap keamanan produk. • Corporate Governance, Ethics, and Integrity; • Complying with all customer requirements, applicable legal provisions, and regulations at the local, national, and international levels; • Implementing sustainable practices in product safety.

Penguatan aspek tata kelola dilakukan untuk menjaga kredibilitas, akuntabilitas, dan kepercayaan para pemangku kepentingan, sekaligus menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi pengembangan dan keberlanjutan investasi. Dari aspek lingkungan, Perseroan telah memiliki komitmen dalam sistem operasional, rantai pasokan, dan investasi yang memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Melalui aspek lingkungan tersebut, Perseroan turut berkontribusi untuk melakukan pencegahan perubahan iklim dan pengurangan emisi. Adapun aspek ESG terkait kesejahteraan karyawan, Perseroan berupaya memastikan kesejahteraan dan perkembangan karyawannya. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memerhatikan hak karyawan, kebijakan kerja, dan fasilitas pengembangan kapasitas.

Strengthening governance aspects is carried out to maintain the credibility, accountability, and trust of stakeholders, while also creating a conducive business climate for investment development and sustainability. From an environmental perspective, the Company has established commitments within its operational systems, supply chain, and investment activities that take environmental impacts into consideration. Through these environmental initiatives, the Company also contributes to climate change mitigation and emissions reduction. With regard to the social aspect of ESG, particularly employee welfare, the Company strives to ensure the well-being and development of its employees. Accordingly, the Company consistently pays close attention to employee rights, employment policies, and capacity development facilities.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menetapkan target serta memantau pencapaian kinerja ESG secara berkelanjutan. Target dan capaian ESG Perseroan disampaikan pada bagian selanjutnya dalam laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

As part of this commitment, the Company has established ESG performance targets and continuously monitors their achievement. The ESG targets and performance achievements of the Company are presented in the subsequent sections of this report as a form of transparency and accountability to all stakeholders.

Target dan Pencapaian ESG 2025
2025 ESG Targets and Achievements

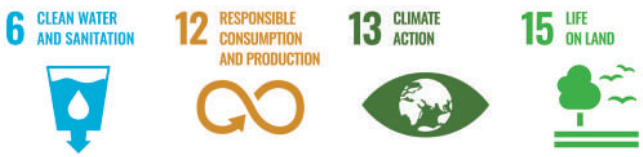
Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Reducing Greenhouse Gas (GHG) Emissions	Mengurangi intensitas GRK kotor untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2. Reduce gross GHG intensity for Scope 1 and Scope 2 emissions.
Efisiensi Pemakaian Air Water Use Efficiency	Mengurangi pemakaian intensitas air yang digunakan untuk setiap ton Tandan Buah Segar (TBS). Reduce water use intensity per ton of Fresh Fruit Bunches (FFB).
Melindungi Keanekaragaman Hayati Protecting Biodiversity	• Populasi spesies yang stabil yang memicu Nilai Konservasi Tinggi (NKT). • Tidak adanya konflik manusia dan satwa liar di dalam wilayah operasi, terutama Satwa Terancam Punah dan Dilindungi berdasarkan IUCN dan regulasi di Indonesia. • Maintain stable populations of species that contribute to High Conservation Values (HCV). • Ensure no human-wildlife conflicts within operational areas, particularly involving Endangered and Protected species as classified by the IUCN and Indonesian regulations.
Melindungi Hutan dan Lahan Gambut Protecting Forests and Peatlands	Nihil deforestasi. Achieve zero deforestation.
Menciptakan Lingkungan Kerja yang Positif dan Aman Creating a Positive and Safe Work Environment	• Nihil kecelakaan fatal dalam pekerjaan. • Akses pekerja terhadap akses air bersih, dan fasilitas sanitasi pada tahun 2025. • Pekerja memperoleh fasilitas kesehatan pada tahun 2025. • Achieve zero fatalities at work. • Ensure workers have access to clean water and sanitation facilities in 2025. • Provide healthcare facilities for workers in 2025.
Melindungi Hak Anak - Anak dan Hak Pekerja Protecting Children's and Workers' Rights	• Memfasilitasi akses ke fasilitas pendidikan dasar maupun kesehatan bagi anak-anak pekerja di semua konsesi operasi Perseroan. • Tidak terdapat keluhan dan temuan terkait masalah kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak. • Facilitate access to basic education and healthcare for workers' children across all Company operational concessions. • Ensure no complaints or findings related to forced labor, human trafficking, or child labor.

Integrasi Program Keberlanjutan Perseroan Dengan SDGs
Integration Of The Company's Sustainability Programs With The SDGs

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, MKTR secara sistematis mengintegrasikan berbagai program keberlanjutan Perseroan yang memberikan dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Integrasi tersebut dilakukan dengan memastikan bahwa setiap inisiatif dan program yang dijalankan selaras dengan prioritas pembangunan berkelanjutan Perseroan, serta berkontribusi secara terukur terhadap sasaran SDGs yang relevan.

In order to strengthen its commitment to sustainability, MKTR systematically integrates various corporate sustainability programs that generate impacts, both directly and indirectly, on the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This integration is carried out by ensuring that each initiative and program implemented is aligned with the Company's sustainable development priorities, while also contributing in a measurable manner to the relevant SDG targets.

2025	2024
Memperkuat Rantai Pasokan yang Handal dan Terintegrasi Strengthen a Reliable and Integrated Supply Chain	9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
Melakukan Pemberdayaan Komunitas Masyarakat Empower Local Communities	1 NO POVERTY 2 ZERO HUNGER 4 QUALITY EDUCATION 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
Memperkuat Hak Asasi Manusia dan Seluruh Pemangku Kepentingan Strengthen Human Rights and Stakeholder Engagement	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 4 QUALITY EDUCATION 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
Memberikan Kesempatan bagi Seluruh Karyawan Provide Opportunities for All Employees	4 QUALITY EDUCATION 5 GENDER EQUALITY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
Menciptakan Nilai untuk Kepentingan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan Create Value for the Company and Stakeholders	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS

2025	2024
Memperhatikan Tanggungjawab terhadap Lingkungan Uphold Environmental Responsibility	

Pemetaan ini menunjukkan kontribusi program keberlanjutan Perseroan terhadap pencapaian SDGs yang relevan, tanpa mengesampingkan prioritas dan konteks operasional Perseroan.

This mapping demonstrates the contribution of the Company's sustainability programs to the achievement of relevant SDGs, while still considering the Company's operational priorities and context.

Selain itu, Perseroan juga memiliki komitmen dan target yang telah dipetakan dalam bentuk Kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan pada tabel sebagai berikut:

In addition, the Company has established commitments and targets that have been mapped within the Sustainable Palm Oil Policy, as presented in the following table.

Tabel Komitmen dan Implementasi pada Kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan
Table Sustainable Palm Oil Policy Commitment and Implementation

No	Komitmen dan Target Commitment and Target	Implementasi Tahun 2025 Implementation in 2025
1	Menjamin transparansi melalui penyediaan informasi yang memadai dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan terkait isu lingkungan, sosial, dan hukum sesuai dengan prinsip dan kriteria kelapa sawit berkelanjutan. Ensure transparency by providing adequate and accountable information to all stakeholders regarding environmental, social, and legal issues in accordance with sustainable palm oil criteria.	Perseroan menyusun dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, mencakup aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). The Company prepared and published the 2025 Sustainability Report, which is accessible to all stakeholders and covers Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.
2	Tidak melakukan penanaman baru (*new planting*) di kawasan hutan primer atau wilayah yang memiliki satu atau lebih Nilai Konservasi Tinggi (NKT), serta melindungi spesies langka, terancam, dan hampir punah. Prohibit new planting in primary forest areas or locations with one or more High Conservation Values (HCV), while protecting rare, threatened, and nearly extinct species.	Perseroan tidak melakukan penanaman baru di kawasan hutan primer dan secara aktif mengelola area konservasi NKT seluas 506,80 Ha yang dijaga dan dipantau secara berkelanjutan. The Company did not conduct any new planting in primary forest areas and actively manages a 506.80-hectare High Conservation Value (HCV) area, which is continuously protected and monitored.
3	Tidak melakukan penanaman pada lahan curam, marjinal, atau wilayah yang memiliki risiko longsor tinggi. Avoid planting on steep, marginal, or high landslide-risk areas.	Seluruh kegiatan penanaman dilakukan pada lahan datar dan layak budidaya, sesuai dengan karakteristik wilayah operasional Perseroan. All planting activities are carried out on flat, cultivable land in accordance with the characteristics of the Company's operational areas.
4	Menerapkan kebijakan tanpa pembakaran (*Zero Burning*) dalam seluruh aktivitas pengelolaan lahan. Implement a Zero Burning policy in all land clearing and management activities.	Perseroan tidak melakukan pembukaan lahan dengan metode pembakaran serta memiliki tim khusus pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. The Company does not clear land using burning methods and has a dedicated team for forest and land fire prevention and control.
5	Menurunkan emisi GRK yang berasal dari aktivitas perkebunan kelapa sawit secara bertahap. Gradually reduce greenhouse gas (GHG) emissions originating from palm oil plantation activities.	Perseroan menetapkan target penurunan emisi GRK sebesar 10% dari aktivitas perkebunan kelapa sawit yang dikelola. The Company has set a target to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by 10% from its managed palm oil plantation activities.

No	Komitmen dan Target Commitment and Target	Implementasi Tahun 2025 Implementation in 2025
6	Memiliki dokumen AMDAL, yang isinya mengenai analisis aspek positif dan negatif sosial dan lingkungan serta melibatkan partisipasi para pihak terkait. Maintain environmental documentation that assesses social and environmental impacts and involves the participation of relevant stakeholders.	Perseroan memiliki dokumen lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku dan secara berkala melakukan pemantauan baku mutu lingkungan di area Pabrik Kelapa Sawit. Having an Environmental Impact Assessment (AMDAL) document that contains an analysis of positive and negative social and environmental impacts and incorporates the participation of relevant stakeholders.
7	Meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya alam serta mencegah pencemaran lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (*Environmental Management System* - ISO 14001 : 2015). Enhance efficiency in the use of energy and natural resources and prevent environmental pollution through the implementation of an Environmental Management System (ISO 14001:2015).	Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan melakukan pengelolaan limbah sesuai baku mutu yang ditetapkan. The Company implements an Environmental Management System ISO 14001:2015 and manages waste according to established environmental quality standards.
8	Mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) mulai dari persiapan lahan hingga pengolahan minyak kelapa sawit Lestari (*Crude Palm Oil* – CPO / *Palm Kernel* - PK) yang didokumentasikan secara tepat dan diimplementasikan serta dipantau secara konsisten melalui Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System* - ISO 9001 : 2015). Having Standard Operating Procedures (SOPs) covering processes from land preparation through to the production of sustainable palm oil products (Crude Palm Oil/CPO and Palm Kernel/PK), which are properly documented, implemented, and consistently monitored through the Quality Management System (ISO 9001:2015).	Perseroan menerapkan SOP operasional secara konsisten dan memantau pelaksanaannya melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. The Company consistently applies operational SOPs and monitors implementation through the ISO 9001:2015 Quality Management System.
9	Menggunakan bahan kimia pertanian (*agrochemicals*) yang terdaftar dan diizinkan oleh instansi berwenang. Use registered and authorized agricultural chemicals (agrochemicals).	Perseroan menerapkan praktik manajemen perkebunan terbaik dengan membatasi penggunaan bahan kimia dan mengutamakan pendekatan yang lebih ramah lingkungan. The Company implements best plantation management practices by limiting chemical usage and prioritizing environmentally friendly approaches.
10	Melakukan pengendalian hama terpadu terhadap hama, penyakit, gulma dan spesies introduksi yang berkembang cepat. Implement integrated pest management for the control of pests, diseases, weeds, and rapidly spreading introduced species.	Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengendalian hama terpadu dalam pengelolaan perkebunan secara berkelanjutan guna mengendalikan hama, penyakit, gulma, serta spesies introduksi yang berpotensi mengganggu produktivitas tanaman. The Company remains committed to implementing integrated pest management in sustainable plantation operations to control pests, diseases, weeds, and introduced species that may potentially disrupt crop productivity.
11	Menerapkan praktik pengelolaan tanah yang mendukung peningkatan kesuburan tanah sampai pada tingkat yang memberikan hasil yang optimal dan berkelanjutan. Implement soil management practices that support the improvement of soil fertility to a level that delivers optimal and sustainable yields.	Perseroan menerapkan praktik agronomi berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah di area perkebunan. The Company applies sustainable agronomic practices to maintain and enhance soil fertility in its plantation areas.
12	Mematuhi terhadap semua ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di tingkat lokal, nasional, maupun internasional yang telah diratifikasi. Complying with all applicable laws and regulations at the local, national, and international levels, including those that have been ratified.	Perseroan mempertahankan sertifikasi ISPO dan secara berkala melakukan pemantauan kepatuhan terhadap standar ISO dan ISPO. The Company maintains ISPO certification and conducts periodic compliance monitoring against ISO and ISPO standards.

No	Komitmen dan Target Commitment and Target	Implementasi Tahun 2025 Implementation in 2025
13	Menetapkan batas usia minimum pekerja 18 tahun. Set a minimum working age of 18 years.	Tidak terdapat tenaga kerja maupun petani mitra lokal di bawah usia 18 tahun selama tahun 2025. There were no employees or local partner farmers under the age of 18 during 2025.
14	Menjamin persamaan hak seluruh pekerja tanpa diskriminasi. Ensuring equal rights for all employees without discrimination.	Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang adil dan memberikan kesempatan pengembangan serta pelatihan bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi. The Company provides a fair working environment and offers development opportunities and training for all employees without discrimination.
15	Mencegah segala bentuk pelecehan seksual dan kekerasan di lingkungan kerja. Prevent all forms of sexual harassment and violence in the workplace.	Tidak terdapat kasus pelecehan seksual maupun kekerasan di wilayah operasional dan Kantor Pusat Perseroan selama tahun 2025. No cases of sexual harassment or violence were reported in the Company's operational areas or Head Office during 2025.
16	Setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan serta berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi, kerja paksa dan perbudakan dari pengusaha. Every worker is provided with equal opportunities without discrimination to obtain employment and is entitled to equal treatment free from discrimination, forced labor, and slavery by the employer.	Tidak terdapat pelanggaran terhadap hak-hak pekerja selama tahun 2025 terutama tidak adanya diskriminasi, kerja paksa dan perbudakan. No violations of workers' rights occurred during 2025.
17	Menerapkan *Supply Chain Certification System* (SCCS) dengan Kategori *Mass Balance* pada proses pengolahan CPO/PK di Pabrik Kelapa Sawit. Implementing the Supply Chain Certification System (SCCS) under the Mass Balance category in the processing of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) at the Palm Oil Mill.	Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan melalui implementasi *Supply Chain Certification System* (SCCS) dengan skema *Mass Balance* pada proses pengolahan CPO dan PK. Penerapan ini mendukung pengelolaan rantai pasok yang transparan, bertanggung jawab, dan dapat ditelusuri sesuai dengan standar keberlanjutan industri kelapa sawit. The Company continues to strengthen the implementation of sustainability principles through the application of the Supply Chain Certification System (SCCS) under the Mass Balance scheme in the processing of CPO and PK. This implementation supports transparent, responsible, and traceable supply chain management in accordance with sustainability standards in the palm oil industry.
18	Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Occupational Health and Safety Management System* – ISO 45001 : 2018) pada setiap operasional perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit. Implementing the Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001:2018) across all plantation operations and Palm Oil Mill activities.	• Ketentuan penerapan prinsip K3 dicantumkan dalam setiap kontrak kerja sama dengan mitra usaha; • Seluruh mitra usaha mematuhi praktik pelestarian lingkungan dan keselamatan kerja; dan • Selama tahun 2025 tercapai kinerja *Zero Fatalities* di area operasional. • Occupational Health and Safety (OHS) principles are included in all partnership contracts with business partners; • All business partners comply with environmental preservation and workplace safety practices; and • In 2025, the Company achieved Zero Fatalities performance in its operational areas.
19	Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ((*Corporate Social Responsibility* - CSR) yang berkesinambungan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis antar pihak pihak yang terkait (*Stakeholder*). Implementing sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs to foster harmonious relationships among all relevant stakeholders.	Perseroan melaksanakan sejumlah program CSR di wilayah operasional Perseroan sepanjang tahun 2025 yang berfokus pada pengembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat sekitar. The Company implemented several CSR programs in its operational areas throughout 2025, focusing on the social, economic, and environmental development of surrounding communities.

20	Setiap pekerja wajib diikutsertakan program Jaminan Kesehatan Nasional dan BPJS Kesehatan bagi tenaga kerja sesuai Undang-Undang RI No. 24 Tahun 2011 dari Presiden Republik Indonesia tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Ensure that all employees are enrolled in the National Health Insurance Program (Jaminan Kesehatan Nasional) and BPJS Health in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body (BPJS).	Perseroan mengikutsertakan 100% pegawai tetap maupun tidak tetap pada program Jaminan Kesehatan Nasional dan BPJS Kesehatan. The Company enrolled 100% of both permanent and non-permanent employees in the National Health Insurance Program and BPJS Health.
21	Memperhatikan, menghargai dan menghormati Hak Azazi Manusia (HAM) orang lain sesuai Undang-Undang RI. No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Azazi Manusia. Uphold, respect, and protect the human rights of others in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 39 of 1999 concerning Human Rights.	Tidak terdapat pelanggaran Hak Azazi Manusia (HAM) di seluruh karyawan Perseroan selama tahun 2025. No Human Rights (HR) violations involving the Company's employees were recorded throughout 2025.
22	Menurunkan emisi GRK yang berasal dari aktivitas perkebunan kelapa sawit secara bertahap. Gradually reduce greenhouse gas (GHG) emissions originating from palm oil plantation activities.	Perseroan menetapkan target penurunan emisi GRK sebesar 10% dari aktivitas perkebunan kelapa sawit yang dikelola. The Company has set a target to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by 10% from its managed palm oil plantation activities.

Strategi dan Penanganan Perubahan Iklim
Climate Change Strategy and Handling

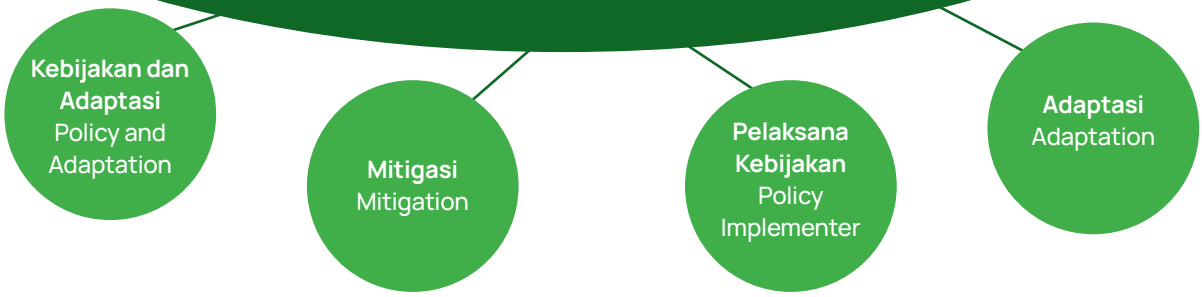
MKTR sebagai perusahaan publik yang menjalankan kegiatan usaha agribisnis kelapa sawit secara terintegrasi perlu melakukan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. MKTR memahami bahwa kondisi iklim yang memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan operasionalnya. Perubahan iklim, seperti fluktuasi suhu, ketidakpastian pola hujan, serta kejadian cuaca ekstrem seperti banjir dan kekeringan, dapat memberikan dampak negatif terhadap hasil panen dan kesehatan tanaman.

Perseroan memiliki Pedoman dalam penanganan perubahan iklim yang mengacu pada Surat Keputusan Nomor: 36/SK-DIR/MKTR/VI/2025 tentang Kebijakan Mitigasi Dan Adaptasi Perubahan Iklim PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. Upaya mitigasi dan penanganan pada perubahan iklim yang dituangkan pada kebijakan tersebut menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja di wilayah operasional Perseroan. Adapun mitigasi dan penanganan pada perubahan iklim yang berdampak pada kegiatan operasional disampaikan pada bagan di bawah ini:

MKTR, as a public company engaged in integrated palm oil agribusiness activities, must take steps to mitigate and adapt to climate change in a planned, systematic, and sustainable manner. MKTR understands that climate conditions have a major influence on its operational activities. Climate change, including temperature fluctuations, variable rainfall, and extreme weather events such as floods and droughts, can negatively impact crop yields and plant health.

The Company has a Guideline for handling climate change that refers to Decree Number 36/SK-DIR/MKTR/VI/2025 concerning the Climate Change Mitigation and Adaptation Policy of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. The climate change mitigation and handling efforts outlined in the policy serve as guidelines for all work units in the Company's operational areas. The mitigation and handling of climate change that impacts operational activities are presented in the chart below:

Perubahan Iklim
Climate Change



Adapun kebijakan mitigasi dan adaptasi perubahan Iklim bertujuan untuk:

1. Mendukung penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengurangi dampak negatif kegiatan operasional Perseroan terhadap lingkungan dan perubahan iklim;
3. Meningkatkan kesiapsiagaan dan ketahanan Perseroan terhadap risiko fisik maupun risiko transisi akibat perubahan iklim;
4. Mendorong efisiensi penggunaan energi, air, bahan baku, dan sumber daya lainnya; dan
5. Mendukung pengelolaan limbah dan hasil samping usaha secara bertanggung jawab dan bernilai tambah.

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim serta mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan usahanya, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif dan upaya-upaya sebagai berikut:

a. mengidentifikasi dan mengendalikan sumber emisi gas rumah kaca yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan;
b. meningkatkan efisiensi penggunaan energi pada kegiatan perkebunan, pengolahan, perkantoran, dan fasilitas penunjang lainnya;
c. mengoptimalkan pemanfaatan limbah dan hasil samping kelapa sawit sesuai dengan kebutuhan operasional dan pengembangan usaha berkelanjutan;
d. menerapkan prinsip pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang, dan/atau pemanfaatan kembali limbah;
e. mengurangi pemborosan penggunaan air, listrik, bahan bakar, dan material pendukung operasional;
f. mendorong penerapan teknologi, inovasi, dan proses kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan;
g. melaksanakan pengelolaan lahan, konservasi, dan pemeliharaan area hijau secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
h. membangun kesadaran serta budaya peduli lingkungan bagi karyawan dan pemangku kepentingan terkait.

Climate change mitigation and adaptation policies aim to:

1. Support the implementation of sustainability principles in the Company's business activities;
2. Reduce the negative impacts of the Company's operational activities on the environment and climate change;
3. Icrease the Company's preparedness and resilience to physical and transition risks resulting from climate change;
4. Encourage the efficient use of energy, water, raw materials, and other resources; and
5. Support the responsible and value-added management of waste and business by-products.

As a form of commitment to supporting climate change mitigation efforts and reducing environmental impacts arising from its business activities, the Company is implementing various initiatives and efforts as follows:

a. Identifying and controlling sources of greenhouse gas emissions arising from the Company's operational activities;
b. Increasing energy efficiency in plantations, processing, offices, and other supporting facilities;
c. Optimizing the use of palm oil waste and by-products in accordance with operational needs and sustainable business development;
d. Implementing the principles of waste reduction, reuse, recycling, and/or reuse;
e. Reducing wasteful use of water, electricity, fuel, and operational support materials;
f. Encouraging the implementation of more efficient and environmentally friendly technology, innovation, and work processes;
g. Implementing responsible land management, conservation, and maintenance of green areas in accordance with statutory provisions; and
h. Building environmental awareness and a culture of concern for employees and relevant stakeholders.

Selan itu, pedoman ini mengatur pendekatan Perseroan dalam mengelola risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim, termasuk proses identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko iklim, pelaksanaan analisis skenario iklim, serta menetapkan integrasi aspek perubahan iklim ke dalam Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan.

Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan pertimbangan perubahan iklim ke dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional guna mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan kapasitas dan kompetensi manajemen serta karyawan, peningkatan kualitas tata kelola risiko iklim, dan penerapan praktik bisnis yang adaptif terhadap perubahan kondisi lingkungan.

Perseroan juga berupaya meningkatkan ketahanan bisnis terhadap risiko fisik maupun risiko transisi akibat perubahan iklim, sekaligus mengoptimalkan peluang yang muncul dari perkembangan ekonomi rendah karbon, inovasi teknologi, efisiensi sumber daya, dan praktik usaha yang lebih berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan aspek perubahan iklim ke dalam strategi bisnis dan manajemen risiko perusahaan, MKTR akan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan bertransisi menuju ekonomi rendah karbon.

These guidelines also govern the Company's approach to managing risks and opportunities related to climate change, including processes for identifying, assessing, and monitoring climate risks; conducting climate scenario analysis; and integrating climate change considerations into the Enterprise Risk Management Framework.

In this regard, the Company is committed to integrating climate change considerations into its strategic and operational decision-making processes to support long-term business sustainability. This commitment is realized through strengthening the capacity and competence of management and employees, improving the quality of climate risk governance, and implementing business practices that adapt to changing environmental conditions.

The Company also strives to increase business resilience to physical and transition risks resulting from climate change, while optimizing opportunities arising from the development of a low-carbon economy, technological innovation, resource efficiency, and more sustainable business practices. By integrating climate change considerations into its business strategy and risk management, MKTR will be able to create long-term value for shareholders and make a positive contribution to achieving sustainable development goals and to the transition to a low-carbon economy.



Penentuan Topik Material dan *Boundary* [GRI 3-1]

Material Topic Determination And Boundary

Dalam rangka memastikan relevansi dan kualitas pengungkapan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, Perseroan telah melakukan proses peninjauan topik material melalui diskusi internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, serta jajaran eksekutif dan manajemen senior. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan menyimpulkan bahwa topik-topik material yang telah ditetapkan pada periode sebelumnya masih relevan dan tetap mencerminkan isu keberlanjutan yang signifikan bagi MKTR.

Selain melibatkan manajemen inti, Perseroan juga melakukan komunikasi dan pertukaran pandangan dengan pemangku kepentingan eksternal, antara lain pelanggan, mitra bisnis, auditor, serta pengamat independen. Proses ini mencerminkan meningkatnya kesadaran terhadap isu keberlanjutan di sektor usaha Perseroan serta menegaskan pentingnya topik-topik material tersebut terhadap keberlangsungan operasional MKTR. Masukan dari pelibatan pemangku kepentingan tersebut memperkaya perspektif Perseroan dalam memahami

To ensure the relevance and quality of disclosures in the 2025 Sustainability Report, the Company conducted a material topic review process through internal discussions involving the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as executive and senior management. Based on the results of this assessment, the Company concluded that the material topics established in the previous reporting period remain relevant and continue to reflect the significant sustainability issues for MKTR.

In addition to involving core management, the Company also conducted communication and exchanges of views with external stakeholders, including customers, business partners, auditors, and independent observers. This process reflects the increasing awareness of sustainability issues within the Company's business sector and reaffirms the importance of these material topics to the continuity of MKTR's operations. Input obtained through stakeholder engagement has enriched the Company's perspective in understanding sustainability



isu keberlanjutan dari sudut pandang yang lebih luas. Sebagai pelengkap, Perseroan juga mempertimbangkan isu-isu industri yang disoroti dalam Standar Sektor GRI sebagai referensi tambahan dalam meninjau dan memvalidasi topik material.

Direksi dan Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam proses penentuan topik material dan *boundary* laporan ini, termasuk dalam penetapan target keberlanjutan Perseroan. Seluruh topik dan tema laporan dibahas, ditelaah, dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam proses penyusunan laporan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga diwawancarai untuk memperoleh pandangan strategis terkait isu-isu keberlanjutan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah membaca serta menyetujui Laporan Keberlanjutan ini.

Topik material ditetapkan sebagai isu-isu yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan, serta berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen dan pemangku kepentingan. Penentuan topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini didasarkan pada empat prinsip utama sebagai berikut:

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Inclusivity*)**
   Dalam menentukan konten laporan, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan melalui berbagai mekanisme, termasuk diskusi dan *Focus Group Discussion*. Penetapan topik juga mempertimbangkan kewajiban pengungkapan sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

2. **Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)**
   Topik yang diungkapkan merupakan isu-isu yang relevan dengan konteks keberlanjutan dan tantangan pembangunan berkelanjutan di sektor agribisnis.

3. **Materialitas (*Materiality*)**
   Isu yang dilaporkan merupakan isu yang mencerminkan dampak signifikan dari aktivitas operasional Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, atau yang berpotensi memengaruhi penilaian serta keputusan para pemangku kepentingan.

4. **Kelengkapan (*Completeness*)**
   Laporan mencakup seluruh topik material beserta penetapan batasan (*boundary*) yang jelas, serta mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial secara memadai sehingga informasi yang disajikan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan proses tersebut, topik material yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 secara umum meliputi:

issues from a broader viewpoint. As a complement to this process, the Company also considered industry issues highlighted in the GRI Sector Standards as an additional reference in reviewing and validating material topics.

The Board of Directors and the Board of Commissioners play a critical role in determining the material topics and reporting boundaries, including the establishment of the Company's sustainability targets. All report topics and themes were discussed, reviewed, and approved by both the Board of Directors and the Board of Commissioners. During the report preparation process, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were also interviewed to obtain strategic perspectives on sustainability issues in accordance with their respective roles and responsibilities. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have reviewed and approved this Sustainability Report.

Material topics are defined as issues that have significant impacts on the Company's economic, environmental, and social performance, and that influence the decision-making processes of management and stakeholders. The determination of material topics in this Sustainability Report is based on the following four main principles:

1. Stakeholder Inclusivity
   In determining the report content, the Company involves stakeholders through various mechanisms, including discussions and Focus Group Discussions (FGDs). The determination of topics also considers disclosure obligations in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017.

2. Sustainability Context
   The topics disclosed represent issues that are relevant to the sustainability context and sustainable development challenges in the agribusiness sector.

3. Materiality
   The issues reported reflect significant impacts of the Company's operational activities on economic, environmental, and social aspects, or issues that may potentially influence the assessments and decisions of stakeholders.

4. Completeness
   The report covers all material topics along with clearly defined boundaries, and adequately discloses the economic, environmental, and social impacts, ensuring that the information presented can be used by stakeholders in their decision-making processes.

Based on this process, the material topics disclosed in the 2025 Sustainability Report generally include:

1. Kinerja ekonomi
2. Dampak ekonomi langsung yang signifikan
3. Pemanfaatan energi
4. Pengendalian emisi
5. Pengelolaan limbah
6. Pengelolaan dan pemanfaatan air
7. Ketersediaan dan pengelolaan bahan baku
8. Pengelolaan area konservasi
9. Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan
10. Pemberdayaan masyarakat dan komunitas
11. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
12. Ketenagakerjaan
13. Perubahan Iklim

Topik-topik material tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyusun strategi, program, serta pengungkapan kinerja keberlanjutan pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, dengan *boundary* yang mencakup seluruh aktivitas operasional Perseroan dan entitas anak yang berada dalam kendali Perseroan.

Pemetaan topik-topik keberlanjutan yang penting bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan terangkum dalam matriks materialitas sebagai berikut:

1. Economic performance
2. Significant direct economic impacts
3. Energy utilization
4. Emissions control
5. Waste management
6. Water management and utilization
7. Availability and management of raw materials
8. Conservation area management
9. Compliance with environmental regulations
10. Community and social empowerment
11. Occupational health and safety (OHS) management
12. Employment
13. Climate change

These material topics form the basis for the Company in developing its strategies, programs, and sustainability performance disclosures in the 2025 Sustainability Report, with boundaries covering all operational activities of the Company and its subsidiaries under the Company's control.

The mapping of sustainability topics that are important to both the Company and its stakeholders is summarized in the following materiality matrix.

Daftar Topik Material dan Batasan Laporan [GRI 3-2]
List of Material Topics and Report Boundaries

Topik Material Material Topics	**Mengapa Topik Material Ini Penting** Why These Material Topics Are Important	**Batasan Laporan** Report Boundaries		
		Perseroan The Company	**Entitas Anak** Subsidiaries	**Di Luar Perusahaan** Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menjamin transparansi melalui penyediaan informasi yang memadai dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan terkait isu lingkungan, sosial, dan hukum sesuai dengan kriteria kelapa sawit berkelanjutan. Ensure transparency by providing adequate and accountable information to all stakeholders regarding environmental, social, and legal issues in accordance with sustainable palm oil criteria.	√	√	-
Dampak Signifikan dari Ekonomi Langsung Significant Impacts from Direct Economic Activities	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan. Illustrates the benefits derived from the Company's presence.	-	-	√
Pemanfaatan Energi Energy Utilization	Memberikan informasi mengenai: • Konsumsi energi oleh Perusahaan, • Intensitas pemakaian energi. Provides information on: • The Company's energy consumption • Energy usage intensity	√	√	√

Pengendalian Emisi Emission Control	Memberikan informasi mengenai: • Menghitung emisi gas rumah kaca yang dihasilkan, • Strategi pengurangan emisi gas rumah kaca maupun emisi udara. Provides information on: • Calculation of greenhouse gas emissions generated, • Strategies for reducing greenhouse gas and air emissions	√	√	√
Pengelolaan Limbah Waste Management	Memberikan informasi mengenai: • Limbah yang dihasilkan, • Pengelolaan limbah. Provides information on: • Waste generated • Waste management practices	√	√	-
Pemanfaatan Air Water Usage	Memberikan informasi mengenai: • Konsumsi air, • Pengelolaan air. Provides information on: • Water consumption, • Water management practices	√	√	-
Ketersedian Bahan Baku Raw Material Availability	Memberikan informasi mengenai: • Ketersediaan Tandan Buah Segar (TBS), • Jumlah pemasok yang telah bekerjasama dengan Perseroan. Provides information on: • Availability of Fresh Fruit Bunches (FFB), • Number of suppliers collaborating with the Company	√	√	-
Pengelolaan Area Konservasi Conservation Area Management	Memberikan informasi mengenai: • Perlindungan area konservasi, • Perlindungan untuk habitat flora dan fauna yang berada di area konservasi, • Pengelolaan area konservasi. Provides information on: • Conservation area protection, • Protection of flora and fauna habitats within conservation areas, • Management of conservation areas.	√	√	√
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Demonstrates commitment to environmental regulations, ensuring that the Company's operations do not negatively impact the environment.	√	√	-
Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas Community and Social Empowerment	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan. Illustrates the Company's commitment to engaging surrounding communities through various programs and activities.	√	-	√
Pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Management	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. Demonstrates the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace.	√	√	-

Kepegawaian/ Ketenagakerjaan Employment/ Workforce Management	Memberikan informasi mengenai: • Jumlah karyawan dan tingkat *turnover*, • Rata-rata jam pelatihan per karyawan, • Keanekaragaman dan kesempatan yang sama. Provides information on: • Number of employees and turnover rate, • Average training hours per employee, • Diversity and equal opportunity.	√	√	-
Perubahan Iklim Climate Change	Memitigasi risiko perubahan iklim melalui berbagai inisiatif, seperti: Aktivitas mengurangi emisi, pencegahan kebakaran, reforestasi, serta rehabilitasi kawasan sungai, dan lainnya. Mitigates climate change risks through various initiatives, such as emission reduction activities, fire prevention, reforestation, river area rehabilitation, and others.	√	√	-

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]

Stakeholder Engagement

Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan, sekaligus berpotensi terdampak oleh aktivitas operasional MKTR. Masing-masing pemangku kepentingan memiliki ekspektasi, kepentingan, dan tingkat pengaruh yang berbeda, baik di tingkat korporasi maupun di setiap wilayah operasional. Oleh karena itu, keterlibatan pemangku kepentingan menjadi bagian integral dalam pengelolaan keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, MKTR secara konsisten membangun dan memelihara hubungan yang harmonis, terbuka, dan saling menghormati dengan seluruh pemangku kepentingan, sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi dan inklusivitas.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, MKTR secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap pihak-pihak yang dikategorikan sebagai pemangku kepentingan Perseroan. Pemangku kepentingan tersebut memperoleh perhatian khusus karena dapat memengaruhi jalannya operasional dan kinerja Perseroan, atau sebaliknya, berpotensi terdampak oleh aktivitas Perseroan. Proses identifikasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik usaha, ruang lingkup operasional, serta dinamika lingkungan eksternal.

Sebagai bagian dari proses tersebut, Perseroan juga mengidentifikasi isu-isu utama dan topik keberlanjutan yang menjadi perhatian masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Hasil pemetaan ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan strategi komunikasi, pelibatan, serta pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

The Company recognizes that stakeholders are parties that influence the achievement of the Company's objectives and may also be affected by MKTR's operational activities. Each stakeholder group has different expectations, interests, and levels of influence, both at the corporate level and across each operational area. Therefore, stakeholder engagement constitutes an integral part of the Company's sustainability management and long-term value creation.

In this regard, MKTR consistently builds and maintains harmonious, open, and mutually respectful relationships with all stakeholders as part of its commitment to the principles of transparency and inclusivity.

In conducting its business activities, MKTR continuously identifies and maps parties categorized as the Company's stakeholders. These stakeholders receive particular attention as they may influence the Company's operational activities and performance, or conversely, may potentially be impacted by the Company's operations. This identification process is carried out by considering the characteristics of the business, the scope of operations, and external environmental dynamics.

As part of this process, the Company also identifies key issues and sustainability topics of concern for each stakeholder group. The results of this mapping serve as the basis for developing communication strategies, engagement approaches, and stakeholder relationship management, as presented in the following table.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kepentingan dan Ekspektasi Interests and Expectations	Metode Pendekatan Engagement Methods
Investor dan Pemegang Saham Investors and Shareholders	• Pengungkapan informasi keuangan dan operasional yang transparan; • Pelaporan kinerja keuangan dan operasional triwulan yang konsisten dan ringkas. • Transparent disclosure of financial and operational information; • Consistent and concise quarterly financial and operational performance reporting.	• Mengadakan RUPS; • Menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan; • Menerbitkan laporan keuangan; Paparan Publik. • Conducting General Meetings of Shareholders (GMS); • Publishing the annual report and sustainability report; • Publishing financial statements; • Public presentations.
Pelanggan dan Konsumen Customers and Consumers	• Kualitas dan ketersediaan produk; • Layanan konsumen. • Product quality and availability; • Customer service.	• Memberikan produk dan layanan terbaik; • Memastikan perlindungan konsumen secara maksimal; • Aktivitas media sosial; • Survei kepuasan konsumen. • Providing high-quality products and services; • Ensuring maximum consumer protection • Social media activities; • Customer satisfaction surveys.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Kepatuhan pada peraturan yang berlaku; • Pelaksanaan praktik yang berkelanjutan. • Compliance with applicable regulations; • Implementation of sustainable practices.	• Membangun komunikasi dan menjaga hubungan baik secara rutin; • Memastikan terpenuhinya seluruh ketentuan hukum. • Building communication and maintaining good relationships on a regular basis; • Ensuring full compliance with all legal requirements.
Karyawan Employees	• Kesejahteraan karyawan; • Kesehatan dan keselamatan kerja; • Lingkungan kerja yang aman dan nyaman; • Pengembangan karir dan kesempatan pengembangan kompetensi. • Employee welfare; • Occupational health and safety; • A safe and comfortable working environment; • Career development and opportunities for competency enhancement.	• Membayarkan hak karyawan sesuai ketentuan; • Evaluasi kinerja karyawan secara berkala; • Membangun *employee engagement.* • Paying employee entitlements in accordance with regulations; • Conducting periodic employee performance evaluations; • Building employee engagement.
Pemasok Suppliers	• Praktik pemilihan pemasok yang adil; • Kepatuhan pada peraturan berlaku. • Fair supplier selection practices; • Compliance with applicable regulations.	• Menjaga hubungan baik secara berkala; • Membayar tepat waktu. • Maintaining regular communication and good relations; • Timely payments.
Komunitas/Masyarakat Community/Society	• Hubungan dengan masyarakat sekitar; • Keterlibatan Perseroan dalam pengembangan masyarakat. • Relationship with surrounding communities; • Company involvement in community development.	• Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara rutin; • Memastikan keberadaan Perusahaan memberikan manfaat bagi masyarakat; • Perekrutan tenaga kerja lokal. • Implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities regularly; • Ensuring the Company's presence benefits the community; • Hiring local workforce.

Media	Informasi tentang kinerja keuangan dan usaha yang tepat waktu, seimbang, akurat dan transparan yang dapat mempengaruhi pencitraan positif atau negatif Perusahaan. Timely, balanced, accurate, and transparent information on financial and business performance that may influence the Company's positive or negative image.	• *Press Conference* dan *Media Gathering;* • *Placement* iklan/*advertorial*. • Press conferences and media gatherings; • Advertisement and advertorial placements.
Mitra Usaha Business Partners	• Praktik pemilihan mitra dan pembelian yang adil; • Kepatuhan pada peraturan berlaku. • Fair partner selection and procurement practices; • Compliance with applicable regulations.	• Memberikan layanan terbaik kepada mitra perusahaan maupun petani lokal; • Forum dan komunitas; • Pertemuan rutin. • Providing the best services to company partners and local farmers; • Forums and community engagement; • Regular meetings.

Pemetaan Sosial
Social Mapping

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional, MKTR melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) secara terencana dan berkelanjutan. Seluruh perencanaan dan pelaksanaan program CSR tersebut didasarkan pada hasil pemetaan sosial yang dilakukan oleh Perseroan.

Pemetaan sosial dilaksanakan sebagai langkah awal untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi sosial masyarakat, termasuk karakteristik, potensi, serta kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan. Melalui pemetaan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap program dan kegiatan CSR yang dirancang mampu memberikan manfaat yang nyata, relevan, dan berkelanjutan.

Tujuan pelaksanaan pemetaan sosial adalah sebagai berikut:
a. Mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat secara menyeluruh, termasuk kebutuhan, aspirasi, dan prioritas pembangunan komunitas; serta
b. Memastikan bahwa perencanaan dan pelaksanaan program CSR dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran, sehingga memberikan dampak positif yang optimal bagi masyarakat dan mendukung hubungan yang harmonis antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

As a manifestation of the Company's commitment to supporting the improvement of community welfare around its operational areas, MKTR implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs in a planned and sustainable manner. All planning and implementation of these CSR programs are based on the results of social mapping conducted by the Company.

Social mapping is carried out as an initial step to gain a comprehensive understanding of the community's social conditions, including their characteristics, potential, as well as the needs and challenges faced by communities surrounding the Company's operational areas. Through this mapping, the Company seeks to ensure that every CSR program and activity designed can provide tangible, relevant, and sustainable benefits.

The objectives of conducting social mapping are as follows:
a. To comprehensively identify the community's social conditions, including their needs, aspirations, and development priorities; and
b. To ensure that the planning and implementation of CSR programs can be carried out more effectively, efficiently, and accurately, thereby delivering optimal positive impacts for the community and supporting a harmonious relationship between the Company and its stakeholders.



Harry M. Nadir

Direktur Utama
President Director

Penjelasan Direksi [POJK51- D.1]

Director's Statement

Di tengah dinamika dan tantangan sepanjang tahun 2025, praktik bisnis Perseroan senantiasa mempertahankan serta memperkuat berbagai aktivitas secara bertanggung jawab, transparan, serta selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Amidst the dynamics and challenges throughout 2025, the Company's business practices continuously maintained and strengthened various activities responsibly, transparently, and in alignment with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para pemangku kepentingan, pemegang saham, dan semua unsur dalam organ Perusahaan yang kami hormati.

Alhamdulillah, penuh rasa syukur kami sampaikan Laporan Keberlanjutan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) tahun buku 2025. Laporan yang tersaji di hadapan bapak dan ibu sekalian merupakan bagian dari bentuk komitmen untuk mengomunikasikan langkah-langkah nyata Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang selaras dengan prinsip dan nilai-nilai keberlanjutan.

Di tengah dinamika dan tantangan sepanjang tahun 2025, praktik bisnis Perseroan senantiasa mempertahankan serta memperkuat berbagai aktivitas secara bertanggung jawab, transparan, serta selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Praktik yang bukan hanya terjadi di level *holding* akan tetapi semakin meluas di seluruh ekosistem grup MKTR. Semangat dan implementasi ini lah yang melatarbelakangi tema Laporan Keberlanjutan Perseroan pada periode 2025 yaitu 'Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan (*Ecosystem Synergy as The Foundation for Sustainable Growth*).

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dear esteemed stakeholders, shareholders, and all members of the Company.

Alhamdulillah, it is with great gratitude that we present the Sustainability Report of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) for the financial year 2025. The report presented before you serves as part of our commitment to communicating the Company's tangible steps in executing business practices that align with sustainability principles and values.

Amidst the dynamics and challenges throughout 2025, the Company's business practices continuously maintained and strengthened various activities responsibly, transparently, and in alignment with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

These practices occur not only at the holding level but also increasingly expand across the entire MKTR group ecosystem. This spirit and implementation form the background of the Company's Sustainability Report theme for the 2025 period: 'Ecosystem Synergy as The Foundation for Sustainable Growth'.

Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan grup MKTR merupakan turunan dari VISI Perseroan yakni menjadi Perusahaan yang menghasilkan komoditi agrobisnis *zero waste* terbaik yang berfokus pada nilai tambah dalam menjaga lingkungan.

Terdapat 4 (empat) kunci utama dalam implementasinya yang terdiri atas:

1. Meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas yang berkelanjutan melalui praktik operasional yang bermutu dan mekanisasi kegiatan operasional tertentu secara selektif.
2. Meningkatkan dan mengembangkan komitmen Perseroan pada tanggung jawab sosial perusahaan, pengembangan komunitas setempat, dan inisiatif sistem lingkungan yang berkelanjutan.
3. Secara selektif menelaah kesempatan mengakuisisi lahan dan membentuk kerjasama strategis dengan pihak lain untuk mengembangkan kegiatan operasional hulu dan diversifikasi produk; dan
4. Melakukan pengembangan dan diversifikasi basis pelanggan.

Pada tahun 2025 serta potensi arah ke depan, kami melihat bahwa *output* dari produk yang berlandaskan empat kunci tersebut semakin positif. Permintaan global terhadap produk nabati dengan jejak emisi yang lebih rendah terus menunjukkan tren peningkatan, seiring dengan berkembangnya komitmen global terhadap transisi energi dan pertanian berkelanjutan.

Di dalam negeri, sejalan dengan inovasi dan kreativitas yang membuat Perseroan memiliki kemampuan mengolah produk samping kelapa sawit yaitu tandan kosong, arahnya juga semakin prospektif. Kebijakan energi hijau dan ketahanan pangan nasional di Indonesia turut membuka peluang pasar domestik bagi produk biomassa dan pupuk organik.

Dalam konteks tersebut, MKTR telah menjalankan inisiatif yang menghasilkan pupuk organik berbentuk granul berbahan baku tandan kosong dimana Perseroan merupakan pionir atas inovasi ini serta mengolah bahan baku yang sama dimana selama ini sering dianggap limbah menjadi bahan bakar alternatif yaitu biomassa EFB pellet.

Maka kami memandang bahwa integrasi portofolio produk *Crude Palm Oil* (CPO), *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO), pupuk organik GreenGrow, serta pellet biomassa berbahan baku tandan kosong kelapa sawit (EFB) memberikan keseimbangan antara sektor pangan, pakan, dan energi terbarukan.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka menengah dan panjang, Perseroan juga menetapkan arah pengembangan usaha yang berfokus pada optimalisasi aset, diversifikasi sumber pendapatan, serta pemanfaatan produk samping kelapa sawit untuk mendukung model bisnis berbasis ekonomi sirkular.

Sustainability Strategy

The MKTR group's Sustainability Strategy is derived from the Company's VISION, which is to become the leading company producing the best zero-waste agribusiness commodities, focusing on added value while preserving the environment.

There are 4 (four) key pillars in its implementation, comprising:

1. Enhancing cost efficiency and sustainable productivity through high-quality operational practices and the selective mechanization of specific operational activities.
2. Enhancing and developing the Company's commitment to corporate social responsibility, local community development, and sustainable environmental system initiatives.
3. Selectively reviewing opportunities for land acquisition and forming strategic alliances with other parties to develop upstream operational activities and product diversification; and
4. Developing and diversifying the customer base.

In 2025 and looking towards future potential, we observe that the output of products based on these four pillars is becoming increasingly positive. Global demand for plant-based products with a lower emission footprint continues to show an upward trend, along with the growing global commitment to energy transition and sustainable agriculture.

Domestically, in line with the innovation and creativity that enable the Company to process oil palm by-products, namely empty fruit bunches (EFB), the direction is also increasingly prospective. Indonesia's national green energy and food security policies further open up domestic market opportunities for biomass and organic fertilizer products.

In this context, MKTR has carried out initiatives to produce granular organic fertilizer using EFB as the raw material, where the Company pioneers this innovation. Additionally, we process this same raw material, often considered waste, into an alternative fuel, namely EFB biomass pellets.

Therefore, we believe that the integration of our product portfolio, Crude Palm Oil (CPO), Crude Palm Kernel Oil (CPKO), GreenGrow organic fertilizer, and EFB biomass pellets, provides a strategic balance across the food, feed, and renewable energy sectors.

As part of the medium and long-term sustainability strategy, the Company has also set a business development direction focused on asset optimization, revenue source diversification, and the utilization of oil palm by-products to support a circular economy-based business model.

Strategi ini juga diarahkan untuk mendukung kontribusi Perseroan terhadap target bauran energi nasional sebesar 23% serta penguatan ketahanan pangan nasional. Adapun strategi Perseroan pada tahun 2025 dan periode selanjutnya dirumuskan sebagai berikut:

- **Strategi Jangka Pendek (2025)**
  1. **Optimalisasi *Throughput KCP***
     Pada tahun 2025, Perseroan memprioritaskan optimalisasi kinerja aset yang telah dimiliki guna meningkatkan efisiensi operasional dan kontribusi pendapatan. Strategi ini diwujudkan melalui peningkatan utilisasi *Kernel Crushing Plant* (KCP) untuk memaksimalkan produksi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *palm kernel cake*, sehingga mendorong pertumbuhan penjualan dari produk turunan kelapa sawit.
  2. **Akselerasi Penjualan Pupuk Organik GreenGrow**
     Perseroan mengakselerasi penjualan pupuk organik GreenGrow sebagai pionir pupuk organik berbentuk granul berbahan baku produk samping kelapa sawit. GreenGrow telah memperoleh sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang memungkinkan berpartisipasi dalam program strategis ketahanan pangan nasional, sekaligus memperluas akses pasar dan memperkuat posisi produk sebagai solusi pertanian berkelanjutan
  3. **Efisiensi Operasional Aset**
     Peningkatan efisiensi operasional dijalankan antara lain melalui penguatan integrasi antara kegiatan perkebunan, pabrik pengolahan CPO, dan fasilitas pengelolaan limbah (*waste management*). Integrasi ini diharapkan dapat meningkatkan margin laba operasional serta memperkuat daya saing Perseroan.

- **Strategi Jangka Menengah (2025–2027) – Ekspansi Agribisnis dan Diversifikasi Pendapatan**
  1. **Komisioning Pabrik *Biopellet* Tankos**
     Dalam jangka menengah, Perseroan berfokus pada ekspansi agribisnis dan diversifikasi pendapatan melalui pengembangan produk bernilai tambah berbasis keberlanjutan. Salah satu inisiatif utama adalah penyelesaian pembangunan dan *commissioning* pabrik *biopellet* berbahan baku tandan kosong kelapa sawit (tankos) dengan kapasitas terpasang sebesar 10 ton per jam, yang direncanakan rampung pada akhir tahun 2025.

     Output-nya adalah produk *biopellet* yang membuka peluang ekspansi Perseroan ke sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang terus berkembang, baik di pasar domestik maupun global, serta mendukung upaya pengurangan emisi dan pemanfaatan energi ramah lingkungan.

This strategy is also directed at supporting the Company's contribution to the national energy mix target of 23% and the strengthening of national food security. The Company's strategy for 2025 and subsequent periods is formulated as follows:

- Short-Term Strategy (2025)
  1. KCP Throughput Optimization
     In 2025, the Company prioritizes optimizing the performance of its existing assets to improve operational efficiency and revenue contribution. This strategy is realized by increasing the utilization of the Kernel Crushing Plant (KCP) to maximize the production of Crude Palm Kernel Oil (CPKO) and palm kernel cake, thereby driving sales growth from palm oil derivative products.
  2. Acceleration of GreenGrow Organic Fertilizer Sales
     The Company is accelerating the sales of GreenGrow organic fertilizer as a pioneer in granular organic fertilizer made from oil palm by-products. GreenGrow has obtained the Domestic Component Level (TKDN) certification, enabling participation in national strategic food security programs while expanding market access and strengthening the product's position as a sustainable agricultural solution.
  3. Asset Operational Efficiency
     Operational efficiency improvements are carried out, among others, by strengthening the integration between plantation activities, CPO processing mills, and waste management facilities. This integration is expected to increase operational profit margins and strengthen the Company's competitiveness.

- Medium-Term Strategy (2025–2027) – Agribusiness Expansion and Revenue Diversification
  1. EFB Biopellet Plant Commissioning
     In the medium term, the Company focuses on agribusiness expansion and revenue diversification through the development of sustainability-based value-added products. One key initiative is the completion of the construction and commissioning of the empty fruit bunch (EFB) biopellet plant with an installed capacity of 10 tons per hour, scheduled for completion by the end of 2025.

     The output will be biopellet products that open up expansion opportunities for the Company into the continually growing New and Renewable Energy (NRE) sector, both in domestic and global markets, while supporting emissions reduction efforts and the utilization of eco-friendly energy.

- **Strategi Jangka Panjang (Pasca 2027) – Transformasi Menuju Industri Agribisnis Berkelanjutan**
  1. ***Zero Waste Palm Oil Industry***
     Dalam jangka panjang, Perseroan menargetkan transformasi menuju industri agribisnis berkelanjutan dengan mengimplementasikan konsep *Zero Waste Palm Oil Industry*. Seluruh aset dan kapabilitas pengelolaan limbah akan dioptimalkan untuk menghasilkan berbagai produk bernilai tambah, seperti pupuk organik, *biopellet* energi, dan *biofertilizer*, sebagai bagian dari penerapan ekonomi sirkular.
  2. **Integrasi Energi Baru Terbarukan (EBT)**
     Pengembangan pabrik *biopellet* akan menjadi fondasi bagi integrasi yang lebih luas dalam rantai pasok energi biomassa, baik di tingkat domestik maupun regional. Melalui strategi ini, MKTR berkomitmen untuk memperkuat ketahanan usaha, menciptakan nilai tambah berkelanjutan, serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di sektor agribisnis dan energi.

- Long-Term Strategy (Post-2027) – Transformation Towards a Sustainable Agribusiness Industry
  1. Zero Waste Palm Oil Industry
     In the long term, the Company targets a transformation toward a sustainable agribusiness industry by implementing the Zero Waste Palm Oil Industry concept. All waste management assets and capabilities will be optimized to produce various value-added products, such as organic fertilizers, energy biopellets, and biofertilizers, as part of circular economy implementation.
  2. New and Renewable Energy (NRE) Integration
     The development of the biopellet plant will serve as the foundation for broader integration within the biomass energy supply chain, both at the domestic and regional levels. Through this strategy, MKTR is committed to strengthening business resilience, creating sustainable added value, and contributing to the achievement of sustainable development goals in the agribusiness and energy sectors.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pada 2025, Perseroan telah menunjukkan kinerja positif di tengah berbagai tantangan dan dinamika termasuk geopolitik global dan faktor cuaca. Pada periode ini, MKTR meraih Pendapatan sebesar Rp1.246,05 miliar.

Pencapaian positif ini tidak terlepas dari berbagai inisiatif strategis yang mencakup implementasi semangat serta prinsip keberlanjutan. Kami sangat mengapresiasi kesungguhan seluruh organ Perusahaan dalam segala upaya peningkatan implementasinya pada sepanjang 2025.

Tidak lupa, terwujudnya hal positif ini juga berkat dukungan dari para pemangku kepentingan, para pemegang saham, dan berbagai pihak yang telah memberikan kepercayaan kepada manajemen untuk terus berinovasi dan meningkatkan inisiatifnya dalam kerangka keberlanjutan ini.

Di luar dari kinerja keuangan, kami bersyukur karena berbagai inisiatif dimaksud juga telah membuahkan apresiasi dan pengakuan dari pihak eksternal dalam berbagai bentuk penghargaan.

Pada 2025, MKTR meraih Top CSR Star 4 dan Penghargaan Komitmen CSR Nasional 2025 sebagai buah atas dedikasi kami dalam mengelola ekosistem yang inklusif. Hal ini menjadi penyemangat bagi Perseroan untuk semakin menguatkan kualitas praktik Tanggung Jawab Sosial yang di antaranya dijalankan melalui berbagai kegiatan CSR.

Berkaitan dengan tanggung jawab sosial, Perseroan telah menyusun berbagai program dan kegiatan yang bermanfaat

Sustainability Performance Achievements

In 2025, the Company demonstrated positive performance amidst various challenges and dynamics, including global geopolitics and weather factors. During this period, MKTR achieved Revenue of IDR 1,246.05 billion.

This positive achievement is inseparable from various strategic initiatives that encompass the implementation of sustainability spirit and principles. We highly appreciate the dedication of all Company organs in every effort to improve its implementation throughout 2025.

Not to forget, the realization of these positive results is also thanks to the support of stakeholders, shareholders, and various parties who have entrusted the management to continue innovating and enhancing its initiatives within this sustainability framework.

Beyond financial performance, we are grateful that these initiatives have also garnered appreciation and recognition from external parties in the form of various awards.

In 2025, MKTR was awarded the Top CSR Star 4 and the 2025 National CSR Commitment Award as a testament to our dedication to managing an inclusive ecosystem. This serves as an encouragement for the Company to further strengthen the quality of its Social Responsibility practices, which are implemented through various CSR activities.

Regarding social responsibility, the Company has formulated various beneficial programs and activities for employees,

bagi karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat luas. Pada aspek ketenagakerjaan, Perseroan memastikan *non*-diskriminasi dan kesetaraan kesempatan kerja, memberikan upah sesuai dengan peraturan yang berlaku, menyediakan berbagai program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

Perseroan turut berkontribusi kepada lingkungan sekitar melalui sejumlah program antara lain beasiswa, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial budaya lokal.

Perseroan juga dengan bangga mengumumkan bahwa atas kinerja keberlanjutan yang telah kami jalankan, MKTR memperoleh *Annual Report Award* (ARA) 2024 yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) bersama sejumlah lembaga strategis nasional, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2025.

MKTR keluar sebagai sebagai Pemenang Kategori Perusahaan *Non*-BUMN/*Non*-BUMD, atas kualitas laporan tahunan yang dinilai mencerminkan praktik tata kelola dan keberlanjutan yang kuat dan konsisten.

Sebagai Perusahaan yang telah mengantongi sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) sejak tahun 2019, Perseroan bertekad akan terus menjalankan kepedulian atas pentingnya praktik produksi sawit keberlanjutan, menjadi bagian dalam peningkatan kualitas minyak kelapa sawit Indonesia di pasar dunia, dan mendukung komitmen Indonesia dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Pada 2022, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat ISO (*International Standardization Organization)* yang secara penuh tanggung jawab perlu kami jaga implementasinya dalam kegiatan usaha. Melalui sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 ini Perseroan telah memiliki kebijakan yang lebih *prudent* untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam proyek serta meningkatkan fungsi kontrol untuk meminimalisir terjadinya kesalahan produk.

Di bidang lingkungan, secara berkelanjutan Perseroan terus meningkatkan pengelolaan hutan konservasi yang menjadi rumah sejumlah satwa liar di areal perkebunan seluas 42 hektare.

Sementara di bidang tata kelola, Perseroan telah menjadikannya sebagai bagian dari fondasi penting untuk memperkuat fundamental bisnis secara berkelanjutan. Pada 2025, aspek tata kelola ini telah kami *review* dalam rangka peningkatan kualitas yang relevan dalam implementasinya.

business partners, customers, and the wider community. On the employment front, the Company ensures non-discrimination and equal employment opportunities, provides wages in accordance with applicable regulations, offers various training and education programs for employees, and creates a healthy and safe working environment.

The Company also contributes to the surrounding environment through several programs, including scholarships, religious activities, and local socio-cultural events.

The Company is also proud to announce that, for our sustainability performance, MKTR received the 2024 Annual Report Award (ARA) organized by the National Committee on Governance Policy (KNKG) alongside several national strategic institutions, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2025.

MKTR emerged as the Winner in the Non-SOE / Non-ROE (State/Regional-Owned Enterprise) Company Category, for the quality of our annual report, which was assessed to reflect strong and consistent governance and sustainability practices.

As a Company that has held the ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification since 2019, we are determined to continue demonstrating our concern for the importance of sustainable palm oil production practices, being part of the effort to improve the quality of Indonesian palm oil in the global market, and supporting Indonesia's commitment to the preservation of natural resources and the environment.

Sustainability Target Achievement Strategy

In 2022, the Company also obtained the ISO (International Standardization Organization) certification, the implementation of which we must safeguard responsibly in our business activities. Through this ISO 9001 quality management system certification, the Company has established more prudent policies to prevent project errors and enhance control functions to minimize product defects.

In the environmental sector, the Company continuously improves the management of conservation forests, which serve as a home to various wildlife, within a 42-hectare plantation area.

Meanwhile, in the field of governance, the Company has made it an essential part of the foundation to strengthen business fundamentals sustainably. In 2025, we reviewed these governance aspects to improve the relevant quality of their implementation.

Peluang dan Prospek Usaha Keberlanjutan

Sejalan dengan strategi jangka menengah dan panjang, peluang dan prospek usaha keberlanjutan Perseroan semakin positif. Kami melihat bahwa *output* dari produk yang berlandaskan inovasi yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan Perseroan semakin dibutuhkan pasar.

Di kancah global, permintaan terhadap produk nabati dengan jejak emisi yang lebih rendah terus menunjukkan tren peningkatan, seiring dengan berkembangnya komitmen global terhadap transisi energi dan pertanian berkelanjutan.

Di dalam negeri, sejalan dengan inovasi dan kreativitas yang membuat Perseroan memiliki kemampuan mengolah produk samping kelapa sawit yaitu tandan kosong, arahnya juga semakin prospektif. Kebijakan energi hijau dan ketahanan pangan nasional di Indonesia turut membuka peluang pasar domestik bagi produk biomassa dan pupuk organik.

Berbagai produk inovatif yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan Perseroan sejalan dengan berbagai tren yang mulai meningkat tersebut. Perseroan saat ini telah mengantisipasi permintaan pasar dengan menghasilkan pupuk organik dari bahan baku tankos serta mengolah tankos menjadi bahan bakar alternatif yaitu biomassa EFB *Pellet*.

Melihat perkembangan tersebut, Perseroan memiliki berbagai produk yang seimbang untuk menangkap peluang di berbagai sektor yaitu sektor pangan, pakan, dan energi terbarukan. Maka kami memandang bahwa integrasi portofolio produk *Crude Palm Oil* (CPO), *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO), pupuk organik GreenGrow, serta *pellet* biomassa berbahan baku tandan kosong kelapa sawit (EFB) merupakan prospek yang sangat cerah.

Sustainability Business Opportunities and Prospects

In line with our medium and long-term strategies, the Company's sustainability business opportunities and prospects are increasingly positive. We observe that the output of products based on innovations aligned with the Company's sustainability principles is increasingly needed by the market.

On the global stage, demand for plant-based products with a lower emission footprint continues to show an upward trend, in tandem with the growing global commitment to energy transition and sustainable agriculture.

Domestically, in line with the innovation and creativity that empower the Company to process palm oil by-products, namely EFB, the direction is also increasingly prospective. Indonesia's national green energy and food security policies also open up domestic market opportunities for biomass and organic fertilizer products.

Various innovative products that align with the Company's sustainability principles resonate with these rising trends. The Company has now anticipated market demand by producing organic fertilizer from EFB raw materials and processing EFB into an alternative fuel, namely EFB Biomass Pellets.

Observing these developments, the Company possesses a balanced variety of products to capture opportunities across multiple sectors: food, feed, and renewable energy. Therefore, we believe that the integration of the Crude Palm Oil (CPO), Crude Palm Kernel Oil (CPKO), GreenGrow organic fertilizer, and empty fruit bunch (EFB) biomass pellet product portfolios presents a highly promising prospect.

Situasi Eksternal dan Tantangan Keberlanjutan

Perseroan senantiasa mempertimbangkan situasi eksternal yang berimbas pada kinerja dan strategi bisnis dalam menghadap tantangan keberlanjutan. Termasuk salah satunya arah regulasi, khususnya regulasi terkait lingkungan hidup, yang masih bergerak sangat dinamis sehingga Perseroan akan senantiasa memperhatikan perkembangan ini.

Selain itu, Perseroan sebagaimana telah berjalan sejak awal selalu memberikan perhatian terhadap perubahan iklim, serta dinamika sosial politik. Aspek ini merupakan variabel penting dalam menganalisis risiko dan pengambilan keputusan strategis.

External Situation and Sustainability Challenges

The Company constantly considers external situations that impact our performance and business strategy in facing sustainability challenges. This includes the direction of regulations, particularly those related to the environment, which remain highly dynamic, prompting the Company to continuously monitor these developments.

Furthermore, as has been the case since our inception, the Company always pays close attention to climate change and socio-political dynamics. These aspects are crucial variables in analyzing risk and making strategic decisions.

Maka inovasi dan kreativitas Perseroan akan selalu adaptif atas berbagai potensi serta kemungkinan tantangan yang ada. Selebihnya, Perseroan optimistis dapat terus secara konsisten berkontribusi positif terhadap industri, bagi perekonomian Indonesia, pelestarian lingkungan, serta kesejahteraan sosial.

Thus, the Company's innovation and creativity will always remain adaptive to various potential and foreseeable challenges. Above all, the Company is optimistic that it can consistently make positive contributions to the industry, the Indonesian economy, environmental conservation, and social welfare.

Penutup

Melalui tema 'Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan (*Ecosystem Synergy as The Foundation for Sustainable Growth*)' ini, Perseroan semakin menancapkan fondasi strategis serta arah bisnis jangka panjangnya tidak terlepas dari prinsip serta implementasi nilai-nilai Keberlanjutan.

Kami meyakini bahwa sekecil apapun kontribusi positif yang dihasilkan dari praktik ramah lingkungan melalui kegiatan usaha Perseroan akan berdampak positif juga terhadap kinerja bisnis secara berkelanjutan dan jangka panjang.

Melalui semangat ini juga lah Perseroan berkontribusi dalam mengajak dan membangun peningkatan kesadaran di industri akan pentingnya kelestarian lingkungan.

Kami ucapkan terima kasih serta apresiasi tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan, para pemegang saham, serta seluruh insan MKTR atas kerjasama dan kepercayaan yang diberikan pada sepanjang 2025. Peran bapak dan ibu sekalian sangat berarti bagi kami.

Semoga kita dapat terus bersinergi dan berkolaborasi dalam mewujudkan praktik keberlanjutan yang lebih berkualitas ke depan.

Closing

Through this theme of 'Ecosystem Synergy as The Foundation for Sustainable Growth', the Company is further solidifying its strategic foundation and long-term business direction inseparably from the principles and implementation of Sustainability values.

We firmly believe that no matter how small the positive contribution generated by eco-friendly practices through the Company's business activities, it will have a positive impact on sustainable and long-term business performance.

Through this same spirit, the Company contributes to encouraging and building increased awareness within the industry regarding the importance of environmental preservation.

We express our deepest gratitude and high appreciation to all stakeholders, shareholders, and all MKTR personnel for their cooperation and trust throughout 2025. Your role is deeply meaningful to us.

May we continue to synergize and collaborate in realizing higher-quality sustainability practices moving forward.

Jakarta,
April 2026

Harry M. Nadir
Direktur Utama / President Director

01

Profil Perusahaan

Company Profile

Perseroan telah memegang teguh prinsip tata kelola perusahaan terbaik sejak awal beroperasi, yakni dengan konsep perkebunan, pengolahan, serta pemanfaatan limbah yang terintegrasi.

The Company has firmly upheld the principles of best corporate governance since its inception, namely with the concept of integrated plantations, processing, and waste utilization.

Tentang Grup MKTR
About the MKTR Group





PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. (selanjutnya disebut MKTR atau Perseroan) adalah perusahaan agribisnis yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit, yang memiliki visi untuk menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan *best practice* agronomi perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Wilayah operasional Perseroan berada di Kalimantan Tengah. Sementara itu, kantor pusat MKTR berlokasi di Jakarta. (GRI 2-1, POJK51-C.3, C.4)

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (hereinafter referred to as MKTR or the Company) is an agribusiness company engaged in the palm oil plantation industry. Its vision is to become a company that produces the best plantation products by implementing best practices in sustainable and environmentally friendly plantation agronomy. Central Kalimantan is the Company's operational area. MKTR's head office is located in Jakarta. (GRI 2-1, POJK51-C.3, C.4)

Perseroan berdiri pada 2017 dengan nama PT Accinvest Bangun Lestari, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01 Tanggal 4 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 2019, Tambahan No. 3514.

Perseroan telah memegang teguh prinsip tata kelola perusahaan terbaik sejak awal beroperasi, yakni dengan konsep perkebunan, pengolahan, serta pemanfaatan limbah yang terintegrasi. Hal ini juga didukung dengan standar pengelolaan dan hasil perkebunan yang berkualitas tinggi, transportasi manajemen yang baik, dan menjunjung konsep ramah lingkungan yang berkesinambungan. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan penguatan sistem lingkungan yang berkelanjutan, di mana beberapa Entitas Anak telah mendapatkan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) sejak tahun 2014, juga sertifikasi ISO 9001.

Perolehan sertifikasi ISPO ini menjadi wujud komitmen Perseroan untuk memberikan produk terbaik kepada konsumen serta memperkuat daya saing minyak sawit Indonesia di pasar internasional, dengan tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan.

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami pertumbuhan keuangan, dengan total aset meningkat sebesar 1,38% dari Rp1.518,44 miliar pada akhir tahun 2024 menjadi Rp1.539,36 miliar pada akhir tahun 2025. Pada saat yang sama, total liabilitas menurun sebesar 2,09%, dari Rp889,10 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp870,53 miliar di tahun 2025.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, melalui Entitas Anak, PT Menthobi Hijau Lestari (PT MHL), bersama para pemangku kepentingan, telah meresmikan operasional pabrik pupuk kompos granul berbahan baku janjang kosong (jankos) kelapa sawit yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan. Kerja sama ini merupakan perluasan dari praktik *waste management* di industri kelapa sawit yang telah secara nyata memberikan nilai tambah dan manfaat positif yang luas.

The Company was established in 2017 under the name PT Accinvest Bangun Lestari, based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 01 dated October 4, 2017, drawn up before Notary Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., in Tangerang. The Deed of Establishment has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0044658.AH.01.01 of 2017 dated October 10, 2017, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 2019, Supplement No. 3514.

The Company has firmly upheld the principles of best corporate governance since its inception, namely with the concept of integrated plantations, processing, and waste utilization. High-quality plantation management and yield standards, effective transportation management, and adherence to the concept of sustainable environmental friendliness also support it. This commitment is demonstrated by strengthening sustainable environmental systems, with several Subsidiaries receiving Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification since 2014, as well as ISO 9001 certification.

Obtaining ISPO certification demonstrates the Company's commitment to providing the best products to consumers and to strengthening the competitiveness of Indonesian palm oil in the international market, while still prioritizing sustainability principles encompassing environmental, social, and employment aspects.

In 2025, the Company experienced financial growth, with total assets increasing by 1.38% from Rp1,518.44 billion at the end of 2024 to Rp1,539.36 billion at the end of 2025. At the same time, total liabilities decreased by 2.09%, from Rp889.10 billion in 2024 to Rp870.53 billion in 2025.

As part of its commitment to environmental sustainability through its subsidiary, PT Menthobi Hijau Lestari (PT MHL), together with stakeholders, has officially launched a granular compost fertilizer factory using empty palm fruit bunches (jankos) in Palembang, South Sumatra. This collaboration extends waste management practices in the palm oil industry, which have significantly added value and provided broad benefits.

Sebelumnya, Perseroan juga berhasil melakukan inovasi dengan meluncurkan GreenGrow, merupakan merek dagang pupuk organik melalui anak usaha PT Menthobi Hijau Lestari (MHL). Produk GreenGrow ini menjadi pionir pupuk organik yang berbentuk granul dengan bahan baku tankos yang telah terdaftar dan memiliki izin edar dari pemerintah. GreenGrow ini juga telah memperoleh sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian. GreenGrow kini menjadi bagian dari program strategis ketahanan pangan nasional, memperluas akses pasar dan memperkuat posisi sebagai solusi pertanian berkelanjutan.

Pada 2025, MKTR berupaya terus memperkuat peran sebagai perusahaan menerapkan *best practices agriculture*, dan semangat keberlanjutan (*sustainability*) dengan dibuktikan dalam pendirian fasilitas produksi Biomass EFB Pellet. Inisiatif ini diwujudkan melalui pengembangan bahan bakar alternatif ramah lingkungan yang memanfaatkan tandan kosong (tankos) kelapa sawit sebagai bahan baku. Pemanfaatan Biomass EFB Pellet tersebut menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT), mendorong implementasi green industri, serta berkontribusi terhadap target transisi energi hijau menuju *Net Zero Emission*.

Dengan berbagai inovasi yang dihasilkan Entitas Anak sehingga mampu menciptakan nilai tambah dengan menghasilkan produk ramah lingkungan yang akan memberikan nilai tambah positif terhadap aspek bisnis perusahaan. Perseroan juga senantiasa melakukan penguatan integrasi dari sektor perkebunan, pabrik CPO, hingga pengelolaan limbah *waste management* untuk terus dioptimalkan dalam mendukung kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Hingga saat ini, Perseroan secara konsisten mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk memperkuat posisinya sebagai perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang unggul, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan kapabilitas agribisnis serta penerapan tata kelola berbasis prinsip keberlanjutan yang berorientasi pada penciptaan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus mendukung pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Previously, the Company also successfully innovated by launching GreenGrow, an organic fertilizer trademark through its subsidiary, PT Menthobi Hijau Lestari (MHL). This GreenGrow product is a pioneering organic fertilizer in granular form, made with registered tankos raw materials, and has a government distribution permit. GreenGrow has also obtained a Domestic Component Level (TKDN) certificate from the Ministry of Industry. GreenGrow is now part of the strategic national food security program, expanding market access and strengthening its position as a sustainable agricultural solution.

In 2025, MKTR continues to strengthen its role as a company that implements best agricultural practices and fosters sustainability, as evidenced by the establishment of a Biomass EFB Pellet production facility. This initiative is realized through the development of environmentally friendly alternative fuels that utilize empty oil palm fruit bunches (tankos) as raw material. The use of Biomass EFB Pellets is part of the Company's commitment to supporting New and Renewable Energy (NRE), encouraging the development of green industries, and contributing to the target of a green energy transition towards net-zero emissions.

Through innovations developed by its subsidiaries, it can create added value by producing environmentally friendly products that will positively impact its business. The Company also continuously strengthens integration across the plantation sector, CPO mills, and waste management to optimize operations and support sustainable performance.

To date, the Company has consistently prepared strategic steps to strengthen its position as a leading, environmentally friendly, and sustainable palm oil plantation and processing company. This is achieved through enhanced agribusiness capabilities and the implementation of sustainability-based governance principles that create added value for shareholders and stakeholders while supporting the Company's long-term growth.

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan (GRI 2-1) Company Name	PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk.	
Nama Penyebutan Naming	MKTR atau Perseroan. MKTR or the Company.	
Bidang Usaha (POJK51-C.4) Line of Business	Perdagangan minyak kelapa sawit, serta perkebunan dan pabrik kelapa sawit melalui Entitas Anak. Trading of palm oil, as well as palm oil plantations and mills, through Subsidiaries.	
Produk dan Jasa (POJK51-C.4) Products and Services	• Minyak Sawit Mentah (CPO) / Crude Palm Oil (CPO) • Inti Sawit (PK) / Palm Kernel (PK) • Minyak Inti Sawit (PKO) / Palm Kernel Oil (PKO) • Pupuk Organik / Organic Fertilizer	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	4 Oktober 2017. October 4, 2017.	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-044658.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0125930.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-044658.AH.01.01. Year 2017 dated October 10, 2017, and registered in the Company's Register No. AHU -0125930.AH.01.11. Year 2017 dated October 10, 2017.	
Bentuk Hukum (GRI 2-1) Legal Form	Perseroan Terbatas/Perusahaan Publik. Limited Liability Company/Public Company.	
Wilayah Operasional (POJK 51-C.4) Operational Area	• DKI Jakarta • Kalimantan Tengah / Central Kalimantan • Sumatera Selatan / South Sumatra	
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia Share Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	8 November 2022 November 8, 2022	
Kode Saham Ticker	MKTR	
Status Badan Hukum Legal Entity Status	Perseroan Terbatas/Perusahaan Terbuka	
Pemegang Saham per 31 Desember 2025 (GRI 2-1) Shareholders as of December 31, 2025	1. Fuad Hasan Masyhur	68,62% atau 8.276.210.000 lembar saham; 68.62% or 8,276,210,000 shares;
	2. PT Maktour Bangun Persada	7,78% atau 938.790.000 lembar saham; 7.78% or 938,790,000 shares;
	3. Muhammad Rocky Masyhur	0,01% atau 1.187.354 lembar saham; 0.01% or 1,187,354 shares;
	4. Harry M. Nadir	0,05% atau 6.535.948 lembar saham; 0.05% or 6,535,948 shares;
	5. Wawan Sulistyawan	0,03% atau 4.159.239 lembar saham; 0.03% or 4,159,239 shares;
	6. Bambang Laksanawan	0,03% atau 4.059.239 lembar saham; 0.03% or 4,059,239 shares;



Pemegang Saham per 31 Desember 2025 (GRI 2-1) Shareholders as of December 31, 2025	7. M. Arief Pahlevi Pangerang	0,03% atau 4.159.239 lembar saham; 0.03% or 4,159,239 shares;
	8. Masyarakat (Publik / Public)	23,45% atau 2.825.327.565 lembar saham. 23.45% or 2,825,327,565 shares.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp120.064.285.840	
Alamat Kantor Pusat (POJK51-C.2), (GRI 2-1) Head Office Address	**Wisma Maktour Lt. 4** Jalan Otista Raya No. 80 Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13330. Telepon: +62 21-50201035 Email: corporate@mktr.co.id *disajikan selengkapnya pada bab Profil Perusahaan di bagian Wilayah Operasional dalam Laporan Tahunan ini. *presented in full in the Company Profile chapter in the Operational Area section of this Annual Report.	
Situs Web dan Media Sosial Website and Social Media Website Facebook Instagram YouTube Linked in	 : www.mktr.co.id : PT Menthobi Karyatama Raya. Tbk : @mktr.id : @mktr : PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ihamd Fithriansyah Email : ilhamd@mmal.co.id	
Corporate Communication	Anindito Wicaksono Email : anindito@mmal.co.id	
Corporate Sustainability	Dadan Ramdhani Email : Dadan@mmal.co.id	

Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik

Changes in Issuer or Public Company

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan signifikan pada Perseroan yang diakibatkan oleh aksi korporasi seperti merger, akuisisi, atau pembukaan/penutupan kantor dan wilayah operasional. Sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. (GRI 2-1), (POJK51-C.6)

Throughout 2025, there were no significant changes to the Company resulting from corporate actions such as mergers, acquisitions, or the opening/closing of offices and operational areas. Therefore, such information cannot be presented in this sustainability report. (GRI 2-1), (POJK 51-C.6)



Keterangan Perubahan Nama
Information on Name Change

2017	2020	2022
PT Accinvest Bangun Lestari	PT Menthobi Karyatama Raya	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Perubahan Nama Name Change	Dasar Hukum Legal Basis
PT Accinvest Bangun Lestari	• Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 4 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang. • Telah memperoleh pengesahan dari Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0044658.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017. • Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 1 dated October 4, 2017, made before Notary Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., in Tangerang. • Approved through the Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0044658.AH.01.01. Year 2017 dated October 10, 2017.
PT Menthobi Karyatama Raya	• Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 31 Desember 2020, dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang. • Telah memperoleh pengesahan dari Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0005547.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021. • Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated December 31, 2020, made before Notary Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., in Tangerang. • Approved through the Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0005547.AH.01.02. Year 2021 dated January 28, 2021.
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	• Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 tanggal 5 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. • Telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0055471.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 5 Agustus 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 063 tanggal 09 Agustus 2022, Tambahan Berita Negara RI No. 026372. • Deed of Statement of Shareholders Decree No. 01 dated August 5, 2022, made before Notary Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., in Jakarta. • Approved through the Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0055471.AH.01.02. Year 2022 dated August 5, 2022, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 063, dated August 9, 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 026372.

Nilai – Nilai Keberlanjutan [POJK 51-C.3], [GRI 2-1]

Sustainability Values

Visi dan Misi keberlanjutan MKTR menjadi pedoman yang mengarahkan strategi, prioritas dan investasi keberlanjutan Perseroan. Strategi, arah dan prioritas Perseroan didasari dengan praktik bisnis yang ramah lingkungan dengan memperhatikan faktor-faktor etika bisnis, lingkungan, dan sosial namun tetap memperhatikan pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia di situs web MKTR dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, pemasok maupun kontraktor dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Hal ini sebagai upaya memperkuat pemahaman kepada semua pemangku kepentingan terkait konsep keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan.

MKTR's sustainability vision and mission serve as guidelines that guide the Company's sustainability strategy, priorities, and investments. The Company's strategy, direction, and priorities are based on environmentally friendly business practices that take into account business ethics, environmental, and social factors while still prioritizing the Company's financial performance growth.

The Company's Vision, Mission, and Values are available on the MKTR website and communicated to all employees, suppliers, and contractors in both Indonesian and English. This is an effort to strengthen all stakeholders' understanding of sustainability in the Company's operations.

Visi
Vision

Menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan *Best Practice* Agronomi perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

To become a company that produces the best plantation products by implementing best practices in sustainable and environmentally friendly plantation agronomy.

Misi
Mission

- **Mengembangkan bisnis perkebunan yang efisien.**
- **Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.**
- **Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.**
- **Memanfaatkan teknologi ramah lingkungan.**
- **Memperkuat serta mengembangkan kemitraan sumber daya manusia dan potensi lokal.**

- Develop an efficient plantation business.
- Increase added value for all stakeholders.
- Implement good corporate governance principles.
- Utilize environmentally friendly technologies.
- Strengthen and develop partnerships with local human resources and potential.

Budaya Perseroan [POJK51- C.3]
Corporate Culture

Perseroan memiliki nilai-nilai budaya kerja yang dijunjung tinggi seluruh insan Perseroan. Berikut empat budaya yang menjadi pedoman:

Motivasi dan Integritas
- Memiliki semangat kerja dengan kinerja terbaik dan semangat mengembangkan kompetensi secara mandiri untuk menjadi pribadi yang unggul.
- Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan, dan perbuatan dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, tanggung jawab, serta konsistensi menjaga etika.

Komitmen dan Profesional
- Mendedikasikan diri seutuhnya untuk tumbuh dan maju bersama Perusahaan.
- Selalu bersikap dan bertindak yang terbaik untuk Perusahaan.

Transparan dan Terpercaya
- Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan.
- Membangun kepercayaan dan berprasangka baik di antara *stakeholders* dan seluruh insan Perusahaan.

Responsif
- Proaktif, kooperatif, kritis, suportif, serta peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan kerja.
- Memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada untuk mencapai kinerja terbaik.

The Company has a work culture that all employees uphold. The following four cultural values serve as guidelines:

Motivation and Integrity
- A work ethic characterized by high performance and a passion for independently developing competencies to become an outstanding individual.
- Harmony between heart, mind, words, and actions through upholding the values of truth, honesty, responsibility, and consistent adherence to ethics.

Commitment and Professionalism
- Dedicate oneself fully to growing and progressing with the Company.
- Always act and behave in the best interests of the Company.

Transparent and Trustworthy
- Openness and availability of necessary information.
- Build trust and goodwill among stakeholders and all Company personnel.

Responsive
- Proactive, cooperative, critical, supportive, and sensitive to the situation and needs of the work environment.
- Utilize existing opportunities and challenges to achieve optimal performance.

Pernyataan mengenai Budaya Perusahaan *(Corporate Culture)*
Statement on Corporate Culture

Penerapan budaya perusahaan menjadi elemen penting dalam pengelolaan SDM guna mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan serta memperkuat proses pengembangan organisasi secara berkesinambungan. Nilai-nilai MKTR mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjalankan visi dan misi dengan mengacu pada praktik terbaik serta prinsip *Good Corporate Governance*. Perseroan telah merumuskan 4 (empat) nilai utama yang menjadi landasan perilaku bagi seluruh pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The implementation of corporate culture is a crucial element of human resource management that supports the achievement of the Company's vision and mission and strengthens the continuous organizational development process. The MKTR values reflect the Company's commitment to implementing its vision and mission while adhering to best practices and the principles of Good Corporate Governance. The Company has formulated four core values that serve as the foundation for all employees' behavior in carrying out their duties and responsibilities.

Sosialisasi dan Internalisasi Budaya Perusahaan
Socialization and Internalization of Corporate Culture

Perseroan menerapkan Budaya Perusahaan "MKTR" yang mencerminkan nilai Motivasi & Integritas, Komitmen & Profesionalisme, Transparansi & Terpercaya, serta Responsif sebagai landasan perilaku seluruh insan Perusahaan. Pada 2025, MKTR memiliki beberapa sub-program yang bertujuan sebagai wadah *sharing session* untuk pembelajaran berkelanjutan, pengembangan kompetensi, dan kesejahteraan karyawan.

The Company implements the "MKTR" Corporate Culture, which reflects the values of Motivation & Integrity, Commitment & Professionalism, Transparency & Trustworthiness, and Responsiveness, serving as the foundation for the behavior of all Company personnel. In 2025, MKTR had several sub-programs aimed at providing a platform for sharing sessions for continuous learning, competency development, and employee well-being.



Bidang Usaha [POJK51 -C.4]
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diatur dalam Akta Keputusan Rapat No. 31 Tanggal 31 Maret 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak pada bidang usaha sebagai berikut:

1. Aktivitas kantor pusat;
2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
3. Aktivitas perusahaan *holding*;
4. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian;
5. Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya;
6. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
7. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produksi YBDI;
8. Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
9. Perkebunan buah kelapa sawit;
10. Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*/ CPO); serta
11. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*crude palm kernel oil*/CPKO); serta
12. Pupuk Organik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, berikut rincian kegiatan usaha Perseroan:

1. **Aktivitas Kantor Pusat**
   Kelompok ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain Kantor Pusat, Kantor Administrasi Pusat, Kantor yang berbadan hukum, Kantor Distrik dan Kantor wilayah dan Kantor Manajemen Cabang Subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.

2. **Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya**
   Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, as stipulated in Deed of Meeting Resolution No. 31 dated March 31, 2021, the Company's purpose and objectives are to engage in the following business areas:

1. Head office activity.
2. Other management consulting activities.
3. Holding company activity.
4. Wholesale trade of agricultural machinery, equipment, and supplies.
5. Wholesale trade of office and industrial machinery, spare parts, and accessories.
6. Wholesale trade of other machinery, equipment, and supplies.
7. Wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels and YBDI products.
8. Wholesale trade of vegetable oils and fats.
9. Oil palm fruit plantation.
10. Crude palm oil industry.
11. Crude palm kernel oil industry.
12. Organic Fertilizer.

To achieve these purposes and objectives, the following are details of the Company's business activities:

1. Head office activity
   This includes supervising and managing other company units or enterprises, strategic enterprise planning or organization, and decision-making based on company or enterprise regulations. Units in this group exercise operational control and manage related unit operations. Activities within this group include the Head Office, Central Administrative Office, Legal Entity Office, District Offices, Regional Offices, and Subsidiary Branch Management Offices, with the main activity being group ownership.

2. Other management consulting activities
   This group includes provisions for advice, guidance on business operations, and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions relating to finances; marketing goals and policies; human resource planning, practice and policy; scheduling planning, and production control. These business service providers may include advice,

produksi. Penyedia jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

guidance, and operational assistance of various management functions, management consulting for agronomists and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures for cost accounting programs, procedures for budget supervision, provision of advice and assistance to businesses and community services in planning, organizing efficiency and supervision, management information and others.

3. **Aktivitas Perusahaan *Holding***
Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.

3. Holding company activity
This group includes the activities of holding companies, that is, companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group.

4. **Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian**
Kelompok ini mencakup perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, seperti: bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, alat penebah, mesin pemerah susu, mesin beternak unggas dan mesin beternak lebah dan traktor yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan, termasuk mesin pemotong rumput.

4. Wholesale trade of agricultural machinery, equipment, and supplies
This group includes a large trade in agricultural machinery, equipment, and supplies, such as plows, fertilizer spreaders, seed growers, harvesting tools, threshing tools, milking machines, poultry raising machines, beekeeping machines, and treats used in agriculture and forestry, including lawn mowers.

5. **Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri, perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer.

5. Wholesale trade of office and industrial machinery, spare parts, and accessories
This group includes large trading businesses of industrial machinery and office machinery except computers, as well as equipment, such as wood and metal processing machinery, various machinery for industry and office purposes, power generation machinery, and machinery for domestic use. This includes large trade production robots, other (not included in others) machines for industrial use, trade, navigation, and other services and computer-controlled machinery for the textile industry, as well as computer-controlled sewing and knitting machines.

6. **Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan seperti perdagangan besar furnitur kantor, kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

6. Wholesale trade of other machinery, equipment, and supplies
This group includes large trading ventures for machinery, equipment, and supplies, such as large trade office furniture, cables, and switches. It also provides for installing other industrial equipment, machine tools of various types and materials, computer-controlled machine tools, and measurement equipment.

7. **Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, *gasoline*, bahan bakar oli, kerosin, premium,

7. Wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels and YBDI products
This group includes large trading businesses of gas, liquid, and solid fuels and similar products, such as crude petroleum, crude oil, diesel fuel, gasoline, fuel oil, kerosene, premium diesel, kerosene, coal, charcoal, coal,



solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan.

wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels, including gas fuels (LPG, butane, and propane gas, etc.), polish oils, lubricating oils, and purified petroleum products.

8. **Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

8. Wholesale trade of vegetable oils and fats
This group includes large trading ventures in vegetable oils and fats, including margarine.

9. **Perkebunan Buah Kelapa Sawit**
Kelompok ini mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.

9. Oil palm fruit plantation
This group includes plantation activities ranging from land processing, seeding, breeding, planting, maintenance, and harvesting oil palm fruit. It also provides seedling and planting activities for oil palm trees.

10. **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*)**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil*/CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

10. Crude palm oil industry
This group includes processing palm fruit into crude palm oil (CPO), which still needs further processing. Other industries typically use this product.

11. **Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*/CPKO)**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*crude palm kernel oil*/CPKO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

11. Crude palm kernel oil industry

This group includes processing palm kernel into crude palm kernel oil (CPKO), which still needs further processing. Other industries typically use this product.

Produk dan Layanan Perseroan [POJK51 -C.4]
Corporate Products And Services



Produk dari Kelapa Sawit
Palm Oil Products

Produk yang dihasilkan tanaman kelapa sawit adalah tandan buah segar (TBS) atau *fresh fruit bunch* (FFB), yang didapatkan dari pemasok. Selanjutnya diolah Perseroan menjadi minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) sekitar 17-24%, dan minyak inti kelapa sawit atau *palm kernel oil* (PKO) sekitar 4,6% - 5,5%. Dalam proses produksi, Perseroan memilih pemasok yang memproduksi TBS yang berkualitas dengan harga yang terjangkau agar mendapatkan pengolahan CPO dan PKO yang maksimal. Sementara itu, produk yang dihasilkan dari pengolahan di pabrik Perseroan adalah minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, dan cangkang. Penjelasan pada produk-produk tersebut disampaikan sebagai berikut:

The products from oil palm plantations are fresh fruit bunches (FFB), which are obtained from suppliers. The Company then processes these into crude palm oil (CPO) with approximately 17-24% content and palm kernel oil (PKO) with approximately 4.6-5.5% content. In the production process, the Company selects suppliers who produce high-quality FFB at affordable prices to maximize the processing of CPO and PKO. Meanwhile, the products processed at the Company's mills are palm oil, palm kernel, and palm shells. A description of these products is provided below:

1. Minyak Kelapa Sawit/*Palm Oil*
   Minyak sawit adalah minyak nabati yang didapatkan dari *mesocarp* buah pohon kelapa sawit, umumnya dari spesies *elaeis guineensis*, dan sedikit dari spesies *elaeis oleifera* dan *attalea maripa*.

2. Minyak Inti Kelapa Sawit
   Minyak inti kelapa sawit (*palm kernel oil*/PKO) merupakan minyak nabati yang dapat dimakan berasal dari inti biji sawit.

3. Cangkang
   Cangkang sawit (*palm kernel shells*) adalah sisa pecahan cangkang setelah biji sawit dikeluarkan dan dihancurkan di *palm oil mill*. Kemudian, dari produk minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit dapat dikembangkan menjadi bermacam-macam produk industri hilir.

1. Palm Oil
   Palm oil is a vegetable oil obtained from the mesocarp of the fruit of the oil palm tree, generally from the Elaeis guineensis species, and to a lesser extent from the Elaeis oleifera and Attalea maripa species.

2. Palm Kernel Oil
   Palm kernel oil (PKO) is an edible vegetable oil derived from the kernel of the oil palm seed.

3. Palm Kernel Shells
   Palm kernel shells are the remaining shell fragments after the palm kernel is removed and crushed in a palm oil mill. Palm oil and palm kernel products can then be developed into a variety of downstream industrial products.



Pengolahan dari Kelapa Sawit
Palm Oil Processing

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melalui Entitas Anak melakukan pengolahan kelapa sawit yang berasal dari bahan baku berupa TBS, dengan kapasitas produksi CPO mencapai 30 ton/jam. Adapun TBS yang diolah di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) melalui Entitas Anak dapat dimanfaatkan untuk minyak dan intinya.

In carrying out its business activities, the Company, through its subsidiaries, processes palm oil from fresh fruit bunches (FFB) as its raw material, with a CPO production capacity of up to 30 tons per hour. The FFB processed in the palm oil mills (PKS) through its subsidiaries can be used for oil and kernel production.



Produk Pupuk Organik
Organic Fertilizer Product

Pupuk kompos granul berbahan baku jankos sawit ini memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk kemudian dipasarkan dengan merek Green Grow yang telah memperoleh izin produksi dan pemasaran.

Produk pupuk organik ini digunakan untuk kebutuhan perusahaan. Selain dimanfaatkan internal, produk pupuk ini juga digunakan mitra Petani agar memberikan manfaat bagi wilayah sekitar. Produk pupuk ini diharapkan juga dapat memberikan nilai ekonomi bagi perusahaan di tahun-tahun mendatang.

This granular compost fertilizer, made from palm oil, meets the Indonesian National Standard (SNI) and is marketed under the Green Grow brand, having obtained a production and marketing permit.

The company uses this organic fertilizer product. In addition to internal use, it is also used by farmer partners to benefit the surrounding area. This fertilizer product is also expected to generate economic value for the company in the years to come.



Pengolahan *Kernel Crushing Plant* (KCP)
Kernel Crushing Plant (KCP) Processing

Perseroan memiliki fasilitas *Kernel Crushing Plant* (KCP) dengan memeroses inti sawit menjadi minyak inti sawit yang memiliki nilai jual tinggi. Fasilitas KCP ini memiliki kapasitas 60 ton per hari, untuk mengolah kernel menjadi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO), sehingga mampu menghasilkan sebesar 7.400 ton CPKO. Fasilitas ini mampu memaksimalkan utilitas *Kernel Crushing Plant* (KCP) guna meningkatkan produksi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *Palm Kernel Cake*, sehingga dapat menghasilkan produk turunan kelapa sawit. Produk CPKO tidak dipungkiri memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan kernel mentah.

The Company has a Kernel Crushing Plant (KCP) facility that processes palm kernels into high-value palm kernel oil. This KCP facility has a capacity of 60 tons per day to process kernels into Crude Palm Kernel Oil (CPKO), producing 7,400 tons per year. This facility can maximize the utility of the Kernel Crushing Plant (KCP) to increase production of Crude Palm Kernel Oil (CPKO) and Palm Kernel Cake, thereby producing palm oil derivative products. CPKO products undoubtedly have a higher economic value than raw kernels.



Pengolahan Produk Biomassa *EFB* Pellet
EFB Pellet Biomass Products Processing

PT Menthobi Hijau Lestari (Entitas Anak) membangun pabrik biomassa EFB Pellet (pelet dari tandan kosong kelapa sawit). Pabrik ini mengolah janjang kosong menjadi biopelet sebagai bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan dan berpotensi menggantikan batubara. Keberadaan pabrik ini menjadi solusi bagi industri kelapa sawit dalam mengatasi permasalahan limbah tandan kosong (jangkos) dan mewujudkan energi terbarukan.

Perseroan juga memastikan pelet biomassa ini memenuhi standar industri, termasuk kalori tinggi untuk efisiensi energi, Kadar potasium dan klorin rendah guna mencegah korosi pada boiler, Kadar kelembaban optimal agar pembakaran lebih efisien, dan Keamanan penggunaan di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Produk biomassa EFB Pellet mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang berkelanjutan serta mendukung target transisi energi hijau nasional.

PT Menthobi Hijau Lestari (a subsidiary) is building a biomass pellet plant (EFB pellets from empty oil palm fruit bunches). This plant processes empty fruit bunches into biopellets, a more environmentally friendly alternative fuel that could replace coal. This plant provides a solution for the palm oil industry in addressing the problem of empty fruit bunch waste (jangkos) and realizing renewable energy.

The company also ensures that these biomass pellets meet industry standards, including high calorie content for energy efficiency, low potassium and chlorine content to prevent boiler corrosion, optimal moisture content for more efficient combustion, and safety for use in coal-fired power plants (PLTU). EFB pellet biomass products can improve the company's sustainable performance and support the national green energy transition target.

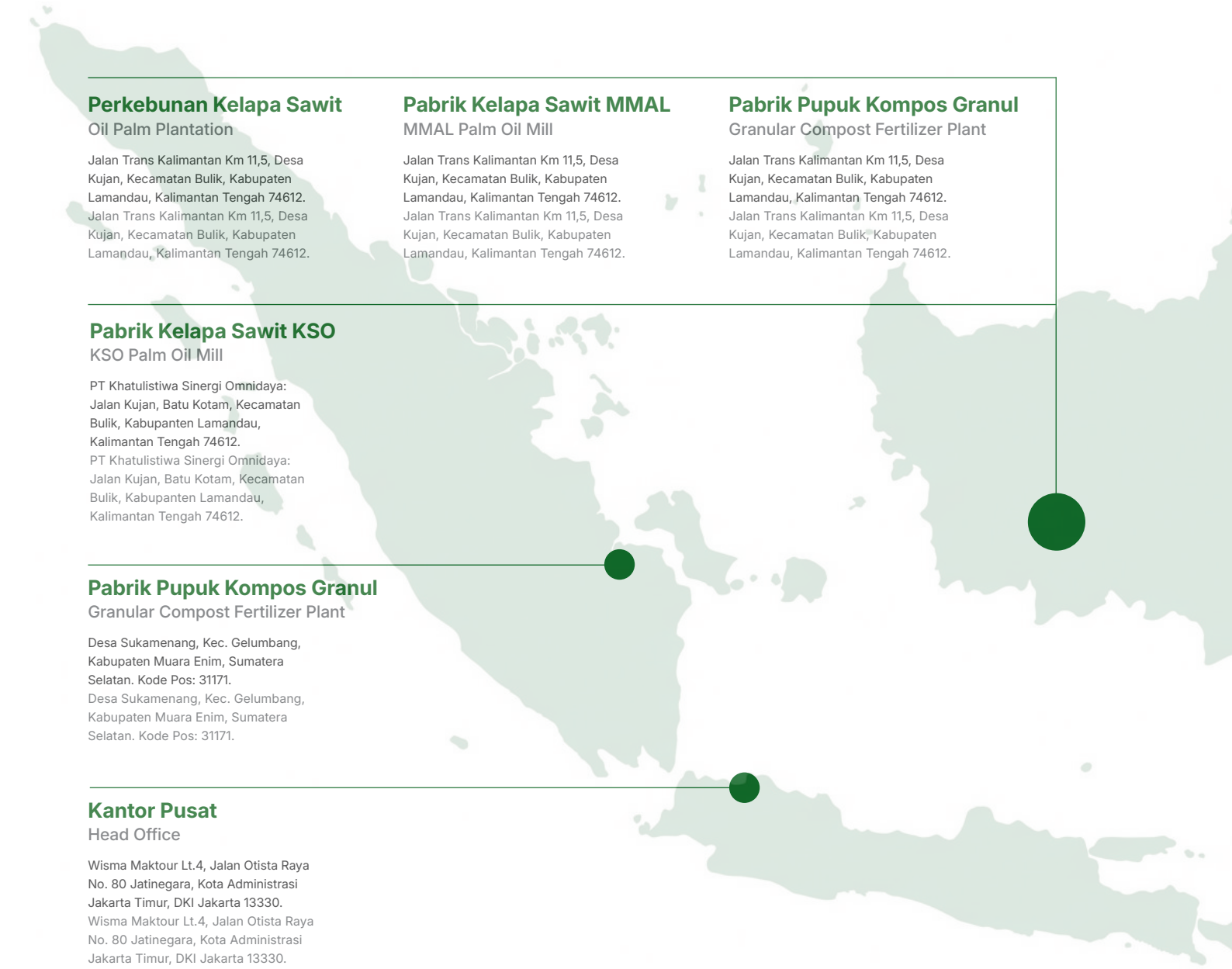
Wilayah Operasional [POJK51 -C.3, C.4]
Operational Area

Perseroan melalui Entitas Anak, yakni PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML) dan PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (PT KSO) memiliki 1 (satu) kebun kelapa sawit dan 2 (dua) pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Desa Kujan dan Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah, dengan luas areal sesuai izin lokasi ± 12.000 hektare (Ha).

Area yang diperuntukkan industri pengolahan kelapa sawit yakni berupa 2 (dua) pabrik yang terdiri dari tanah seluas 417.422 m2, bangunan dan sarana pelengkapnya serta mesin-mesin dan peralatannya.

The Company, through its subsidiaries, PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML) and PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (PT KSO), owns one oil palm plantation and two palm oil mills located in Kujan and Guci Villages, Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province, with an area of approximately 12,000 hectares (ha) according to the location permit.

The area designated for the palm oil processing industry comprises two plants totaling 417,422 m2 of land, buildings, supporting facilities, and machinery and equipment.



Perkebunan Kelapa Sawit
Oil Palm Plantation

Jalan Trans Kalimantan Km 11,5, Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.
Jalan Trans Kalimantan Km 11,5, Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.

Pabrik Kelapa Sawit MMAL
MMAL Palm Oil Mill

Jalan Trans Kalimantan Km 11,5, Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.
Jalan Trans Kalimantan Km 11,5, Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.

Pabrik Pupuk Kompos Granul
Granular Compost Fertilizer Plant

Jalan Trans Kalimantan Km 11,5, Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.
Jalan Trans Kalimantan Km 11,5, Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.

Pabrik Kelapa Sawit KSO
KSO Palm Oil Mill

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya: Jalan Kujan, Batu Kotam, Kecamatan Bulik, Kabupanten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya: Jalan Kujan, Batu Kotam, Kecamatan Bulik, Kabupanten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.

Pabrik Pupuk Kompos Granul
Granular Compost Fertilizer Plant

Desa Sukamenang, Kec. Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Kode Pos: 31171.
Desa Sukamenang, Kec. Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Kode Pos: 31171.

Kantor Pusat
Head Office

Wisma Maktour Lt.4, Jalan Otista Raya No. 80 Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta 13330.
Wisma Maktour Lt.4, Jalan Otista Raya No. 80 Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta 13330.

Perkebunan kelapa sawit yang dimiliki PT MML telah dikembangkan sejak tahun 2007-2025, dengan areal kebun kelapa sawit yang telah terbangun seluas ±6.223,49 Ha atau *net planted area*.

PT MML's oil palm plantations have been developed from 2007 to 2025, with a net planted area of approximately 6,223.49 hectares.



Informasi Pemegang Saham [POJK51 -C.3]
Shareholder Information

Per 31 Desember 2025, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

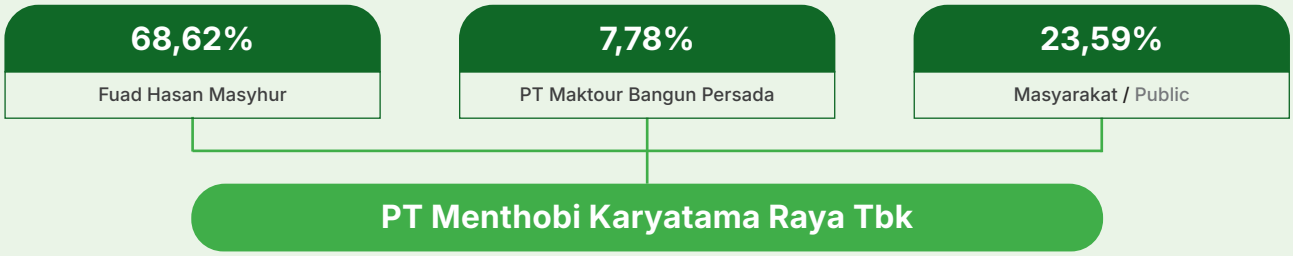
As of December 31, 2025, the composition of the Company's Shareholders is as follows:

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Total Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage
1.	Fuad Hasan Masyhur*	8.276.210.000	68,62%
2.	PT Maktour Bangun Persada*	938.790.000	7,78%
3.	Masyarakat**	2.825.327.565	23,59%
	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors		
4.	Muhammad Rocky	1.187.354	0,01
5.	Harry Mohamad	6.535.948	0,05
6.	Wawan Sulistyawan	4.159.239	0,03
7.	Bambang Laksanawan	4.059.239	0,03
8.	Mohammad Arief Pahlevi Pangerang	4.159.239	0,03

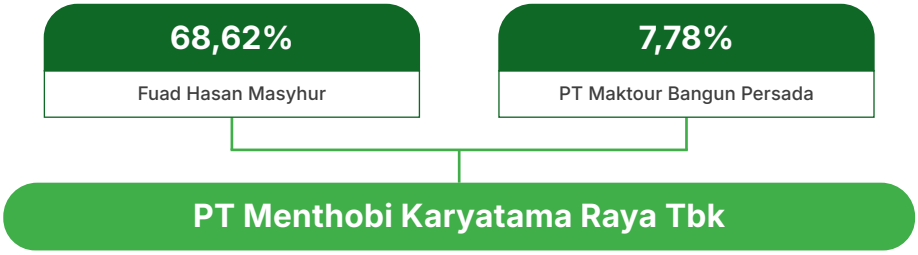
Keterangan:
*) Merupakan Pemegang Saham yang memiliki porsi 5% (lima persen) atau lebih saham.
**) Terdiri dari Pemegang Saham yang masing-masing-memiliki kurang dari 5% saham.

Note:
*) Shareholders owning 5% (five percent) or more of the shares.
**) Comprising shareholders each owning less than 5% of the shares.

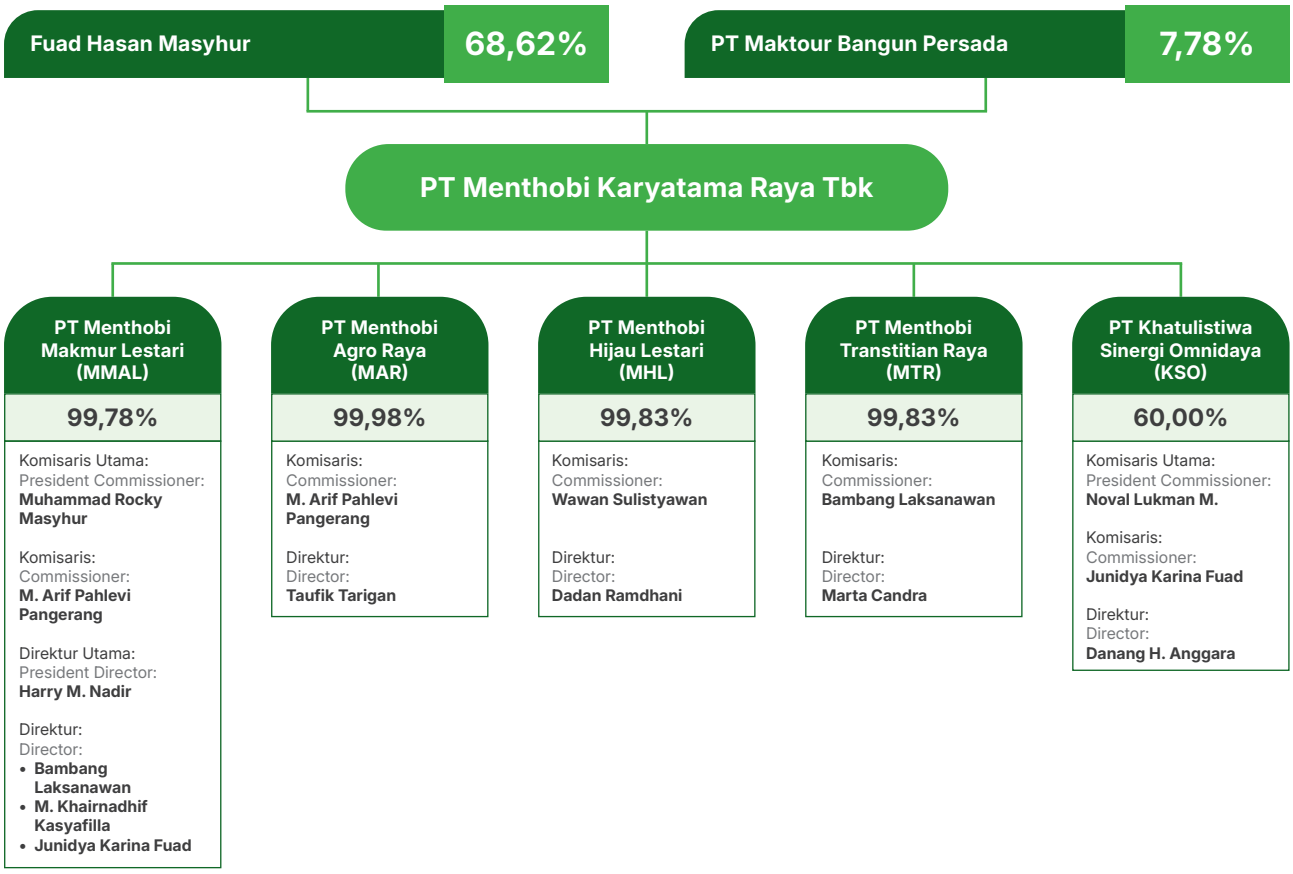
Struktur Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025
Shareholder Structure as of December 31, 2025



Struktur Kepemilikan Saham Utama dan Pengendali per 31 Desember 2025
Structure of Major and Controlling Shareholding as of December 31, 2025



Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



Tabel Informasi Entitas Anak
Table of Subsidiary Information

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

No.	Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham oleh Perseroan (%) Company Shareholding (%)	Total Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Status dan Tahun Beroperasi Status and Years of Operation	Lokasi Location
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
1.	PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)	Perkebunan dan Industri Pengolahan Plantations and Processing Industry	99,78	1.658.769	Beroperasi sejak 2019 Operating Since 2019	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
2.	PT Menthobi Agro Raya (MAR)	Pembibitan dan Penjualan CPO CPO Nurseries and Sales	99,98	9.662	Beroperasi sejak 2023 Operating Since 2023	Jakarta
3.	PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)	Pengolahan Limbah Waste Management	99,83	55.492	Beroperasi sejak 2023 Operating Since 2023	Jakarta
4.	PT Menthobi Transtitian Raya (MTR)	Transportasi dan Logistik Transportation and Logistics	99,83	28.345	Beroperasi sejak 2023 Operating Since 2023	Jakarta
5.	PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	Industri Pengolahan Processing Industry	60,00	130.682	Beroperasi sejak 2017 Operating Since 2017	Kalimantan Tengah Central Kalimantan

Skala Usaha [POJK 51-C.3]
Business Scale

Skala usaha Perseroan disampaikan pada tabel di bawah ini:

The Company's business scale is presented in the table below:

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2025	2024	2023
Keuangan Finance				
Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Number of Employees of the Company and Subsidiaries	Orang People	1.353	1.328	1.255
Total Penjualan Total Sales	Rp Juta IDR Million	1.246.051	1.006.858	710.983
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Rp Juta IDR Million	55.093	52.245	51.375
Total Aset Total Assets	Rp Juta IDR Million	1.539.364	1.518.438	1.331.795
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta IDR Million	870.529	889.102	747.319
Total Ekuitas Total Equity	Rp Juta IDR Million	668.836	629.336	584.476
Total Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Total Fresh Fruit Bunch Production	Ton	360.605	318.490	302.256
Total Produksi Inti Kelapa Sawit atau Palm Kernel Total Palm Kernel Production	Ton	15.622	13.667	10.211
Total Produksi Crude Palm Oil (CPO) atau Minyak Sawit Mentah Total Crude Palm Oil Production	Ton	76.680	69.967	57.803

Non Keuangan Non-Financial				
Nama Pemegang Saham dan Persentase Shareholder Name and Percentage		• Fuad Hasan Masyhur: 68,62% atau 8.276.210.000 lembar saham. • PT Maktour Bangun Persada: 7,78% atau 938.790.000 lembar saham. • Masyarakat: 23,45% atau 2.825.327.565 lembar saham. • Fuad Hasan Masyhur: 68.62% or 8,276,210,000 shares. • PT Maktour Bangun Persada: 7.78% or 938,790,000 shares. • Public: 23.45% or 2,825,327,565 shares.	• Fuad Hasan Masyhur: 68,67% atau 8.276.210.000 lembar saham. • PT Maktour Bangun Persada: 7,79% atau 938.790.000 lembar saham. • Masyarakat: 23,39% atau 2.817.289.403 lembar saham. • Fuad Hasan Masyhur: 68.67% or 8,276,210,000 shares. • PT Maktour Bangun Persada: 7.79% or 938,790,000 shares. • Public: 23.39% or 2,817,289,403 shares.	• Fuad Hasan Masyhur: 68,97% atau 8.276.210.000 lembar saham. • PT Maktour Bangun Persada: 7,82% atau 938.790.000 lembar saham. • Masyarakat: 22,41% atau 2.689.414.602 lembar saham. • Fuad Hasan Masyhur: 68.97% or 8,276,210,000 shares. • PT Maktour Bangun Persada: 7.82% or 938,790,000 shares. • Public: 22.41% or 2,689,414,602 shares.
Total Karyawan Total Employees	Orang People	1.353	1.328	1.255

Informasi pada Jumlah Karyawan [GRI 2-7]

Employee Information

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan SDM yang kompeten dan andal menjadi kunci dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan menempatkan karyawan sebagai aset utama dan secara konsisten berkomitmen untuk mengembangkan kualitas serta kapabilitas SDM melalui berbagai program pengembangan yang berkelanjutan. SDM yang kompeten dan berkualitas diharapkan mampu menjawab tantangan pekerjaan sesuai bidangnya masing-masing serta beradaptasi dengan perkembangan dan kebutuhan industri.

The Company recognizes that the availability of competent and reliable human resources is key to achieving its vision and mission. In line with this, the Company considers its employees its primary asset. It is consistently committed to developing the quality and capabilities of its human resources through various sustainable development programs. Competent and qualified human resources are expected to meet work challenges in their respective fields and adapt to industry developments and needs.

Pada akhir buku tahun 2025, MKTR memiliki tenaga kerja sebanyak 1.353 karyawan. Dari jumlah yang tercatat, terdapat 1.090 karyawan atau 80,56% angkatan kerja berjenis kelamin pria, sedangkan 263 karyawan atau 19,44% berjenis kelamin wanita. Dari komposisi jumlah karyawan tersebut, menunjukkan 39,17% atau 530 karyawan tetap purnawaktu dan sebanyak 60,83% atau 823 karyawan kontrak waktu tertentu.

At the end of fiscal year 2025, MKTR had a workforce of 1,353 employees. Of this total, 1,090 employees or 80.56% of the workforce were male, while 263 employees or 19.44% were female. From this employee composition, 39.17% or 530 employees were full-time permanent staff, and 60.83% or 823 employees were fixed-term contract workers.

Komposisi Karyawan menurut Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Berikut rincian demografi MKTR selama 3 (tiga) tahun terakhir, berdasarkan jenis kelamin, jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, status hubungan kerja, aktivitas utama, dan lokasi bisnis disampaikan pada tabel berikut di bawah ini:

The following are the demographic details of MKTR for the last 3 (three) years, based on gender, education level, management level, age level, employment status, main activity, and business location, as presented in the following table below:

Komposisi Karyawan pada Kesetaraan Gender
Employee Composition on Gender Equality

Level Jabatan Position Level	31 Desember 2025 December 31, 2025				31 Desember 2024 December 31, 2024				31 Desember 2023 December 31, 2023			
	Laki – Laki Male		Perempuan Female		Laki – Laki Male		Perempuan Female		Laki – Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Entry Level	1.013	92,94%	256	23,49%	994	74.85%	250	18.83%	952	75.44%	234	18.54%
Mid Level	49	23,49%	5	0,46%	49	3.69%	5	0.38%	43	3.41%	4	0.32%
Senior Level	21	1,93%	1	0,09%	21	1.58%	1	0.08%	21	1.66%	1	0.08%
Executive Level	7	0,64%	0	0,00%	7	0.53%	0	0.00%	7	0.55%	0	0.00%
Total Seluruh Karyawan Total Number of Employees	**1.352**				**1.328**				**1.262**			

Tabel Komposisi Karyawan MKTR pada Tahun 2023 – 2025
Table of MKTR Employee Composition in 2023 – 2025

Komposisi Karyawan MKTR dan Entitas Anak Employee Composition at MKTR and Subsidiaries		2025	2024	2023
Berdasarkan Wilayah Based on Region	Jakarta	51	40	37
	Kalimantan	1.302	1.288	1.225
	Total	**1.353**	**1.328**	**1.262**
Berdasarkan Posisi Based on Position	Direktur / Director	4	7	7
	General Manager (GM)	1	1	1
	Manajer / Manager	21	22	22
	Staf / Staff	55	53	51
	Non Staf / Non-Staff	1.328	1.245	1181
	Total	**1.490**	**1.328**	**1.262**
Berdasarkan Pendidikan Based on Education	Gelar Doktor / Doctoral Degree	0	0	0
	Gelar Master / Master's Degree	8	6	6
	Gelar Sarjana / Bachelor's Degree	100	100	92
	Diploma	18	18	13
	Sekolah Menengah Atas / High School Diploma	451	437	414
	Lain-lain / Others	776	767	737
	Total	**1.353**	**1.328**	**1.262**
Berdasarkan Status Karyawan Based on Employee Status	Karyawan Tidak Tetap / Temporary Employees	823	761	568
	Karyawan Tetap / Permanent Employees	530	567	694
	Total	**1.353**	**1.328**	**1.262**

Komposisi Karyawan MKTR dan Entitas Anak Employee Composition at MKTR and Subsidiaries		2025			2024			2023		
		Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Berdasarkan Usia Based on Age	Lebih dari 55 tahun / Over 55 years old	29	6	**35**	29	6	**35**	7	0	**7**
	45 – 55 tahun / years old	147	35	**182**	145	35	**180**	272	57	**329**
	35 – 44 tahun / years old	350	106	**456**	345	102	**447**	395	99	**494**
	25 – 34 tahun / years old	435	95	**530**	427	92	**519**	311	78	**389**
	18 - 24 tahun / years old	123	27	**150**	121	26	**147**	34	9	**43**
	Total	**1.084**	**269**	**1.353**	**1.067**	**261**	**1.328**	**1.019**	**243**	**1.262**

Pada akhir tahun 2025, total seluruh karyawan yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 1.353 orang, meningkat 1,88% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 1.328 Karyawan. Kenaikan dikarenakan adanya peningkatan kapasitas operasional di Pabrik dan kebutuhan operasional di Entitas Anak.

Selain itu, pada tahun 2025, Perseroan juga menerima tenaga kerja lokal termasuk untuk aktivitas operasional yakni sebanyak 753 orang tenaga kerja lokal atau penduduk yang berada di wilayah sekitar perkebunan atau Pabrik Kelapa Sawit. Jumlah tenaga kerja lokal pada tahun tersebut juga mengalami peningkatan 1,89% dibandingkan tahun 2024 hanya sebesar 739 orang, peningkatan ini didasari oleh semakin banyak aktivitas operasional Perseroan.

At the end of 2025, the total number of employees of the Company and its Subsidiaries reached 1,353 people, an increase of 1.88% compared to the previous year, which totaled 1,328 employees. The increase was driven by the expansion of operational capacity at the Mill and operational needs at the Subsidiaries.

In addition, in 2025, the Company also accepted local workers, including for operational activities, namely 753 local workers or residents living in the areas surrounding the plantations or Palm Oil Mills. The number of local workers in that year also increased by 1.89% compared to 2024, which only had 739 people. This increase was driven by the Company's growing operational activities.

Tabel Komposisi Tenaga Kerja Lokal Pada Tahun 2023 – 2025
Table of Local Workforce Composition in 2023 – 2025

Tahun Year	Tenaga Kerja Lokal Local Workforce
2025	**753**
2024	739
2023	578

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]
Indirect Employees

Selain demografi karyawan dengan kategori di atas, Perseroan juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yakni karyawan yang bekerja untuk MKTR namun, tidak dalam hubungan kerja secara langsung dengan MKTR. Pekerja yang termasuk dalam kategori ini antara lain tenaga alih daya dan tenaga magang/relawan.

In addition to the employee demographics categorized above, the Company also has indirect employees who work for MKTR but are not in a direct employment relationship with MKTR. Workers included in this category include outsourced workers and interns/volunteers.

Keanggotaan Asosiasi [POJK 51-C.5], [GRI 2-28]
Association Membership

Hingga akhir Desember 2025, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. merupakan anggota dari asosiasi sebagai berikut:

As of the end of December 2025, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk remained a member of the following associations:

GAPKI		icsa
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	**Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)** Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	**Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)**
Anggota Aktif Active Member	**Anggota Aktif** Active Member	**Anggota Aktif** Active Member
Nasional National	**Nasional** National	**Nasional** National
Manfaat / Benefits	**Manfaat /** Benefits	**Manfaat /** Benefits
• Dapat memperluas jaringan bisnis dengan pelaku industri kelapa sawit lainnya, baik di sektor hulu maupun hilir, sehingga membuka peluang kerja sama strategis; • Wadah aspirasi pelaku usaha dalam menyampaikan masukan kepada pemerintah terkait kebijakan, regulasi, dan isu strategis industri sawit; • Mendapatkan pendampingan terkait penerapan praktik berkelanjutan seperti ISPO, ESG, pengelolaan lingkungan, dan standar industri global. • Expanding business networks with other palm oil industry players, both upstream and downstream, thus opening up opportunities for strategic collaboration; • Providing a forum for business actors to provide input to the government regarding policies, regulations, and strategic issues in the palm oil industry; • Obtaining guidance on implementing sustainable practices such as ISPO, ESG, environmental management, and global industry standards.	• Mitra strategis pemerintah dalam menyampaikan aspirasi dunia usaha terkait kebijakan ekonomi, investasi, dan regulasi bisnis; • Membantu perusahaan dalam menjajaki peluang pasar baru, termasuk fasilitasi misi dagang, *business matching*, dan kerja sama internasional; • Dapat menjadi fasilitator dalam penyelesaian permasalahan bisnis serta memberikan rekomendasi atau pertimbangan usaha. • A strategic partner for the government in conveying the aspirations of the business world regarding economic policy, investment, and business regulations; • Assisting companies in exploring new market opportunities, including facilitating trade missions, business matching, and international cooperation; • Acting as a facilitator in resolving business issues and providing recommendations or business considerations.	• Memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dengan para praktisi Sekretaris Perusahaan dan profesional GCG dari berbagai industri; • Memperoleh pembaruan informasi terkait perkembangan peraturan dari regulator seperti OJK dan BEI, serta praktik terbaik (*best practices*) di bidang tata kelola perusahaan; • Wadah komunikasi bagi para *Corporate Secretary* untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi terkait peran strategis fungsi Sekretaris Perusahaan. • Providing opportunities to network with Corporate Secretary practitioners and GCG professionals from various industries; • Obtaining updates on regulatory developments from regulators such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX), as well as best practices in corporate governance; • Providing a communication platform for Corporate Secretaries to share experiences, challenges, and solutions related to the strategic role of the Corporate Secretary function.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2025, Perseroan serta Entitas Anak telah mendapatkan penghargaan dari beberapa lembaga yakni sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries received awards from several institutions, including the following:



Tabel Penghargaan
Table of Awards

No.	Tanggal Date	Kategori Category	Event	Keterangan Description
1	11 Juni 2025 / June 11, 2025	TOP CSR Awards 2025 #Star 4	CSR Awards 2025	-
2	08 Desember 2025 / December 8, 2025	Juara Non BUMN/Non BUMD Klaster 1 Triliun – 5 Triliun Non-State-Owned Enterprise/Non-Regional-Owned Enterprise Winner, Rp1 Trillion – Rp5 Trillion Cluster	Annual Report Awards 2024	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dalam membangun tata kelola perusahaan yang berintegritas dan transparan kembali memperoleh pengakuan nasional. Hal ini ditandai diperolehnya penghargaan Annual Report Award (ARA) 2024. PT Menthobi Karyatama Raya Tbk has once again received national recognition for its commitment to building corporate governance with integrity and transparency, as evidenced by its win at the 2024 Annual Report Awards (ARA).
3	11 Juni 2025 / June 11, 2025	TOP Leader on CSR Commitment 2025	CSR Awards 2025	-

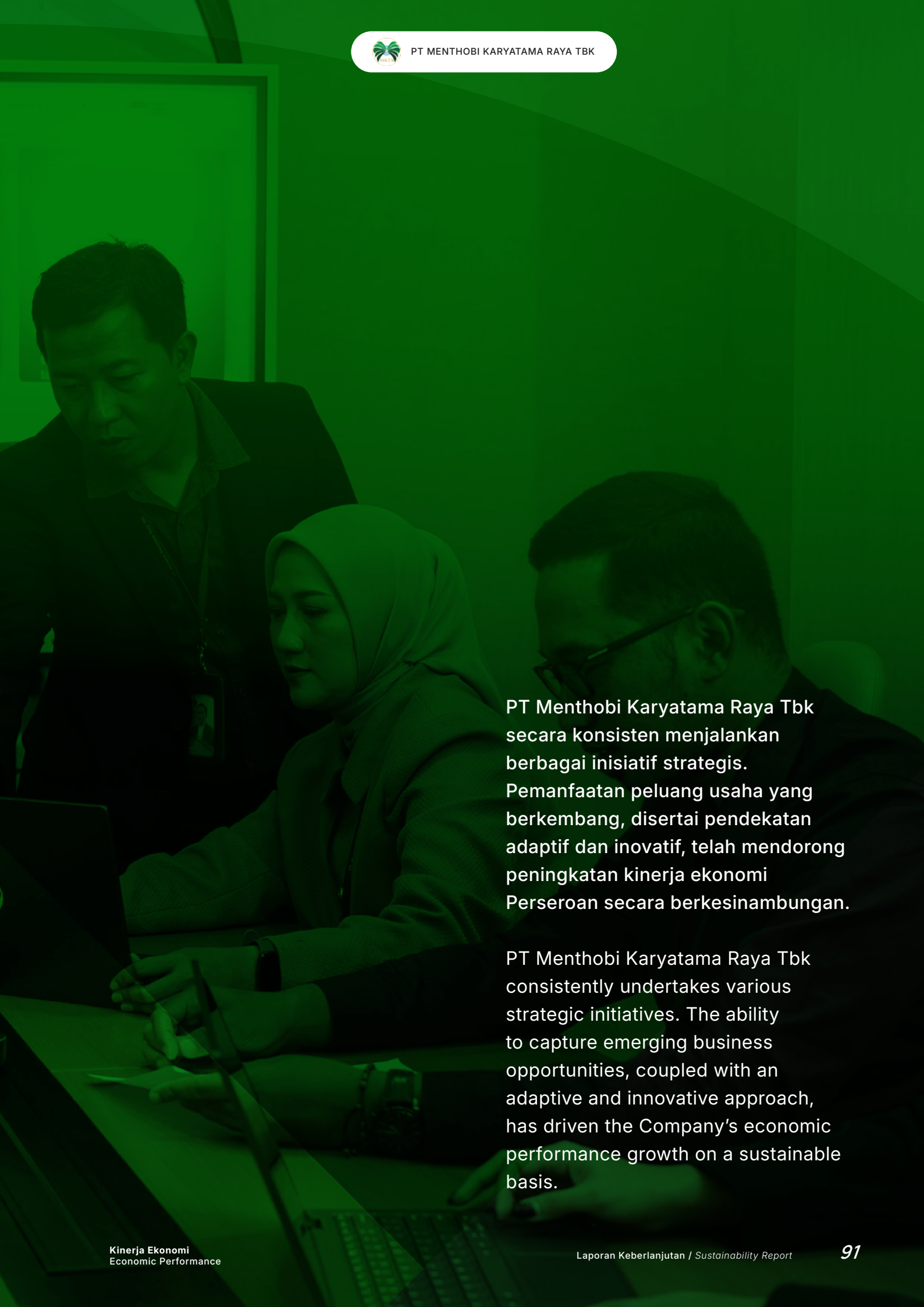
Tabel Sertifikasi
Table of Certifications

No.	Tanggal Date	Diperoleh dari Issued by	Masa Berlaku Validity Period
4	30 Mei 2025 / May 30, 2025	Bureau Veritas	30 Mei 2030 / May 30, 2030
5	02 Juni 2023 / June 2, 2023	PT TUV NORD Indonesia	01 Juni 2028 / June 1, 2028
6	13 Februari 2025 / February 13, 2025	Bureau Veritas	13 Februari 2025 / February 12, 2025

02

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



PT Menthobi Karyatama Raya Tbk secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif strategis. Pemanfaatan peluang usaha yang berkembang, disertai pendekatan adaptif dan inovatif, telah mendorong peningkatan kinerja ekonomi Perseroan secara berkesinambungan.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk consistently undertakes various strategic initiatives. The ability to capture emerging business opportunities, coupled with an adaptive and innovative approach, has driven the Company's economic performance growth on a sustainable basis.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Sepanjang tahun 2025, pergerakan harga *Crude Palm Oil* (CPO) menunjukkan dinamika yang relatif fluktuatif dengan kecenderungan stabil hingga sedikit melemah pada akhir periode pelaporan. Secara tahunan, harga CPO masih mencatatkan penguatan dibandingkan tahun sebelumnya, didorong oleh kondisi pasar yang sempat mengalami keterbatasan pasokan serta peningkatan permintaan pada periode awal hingga pertengahan tahun. Namun demikian, tekanan terhadap harga mulai terlihat pada paruh kedua tahun seiring dengan membaiknya sisi pasokan global dan perubahan pola permintaan di pasar internasional.

Dari sisi permintaan, kebijakan peningkatan mandatori biodiesel di Indonesia, termasuk implementasi program campuran biodiesel yang lebih tinggi, memberikan dukungan signifikan terhadap penyerapan CPO domestik. Kebijakan ini berkontribusi pada pengurangan volume ekspor serta menjaga keseimbangan pasokan di pasar global, sehingga menjadi salah satu faktor utama yang menopang harga sepanjang tahun. Di sisi lain, permintaan dari negara importir utama seperti India dan Tiongkok cenderung bersifat sensitif terhadap pergerakan harga, di mana penurunan harga mendorong peningkatan pembelian, sementara kenaikan harga menahan permintaan.

Throughout 2025, the price of Crude Palm Oil (CPO) exhibited relatively fluctuating movements, with a tendency to remain stable before slightly weakening toward the end of the reporting period. On an annual basis, CPO prices still recorded an increase compared to the previous year, supported by market conditions that experienced supply constraints and rising demand during the early to mid-year period. However, price pressures began to emerge in the second half of the year, in line with improving global supply and shifting demand patterns in international markets.

From the demand side, Indonesia's policy to increase the biodiesel mandate, including the implementation of higher biodiesel blending requirements, provided significant support for domestic CPO absorption. This policy contributed to a reduction in export volumes and helped maintain global supply balance, making it one of the key factors supporting prices throughout the year. Meanwhile, demand from major importing countries such as India and China tended to be price-sensitive, where lower prices stimulated increased purchases, while higher prices constrained demand.

Dari sisi pasokan, produksi CPO global, khususnya dari Indonesia dan Malaysia, menunjukkan tren peningkatan yang moderat seiring dengan perbaikan kondisi cuaca dan optimalisasi kegiatan operasional perkebunan. Kenaikan produksi ini berdampak pada peningkatan level persediaan, yang pada gilirannya memberikan tekanan terhadap harga, terutama menjelang akhir tahun. Selain itu, faktor cuaca, siklus tanaman, serta tantangan struktural seperti produktivitas dan peremajaan tanaman tetap menjadi variabel penting yang memengaruhi kestabilan pasokan.

On the supply side, global CPO production particularly from Indonesia and Malaysia showed a moderate upward trend, driven by improved weather conditions and the optimization of plantation operations. This increase in production led to higher inventory levels, which in turn exerted downward pressure on prices, especially toward the year-end. In addition, weather factors, crop cycles, and structural challenges such as productivity and replanting remained key variables influencing supply stability.

Selanjutnya, harga CPO juga dipengaruhi oleh dinamika harga minyak nabati lainnya, terutama minyak kedelai (*soy oil*), yang menjadi substitusi utama di pasar global. Pergerakan harga yang kompetitif antar minyak nabati menyebabkan terjadinya pergeseran permintaan, sehingga turut memengaruhi volatilitas harga CPO sepanjang tahun.

Furthermore, CPO prices were also affected by the dynamics of other vegetable oil prices, particularly soybean oil (soyoil), which serves as a primary substitute in the global market. Competitive price movements among vegetable oils led to shifts in demand, thereby contributing to CPO price volatility throughout the year.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, pergerakan harga CPO pada tahun 2025 mencerminkan kondisi pasar yang masih berada dalam fase penyesuaian antara permintaan dan pasokan global. Meskipun terdapat dukungan dari sisi kebijakan domestik dan kebutuhan energi terbarukan, peningkatan produksi serta dinamika pasar komoditas global menjadi faktor penahan yang membatasi potensi kenaikan harga secara lebih signifikan.

Taking these factors into account, CPO price movements in 2025 reflected a market still in a phase of adjustment between global demand and supply. Despite support from domestic policies and renewable energy demand, increased production and broader global commodity market dynamics acted as limiting factors, constraining more significant price increases.

Dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis tersebut, pelaku industri kelapa sawit dituntut untuk memperkuat strategi adaptif melalui diversifikasi pasar, peningkatan efisiensi operasional, serta pemanfaatan inovasi teknologi. Hal ini juga menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan maupun industri secara keseluruhan.

In navigating these dynamic market conditions, palm oil industry players are required to strengthen adaptive strategies through market diversification, enhanced operational efficiency, and the adoption of technological innovations. This also forms the basis for the Company to continuously develop a sustainable and responsive business model, enabling the creation of optimal value for both the Company and the industry as a whole.

Melalui pengelolaan rantai pasok yang terintegrasi, Perseroan secara konsisten menghasilkan nilai ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung, bagi para pemangku kepentingan. Kontribusi tersebut diwujudkan dalam bentuk penciptaan lapangan kerja, pengadaan barang dan jasa dari mitra usaha lokal, pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, distribusi dividen kepada pemegang saham, serta pemenuhan kewajiban kepada Pemerintah.

Through integrated supply chain management, the Company consistently generates economic value, both directly and indirectly, for its stakeholders. These contributions are realized through job creation, procurement of goods and services from local business partners, implementation of community empowerment programs, dividend distribution to shareholders, and the fulfillment of obligations to the Government.

Strategi Pertumbuhan dan Inovasi Perseroan
Company Growth and Innovation Strategy

Dalam rangka merealisasikan visi Perseroan menjadi produsen komoditas perkebunan unggulan melalui penerapan praktik agronomi terbaik yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif strategis. Pemanfaatan peluang usaha yang berkembang, disertai pendekatan adaptif dan inovatif, telah mendorong peningkatan kinerja ekonomi Perseroan secara berkesinambungan. Di samping itu, Perseroan turut berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan berkualitas. Upaya tersebut diwujudkan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan guna meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat inovasi. Perseroan juga menyiapkan berbagai langkah strategis untuk merespons dinamika eksternal, termasuk perubahan iklim, perkembangan regulasi, dan tantangan bisnis. Fokus utama diarahkan pada peningkatan volume produksi *Crude Palm Oil* (CPO), baik melalui optimalisasi produksi kebun inti (*home grown*) maupun peningkatan pasokan Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak ketiga.

Dalam mendukung pengelolaan kelapa sawit yang berkelanjutan, Perseroan menetapkan sejumlah inisiatif strategis dan inovasi agronomi untuk meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Optimalisasi pengembangan areal tanam pada lahan yang telah memiliki perizinan, disertai pembangunan infrastruktur pendukung, termasuk penyediaan sumber energi listrik;
2. Peningkatan kapasitas dan tingkat utilisasi Pabrik *Kernel Crushing Plant* (KCP) hasil akuisisi;
3. Penguatan investasi pada entitas anak MHL melalui pembangunan fasilitas produksi pupuk organik berbasis inovasi pengolahan limbah padat dan cair menjadi pupuk berbentuk granula dengan memanfaatkan janjangan kosong (Jangkos), sehingga mendorong posisi MHL sebagai pelopor produsen pupuk organik di Indonesia;
4. Penerapan pengelolaan sumber daya air (*water management*) secara terpadu untuk menjamin kualitas air dalam proses produksi, pengolahan limbah, serta menjaga kelestarian lingkungan; dan
5. Pengembangan kapasitas usaha entitas anak PT Menthobi Transtitian Raya yang bergerak di bidang transportasi dan alat berat guna mendukung efisiensi rantai operasional Perseroan.

In realizing the Company's vision to become a leading plantation commodity producer through the implementation of best agronomic practices that are sustainable and environmentally responsible, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk consistently undertakes various strategic initiatives. The ability to capture emerging business opportunities, coupled with an adaptive and innovative approach, has driven the Company's economic performance growth on a sustainable basis. In addition, the Company actively contributes to national economic development while delivering added value to communities surrounding its operational areas.

The Company is committed to maintaining sustainable and high-quality business growth. This commitment is implemented through research and development activities aimed at enhancing operational efficiency and strengthening innovation. The Company has also prepared various strategic measures to respond to external dynamics, including climate change, regulatory developments, and business challenges. The primary focus is directed toward increasing the production volume of Crude Palm Oil (CPO), both through the optimization of nucleus estate (home-grown) production and the enhancement of Fresh Fruit Bunch (FFB) supply from third parties.

To support sustainable palm oil management, the Company has established several strategic initiatives and agronomic innovations to sustainably improve productivity, including the following:

1. Optimization of planted area development on licensed land, supported by the construction of supporting infrastructure, including the provision of electricity sources;
2. Enhancement of capacity and utilization rates of the acquired Kernel Crushing Plant (KCP);
3. Strengthening investment in subsidiary MHL through the development of organic fertilizer production facilities based on innovative processing of solid and liquid waste into granular fertilizer by utilizing empty fruit bunches (EFB), thereby reinforcing MHL's position as a pioneer of organic fertilizer producers in Indonesia;
4. Implementation of integrated water resource management to ensure water quality in production processes, waste treatment, and environmental preservation; and
5. Expansion of business capacity of subsidiary PT Menthobi Transitian Raya, which operates in transportation and heavy equipment, to support the efficiency of the Company's operational value chain.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.246,05 miliar yang terutama berasal dari penjualan Minyak Kelapa Sawit (Crude Palm Oil/CPO) dan Inti Kelapa Sawit (Palm Kernel). Capaian tersebut meningkat sebesar Rp239,19 miliar atau 23,76% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.006,86 miliar. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan volume dan nilai penjualan CPO sebesar 19,15% serta produk turunan lainnya. Selain itu, Perseroan mulai memasarkan produk baru berupa Minyak Inti Kelapa Sawit (PKO) yang memberikan kontribusi signifikan sebesar Rp152,32 miliar terhadap peningkatan pendapatan. Nilai ekonomi yang dihasilkan kemudian dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional dan pemangku kepentingan, sebagaimana disajikan dalam tabel distribusi nilai ekonomi Perseroan.

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp1.246,05 billion primarily derived from the sale of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel. This achievement increased by Rp239.19 billion compared to the 2024 realization Rp1.006,86 billion. The increase was driven by growth in the volume and value of CPO sales and other derivative products. In addition, the Company has begun marketing a new product, Palm Kernel Oil, which has contributed significantly to revenue growth. The economic value generated was subsequently allocated to support operational activities and stakeholders, as presented in the Company's economic value distribution table.

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]
Table: Direct Economic Value Generated and Distributed

Dalam ribuan Rupiah
In thousands of Rupiah

Indikator Indicator	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Penjualan / Sales	1.246.050.864	1.006.858.372	710.983.008
Pendapatan Keuangan / Financial Income	5.739.978	5.599.278	5.939.362
Perolehan Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated	1.251.790.842	1.012.457.650	716.922.370
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Biaya Operasional / Operating Expenses			
Biaya Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	1.056.677.947	827.428.969	585.234.712
Beban Usaha* / Operating Expenses	31.726.327	34.750.824	31.523.111
Subtotal Biaya Operasional / Subtotal Operating Expenses	1.088.404.274	862.179.793	616.757.823
Biaya Karyawan / Employee Expenses			
Biaya Gaji dan Tunjangan / Salaries and Benefit Expenses	36.949.613	38.292.306	23.767.902
Pembayaran kepada Penyedia Modal / Payment to Capital Providers			
Pembayaran (utang) Dividen kepada Pemegang Saham / Dividend Payments (Payables) to Shareholders	18.212.914	12.000.124	12.000.000
Pembayaran kepada Negara / Payment to the State			
Pembayaran Pajak / Tax Payment	30.844.799	28.527.689	18.383.265
Investasi Sosial Kemasyarakatan / Community Social Investment			
Program CSR (termasuk biaya lingkungan)** / CSR Program (including environmental costs)	793.598	1.494.487	579.522
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	**1.175.205.198**	**942.494.399**	**671.488.512**
Nilai Ekonomi yang Ditahan (Nilai Ekonomi yang Dihasilkan - Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) / Economic Value Retained (Economic Value Generated – Economic Value Distributed)	**76.585.644**	**69.963.251**	**45.433.858**

*Beban usaha di luar biaya gaji karyawan dan Pajak Bumi dan Bangunan
**Biaya CSR di luar koperasi Plasma

*Business expenses excluding employee salary costs and Land and Building Tax
** CSR expenses excluding Plasma cooperative

Perseroan senantiasa mendorong peningkatan produktivitas secara berkelanjutan guna memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah maupun nasional. Upaya pengembangan usaha dilakukan dengan tetap mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi bisnis inti. Dalam implementasinya, Perseroan berkomitmen memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui peningkatan kualitas struktur dan mekanisme tata kelola, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk standar RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan proses sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*). Di samping itu, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*) dalam seluruh kegiatan operasionalnya.

The Company consistently promotes sustainable productivity improvements to contribute positively to both regional and national economic development. Business development initiatives are carried out by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the core business strategy. In its implementation, the Company is committed to strengthening good corporate governance practices through enhancing the quality of governance structures and mechanisms, as well as ensuring compliance with applicable regulations, including the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) standards and the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification process. In addition, the Company consistently applies the NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) principles across all of its operational activities.

Biaya Lingkungan Hidup dan Sosial
Environmental and Social Costs

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan anggaran sebesar Rp1,24 miliar untuk mendukung kegiatan di bidang lingkungan dan sosial. Alokasi tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab keberlanjutan serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Rincian pengeluaran untuk aspek lingkungan dan sosial selama periode 2023–2025 disajikan pada tabel berikut.

Throughout 2025, the Company realized a budget of Rp1.24 billion to support environmental and social initiatives. This allocation reflects the Company's commitment to fulfilling its sustainability responsibilities and delivering positive contributions to society and the environment. Details of expenditures related to environmental and social aspects for the 2023–2025 period are presented in the following table.

Tabel Biaya Lingkungan Hidup dan Sosial Periode 2023-2025
Table: Environmental and Social Expenditures for the 2023–2025 Period

Dalam Rupiah penuh
In full of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Biaya Pengelolaan Lingkungan / Environmental Management Costs	448.250.000	448.250.000	448.250.000
Biaya Sosial / Social Costs	793.598.000	1.494.487.000	579.522.000
Total Biaya Lingkungan dan Sosial / Total Environmental and Social Costs	**1.241.848.000**	**1.942.737.000**	**1.027.772.000**

Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan [POJK51- F.3]

Sustainable Palm Oil Production

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit produktif dengan total area tanam mencapai 269,24 hektare. Untuk menjaga keberlanjutan produksi, Perseroan secara konsisten melaksanakan program penanaman kembali (*replanting*) di wilayah perkebunan MMAL dan KSO. Langkah ini dilakukan guna memastikan keseimbangan profil usia tanaman sehingga dapat mendukung stabilitas produksi dalam jangka panjang. Per 31 Desember 2025, rata-rata usia tanaman kelapa sawit Perseroan tercatat sebesar 10 tahun.

In 2025, the Company recorded an increase in its productive oil palm plantation area, with a total planted area reaching 269.24 hectares. To maintain production sustainability, the Company consistently implements replanting programs across the MMAL and KSO plantation areas. This initiative is undertaken to ensure a balanced age profile of plantations, thereby supporting long-term production stability. As of December 31, 2025, the average age of the Company's oil palm plantations was recorded at 10 years.

Tabel Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan Periode 2023-2025
Table: Sustainable Palm Oil Production for the 2023–2025 Period

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth 2024-2025	Pertumbuhan Growth 2023-2024
Produksi / Production					
CPO	76.680	69.967	57.803	9,59%	21,04%
PK	15.622	13.667	10.211	14,30%	33,84%
PKO	6.745	3.531	-	91,02%	-
Penjualan / Sales					
CPO	76.091	69.675	59.704	9,21%	16,70%
PK	350	5.214	11.149	6.617,49%	(53,24%)
PKO	6.093	3.364	-	81,12%	0,00%
Persentase Produk Keberlanjutan / Percentage of Sustainable Products					
% Produk Keberlanjutan CPO / % Sustainable CPO Products	99,23%	100%	97%		
% Produk Keberlanjutan PK / % Sustainable PK Products	2,24%	38%	109%		
% Produk Keberlanjutan PKO / % Sustainable PKO Products	90,33%	95%	-		

Dari sisi kinerja operasional, Perseroan berhasil mengalami peningkatan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) sebesar 9,59% dari 69.967 ton menjadi 76.880 ton pada tahun 2025. Volume penjualan juga menunjukkan tren positif dengan realisasi sebesar 76.091 ton, meningkat 9,21% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, produksi *Palm Kernel* mengalami peningkatan 14,30% dibandingkan periode sebelumnya sebesar 13.667 ton menjadi 15.662 ton di tahun 2025.

From an operational performance perspective, the Company recorded an increase in Crude Palm Oil (CPO) production by 9.59% to 69,967 tons in 2025. Sales volume also showed a positive trend, reaching 76,091 tons, representing an increase of 9.21% compared to the previous year. Meanwhile, Palm Kernel production increased by 14.30% compared to the previous period, totaling 15,662 tons.

Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan mulai memproduksi *Palm Kernel Oil* (PKO) dengan total produksi sebesar 6.745 ton dan volume penjualan mencapai 6.093 ton. Dengan capaian tersebut, kontribusi produk berkelanjutan terhadap total penjualan untuk CPO dan PKO masing-masing tercatat sebesar 99,23% dan 90,3%, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghasilkan produk yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Furthermore, in 2025, the Company commenced the production of Palm Kernel Oil (PKO), with total production amounting to 6,745 tons and sales volume reaching 6,093 tons. With these achievements, the contribution of sustainable products to total sales for CPO and PKO was recorded at 99.23% and 90.3%, respectively, reflecting the Company's commitment to producing outputs aligned with sustainability principles.

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi [POJK51- F.2, F.3]

Comparison of Target and Realization of Production, Revenue, and Profit or Loss

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat realisasi produksi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit sebesar 92.302 ton atau setara dengan 92% dari target yang telah ditetapkan. Produksi Inti Kelapa Sawit tercapai sebesar 15.622 ton atau 92% dari target, sementara produksi Minyak Kelapa Sawit mencapai 76.680 ton atau 92% dari target.

Throughout 2025, the Company recorded a production realization of 92,302 tons, equivalent to 92% of the established target. Palm Kernel production reached 15,622 tons or 92% of the target, while Crude Palm Oil (CPO) production amounted to 76,680 tons or 92% of the target.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Produksi (dalam ton)
Table: Comparison of Production Performance Targets and Realization (in tons)

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Produksi / Production	100.328	92.302	96.454	83.634	58.604	54.377
Inti Kelapa Sawit / Palm Kernel	16.980	15.622	15.797	13.667	9.624	7.783
Minyak Kelapa Sawit / Crude Palm Oil	83.348	76.680	80.657	69.967	48.980	46.594

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pada tahun 2025, penjualan neto tercatat sebesar Rp1,25 triliun atau 86% dari target. Laba komprehensif usaha tahun berjalan mencapai Rp120,70 miliar atau setara dengan 46% dari target, sedangkan laba tahun berjalan terealisasi sebesar Rp55,09 miliar atau 30% dari target. Perbedaan antara realisasi dan target terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok penjualan serta beban usaha selama periode pelaporan tersebut.

From a financial performance perspective, the Company also delivered encouraging results. In 2025, net sales were recorded at Rp1.25 trillion, representing 86% of the target. Total comprehensive income for the year reached Rp120.70 billion, equivalent to 46% of the target, while profit for the year amounted to Rp55.09 billion or 30% of the target. The variance between realization and target was primarily influenced by an increase in cost of goods sold and operating expenses during the reporting period.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan (dalam ribuan Rupiah)
Table: Comparison of Financial Performance Targets and Realization (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Penjualan Neto / Net Sales	1.453.488.372	1.250.000.000	1.028.453.651	1.006.858.372	581.990.308	710.983.008
Laba Rugi / Profit or Loss						
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	262.391.304	120.700.000	52.370.435	52.370.435	71.921.217	51.366.525
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	183.633.333	55.090.000	63.571.968	52.245.463	70.510.997	51.375.410

Investasi Proyek Berwawasan Lingkungan dan Inovasi

Environmentally Oriented Project Investment and Innovation

Melanjutkan inisiatif pada periode sebelumnya, Perseroan secara konsisten mempertahankan komitmen untuk berinvestasi pada proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan berbagai program investasi ramah lingkungan, antara lain kegiatan konservasi keanekaragaman hayati, termasuk perlindungan fauna dan penanaman pohon, pemantauan kualitas lingkungan secara berkala, penataan area operasional pabrik, perbaikan infrastruktur jalan menuju kebun kelapa sawit milik kelompok tani, serta penguatan program pemberdayaan masyarakat melalui perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan.

Continuing initiatives from the previous period, the Company consistently upholds its commitment to investing in projects that support environmental sustainability. Throughout 2025, the Company realized various environmentally friendly investment programs, including biodiversity conservation activities such as wildlife protection and tree planting, periodic environmental quality monitoring, the improvement and organization of plant operational areas, road infrastructure upgrades leading to smallholder oil palm plantations, and the strengthening of community empowerment programs through social forestry and environmental partnerships.

Implikasi Keuangan serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim (GRI 201-2)

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due To Climate Change

Perubahan iklim merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat produktivitas perkebunan kelapa sawit. Variabilitas curah hujan dan suhu udara memiliki peran signifikan dalam menentukan hasil produksi. Kondisi defisit air, misalnya, dapat menghambat proses pembentukan dan pematangan bunga, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan jumlah Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan. Di sisi lain, suhu udara juga memengaruhi proses fisiologis tanaman, khususnya dalam pembentukan biomassa.

Climate change remains one of the key factors influencing the productivity of oil palm plantations. Variability in rainfall and temperature plays a significant role in determining production yields. Water deficit conditions, for instance, may hinder the formation and maturation of flowers, ultimately reducing the number of Fresh Fruit Bunches (FFB) produced. On the other hand, temperature also affects the physiological processes of plants, particularly in biomass formation.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika usaha yang dipengaruhi oleh perubahan iklim. Fenomena *La Niña* yang diperkirakan terjadi di Indonesia menjadi salah satu tantangan utama bagi industri kelapa sawit. Peningkatan intensitas curah hujan berpotensi menghambat aktivitas panen dan distribusi TBS. Selain itu, risiko genangan air pada areal perkebunan dapat menurunkan produktivitas tanaman secara keseluruhan.

Throughout 2025, the Company faced business dynamics influenced by climate change. The La Niña phenomenon, which was anticipated to occur in Indonesia, became one of the primary challenges for the palm oil industry. Increased rainfall intensity has the potential to disrupt harvesting activities and the distribution of FFB. In addition, the risk of waterlogging in plantation areas may reduce overall crop productivity.

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan usaha sangat dipengaruhi oleh dampak perubahan iklim, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk terhadap kinerja

The Company recognizes that business sustainability is significantly influenced by the impacts of climate change, both directly and indirectly, including its effects on operational

operasional dan penjualan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai potensi risiko finansial yang dapat timbul, antara lain kerusakan aset fisik, gangguan pada proses produksi, hambatan dalam rantai pasokan, serta perubahan pola permintaan pasar.

Sebagai tindak lanjut, Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara terintegrasi melalui proses identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko yang mengacu pada kerangka manajemen risiko yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif perubahan iklim terhadap keberlangsungan usaha serta menjaga stabilitas kinerja Perseroan.

performance and sales. In this regard, the Company has identified various potential financial risks, including damage to physical assets, disruptions in production processes, constraints in the supply chain, and shifts in market demand patterns.

As a follow-up, the Company implements integrated risk management through the processes of risk identification, measurement, and mitigation, in accordance with the applicable risk management framework. These measures are aimed at minimizing the adverse impacts of climate change on business continuity while maintaining the stability of the Company's performance.

Kepatuhan terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti

Compliance with Defined Benefit Pension Programs

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk dalam pengelolaan program pensiun bagi karyawan. Seluruh karyawan tetap memperoleh hak atas imbalan pascakerja yang diselenggarakan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan di Indonesia.

Dalam pemenuhan kewajiban tersebut, Perseroan mendanai program imbalan pascakerja melalui sumber internal yang berasal dari kinerja operasional dan ekuitas. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima dukungan pendanaan dari Pemerintah terkait program ini. [GRI 201-3]

The Company is committed to complying with applicable labor regulations, including the management of employee pension programs. All permanent employees are entitled to post-employment benefits administered in accordance with prevailing labor laws in Indonesia.

In fulfilling these obligations, the Company funds its post-employment benefit programs through internal resources derived from operational performance and equity. Throughout 2025, the Company did not receive any government funding support related to this program. [GRI 201-3]

Penerapan Praktik Terbaik dalam Rantai Pasokan dan Ketertelusuran

Implementation of Best Practices in Supply Chain and Traceability

Melalui entitas anak, PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL), Perseroan memastikan ketersediaan produk berkualitas tinggi dengan didukung oleh sistem rantai pasok yang andal. Hal ini diwujudkan melalui penerapan praktik operasional yang aman, efisien, serta berwawasan lingkungan, didukung oleh pemanfaatan teknologi yang memadai. Sebagai bagian dari upaya menjaga mutu produk, Perseroan menerapkan sistem

Through its subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL), the Company ensures the availability of high-quality products supported by a reliable supply chain system. This is achieved through the implementation of safe, efficient, and environmentally responsible operational practices, supported by the utilization of appropriate technology. As part of its commitment to maintaining product quality, the Company

ketertelusuran (*traceability*) atas pasokan Tandan Buah Segar (TBS) hingga ke tingkat kebun pemasok.

Dalam kegiatan pengadaan, Perseroan memperoleh TBS dari berbagai sumber, termasuk pengepul, koperasi, dan kelompok tani di sekitar wilayah operasional pabrik. Secara umum, pemasok TBS terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu pemasok skema yang mencakup petani plasma dan petani kemitraan, serta pemasok *non*-skema atau swadaya yang terdiri dari perusahaan perkebunan dan koperasi.

Perseroan memandang pemasok sebagai mitra strategis dalam rantai nilai, sejalan dengan komitmen untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Keterlibatan petani dalam rantai pasok memberikan manfaat ekonomi jangka panjang, khususnya dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui keberadaan pabrik dan fasilitas pengolahan, Perseroan secara konsisten menyerap hasil panen petani dengan harga yang kompetitif, sehingga berkontribusi pada peningkatan pendapatan, pengurangan tingkat kemiskinan, serta penciptaan lapangan kerja di tingkat lokal.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh pasokan *Crude Palm Oil* (CPO) yang dipasarkan berasal dari sumber yang sah dan dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik oleh petani maupun mitra perusahaan.

Perseroan terus memperkuat integrasi rantai pasokan dan distribusi sebagai bagian dari upaya menjamin ketersediaan serta keterjangkauan produk bagi pasar. Rangkaian proses rantai pasokan dalam kegiatan operasional Perseroan disajikan pada bagian berikut.

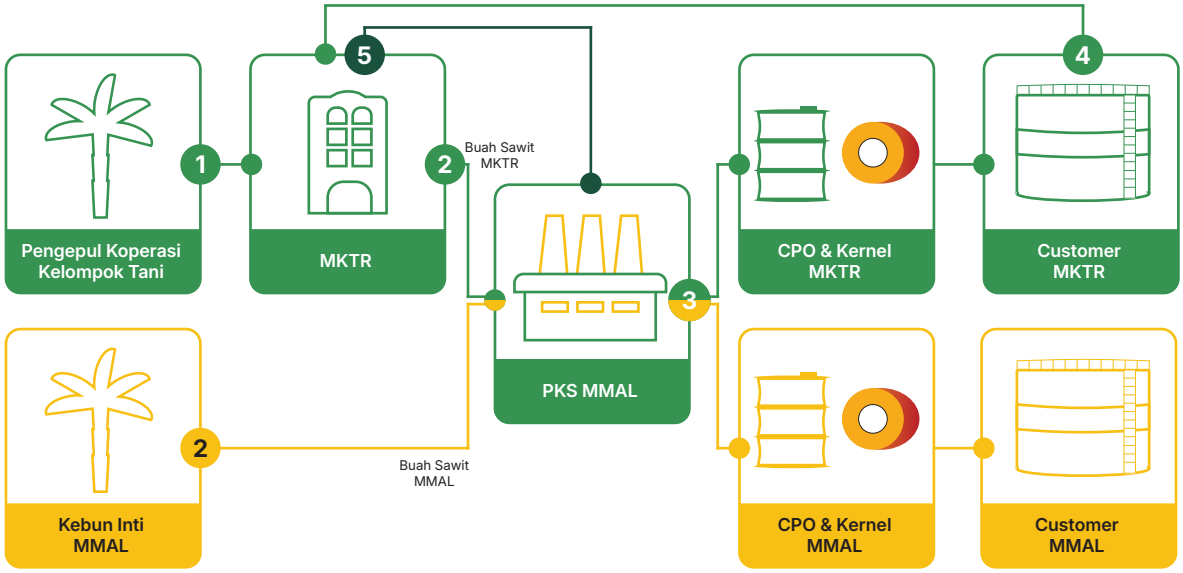
implements a traceability system for Fresh Fruit Bunch (FFB) supply, extending to the level of supplying plantations.

In its procurement activities, the Company sources FFB from various suppliers, including collectors, cooperatives, and farmer groups located around the Company's operational areas. In general, FFB suppliers are categorized into two main groups: scheme suppliers, which include plasma farmers and partner farmers, and non-scheme or independent suppliers, consisting of plantation companies and cooperatives.

The Company views its suppliers as strategic partners within the value chain, in line with its commitment to promoting improved welfare for communities surrounding its operational areas. The involvement of smallholders in the supply chain generates long-term economic benefits, particularly in supporting sustainable economic development. Through the presence of mills and processing facilities, the Company consistently absorbs farmers' harvests at competitive prices, thereby contributing to increased income, poverty reduction, and job creation at the local level.

Furthermore, the Company ensures that all marketed Crude Palm Oil (CPO) originates from legitimate sources and is managed in compliance with applicable laws and regulations, both by smallholders and corporate partners.

The Company continues to strengthen the integration of its supply chain and distribution network as part of its efforts to ensure product availability and accessibility in the market. The end-to-end supply chain processes within the Company's operations are presented in the following section.



Dalam menjaga kesinambungan pasokan, sekitar 62% Tandan Buah Segar (TBS) yang diolah Perseroan berasal dari sumber internal, baik kebun inti maupun plasma, sementara hampir 38% lainnya diperoleh dari pihak ketiga. Pemasok pihak ketiga tersebut meliputi petani swadaya, koperasi, serta perusahaan perkebunan di sekitar wilayah operasional. Melalui mekanisme yang diterapkan, Perseroan telah mampu memastikan keterlacakan seluruh pasokan yang masuk ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) hingga mencapai 100%. Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan pembaruan data guna memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan terintegrasi terkait asal-usul TBS yang diolah (*traceability to mill*).

In maintaining supply continuity, approximately 62% of the Fresh Fruit Bunches (FFB) processed by the Company are sourced internally, from both nucleus estates and plasma plantations, while the remaining nearly 38% are procured from third parties. These third-party suppliers include independent smallholders, cooperatives, and plantation companies located around the Company's operational areas. Through the mechanisms implemented, the Company has been able to ensure 100% traceability of all incoming supplies to its Palm Oil Mills (POM). The Company also continuously updates its data to ensure the availability of accurate and integrated information regarding the origin of processed FFB (traceability to mill).

Untuk menjaga integritas rantai pasokan, Perseroan memperkuat pengelolaan data melalui sistem teknologi informasi dengan memperhatikan potensi risiko, termasuk risiko penipuan dan manipulasi data TBS. Upaya ini penting tidak hanya untuk menjaga keandalan rantai pasokan, tetapi juga untuk memitigasi risiko yang dapat berdampak pada pengelolaan lingkungan serta penerapan praktik bisnis yang etis.

To safeguard the integrity of its supply chain, the Company strengthens data management through information technology systems while taking into account potential risks, including fraud and data manipulation related to FFB. These efforts are essential not only to maintain the reliability of the supply chain but also to mitigate risks that may impact environmental management and the implementation of ethical business practices.

Perseroan telah mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mencakup seluruh tahapan operasional perkebunan, mulai dari identifikasi lahan dan mitra petani, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen dan distribusi. Sistem ini juga telah diperluas ke proses pengolahan di pabrik, termasuk penerimaan hasil panen, penyortiran, hingga pengiriman produk. Pemanfaatan teknologi tersebut memungkinkan peningkatan efektivitas koordinasi dengan pemasok dan mitra pekebun, serta memperkuat sistem ketertelusuran untuk menjamin kualitas dan keamanan produk hingga ke konsumen akhir.

The Company has implemented an Enterprise Resource Planning (ERP) system that covers all stages of plantation operations, from land and farmer partner identification, land preparation, planting, and maintenance, to harvesting and distribution. The system has also been extended to processing activities at the mills, including crop reception, sorting, and product delivery. The utilization of this technology enhances coordination effectiveness with suppliers and smallholder partners, while strengthening traceability systems to ensure product quality and safety up to the end consumer.

Sejalan dengan penguatan digitalisasi, Perseroan mengembangkan sistem ketertelusuran berbasis elektronik yang memungkinkan pencatatan data secara *real-time*. Sistem ini mendukung pemasok pihak ketiga dalam proses pengumpulan, pelaporan, serta penyelesaian isu terkait data ketertelusuran, seperti data timbangan TBS dan informasi pengiriman. Pada tahun 2025, sistem ini telah diimplementasikan di seluruh operasi kelapa sawit Perseroan dan direncanakan untuk diperluas ke seluruh pemasok. Inisiatif ini diharapkan dapat membantu pemasok dalam memenuhi persyaratan administrasi ketertelusuran, yang selama ini menjadi salah satu tantangan utama dalam mencapai tingkat keterlacakan secara menyeluruh.

In line with its digitalization initiatives, the Company has developed an electronic-based traceability system that enables real-time data recording. This system supports third-party suppliers in data collection, reporting, and the resolution of traceability-related issues, such as FFB weighing data and shipment information. In 2025, this system has been implemented across all of the Company's palm oil operations and is planned to be expanded to all suppliers. This initiative is expected to assist suppliers in meeting administrative traceability requirements, which have been one of the main challenges in achieving comprehensive traceability.

Perseroan juga secara aktif melakukan pelibatan pemasok serta memantau tingkat ketertelusuran yang dilaporkan secara berkala kepada manajemen setiap bulan. Selain itu, data ketertelusuran diaudit secara internal setiap tahun dan diverifikasi melalui audit eksternal dalam kerangka sertifikasi RSPO yang dilakukan secara periodik.

The Company also actively engages with suppliers and monitors traceability levels, which are reported regularly to management on a monthly basis. In addition, traceability data is subject to annual internal audits and is verified through periodic external audits within the RSPO certification framework.

Keterlibatan dan Penilaian Pemasok
Supplier Engagement and Assessment

Perseroan menetapkan kebijakan terkait pengelolaan hubungan dengan pemasok melalui Pedoman Etika Kerja dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 21 Maret 2022. Kebijakan ini menjadi acuan dalam membangun hubungan yang profesional dan berintegritas dengan para pemangku kepentingan, khususnya mitra usaha yang menyediakan barang dan jasa. Pedoman tersebut mencakup kriteria pemilihan mitra yang memiliki rekam jejak dan kredibilitas yang baik, ketentuan kerja sama, serta pemenuhan hak dan kewajiban para pihak sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has established policies governing its relationships with suppliers through the Code of Conduct of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on March 21, 2022. This policy serves as a guideline in fostering professional and ethical relationships with stakeholders, particularly business partners providing goods and services. It outlines criteria for selecting partners with strong track records and credibility, terms of engagement, and the fulfillment of rights and obligations of all parties in accordance with internal policies and prevailing laws and regulations.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat transparansi dan ketertelusuran dalam rantai pasokan sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan yang telah ditetapkan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan material terkait wilayah operasional maupun struktur rantai pasokan Perseroan.

In line with its sustainability commitment, the Company continues to strengthen transparency and traceability within its supply chain in accordance with the established Sustainability Policy. During the reporting period, there were no material changes to the Company's operational areas or supply chain structure.

Pada tahun 2025, Perseroan menjalin kerja sama dengan 58 pemasok yang seluruhnya berasal dari wilayah Kalimantan Tengah.

In 2025, the Company established partnerships with 58 suppliers, all of whom are based in Central Kalimantan.

Tabel Pemasok Tandan Buah Segar (TBS) Periode 2023-2025
Table: Fresh Fruit Bunch (FFB) Suppliers for the 2023–2025 Period

Jenis Pemasok Type of Supplier	2025	2024	2023
Petani Mandiri / Independent Smallholders	28	77	77
Koperasi / Cooperatives	4	1	1
Perusahaan Perkebunan (CV) / Plantation Companies (CV)	26	1	1
Kebun Kemitraan / Partnership Plantations	0	34	34
Jumlah / Total	**58**	**113**	**113**

Dalam proses pengadaan Tandan Buah Segar (TBS), Perseroan menerapkan mekanisme seleksi yang ketat berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan, baik melalui proses evaluasi maupun penunjukan langsung yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Informasi lebih lanjut mengenai profil pemasok TBS, baik pada entitas induk maupun entitas anak selama periode 2023–2025, disajikan pada tabel berikut.

In the procurement of Fresh Fruit Bunches (FFB), the Company implements a stringent selection mechanism based on established requirements, conducted through both evaluation processes and direct appointments in accordance with applicable laws and regulations. Further information regarding the profile of FFB suppliers, at both the parent entity and subsidiary levels during the 2023–2025 period, is presented in the following table.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang disampaikan oleh pemasok kepada Perseroan, baik dari pemasok lokal maupun *non*-lokal, yang mencerminkan hubungan kerja sama yang kondusif dan profesional. Per 31 Desember 2025, Perseroan memastikan bahwa 100% pemasok adalah perusahaan lokal sehingga Perusahaan telah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal.

Throughout 2025, there were no complaints submitted by suppliers to the Company, whether from local or non-local suppliers, reflecting a conducive and professional working relationship. As of December 31, 2025, the Company ensures that 100% of its suppliers are local enterprises, thereby contributing to the enhancement of local economic welfare.



Dukungan terhadap Petani Pemasok
Support for Supplier Smallholders

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan pasokan Tandan Buah Segar (TBS) melalui kemitraan yang inklusif dengan para pemasok, khususnya petani lokal. Upaya ini tidak hanya ditujukan untuk memastikan stabilitas pasokan, tetapi juga untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengelola rantai nilai secara menyeluruh melalui berbagai program kemitraan yang berfokus pada pemberdayaan petani dan peningkatan kapasitas pemasok.

The Company is committed to maintaining the sustainability of Fresh Fruit Bunches (FFB) supply through inclusive partnerships with suppliers, particularly local smallholders. This effort is aimed not only at ensuring supply stability but also at minimizing potential negative impacts on the environment and communities surrounding the operational areas. In its implementation, the Company manages the value chain comprehensively through various partnership programs focused on farmer empowerment and supplier capacity building.

Program kemitraan telah dijalankan sejak tahun 2006 melalui skema plasma, dengan memfasilitasi pengembangan perkebunan kelapa sawit milik masyarakat berbasis pola bagi hasil sesuai dengan luasan lahan yang dimiliki. Program ini difokuskan pada wilayah operasional Perseroan, khususnya desa-desa di sekitar area inti (ring satu), dan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil perkebunan petani. Selain itu, Perseroan secara aktif memberikan edukasi kepada petani terkait praktik pengelolaan kebun yang berkelanjutan, termasuk upaya pencegahan dan penanganan isu lingkungan dan sosial.

The partnership program has been implemented since 2006 through a plasma scheme, facilitating the development of community-owned oil palm plantations based on a profit-sharing model in accordance with land ownership. This program focuses on the Company's operational areas, particularly villages within the immediate vicinity (ring one), and aims to enhance productivity and the quality of smallholders' plantation outputs. In addition, the Company actively provides education to farmers on sustainable plantation management practices, including the prevention and management of environmental and social issues.

Dalam implementasinya, petani mitra tergabung dalam koperasi sebagai wadah kelembagaan yang memfasilitasi pengelolaan hasil kemitraan secara kolektif, sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan antara Perseroan dan petani. Melalui beberapa skema kemitraan, Perseroan juga berperan dalam mendukung pengembangan kebun plasma sejak tahap awal hingga tanaman mencapai usia produktif, sebelum akhirnya diserahkan kembali kepada petani untuk dikelola secara mandiri.

In its implementation, partner farmers are organized into cooperatives as institutional platforms that facilitate the collective management of partnership outcomes, thereby fostering mutually beneficial relationships between the Company and the farmers. Through various partnership schemes, the Company also supports the development of plasma plantations from the initial stages until the crops reach productive age, after which the plantations are handed over to farmers for independent management.

Perseroan turut menyediakan program pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan secara berkala kepada petani binaan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan perkebunan secara mandiri, sekaligus mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas TBS yang dihasilkan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan petani.

The Company also provides regular training, extension services, and assistance programs to its assisted farmers. These initiatives aim to enhance farmers' capacity to manage plantations independently, while also improving the productivity and quality of FFB produced, ultimately contributing to increased farmer income.

Sepanjang tahun 2025, sekitar 60% petani lokal telah berpartisipasi dalam program kemitraan yang dijalankan Perseroan. Melalui skema ini, total luasan kebun inti yang dikelola mencapai 6.120,68 hektare. Perseroan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas tanaman dan hasil panen petani melalui pemanfaatan sumber daya dan keahlian yang dimiliki. Selain itu, para pemasok juga memperoleh peluang untuk mendapatkan harga jual yang lebih kompetitif, sebagai bentuk insentif atas penerapan praktik pertanian yang berkelanjutan. Inisiatif ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan. [GRI 13-23-3, 13-23-4]

Throughout 2025, approximately 60% of local smallholders participated in the Company's partnership programs. Through this scheme, the total managed nucleus estate area reached 6,120.68 hectares. The Company plays an active role in improving crop quality and farmers' yields by leveraging its resources and expertise. In addition, suppliers benefit from opportunities to obtain more competitive selling prices as an incentive for implementing sustainable agricultural practices. This initiative underscores the Company's commitment to creating shared value for all stakeholders. [GRI 13-23-3, 13-23-4]

Perseroan mewajibkan seluruh pemasok untuk memenuhi standar lingkungan, sosial, kesehatan dan keselamatan kerja, serta kualitas produk sebagaimana diatur dalam Kebijakan Keberlanjutan dan Kode Etik Perusahaan. Ketentuan ini berlaku bagi seluruh pemasok, baik yang telah bekerja sama maupun pemasok baru. Untuk memastikan kepatuhan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi melalui Divisi Plasma Coordination dengan mengacu pada standar RSPO serta kebijakan internal yang berlaku. [GRI 308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

The Company requires all suppliers to comply with environmental, social, occupational health and safety, and product quality standards as stipulated in its Sustainability Policy and Code of Conduct. These requirements apply to all suppliers, both existing and new. To ensure compliance, the Company conducts periodic evaluations through the Plasma Coordination Division, referring to RSPO standards as well as applicable internal policies. [GRI 308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pemasok yang dihentikan kerja samanya akibat ketidakpatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjalankan pengawasan secara aktif disertai program pendampingan guna memastikan seluruh pemasok memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Throughout 2025, no suppliers were terminated due to non-compliance with sustainability policies. Nevertheless, the Company continues to carry out active monitoring, complemented by assistance programs, to ensure that all suppliers meet the established criteria.

Dalam mendukung proses produksi, Perseroan membina pemasok yang berasal dari kebun kemitraan dengan luas sekitar 333 hektare serta petani swadaya seluas kurang lebih 1.102 hektare. Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi terkait kerangka rantai pasokan kepada seluruh pemasok sebagai bagian dari upaya penyelarasan dengan tujuan dan strategi keberlanjutan perusahaan.

In supporting production processes, the Company engages suppliers from partnership plantations covering an area of approximately 333 hectares, as well as independent smallholders with an area of approximately 1.102 hectares. In addition, the Company consistently conducts outreach programs regarding its supply chain framework to all suppliers as part of efforts to align them with the Company's sustainability objectives and strategies.

Untuk memenuhi standar keberlanjutan di sektor perkebunan, Perseroan juga menginisiasi program sertifikasi RSPO yang ditujukan bagi pemasok, khususnya koperasi plasma dan mitra. Perseroan menargetkan seluruh koperasi plasma dan mitra (di luar petani swadaya) dapat memperoleh sertifikasi RSPO secara penuh dalam beberapa tahun mendatang. [GRI 13-23-23]

To meet sustainability standards in the plantation sector, the Company has also initiated an RSPO certification program for suppliers, particularly plasma cooperatives and partners. The Company targets that all plasma cooperatives and partners (excluding independent smallholders) will obtain full RSPO certification within the next few years. [GRI 13-23-23]

Program sertifikasi ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik perkebunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sekaligus mendukung penguatan kapasitas sumber daya manusia serta potensi lokal. Implementasi program dilakukan melalui berbagai inisiatif peningkatan kapasitas, termasuk pelatihan bagi petani dan pemasok, penerapan praktik agronomi terbaik, serta pemenuhan prinsip keberlanjutan dan standar ketertelusuran dalam rantai pasokan.

This certification program reflects the Company's commitment to implementing responsible and sustainable plantation practices, while also supporting the development of human capital and local potential. The program is implemented through various capacity-building initiatives, including training for farmers and suppliers, the adoption of best agronomic practices, and compliance with sustainability principles and traceability standards across the supply chain.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal [GRI 202-2]

Local Workforce Empowerment

Selain menjalankan program kemitraan, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal. Aktivitas usaha Perseroan diharapkan dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat dengan tetap mengacu pada persyaratan dan kriteria rekrutmen yang berlaku. Informasi mengenai jumlah karyawan dan proporsi tenaga kerja lokal disajikan pada tabel berikut.

In addition to implementing partnership programs, the Company is committed to enhancing the welfare of communities surrounding its operational areas through the empowerment of local workforce. The Company's business activities are expected to create employment opportunities for local communities, while adhering to applicable recruitment requirements and criteria. Information regarding the number of employees and the proportion of local workforce is presented in the following table.

Tabel Jumlah Karyawan dan Karyawan Lokal Perseroan
Table: Total Employees and Local Employees of the Company

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan / Total Number of Employees	1.353	1.328	1.255
Jumlah Karyawan Lokal (masyarakat setempat) / Total Number of Local Employees (local community)	739	739	578

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan penyerapan tenaga kerja lokal sebanyak 739 orang, konsisten dengan pencapaian pada tahun sebelumnya. Upaya menjaga stabilitas ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat melalui penyediaan lapangan kerja. Secara keseluruhan, tenaga kerja lokal berkontribusi sebesar 54,62% dari total karyawan Perseroan sepanjang tahun 2025.

In 2025, the Company successfully maintained a local workforce of 739 individuals, consistent with the previous year's achievement. The effort to maintain this stability reflects the Company's continuous commitment to supporting the economic growth of the local community through job creation. Overall, the local workforce accounted for 54.62% of the Company's total employees throughout 2025.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara bagi tenaga kerja lokal untuk berkembang, termasuk peluang untuk menempati posisi pada tingkat manajerial. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia lokal serta mendukung pengembangan karier yang berkelanjutan. (GRI 202-2)

The Company also provides equal opportunities for local employees to develop, including opportunities to occupy managerial-level positions. This initiative aims to strengthen local human capital capacity and support sustainable career development. (GRI 202-2)

Kontribusi kepada Negara (GRI 201-1)
Contribution to the State

Perseroan berpegang teguh terhadap komitmennya dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku begitu juga terhadap pajak maupun PNBP. Berdasarkan kinerja tahun 2025, pajak yang dibayarkan Perseroan kepada negara tercatat sebesar **Rp30.844.799.000.**

The Company upholds a strong commitment to complying with applicable laws and regulations, including obligations related to taxation and non-tax state revenue (PNBP). Based on its 2025 performance, the total tax paid by the Company amounted to Rp30,844,799,000.

Pembayaran Pajak kepada Negara
Tax Payment to the State

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousands of Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) / Value Added Tax (VAT)	20.906.605	25.029.106
PPh. Pasal 4 (2) Final / Final Income Tax – Article 4(2)	12.925	16.808
Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax – Article 21	5.579.864	8.663.614
Pajak Penghasilan Pasal 22 / Income Tax – Article 22	741.224	523.598
Pajak Penghasilan Pasal 23 / Income Tax – Article 23	131.348	129.636
Pajak Penghasilan Pasal 25 / Income Tax – Article 25	16.328.365	10.712.873
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Tahun Fiskal 2025 / Income Tax – Article 29 – Fiscal Year 2025	5.852.036	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Tahun Fiskal 2024 / Income Tax – Article 29 – Fiscal Year 2024	-	6.835.007
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Tahun Fiskal 2020 / Income Tax – Article 29 – Fiscal Year 2020	-	1.560.226
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Tahun Fiskal 2019 / Income Tax – Article 29 – Fiscal Year 2019	-	8.387
Pajak Pertambahan Nilai – Keluaran / Value Added Tax (VAT) – Output	2.199.037	77.540
Jumlah / Total	**30.844.799**	**28.527.689**

Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan (GRI 201-1)
Governance, Management, and Control Framework for Taxation

Secara global, peran pajak diakui sebagai elemen fundamental dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menegaskan bahwa sistem perpajakan yang efektif dan berkelanjutan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan SDGs Nomor 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, melalui peningkatan kepatuhan perpajakan, penguatan stabilitas ekonomi, serta penciptaan iklim usaha yang sehat dan berdaya saing. Selain itu, pajak juga mendukung pencapaian Tujuan SDGs Nomor 17:

Globally, taxation is recognized as a fundamental element in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The United Nations (UN) affirms that an effective and sustainable tax system contributes to achieving SDG Goal 8: Decent Work and Economic Growth by improving tax compliance, strengthening economic stability, and fostering a healthy and competitive business climate. Furthermore, taxation supports the achievement of SDG Goal 17: Partnerships for the Goals, specifically Target 17.1, which emphasizes strengthening domestic resource mobilization to enhance the country's

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, khususnya Target 17.1 yang menekankan pentingnya penguatan mobilisasi sumber daya domestik guna meningkatkan kapasitas negara dalam menghimpun pendapatan melalui sistem perpajakan yang efektif, adil, dan berkelanjutan.

capacity to collect revenue through an effective, fair, and sustainable tax system.

Sebagai bagian dari tanggung jawab korporasi, MKTR berkomitmen untuk menjalankan praktik perpajakan yang patuh, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan tata kelola perpajakan yang baik melalui pengelolaan risiko perpajakan secara kehati-hatian, pemenuhan kewajiban perpajakan secara tepat waktu, serta penguatan sistem pengendalian dan pelaporan yang mendukung akurasi dan integritas data perpajakan.

As part of its corporate responsibility, MKTR is committed to implementing tax practices that are compliant, transparent, and in accordance with applicable laws and regulations. The Company implements good tax governance through prudent tax risk management, timely fulfillment of tax obligations, and strengthening control and reporting systems that support the accuracy and integrity of tax data.

Melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perpajakan yang baik, MKTR tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga berkontribusi dalam optimalisasi penerimaan negara dan pembangunan nasional. Perseroan meyakini bahwa praktik perpajakan yang bertanggung jawab merupakan bagian penting dari penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta bentuk dukungan nyata terhadap tercapainya agenda pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

By implementing good tax governance principles, MKTR not only ensures compliance with applicable regulations but also contributes to optimizing state revenue and national development. The Company believes that responsible tax practices are a crucial part of creating long-term value for stakeholders and a tangible means of supporting Indonesia's sustainable development agenda.

Bantuan Finansial dari Pemerintah [GRI 201-4]
Financial Assistance from the Government

Selama periode pelaporan, MKTR tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah. Perusahaan juga tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk lain dari pemerintah, seperti subsidi, fasilitas dan keringanan pajak, hibah, pembebasan royalti, insentif, maupun tunjangan finansial lainnya.

Throughout the reporting period, MKTR did not receive any financial assistance from the Government. The Company also did not receive any other forms of financial support, such as subsidies, tax incentives or relief, grants, royalty exemptions, or other financial allowances.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]
Indirect Economic Impacts

MKTR menyadari bahwa keberadaannya di tengah masyarakat, tidak sekadar mencari laba sebesar-besarnya, namun memberikan manfaat bagi sekitarnya. Nilai-nilai itu antara lain turut berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan

MKTR recognizes that its presence within the community is not solely to generate profit, but also to deliver meaningful benefits to its surroundings. These values are reflected in the Company's contributions to economic, social, and environmental

lingkungan bagi masyarakat sekitar, yang merupakan bagian dari dukungan Perusahaan terhadap Tujuan Pembangungan Berkelanjutan.

development in the communities around its operations, as part of its support for the Sustainable Development Goals.

Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen dan bekerja keras untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan seraya meningkatkan dampak positif, baik secara langsung maupun tidak langsung terutama terhadap percepatan pembangunan ekonomi baik secara regional maupun nasional, melalui peran Perusahaan sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

Accordingly, the Company is committed to minimizing negative impacts while maximizing positive impacts, both directly and indirectly, particularly in accelerating economic development at both regional and national levels, through its role as a business entity engaged in oil palm plantation and processing activities.

Dampak ekonomi tidak langsung Perusahaan, antara lain, Perusahaan telah membuka lapangan kerja baru dan peluang untuk bermitra dengan pemasok lokal guna memenuhi permintaan barang dan jasa yang dibutuhkan Perusahaan. Tenaga kerja lokal dan terjalinnya kerja sama dengan pemasok lokal merupakan kontribusi Perusahaan dalam memajukan dan memberdayakan perekonomian lokal.

The Company's indirect economic impacts include the creation of new employment opportunities and partnerships with local suppliers to meet the demand for goods and services required by the Company. The engagement of local workforce and collaboration with local suppliers represent the Company's contribution to advancing and empowering the local economy.

Selain itu, MKTR melalui juga telah melaksanakan program-program CSR juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perusahaan juga berkontribusi secara tidak langsung terhadap pembangunan ekonomi nasional melalui pajak dan/atau dividen kepada Pemerintah yang digunakan kembali untuk pelaksanaan program-program kesejahteraan masyarakat.

In addition, MKTR has implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) programs that also support the achievement of the Sustainable Development Goals. The Company further contributes indirectly to national economic development through tax payments and/or dividends to the Government, which are subsequently utilized to fund community welfare programs.

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [GRI 203-1]

Infrastructure Investment and Service Support

Pembangunan infrastruktur bagi masyarakat di sekitar operasional Perseroan merupakan salah satu prioritas dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Tahun 2025. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya manfaat yang bisa dipetik dari ketersediaan infrastruktur tersebut bagi masyarakat. Tersedianya infrastruktur berupa jalan atau jembatan misalnya, maka masyarakat yang sebelumnya terisolasi akan terbuka aksesnya. Sementara itu, memperbaiki sekolah akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, perbaikan layanan kesehatan yang lain akan meningkatkan kenyamanan yang berada di layanan kesehatan, sedangkan berdirinya sarana ibadah akan membuat penganut agama tersebut bisa menunaikan ibadah dengan khusyuk.

The development of infrastructure for communities surrounding the Company's operational areas is one of the key priorities in the implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility programs in 2025. This reflects the significant benefits that such infrastructure provides to the community. The availability of infrastructure such as roads and bridges, for instance, opens access for previously isolated communities. Meanwhile, improvements to schools contribute to enhancing the quality of education, upgrades to healthcare facilities improve service comfort, and the construction of places of worship enables communities to perform religious activities more appropriately.

Selama tahun pelaporan, Perusahaan telah membantu pembangunan beragam infrastruktur sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perusahaan sehingga masyarakat dapat menggunakannya secara gratis.

Beragam bantuan pembangunan infrastruktur yang diberikan Perusahaan terbukti mampu membawa perubahan dan kemajuan bagi masyarakat selama tahun 2024, beberapa inisiatif infrastruktur yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2025 yaitu:

1. Perbaikan jalan dari Simpang Parigi sampai Simpang Kete/ Simpang Sepaku;
2. Perbaikan jalan Desa Batu Kotam-Desa Kondang;
3. Perbaikan jalan Desa Batu Kotam;
4. Perbaikan jalan Desa Batu Hambawang;
5. Perbaikan jalan Desa Batu Kotam TMMD Kodim 1017 Lamandau.

Hingga akhir pelaporan, Perusahaan tidak menemukan dampak negatif dari kegiatan investasi infrastruktur berupa sarana dan atau prasarana belajar, ibadah, maupun fasilitas umum balai warga, terhadap masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan lainnya.

Throughout the reporting year, the Company supported the development of various infrastructure projects as investments that deliver substantial benefits to local communities. All such programs were provided as assistance from the Company, allowing communities to utilize them free of charge.

The infrastructure support provided by the Company has proven to bring meaningful progress and development to the community. Several infrastructure initiatives implemented by the Company throughout 2025 include:

1. Road improvement from Simpang Parigi to Simpang Kete/ Simpang Sepaku;
2. Road improvement from Batu Kotam Village to Kondang Village;
3. Road improvement in Batu Kotam Village;
4. Road improvement in Batu Hambawang Village;
5. Road improvement in Batu Kotam Village under the TMMD program of Kodim 1017 Lamandau.

As of the end of the reporting period, the Company has not identified any negative impacts arising from its infrastructure investments, including educational facilities, places of worship, and public facilities such as community halls, on local communities or other stakeholders.



03

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product Development



Perseroan menempatkan tanggung jawab pengembangan produk sebagai elemen strategis dalam mendukung pertumbuhan yang inklusif, bertanggung jawab, dan berketahanan terhadap risiko jangka panjang.

The Company places responsibility for product development as a strategic element in supporting inclusive, responsible, and resilient growth against long-term risks.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan

Responsibility for the Development of Sustainable Products and/or Services





Pengembangan produk dan/atau jasa berkelanjutan merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor agribisnis kelapa sawit, Perseroan menyadari bahwa kualitas produk, efisiensi proses, serta pengelolaan dampak lingkungan dan sosial sepanjang rantai nilai memiliki keterkaitan langsung dengan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan tanggung jawab pengembangan produk sebagai elemen strategis dalam mendukung pertumbuhan yang inklusif, bertanggung jawab, dan berketahanan terhadap risiko jangka panjang.

Melalui pengembangan produk yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi persyaratan mutu dan kepatuhan regulasi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Upaya ini mencakup penerapan standar produksi yang ketat, evaluasi berkelanjutan atas dampak produk, serta pengembangan inovasi yang mendukung prinsip ekonomi sirkular dan penurunan dampak lingkungan. Dengan kerangka tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menghadirkan produk yang berdaya saing, aman, dan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

The development of sustainable products and/or services constitutes an integral part of the sustainability strategy of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk in creating long-term value for shareholders and stakeholders. As a company operating in the palm oil agribusiness sector, the Company recognizes that product quality, process efficiency, as well as the management of environmental and social impacts throughout the value chain are directly linked to business sustainability. Accordingly, the Company places responsibility for product development as a strategic element in supporting inclusive, responsible, and resilient growth against long-term risks.

Through responsible product development, the Company strives to ensure that every product not only meets quality standards and regulatory compliance requirements but also contributes positively to the environment and society. These efforts include the implementation of stringent production standards, continuous evaluation of product impacts, and the development of innovations that support circular economy principles and the reduction of environmental impacts. Through this framework, the Company reaffirms its commitment to delivering competitive, safe products that are aligned with sustainable development objectives.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk
Product Development Responsibility

Perseroan berkomitmen memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu, keamanan, dan kelestarian lingkungan yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional. Dalam praktik pengembangan dan produksi, Perseroan mengacu pada ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 serta prinsip-prinsip pelaporan dan pengungkapan yang relevan, termasuk *GRI Universal Standard* 2021, indeks *Sustainability Accounting Standard Board* (SASB) untuk sektor agribisnis, dan rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD), sebagai kerangka tata kelola, manajemen risiko, dan transparansi terkait aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola (ESG).

The Company is committed to ensuring that all products comply with applicable quality, safety, and environmental sustainability standards at both national and international levels. In its development and production practices, the Company refers to POJK Regulation Number 51/POJK.03/2017, as well as relevant reporting and disclosure principles, including the GRI Universal Standards 2021, the SASB Index for the agribusiness sector, and the TCFD recommendations, as frameworks for governance, risk management, and transparency concerning environmental, social, and governance (ESG) aspects.

Standar dan mekanisme kontrol mutu Perseroan dijalankan melalui fasilitas produksi yang tersertifikasi dan proses terdokumentasi. Hingga saat ini Perseroan telah memperoleh sertifikasi pengelolaan mutu, lingkungan, dan sosial yang diakui, antara lain *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Selain itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015 dan telah mengembangkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang komprehensif, mulai dari persiapan lahan, praktik budidaya, hingga pengolahan minyak kelapa sawit (CPO). SOP tersebut didokumentasikan, diimplementasikan, dan dipantau secara berkala melalui audit internal dan eksternal untuk memastikan konsistensi pelaksanaan serta meminimalkan risiko kegagalan atau ketidaksesuaian produk setelah diserahkan kepada pelanggan.

The Company's quality standards and control mechanisms are implemented through certified production facilities and well-documented processes. To date, the Company has obtained recognized certifications in quality, environmental, and social management, including Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). In addition, the Company applies a Quality Management System based on ISO 9001:2015 and has established comprehensive Standard Operating Procedures (SOPs), covering land preparation, cultivation practices, and crude palm oil (CPO) processing. These SOPs are documented, implemented, and periodically monitored through internal and external audits to ensure consistent application and to minimize the risk of product failure or non-conformity after delivery to customers.

Dalam rangka inovasi berkelanjutan dan prinsip ekonomi sirkular, Perseroan aktif mengembangkan produk ramah lingkungan yang memberi nilai tambah ekonomis dan ekologis. Contoh nyata adalah inisiatif Entitas Anak, yang sejak 2023 mengolah limbah pabrik kelapa sawit menjadi pupuk organik dan pupuk hayati. Produk tersebut dikembangkan dengan pengendalian mutu yang ketat agar memenuhi persyaratan teknis dan keselamatan yang berlaku, dan dipasarkan di bawah merek dagang GreenGrow yang telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tahun 2024. Pengembangan produk ini juga mempertimbangkan penilaian risiko iklim dan dampak lingkungan sesuai kerangka TCFD, termasuk efisiensi sumber daya, emisi terkait proses, serta mitigasi dampak negatif sepanjang siklus hidup produk.

In line with sustainable innovation and circular economy principles, the Company actively develops environmentally friendly products that generate both economic and ecological value. A key example is an initiative by a Subsidiary, which since 2023 has processed palm oil mill waste into organic and biofertilizers. These products are developed under stringent quality control to meet applicable technical and safety requirements and are marketed under the GreenGrow trademark, which was registered with the Ministry of Law and Human Rights in 2024. This product development also incorporates climate risk assessments and environmental impact considerations in accordance with the TCFD framework, including resource efficiency, process-related emissions, and the mitigation of adverse impacts throughout the product life cycle.

Perseroan terus memperkuat kapabilitas pengembangan produk melalui pemantauan kinerja (sertifikasi, audit, dan indikator mutu), evaluasi keamanan produk, serta keterlibatan pemangku kepentingan untuk memastikan relevansi,

The Company continues to strengthen its product development capabilities through performance monitoring (including certifications, audits, and quality indicators), product safety evaluations, and stakeholder engagement to ensure relevance,

kepatuhan, dan perbaikan berkelanjutan. Praktik ini dirancang untuk menjamin bahwa inovasi produk tidak hanya memenuhi persyaratan regulasi dan standar internasional, tetapi juga selaras dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

compliance, and continuous improvement. These practices are designed to ensure that product innovations not only meet regulatory requirements and international standards, but also align with the Company's long-term sustainability objectives.

Inovasi Pengolahan Produk [POJK51-F.26]
Product Processing Innovation

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan inovasi pengolahan produk yang mencakup seluruh tahapan rantai nilai, mulai dari kegiatan pembibitan, budidaya di perkebunan, hingga proses pengolahan di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Dalam aspek hulu, Perseroan secara konsisten menggunakan bibit unggul yang berasal dari sumber terpercaya serta telah melalui proses seleksi mutu yang ketat. Pemilihan bibit tersebut didukung oleh penerapan praktik agronomi yang terstandar, termasuk penggunaan pupuk berkualitas tinggi, guna memastikan pertumbuhan tanaman kelapa sawit yang optimal sejak fase pembibitan hingga memasuki masa produktif.

The Company continuously develops product processing innovations across all stages of the value chain, from nursery operations and plantation cultivation to processing activities at the Palm Oil Mill (POM). In the upstream segment, the Company consistently utilizes high-quality seeds sourced from reputable suppliers that have undergone rigorous quality selection processes. This seed selection is supported by the implementation of standardized agronomic practices, including the use of high-quality fertilizers, to ensure optimal growth of oil palm crops from the nursery phase through to the productive stage.

Sebagai bagian dari inovasi pengelolaan nutrisi tanaman dan penerapan prinsip efisiensi sumber daya, Perseroan mengombinasikan penggunaan pupuk anorganik dengan pupuk organik yang berasal dari hasil olahan limbah pabrik. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga keseimbangan unsur hara tanah dan meningkatkan produktivitas tanaman, tetapi juga merupakan implementasi prinsip ekonomi sirkular dalam operasional Perseroan. Dengan pengelolaan nutrisi yang terintegrasi, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan kesuburan lahan, menekan ketergantungan terhadap input eksternal, serta meminimalkan potensi dampak lingkungan.

As part of its innovation in plant nutrient management and the application of resource efficiency principles, the Company combines the use of inorganic fertilizers with organic fertilizers derived from processed mill waste. This approach not only aims to maintain soil nutrient balance and enhance crop productivity, but also represents the implementation of circular economy principles within the Company's operations. Through integrated nutrient management, the Company strives to sustain soil fertility, reduce dependency on external inputs, and minimize potential environmental impacts.

Pada tahap hilir, Perseroan didukung oleh tim operasional yang kompeten dan berpengalaman dalam menerapkan praktik terbaik industri (*best practices*) pada manajemen perkebunan, penerapan ilmu agronomi, serta pengoperasian Pabrik Kelapa Sawit. Penerapan standar operasional tersebut ditujukan untuk mengoptimalkan produktivitas Tandan Buah Segar (TBS) per hektare dan meningkatkan tingkat ekstraksi *Crude Palm Oil* (CPO) secara konsisten. Melalui inovasi pengolahan dan pengendalian proses yang berkelanjutan, Perseroan memastikan kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga sekaligus mendukung peningkatan kinerja operasional dan daya saing usaha dalam jangka panjang.

In the downstream segment, the Company is supported by a competent and experienced operational team that applies industry best practices in plantation management, agronomic implementation, and Palm Oil Mill operations. The application of these operational standards is intended to optimize Fresh Fruit Bunch (FFB) productivity per hectare and consistently improve Crude Palm Oil (CPO) extraction rates. Through continuous processing innovation and process control, the Company ensures that product quality is maintained while supporting improvements in operational performance and long-term business competitiveness.

Inovasi Penyimpanan Produk [POJK51-F.26]

Product Storage Innovation

Perseroan menerapkan inovasi dan perencanaan terpadu dalam sistem penyimpanan dan logistik produk sebagai bagian dari upaya menjaga mutu, efisiensi operasional, serta keberlanjutan proses bisnis. Lokasi perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Perseroan dirancang berada dalam jarak yang saling berdekatan dan terhubung oleh jaringan transportasi yang memadai serta dapat diakses sepanjang tahun. Kondisi ini memungkinkan pengelolaan alur panen dan pengiriman Tandan Buah Segar (TBS) dilakukan secara tepat waktu, sehingga risiko penurunan kualitas TBS selama proses transportasi dapat diminimalkan. Kedekatan fasilitas produksi dengan infrastruktur utama, termasuk Jalan Raya Trans Kalimantan dan Pelabuhan Kumai, turut mendukung efisiensi distribusi dan pengurangan biaya logistik.

The Company implements innovation and integrated planning in its product storage and logistics systems as part of its efforts to maintain quality, operational efficiency, and business sustainability. The locations of the Company's plantations and Palm Oil Mills (POM) are designed to be in close proximity and connected by adequate transportation networks that are accessible year-round. This enables the timely management of harvesting and delivery of Fresh Fruit Bunches (FFB), thereby minimizing the risk of quality deterioration during transportation. The proximity of production facilities to key infrastructure, including the Trans-Kalimantan Highway and Kumai Port, further supports distribution efficiency and reduces logistics costs.

Dalam pengelolaan penyimpanan hasil produksi, Perseroan memastikan bahwa TBS dan produk olahan kelapa sawit ditangani sesuai dengan standar operasional yang berlaku untuk menjaga stabilitas mutu sebelum proses pengolahan lanjutan maupun pengiriman. Sistem penanganan dan penyimpanan yang terintegrasi ini merupakan bagian dari penerapan praktik terbaik industri dan manajemen risiko operasional, termasuk pengendalian potensi kerusakan produk, kehilangan mutu, serta dampak lingkungan yang mungkin timbul dari aktivitas logistik.

In managing the storage of production outputs, the Company ensures that FFB and processed palm oil products are handled in accordance with applicable standard operating procedures to maintain quality stability prior to further processing or distribution. This integrated handling and storage system forms part of the implementation of industry best practices and operational risk management, including the control of potential product damage, quality loss, and environmental impacts arising from logistics activities.

Sejalan dengan pengembangan produk berkelanjutan, Perseroan juga menerapkan standar khusus dalam penyimpanan produk pupuk organik dan pupuk hayati yang dihasilkan dari pengolahan limbah pabrik. Pemanfaatan produk pupuk tersebut difokuskan untuk kebutuhan internal area perkebunan Perseroan, petani mitra, serta sektor industri perkebunan. Untuk menjaga kualitas dan efektivitas produk, Perseroan mengatur sistem penyimpanan dengan kondisi suhu ruang yang terkendali serta jangka waktu simpan yang sesuai dengan ketentuan perizinan dan standar mutu yang berlaku. Pengelolaan penyimpanan ini bertujuan memastikan produk pupuk tetap aman, stabil, dan memenuhi spesifikasi teknis hingga digunakan oleh pengguna akhir.

In line with sustainable product development, the Company also applies specific standards in the storage of organic and biofertilizer products derived from processed mill waste. The utilization of these fertilizer products is primarily intended for the Company's plantation areas, partner farmers, and the broader plantation industry. To maintain product quality and effectiveness, the Company manages storage systems with controlled ambient conditions and appropriate shelf-life periods in accordance with applicable licensing requirements and quality standards. This storage management aims to ensure that fertilizer products remain safe, stable, and compliant with technical specifications until they are utilized by end users.

Evaluasi Produk bagi Pelanggan [POJK51-F.27]

Product Evaluation for Customers

Hingga akhir tahun 2025, seluruh produk Perseroan telah melalui proses penilaian dan pengendalian mutu secara menyeluruh dan dinyatakan 100% memenuhi standar keamanan serta regulasi yang relevan.

As of the end of 2025, all of the Company's products have undergone comprehensive assessment and quality control processes and have been confirmed to be 100% compliant with safety standards and relevant regulations.

Perseroan menerapkan proses evaluasi produk yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen untuk menjamin mutu, keamanan, dan kepuasan pelanggan. Evaluasi tersebut dilaksanakan melalui sistem pengendalian internal yang ketat dengan melakukan analisis kinerja perkebunan serta audit teknis operasional secara berkala setiap tiga bulan. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh tahapan produksi, mulai dari pengelolaan bahan baku hingga proses pengolahan, telah sesuai dengan standar operasional, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta praktik terbaik industri.

The Company implements a structured and continuous product evaluation process as part of its commitment to ensuring quality, safety, and customer satisfaction. This evaluation is carried out through a robust internal control system, including plantation performance analysis and periodic technical operational audits conducted on a quarterly basis. This mechanism is designed to ensure that all stages of production, from raw material management to processing activities, are conducted in accordance with standard operating procedures, applicable laws and regulations, and industry best practices.

Sejalan dengan pengembangan produk berkelanjutan, Perseroan juga melakukan evaluasi khusus terhadap produk pupuk organik dan pupuk hayati yang dihasilkan. Evaluasi ini mencakup pemenuhan persyaratan mutu, efektivitas fungsi produk, serta kesesuaian dengan standar kualitas dan perizinan yang berlaku di Indonesia. Proses pengujian dan verifikasi mutu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa produk pupuk yang dimanfaatkan oleh area perkebunan Perseroan, petani mitra, maupun pelaku industri perkebunan memenuhi spesifikasi teknis dan aman digunakan.

Departemen Quality Management System secara konsisten melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap kualitas bahan baku serta produk akhir yang dihasilkan Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, seluruh produk Perseroan telah melalui proses penilaian dan pengendalian mutu secara menyeluruh dan dinyatakan 100% memenuhi standar keamanan serta regulasi yang relevan. Capaian ini mencerminkan efektivitas sistem evaluasi produk yang diterapkan Perseroan dalam memastikan kualitas, keamanan, dan keandalan produk bagi pelanggan serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

In line with sustainable product development, the Company also conducts specific evaluations of the organic and biofertilizer products it produces. These evaluations cover compliance with quality requirements, product effectiveness, and alignment with applicable standards and licensing requirements in Indonesia. Testing and quality verification processes are conducted periodically to ensure that fertilizer products utilized by the Company's plantation areas, partner farmers, and the broader plantation industry meet technical specifications and are safe for use.

The Quality Management System Department consistently performs supervision and evaluation of both raw material quality and the final products produced by the Company. As of the end of 2025, all of the Company's products have undergone comprehensive assessment and quality control processes and have been confirmed to be 100% compliant with safety standards and relevant regulations. This achievement reflects the effectiveness of the Company's product evaluation system in ensuring product quality, safety, and reliability for customers, while supporting long-term business sustainability.

Dampak Produk yang Dihasilkan [POJK51-F.28]
Impacts of Products

Perseroan menyadari bahwa produk yang dihasilkan memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang perlu dikelola secara bertanggung jawab. Sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, penerapan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa proses produksi minyak kelapa sawit dilakukan secara berkelanjutan, patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mampu meningkatkan daya saing produk minyak sawit Indonesia di tingkat nasional dan internasional.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan Pemerintah tersebut, Entitas Anak Perseroan, PT Menthobi Makmur Lestari, telah memperoleh sertifikasi ISPO yang dilaksanakan melalui proses audit dan penilaian secara berkala oleh lembaga sertifikasi independen. Sertifikasi ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap standar pengelolaan lingkungan, praktik ketenagakerjaan, tanggung jawab sosial, serta tata kelola usaha yang baik. Dengan penerapan ISPO secara konsisten, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif operasional sekaligus mendorong terciptanya dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Dalam aspek produk dan perlindungan pelanggan, Perseroan berkomitmen menghasilkan produk yang halal, aman, higienis, dan sehat. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan Sistem Jaminan Halal (SJH) pada produk *Palm Kernel*, Minyak Sawit Mentah (CPO), serta produk lainnya yang dihasilkan di area Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Tengah. Penerapan SJH ini tidak hanya bertujuan memenuhi ketentuan regulasi dan kebutuhan pasar, tetapi juga memberikan jaminan kepada pelanggan bahwa produk Perseroan diproduksi melalui proses yang terkontrol, transparan, dan bertanggung jawab, sehingga mendukung kepercayaan pasar dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Company recognizes that its products generate economic, social, and environmental impacts that must be managed responsibly. In line with Presidential Regulation Number 44 of 2020 concerning the Indonesian Sustainable Palm Oil Plantation Certification System, the implementation of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification serves as a key instrument to ensure that palm oil production processes are conducted sustainably, in compliance with applicable laws and regulations, and contribute to enhancing the competitiveness of Indonesian palm oil products at both national and international levels.

As part of its support for this Government policy, the Company's Subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari, has obtained ISPO certification through periodic audits and assessments conducted by independent certification bodies. This certification reflects the Company's compliance with environmental management standards, labor practices, social responsibility, and good corporate governance. Through consistent implementation of ISPO, the Company strives to minimize negative operational impacts while promoting positive outcomes for the environment and surrounding communities within its operational areas.

In terms of product responsibility and customer protection, the Company is committed to producing halal, safe, hygienic, and healthy products. To this end, the Company has implemented a Halal Assurance System (HAS) for Palm Kernel, Crude Palm Oil (CPO), and other products produced at its Palm Oil Mill operations in Central Kalimantan. The implementation of this system is intended not only to comply with regulatory requirements and market expectations, but also to provide assurance to customers that the Company's products are produced through controlled, transparent, and responsible processes, thereby strengthening market trust and supporting long-term business sustainability.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK51-F.29]

Number of Products Recalled

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan kepada pembeli telah melalui proses pengujian mutu yang ketat di laboratorium masing-masing Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Pengujian tersebut mencakup parameter kualitas yang relevan untuk menjamin kesesuaian produk dengan spesifikasi teknis, standar keamanan, serta ketentuan regulasi yang berlaku. Selain pengendalian mutu pada tahap produksi, Perseroan juga mengelola proses distribusi secara terintegrasi dengan memanfaatkan armada transportasi darat (*trucking*) yang didukung oleh sistem manajemen berbasis teknologi, sehingga pengiriman produk dapat dilakukan secara tepat waktu, aman, dan terjaga kualitasnya hingga diterima oleh pelanggan.

Dalam mendukung keandalan rantai pasok, Perseroan memiliki fokus prioritas pada penyediaan layanan logistik yang efektif untuk menjamin ketersediaan Tandan Buah Segar (TBS) dari kebun inti dan petani, serta kelancaran transportasi CPO, kernel, dan cangkang kepada pelanggan. Pengelolaan logistik yang efisien ini memungkinkan Perseroan meminimalkan risiko penurunan mutu produk selama proses penyimpanan dan distribusi, sekaligus mendukung kinerja operasional yang optimal di seluruh rantai nilai.

Perseroan menerapkan pola penjualan dan pengiriman produk CPO, kernel, dan cangkang secara rutin, dengan frekuensi pengiriman mingguan, sehingga tidak terjadi penumpukan persediaan atau penyimpanan inventori dalam jangka waktu yang berkepanjangan. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya penarikan kembali (*product recall*) atas produk yang dihasilkan dan dipasarkan. Dengan demikian, tidak terdapat kasus penarikan produk yang dapat dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, yang mencerminkan efektivitas sistem pengendalian mutu, distribusi, dan manajemen risiko produk yang diterapkan Perseroan.

The Company ensures that all products marketed to customers have undergone rigorous quality testing at the respective laboratories of each Palm Oil Mill (POM). Such testing includes relevant quality parameters to ensure that products comply with technical specifications, safety standards, and applicable regulatory requirements. In addition to quality control at the production stage, the Company manages its distribution processes in an integrated manner by utilizing land transportation (trucking) fleets supported by technology-based management systems, thereby ensuring that product deliveries are carried out in a timely, secure manner while maintaining product quality until received by customers.

To support supply chain reliability, the Company places priority on the provision of effective logistics services to ensure the availability of Fresh Fruit Bunches (FFB) from nucleus estates and smallholders, as well as the smooth transportation of CPO, kernel, and shells to customers. This efficient logistics management enables the Company to minimize the risk of product quality deterioration during storage and distribution, while supporting optimal operational performance across the entire value chain.

The Company implements a routine sales and delivery pattern for CPO, kernel, and shell products, with weekly shipment frequencies, thereby preventing inventory buildup or prolonged storage periods. As of the end of 2025, the Company recorded no product recalls for any of its produced and marketed products. Accordingly, there are no product recall cases to be disclosed in this Sustainability Report, reflecting the effectiveness of the Company's quality control, distribution, and product risk management systems.

Komitmen pada Produk Ramah Lingkungan
Commitment to Environmentally Friendly Products



Sebagai bagian dari strategi inovasi berkelanjutan yang ditekankan sejak tahun sebelumnya, pada tahun 2025 Perseroan fokus pada penyelesaian pembangunan fasilitas produksi Biomass EFB *Pellet* (Pelet Tandan Kosong Kelapa Sawit). Inisiatif yang dikelola oleh entitas anak, PT Menthobi Hijau Lestari (MHL), ini merupakan langkah nyata Perseroan dalam mempercepat transisi energi hijau dan mendukung target pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission*.

As part of its sustainable innovation strategy emphasized in the prior year, in 2025 the Company focused on completing the construction of a Biomass EFB Pellet (Empty Fruit Bunch Pellet) production facility. This initiative, managed by the Company's subsidiary, PT Menthobi Hijau Lestari (MHL), represents a concrete step in accelerating the transition to green energy and supporting the Government's target to achieve Net Zero Emissions.

Melanjutkan fondasi yang telah diletakkan melalui kerja sama strategis dengan PT Suar Energi Futura pada 2024, Perseroan memastikan pembangunan pabrik berjalan sesuai jadwal untuk mencapai tahap operasional komersial (*commissioning*) pada kuartal keempat tahun 2025. Fasilitas ini diproyeksikan menjadi pilar baru dalam tata kelola produk berkelanjutan Perseroan dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Kapasitas Produksi: Didesain untuk memproduksi 10 ton per jam, atau mencapai total kapasitas 60.000 ton per tahun.
- Optimalisasi Skala: Proyek ini menandai transisi Perseroan dari skala uji coba (*mini plant* kapasitas 2 ton/hari) menuju produksi skala industri yang masif.

Pengembangan biopellet ini mencerminkan komitmen Perseroan pada prinsip ekonomi sirkular, di mana limbah janjangan kosong (tankos) tidak lagi dipandang sebagai residu, melainkan bahan baku energi yang memiliki keunggulan kompetitif:

- Kualitas Bahan Bakar: Produk EFB *Pellet* MKTR memiliki karakteristik rendah potasium dan klorin, yang secara signifikan mengurangi risiko korosi pada sistem boiler tanpa memerlukan proses pengolahan awal (*pretreatment*) yang rumit.
- Substitusi Energi Fosil: Produk ini ditujukan untuk mendukung program *co-firing* pada berbagai industri dan pembangkit listrik, memberikan solusi energi dengan jejak karbon yang lebih rendah bagi konsumen.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengintegrasikan fasilitas ini ke dalam Peta Jalan *Zero-Waste* yang ditargetkan tercapai sepenuhnya sebelum tahun 2027. Melalui operasional pabrik *biopellet* ini, Perseroan tidak hanya berhasil meminimalkan dampak lingkungan di area perkebunan, tetapi juga memperkuat struktur pendapatan baru (*new revenue stream*) dari produk hilir yang ramah lingkungan.

Langkah ini menegaskan peran MKTR dalam memastikan bahwa setiap siklus produksi memberikan nilai tambah bagi lingkungan, selaras dengan tanggung jawab pengembangan produk berkelanjutan yang menjadi identitas Perseroan.

Building upon the foundation established through a strategic partnership with PT Suar Energi Futura in 2024, the Company ensured that the construction of the plant progressed according to schedule, targeting commercial operational readiness (commissioning) in the fourth quarter of 2025. This facility is projected to become a new pillar in the Company's sustainable product governance, with the following specifications:

- Production Capacity: Designed to produce 10 tons per hour, equivalent to a total annual capacity of 60,000 tons.
- Scale Optimization: This project marks the Company's transition from a pilot scale (mini plant with a capacity of 2 tons/day) to large-scale industrial production.

The development of biopellets reflects the Company's commitment to circular economy principles, whereby empty fruit bunch (EFB) waste is no longer treated as residue but as a valuable energy feedstock with competitive advantages:

- Fuel Quality: The Company's EFB Pellet products exhibit low potassium and chlorine content, significantly reducing the risk of corrosion in boiler systems without requiring complex pretreatment processes.

- Fossil Energy Substitution: These products are intended to support co-firing programs across various industries and power plants, offering lower-carbon energy solutions to customers.

Throughout 2025, the Company continued to integrate this facility into its Zero-Waste Roadmap, which is targeted for full implementation before 2027. Through the operation of this biopellet plant, the Company not only minimizes environmental impacts within its plantation areas but also strengthens the development of new revenue streams from environmentally friendly downstream products.

This initiative underscores MKTR's role in ensuring that each production cycle generates added value for the environment, in line with its responsibility for sustainable product development, which remains a core element of the Company's identity.

Tanggung Jawab Pelanggan [POJK51- F.17]
Responsibility to Customer

Perseroan menempatkan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama dalam keberlangsungan usaha dan pengembangan produk berkelanjutan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan, Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan produk dan layanan dengan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan, harapan, serta standar mutu yang disepakati dengan pelanggan. Pendekatan ini diterapkan melalui pengendalian kualitas yang berkelanjutan, peningkatan keandalan pasokan, serta kepatuhan terhadap ketentuan teknis, keamanan, dan regulasi yang berlaku.

The Company recognizes customers as one of the key stakeholders in sustaining its business and advancing sustainable product development. To maintain and enhance customer loyalty, the Company consistently develops its products and services with a focus on fulfilling customer needs, expectations, and agreed quality standards. This approach is implemented through continuous quality control, improved supply reliability, and adherence to applicable technical, safety, and regulatory requirements.

Selain fokus pada kualitas produk, Perseroan juga berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang dilandasi oleh kepercayaan, transparansi, dan integritas. Perseroan memastikan bahwa informasi terkait spesifikasi produk, proses pengiriman, serta standar yang diterapkan disampaikan secara jelas dan akurat kepada pelanggan. Melalui komunikasi yang terbuka dan responsif, Perseroan berupaya menjaga konsistensi layanan, menangani umpan balik pelanggan secara tepat, serta melakukan perbaikan berkelanjutan atas produk dan proses bisnis.

In addition to product quality, the Company is committed to building long-term relationships founded on trust, transparency, and integrity. The Company ensures that information regarding product specifications, delivery processes, and applicable standards is communicated clearly and accurately to customers. Through open and responsive communication, the Company strives to maintain service consistency, address customer feedback appropriately, and implement continuous improvements in both products and business processes.

Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan hubungan pelanggan, Perseroan berupaya tidak hanya memenuhi kewajiban kontraktual, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Tanggung jawab terhadap pelanggan ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjaga reputasi, meningkatkan daya saing, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

By integrating sustainability principles into customer relationship management, the Company seeks not only to fulfill its contractual obligations but also to create added value for customers and other stakeholders. This responsibility toward customers serves as a foundation for maintaining the Company's reputation, enhancing competitiveness, and supporting sustainable long-term business growth.

Kesehatan dan Keselamatan bagi Pelanggan
Customer Health and Safety

Perseroan menerapkan sistem manajemen terpadu dalam rangka menjamin kesehatan dan keselamatan pelanggan melalui pengendalian mutu dan keamanan produk secara menyeluruh. Sistem tersebut mencakup penerapan standar internasional yang relevan, antara lain ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penerapan standar ini memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan

The Company implements an integrated management system to ensure customer health and safety through comprehensive product quality and safety controls. This system includes the adoption of relevant international standards, including ISO 9001:2015 on Quality Management Systems, ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems, and the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). The implementation of these standards ensures that all operational activities—from plantation management and

operasional, mulai dari perkebunan, proses produksi di Pabrik Kelapa Sawit, hingga distribusi, dijalankan secara terkendali, konsisten, dan berorientasi pada perlindungan pelanggan.

Ketentuan mengenai standar kualitas dan keamanan produk secara jelas dituangkan dalam perjanjian kerja sama antara Perseroan dan para pelanggan. Pengaturan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memenuhi spesifikasi produk, persyaratan keselamatan, serta praktik bisnis yang berkelanjutan di seluruh area operasional. Untuk menjaga konsistensi penerapan standar tersebut, Perseroan menetapkan target tahunan guna mempertahankan dan, apabila diperlukan, meningkatkan sertifikasi sistem manajemen mutu dan keselamatan yang telah diperoleh melalui proses audit internal maupun eksternal.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses produksi telah melalui tahapan evaluasi dan pengendalian yang mempertimbangkan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan, tidak terdapat produk Perseroan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan. Capaian ini mencerminkan efektivitas sistem manajemen mutu dan pengendalian risiko yang diterapkan Perseroan dalam menjaga kepercayaan pelanggan serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

production processes at the Palm Oil Mill to distribution—are conducted in a controlled, consistent manner with a strong focus on customer protection.

Provisions regarding product quality and safety standards are clearly stipulated in cooperation agreements between the Company and its customers. These arrangements reflect the Company's commitment to meeting product specifications, safety requirements, and sustainable business practices across all operational areas. To maintain consistency in the application of these standards, the Company sets annual targets to sustain and, where necessary, enhance its quality and safety management system certifications through both internal and external audits.

Throughout 2025, the Company ensured that all production processes underwent evaluation and control stages that incorporate customer health and safety considerations. Based on monitoring and evaluation results, none of the Company's products were identified as posing potential risks to customer health and safety. This achievement reflects the effectiveness of the Company's quality management system and risk control measures in maintaining customer trust and supporting long-term business sustainability.



Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk Berkelanjutan [POJK51-F.30]

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products

Perseroan secara konsisten melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan sebagai bagian dari evaluasi kinerja produk dan layanan berkelanjutan. Survei kepuasan pelanggan diselenggarakan setiap tahun oleh Departemen Marketing dengan cakupan penilaian yang meliputi aspek pengiriman, kualitas produk, kuantitas, harga, serta kecepatan dan efektivitas respons layanan. Hasil survei ini digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi peluang perbaikan, meningkatkan kualitas layanan, serta memastikan bahwa produk Perseroan tetap selaras dengan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.

Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan pada tahun 2025, tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk kelapa sawit yang dipasarkan oleh Perseroan berada pada kategori Baik. Penilaian positif tersebut mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga kualitas produk, keandalan pasokan, ketepatan waktu pengiriman, serta daya saing harga, sekaligus menunjukkan efektivitas sistem pengelolaan hubungan pelanggan yang diterapkan.

Selain melalui survei formal, Perseroan juga menjaga komunikasi yang berkelanjutan dengan pelanggan dengan menyediakan informasi terkini terkait harga, kondisi pasar, dan perkembangan operasional. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk telepon, surat elektronik (*e-mail*), dan media komunikasi lainnya yang relevan. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun hubungan yang terbuka dan transparan, memperkuat kepercayaan pelanggan, serta mendukung kemitraan jangka panjang yang berkelanjutan.

The Company consistently measures customer satisfaction levels as part of its evaluation of sustainable product and service performance. Customer satisfaction surveys are conducted annually by the Marketing Department, covering key assessment aspects such as delivery, product quality, quantity, pricing, as well as the speed and effectiveness of service response. The results of these surveys serve as a basis for identifying improvement opportunities, enhancing service quality, and ensuring that the Company's products remain aligned with customer needs and expectations.

Based on the results of the customer satisfaction survey conducted in 2025, the level of customer satisfaction with the Company's palm oil products was categorized as Good. This positive assessment reflects the Company's consistency in maintaining product quality, supply reliability, timely delivery, and competitive pricing, while also demonstrating the effectiveness of its customer relationship management system.

In addition to formal surveys, the Company maintains ongoing communication with customers by providing up-to-date information on pricing, market conditions, and operational developments. Such information is delivered through various communication channels, including telephone, electronic mail (email), and other relevant media. This approach is intended to foster open and transparent relationships, strengthen customer trust, and support sustainable long-term partnerships.

Layanan Pengaduan Konsumen
Consumer Complaint Handling Services

Perseroan menyediakan mekanisme layanan pengaduan konsumen sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kualitas produk, mutu layanan, serta akuntabilitas kepada pelanggan dan publik. Saran, masukan, maupun keluhan dari pelanggan dipandang sebagai umpan balik yang penting untuk mendukung perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) atas produk, proses operasional, dan layanan yang diberikan. Setiap pengaduan ditangani sesuai dengan pedoman layanan dan prosedur internal Perseroan, dengan mengedepankan prinsip responsivitas, objektivitas, dan ketepatan waktu.

Penyediaan sarana pengaduan konsumen merupakan wujud tanggung jawab Perseroan dalam memastikan bahwa setiap potensi permasalahan terkait produk dan layanan dapat ditangani secara transparan dan bertanggung jawab. Melalui sistem pengaduan ini, Perseroan berupaya memberikan ruang bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan, memperoleh klarifikasi, serta mendapatkan tindak lanjut yang memadai, sehingga kepercayaan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan tetap terjaga.

Untuk memudahkan akses dan meningkatkan efektivitas penanganan pengaduan, Perseroan telah menyediakan beberapa saluran komunikasi resmi bagi konsumen untuk menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan. Seluruh pengaduan yang diterima dicatat, diverifikasi, dan ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai dengan tingkat urgensi dan kompleksitas permasalahan.

Informasi mengenai saluran pengaduan konsumen disajikan secara ringkas dalam bagan tersendiri sesuai dengan ketentuan pelaporan dan akan diperbarui secara berkala sejalan dengan pengembangan sistem layanan Perseroan sebagai berikut:

The Company provides a consumer complaint handling mechanism as part of its commitment to maintaining product quality, service excellence, and accountability to customers and the public. Suggestions, feedback, and complaints from customers are regarded as valuable input to support continuous improvement of products, operational processes, and services. Each complaint is managed in accordance with the Company's service guidelines and internal procedures, with a strong emphasis on responsiveness, objectivity, and timeliness.

The provision of consumer complaint channels reflects the Company's responsibility to ensure that any potential issues related to products and services are addressed in a transparent and accountable manner. Through this system, the Company aims to provide customers with a platform to submit complaints, obtain clarification, and receive appropriate follow-up actions, thereby maintaining trust in the Company's products and services.

To facilitate accessibility and enhance the effectiveness of complaint handling, the Company has established several official communication channels through which customers may submit complaints related to products and services. All complaints received are recorded, verified, and followed up by the relevant units in accordance with the level of urgency and complexity of the issues.

Information regarding consumer complaint channels is presented in a separate diagram in accordance with reporting requirements and will be updated periodically in line with the development of the Company's service systems, as follows:


021-50201035


corporate@mktr.co.id


www.mktr.co.id

Seluruh pengaduan yang diterima Perseroan ditangani melalui Departemen Marketing sebagai unit yang bertanggung jawab atas penerimaan, pencatatan, dan tindak lanjut keluhan konsumen terkait produk dan/atau jasa yang diperdagangkan atau diberikan oleh Perseroan.

Perseroan menyediakan kemudahan akses bagi konsumen untuk menyampaikan pengaduan melalui berbagai saluran komunikasi resmi, antara lain surat elektronik (*e-mail*), surat tertulis, maupun telepon. Setiap pengaduan yang masuk ditindaklanjuti secara cepat, objektif, dan profesional sesuai dengan prosedur layanan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan, baik yang disampaikan secara langsung maupun melalui media *e-mail*, surat, dan telepon, di Kantor Pusat maupun Kantor Operasional.

All complaints received by the Company are handled through the Marketing Department, which serves as the unit responsible for receiving, recording, and following up on consumer complaints related to the products and/or services offered by the Company.

The Company provides ease of access for consumers to submit complaints through various official communication channels, including electronic mail (email), written correspondence, and telephone. Each complaint is addressed promptly, objectively, and professionally in accordance with the applicable service procedures. Throughout 2025, the Company did not receive any customer complaints, whether submitted directly or through email, written correspondence, or telephone, at both the Head Office and Operational Offices.



Menjaga Privasi Pelanggan
Customer Privacy Protection

Selain penanganan pengaduan, Perseroan berkomitmen menjaga perlindungan data pribadi dan privasi pelanggan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan menjamin kerahasiaan data dan identitas pelanggan dari segala bentuk penyalahgunaan, sesuai dengan ketentuan perjanjian kerahasiaan (*non-disclosure agreement*) yang disepakati dengan para pihak terkait serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh informasi pelanggan dikelola dan dilindungi melalui pengendalian internal yang memadai untuk mencegah akses tidak sah dan penyalahgunaan data. Hingga sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden pelanggaran privasi pelanggan, termasuk kebocoran data maupun bentuk pelanggaran lainnya, yang mencerminkan efektivitas sistem perlindungan data yang diterapkan.

In addition to complaint handling, the Company is committed to safeguarding customer data privacy as part of the implementation of good corporate governance. The Company ensures the confidentiality of customer data and identities against any form of misuse, in accordance with non-disclosure agreements agreed upon with relevant parties as well as applicable laws and regulations. All customer information is managed and protected through adequate internal controls to prevent unauthorized access and data misuse. As of 2025, the Company recorded no incidents of customer privacy breaches, including data leaks or other forms of violations, reflecting the effectiveness of its data protection system.



04

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

Melalui berbagai inisiatif, Perseroan berupaya menciptakan nilai berkelanjutan bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat posisi sebagai perusahaan agrobisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Through various initiatives, the Company strives to create sustainable value for society and all stakeholders, while simultaneously strengthening its position as a responsible agribusiness company oriented toward long-term sustainability.

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance





Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan mengenai tata kelola perkebunan kelapa sawit berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO). Regulasi tersebut menjadi landasan dalam memastikan bahwa kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia dilaksanakan secara bertanggung jawab, transparan, serta memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara seimbang.

Sejalan dengan komitmen tersebut, melalui entitas anak PT Menthobi Makmur Lestari, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISPO sejak tahun 2019. Sertifikasi ini merupakan wujud kepatuhan terhadap kebijakan Pemerintah sekaligus upaya untuk meningkatkan penerapan praktik perkebunan yang berkelanjutan, memperkuat daya saing produk kelapa sawit Indonesia di pasar global, serta mendukung komitmen nasional dalam pelestarian sumber daya alam dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Dalam operasionalnya, PT MML telah menerapkan seluruh prinsip, kriteria, dan indikator ISPO secara konsisten guna memastikan tercapainya standar keberlanjutan yang ditetapkan.

As a company engaged in the palm oil plantation industry, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is committed to consistently complying with all applicable laws and regulations, particularly those concerning sustainable palm oil plantation governance as stipulated in Presidential Regulation Number 44 of 2020 concerning the Indonesian Sustainable Palm Oil Plantation Certification System (ISPO). This regulation serves as the foundation for ensuring that palm oil plantation business activities in Indonesia are carried out responsibly and transparently, and that they take into account social, economic, and environmental aspects in a balanced manner.

In line with this commitment, through its subsidiary PT Menthobi Makmur Lestari, the Company has obtained ISPO certification since 2019. This certification is a form of compliance with Government policies, an effort to improve the implementation of sustainable plantation practices, strengthen the competitiveness of Indonesian palm oil products in the global market, and support the national commitment to preserving natural resources and reducing greenhouse gas (GHG) emissions. In its operations, PT MML has consistently implemented all ISPO principles, criteria, and indicators to ensure compliance with the established sustainability standards.

Selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik melalui penerapan *best practice* agronomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, Perseroan terus memperkuat pengelolaan aspek lingkungan dalam setiap kegiatan usaha. Implementasi tersebut mencakup pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS), pengelolaan limbah padat, cair, dan emisi, optimalisasi pemanfaatan material yang lebih ramah lingkungan, serta pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilaksanakan berdasarkan perizinan yang sah dan selaras dengan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

In line with the Company's vision to become a producer of the best plantation products through the implementation of sustainable, environmentally friendly agronomic best practices, the Company continues to strengthen environmental management across all business activities. This implementation includes watershed management (DAS), solid, liquid, and emission waste management, optimizing the use of more environmentally friendly materials, and conducting Environmental Impact Analysis (AMDAL) in accordance with applicable regulations. The Company also ensures that all operational activities are carried out in accordance with valid permits and the regulations set by the relevant authorities.

Selain itu, entitas anak Perseroan, PT Menthobi Hijau Lestari, telah mengoperasikan fasilitas pengolahan limbah padat dan cair menjadi pupuk organik dan pupuk hayati. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam mendorong penerapan prinsip ekonomi sirkular di sektor agrobisnis. Selain mendukung upaya pengurangan limbah dan peningkatan efisiensi sumber daya, pengolahan limbah menjadi pupuk juga diharapkan memberikan nilai tambah bagi petani mitra melalui peningkatan kesuburan tanah dan produktivitas tanaman.

In addition, the Company's subsidiary, PT Menthobi Hijau Lestari, has operated a facility that processes solid and liquid waste into organic and biofertilizers. This initiative is part of the Company's strategy to promote the implementation of circular economy principles in the agribusiness sector. In addition to supporting waste reduction and increasing resource efficiency, processing waste into fertilizer is expected to provide added value to partner farmers by improving soil fertility and crop productivity.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya menciptakan nilai berkelanjutan bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat posisi sebagai perusahaan agrobisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Through these initiatives, the Company strives to create sustainable value for the community and all stakeholders, while strengthening its position as a responsible agribusiness committed to long-term sustainability.

Pengelolaan Area Konservasi [POJK51- F.10]
Conservation Area Management

Setiap kegiatan operasional Perseroan memiliki potensi dampak terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati, termasuk risiko perubahan tutupan lahan yang dapat memengaruhi habitat alami di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, komitmen terhadap perlindungan dan pengelolaan kawasan konservasi menjadi bagian integral dari Kebijakan Keberlanjutan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.

Every Company's operational activity can affect biodiversity sustainability, including the risk of land-use changes that could harm the natural habitats surrounding operational areas. Therefore, a commitment to the protection and management of conservation areas is an integral part of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk's Sustainability Policy.

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui kebijakan tidak melakukan penanaman baru (*new planting*) pada area hutan primer, tidak membuka lahan dengan metode pembakaran (*zero burning*), serta melindungi kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) atau *High Conservation Value* (HCV). Area NKT tersebut berfungsi untuk menjaga spesies langka, terancam, dan hampir punah, sekaligus

The Company implements precautionary principles through a policy of no new planting in primary forest areas, no land clearing by burning (zero burning), and protection of High Conservation Value (HCV) areas. These HCV areas protect rare, threatened, and endangered species while maintaining the ecological, social, and cultural functions inherent to the area.

mempertahankan fungsi ekologis, sosial, dan budaya yang melekat pada kawasan dimaksud.

Sepanjang tahun 2025, melalui entitas anak, Perseroan mengelola area NKT seluas 506,80 hektare (Ha). Kawasan NKT merupakan area dengan nilai konservasi tinggi yang mencakup aspek keanekaragaman hayati, jasa lingkungan, serta nilai sosial dan budaya masyarakat setempat. Keberadaan dan pengelolaan kawasan ini juga berkontribusi terhadap upaya penurunan emisi, khususnya pada sektor kehutanan dan perkebunan, melalui perlindungan tutupan vegetasi dan ekosistem alami. [GRI 304-1]

Pengelolaan kawasan konservasi menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasional. Sebagai bentuk implementasi nyata, hingga tahun 2025 Perseroan telah menambah lima jenis pohon pada area konservasi melalui kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Lamandau. Secara kumulatif, program tersebut telah merealisasikan penanaman 30 jenis pohon di area konservasi Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan, sejalan dengan prinsip tata kelola perkebunan yang bertanggung jawab.

Jenis-jenis pohon yang telah ditanam tersebut tercantum dalam tabel inventarisasi kelompok flora pada area NKT milik entitas anak Perseroan, PT Menthobi Makmur Lestari, dan disajikan secara rinci pada Bab Keanekaragaman Hayati dalam Laporan Keberlanjutan ini. Dalam pengelolaan kawasan

Throughout 2025, through its subsidiaries, the Company managed 506.80 hectares (ha) of HCV areas. HCV areas represent areas of high conservation value, encompassing biodiversity, environmental services, and the social and cultural values of the local community. The existence and management of these areas also contribute to emission-reduction efforts, particularly in the forestry and plantation sectors, by protecting vegetation cover and natural ecosystems. [GRI 304-1]

Conservation area management is one of the Company's primary focuses in maintaining ecosystem balance around its operational areas. As a concrete implementation, the Company has added five tree species to the conservation areas by 2025 through collaboration with the Lamandau Regency Government. Cumulatively, this program has resulted in the planting of 30 tree species in the conservation areas of Lamandau Regency, Central Kalimantan.

Through these steps, the Company affirms its commitment to supporting biodiversity conservation and sustainably improving environmental quality, in line with the principles of responsible plantation management.

The types of trees planted are listed in the flora group inventory table for the HCV area owned by the Company's subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari. They are presented in detail in the Biodiversity Chapter of this Sustainability Report. In managing the conservation area, the Company also



konservasi tersebut, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Dinas Kehutanan Pemerintah Daerah setempat guna memastikan pengelolaan kawasan konservasi dilakukan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

collaborates with the local Forestry Service to ensure optimal management in accordance with applicable regulations.

Pelaksanaan program perlindungan keanekaragaman hayati berada di bawah tanggung jawab Sub-Departemen Sustainability. Unit kerja ini secara berkala menyusun laporan pelaksanaan program yang disampaikan kepada Direksi dan pejabat terkait sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan evaluasi internal. Melalui berbagai inisiatif tersebut, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. menunjukkan komitmennya dalam mendukung konservasi lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp448.250.000 untuk pelaksanaan program lingkungan dan pelestarian alam.

The implementation of the biodiversity protection program falls under the responsibility of the Sustainability Sub-Department. This work unit periodically prepares program implementation reports, which are submitted to the Board of Directors and relevant officials as part of an internal monitoring and evaluation mechanism. Through these various initiatives, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk demonstrates its commitment to supporting environmental conservation. Throughout 2025, the Company has allocated Rp448,250,000 to implement environmental and nature conservation programs.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan juga telah melakukan pemetaan terhadap seluruh lokasi operasi yang dimiliki, disewa, atau dikelola untuk mengidentifikasi kedekatannya dengan kawasan lindung maupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, hingga akhir tahun 2025 tidak terdapat lokasi operasional Perseroan yang berada di sekitar kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan dinilai tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati di wilayah operasionalnya. [GRI 304-2]

As part of its efforts to preserve biodiversity, the Company has also mapped all of its owned, leased, or managed operational locations to identify their proximity to protected areas and areas with high biodiversity value outside protected forest areas. Based on the mapping results, by the end of 2025, none of the Company's operational locations will be located near protected areas or areas with high biodiversity value outside protected forest areas. Therefore, the Company's operational activities are deemed not to have a significant negative impact on the sustainability of biodiversity in its operational areas. [GRI 304-2]

Perlindungan Area NKT [GRI 304-1]

HCV Area Protection

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional perkebunan kelapa sawit berpotensi memengaruhi keberlangsungan habitat satwa liar di wilayah konsesi. Oleh karena itu, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan melestarikan kawasan hutan yang berada di dalam area konsesi, khususnya kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) / *High Conservation Value* (HCV). Upaya ini dilakukan melalui proses identifikasi dan pemetaan wilayah yang memerlukan perlindungan guna meminimalkan potensi dampak lingkungan maupun sosial yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan.

The Company recognizes that its palm oil plantation operations may affect the sustainability of wildlife habitats within its concession areas. Therefore, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is committed to maintaining ecosystem balance by preserving forest areas within its concession areas, particularly those with High Conservation Value (HCV). This effort involves identifying and mapping areas requiring protection to minimize potential environmental and social impacts arising from the Company's operational activities.

Melalui proses identifikasi tersebut, Perseroan telah menetapkan sejumlah area NKT yang mencakup habitat

Through this identification process, the Company has established several HCV areas, encompassing wildlife

satwa liar seperti orangutan, berbagai jenis burung, reptilia, dan mamalia, serta kawasan yang memiliki nilai penting bagi masyarakat lokal maupun masyarakat adat di sekitar wilayah operasional. Pengelolaan kawasan tersebut dilaksanakan dengan pendekatan pengelolaan lahan yang seimbang serta penerapan prinsip *No Deforestation* guna memastikan kelestarian ekosistem tetap terjaga. Melalui entitas anak, Perseroan juga terus melakukan identifikasi dan pengelolaan area-area dengan nilai konservasi tinggi di dalam wilayah konsesi untuk memastikan kawasan tersebut terlindungi dan terpelihara secara berkelanjutan.

habitats such as orangutans, various bird species, reptiles, and mammals, as well as areas of significant value to local communities and indigenous peoples surrounding its operational areas. These areas are managed using a balanced land management approach and the No Deforestation principle to ensure ecosystem sustainability. Through its subsidiaries, the Company also continues to identify and manage areas of high conservation value within its concessions to ensure their protection and sustainable maintenance.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penilaian ulang terhadap kawasan NKT sebagai bagian dari proses pemutakhiran identifikasi keanekaragaman hayati yang dikelola oleh Perseroan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan standar sertifikasi keberlanjutan, termasuk *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Selain itu, Perseroan secara berkala melaksanakan pemantauan terhadap keberadaan flora dan fauna yang dilindungi di area operasional guna mengidentifikasi potensi dampak yang timbul dari kegiatan usaha.

Throughout 2025, the Company conducted a reassessment of HCV areas as part of its biodiversity identification update process. This activity also aimed to ensure compliance with sustainability certification standards, including the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Furthermore, the Company regularly monitors the presence of protected flora and fauna in its operational areas to identify potential impacts arising from its business activities.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan risiko kerusakan maupun hilangnya keanekaragaman hayati, sekaligus memastikan bahwa kegiatan operasional dapat berjalan selaras dengan prinsip pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Through these measures, the Company strives to minimize the risk of damage or loss of biodiversity while ensuring its operations align with the principles of responsible, sustainable environmental management.

Tabel Penilaian NKT
Table: HCV Assessment

Kajian Penilaian Valuation Studies	Hasil Kajian Study Results
Total Kawasan Konservasi NKT / Total HCV Conservation Area	Sekitar 506,80 Ha kawasan NKT teridentifikasi dalam area konsesi PT Menthobi Makmur Lestari (Entitas Anak). / Approximately 506.80 hectares of HCV area have been identified within the concession area of PT Menthobi Makmur Lestari (a Subsidiary).

Dalam rangka memperkuat perlindungan kawasan dengan NKT, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. mengembangkan berbagai inisiatif pengelolaan habitat guna menjaga keberlanjutan ekosistem di dalam area tersebut. Upaya yang dilakukan Perseroan antara lain meliputi:

To strengthen the protection of areas with HCVs, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk has developed various habitat management initiatives to sustain the ecosystem in these areas. The Company's efforts include:

a. Pemantauan perubahan tutupan lahan pada area NKT melalui pemanfaatan foto udara;
b. Pemantauan keberadaan dan kondisi papan penanda atau papan informasi pada area NKT;
c. Pemetaan kawasan lindung dan area NKT sebagai dasar pengelolaan konservasi;
d. Penataan dan penegasan batas-batas area NKT;

a. Monitoring land cover changes in HCV areas through the use of aerial photography;
b. Monitoring the presence and condition of signage or information boards in HCV areas;
c. Mapping of protected areas and HCV areas as a basis for conservation management;
d. Establishing and defining HCV area boundaries;

e. Pelaksanaan pengawasan dan patroli rutin di kawasan NKT;
f. Pengelolaan serta pemantauan keberadaan flora dan fauna di area konservasi; dan
g. Pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat sekitar maupun komunitas lokal di wilayah perkebunan mengenai pentingnya perlindungan kawasan konservasi.

Dalam pelaksanaan program konservasi tersebut, Perseroan juga memperoleh dukungan dari Pemerintah Kabupaten Lamandau, yang secara aktif mendorong upaya perlindungan lingkungan di wilayah tersebut. Sepanjang tahun 2025, Perseroan turut berpartisipasi dalam berbagai forum diskusi terkait pengelolaan kawasan NKT bersama pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait. Melalui partisipasi tersebut, Perseroan memberikan berbagai saran dan masukan konstruktif yang diharapkan dapat mendukung pengelolaan kawasan konservasi secara lebih efektif dan berkelanjutan. [GRI 304-2]

e. Implementing routine monitoring and patrols in HCV areas;
f. Managing and monitoring the presence of flora and fauna in conservation areas; and
g. Conducting outreach to surrounding communities and local communities in plantation areas regarding the importance of protecting conservation areas.

In implementing this conservation program, the Company also received support from the Lamandau Regency Government, which actively promotes environmental protection efforts in the region. Throughout 2025, the Company participated in various discussion forums related to HCV area management with the local government and relevant stakeholders. Through this participation, the Company provided various constructive suggestions and input that are expected to support more effective and sustainable management of the conservation area. [GRI 304-2]

Komitmen dan Target Tahun 2025 2025 Commitments and Targets	**Dampak yang Ditimbulkan** Impacts	**Implementasi Tahun 2025** 2025 Implementation	**Komitmen dan Strategi ke Depan** Future Commitments and Strategies
Memastikan seluruh area konservasi NKT dapat terjaga Ensure all HCV conservation areas are maintained	Tidak ada dampak yang ditimbulkan No impacts	Tidak terdapat pembangunan pembukaan di area konservasi No clearing development in conservation areas	Tetap memastikan seluruh area konservasi NKT tetap terjaga Ensure all HCV conservation areas are maintained
Melakukan penanaman di area konservasi NKT Planting in HCV conservation areas	Tidak ada dampak yang ditimbulkan No impacts	Melakukan penanaman beberapa jenis tanaman atau pohon di area konservasi NKT Planting several types of plants or trees in HCV conservation areas	Tetap melakukan penanaman di area konservasi NKT Continuing planting in HCV conservation areas
Melakukan sosialisasi terkait konservasi di area NKT Conducting outreach regarding conservation in HCV areas	Tidak ada dampak yang ditimbulkan No impacts	Melakukan sosialisasi mengenai area konservasi yang bertanda Conducting outreach regarding marked conservation areas	Tetap memastikan seluruh area konservasi telah memiliki papan petunjuk Continue to ensure all conservation areas have signage

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [GRI 304-1]
Biodiversity Conservation

Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap berbagai jenis flora dan fauna yang terdapat di wilayah operasionalnya, termasuk spesies yang tergolong dalam kategori *Rare, Threatened, and Endangered* (RTE) atau spesies langka, terancam, dan hampir punah dengan tingkat risiko kepunahan yang berbeda. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pemetaan kondisi keanekaragaman hayati pada kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) yang berada di dalam area operasional Perseroan.

The Company has identified various types of flora and fauna within its operational areas, including those categorized as Rare, Threatened, and Endangered (RTE) with varying degrees of extinction risk. This activity is part of efforts to map the biodiversity conditions in High Conservation Value (HCV) areas within the Company's operational areas.

Melalui proses tersebut, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat keanekaragaman hayati serta status biodiversitas pada area NKT yang dikelola. Informasi ini menjadi dasar dalam merumuskan langkah-langkah pengelolaan dan perlindungan lingkungan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

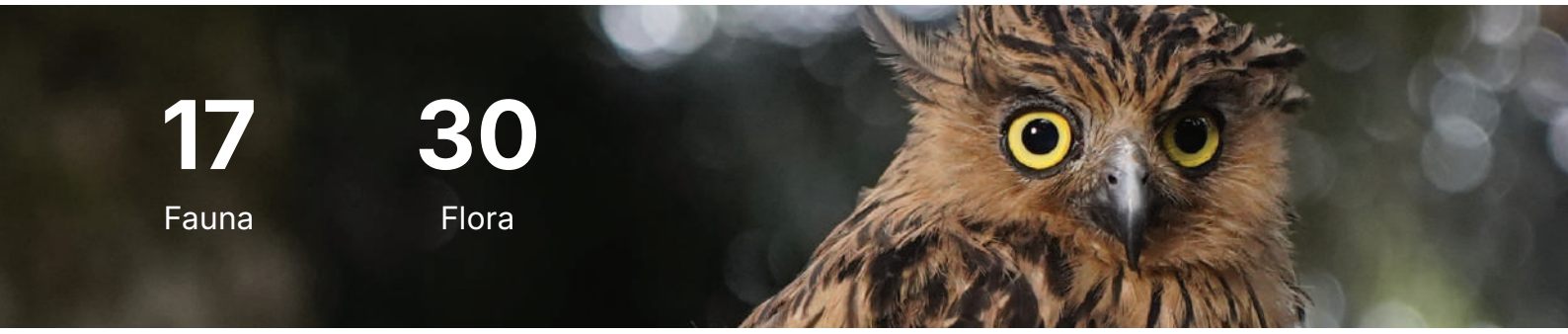
Through this process, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk can obtain a more comprehensive picture of the level of biodiversity and the biodiversity status of the HCV areas it manages. This information serves as the basis for formulating more targeted and sustainable environmental management and protection measures.



Selain melakukan identifikasi, Perseroan juga melaksanakan inventarisasi terhadap kelompok fauna dan flora yang terdapat di area tersebut. Hasil inventarisasi tersebut dikelompokkan sebagai berikut: [GRI 304-3]

In addition to identification, the Company also conducted an inventory of the fauna and flora groups found in the area. The results of this inventory are categorized as follows: [GRI 304-3]

No.	Jenis Type	Nama Latin Latin Name	Monitoring/Identifikasi yang Dilakukan Monitoring/Identification Method
Fauna			
Burung		Aves	
1	Burung Kuntul Perak / Intermediate Egret	Ardea Intermedia	Pengamatan langsung atau menggunakan kamera/teropong Direct observation or using a camera/binocular
2	Burung Pekaka Dusun / White-throated Kingfisher	Halcyon Smyrnensis	
3	Burung Pekaka Emas / Stork-billed Kingfisher	Pelargopsis Capensis	
4	Kareo Padi / White-breasted Waterhen	Amaurornis Phoenicurus	
5	Bubut Besar / Greater Coucal	Centropus Sinensis	
6	Burung Gagak / Common Raven	Corvus Corax	
7	Tekukur Biasa / Spotted Dove	Spilopelia Chinensis	
8	Elang Bondol / Brahminy Kite	Haliastur Indus	
9	Madu Sepah Raja / Crimson Sunbird	Aethopyga Siparaja	
Reptil		Reptilia	
1	Biawak / Asian Water Monitor	Varanus Salvator	Pengamatan langsung atau menggunakan kamera Direct observation or using a camera
2	Ular Sanca Kembang / Reticulated Python	Python Reticulatus	
3	Ular Kobra Sumatera (Kobra Hitam) / Sumatran Cobra	Naja Sumatrana	
4	Ular Kobra Raja / King Cobra	Ophiophagus Hannah	
5	Puraca/Peraca / Borneo Short-tailed Python	Python Breitensteini	
6	Ular Sawah / Marsh Python	Malayopython Reticulatus	
Mamalia		Mammalia	
1	Lutung Merah / Red Langur	Presbythis Rubicunda Macaca	Pengamatan langsung atau menggunakan kamera Direct observation or using a camera
2	Monyet Ekor Panjang / Long-tailed Macaque	Macaca fascicularis	



Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aktivitas deforestasi di sekitar wilayah perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. Perseroan juga secara aktif melakukan pemantauan terhadap kawasan hutan dengan NKT yang masih berada di dalam wilayah konsesi guna mencegah terjadinya deforestasi serta menjaga keberlangsungan fungsi ekologis kawasan tersebut.

Kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk memperoleh data mengenai keberadaan berbagai jenis satwa, baik fauna penunjang ekosistem maupun spesies langka yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Data tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan pemantauan keanekaragaman hayati serta merumuskan langkah-langkah pengelolaan dan perlindungan yang lebih efektif di area operasionalnya.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa kegiatan operasional yang dijalankan tetap selaras dengan prinsip pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab serta mendukung pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional.

No.	Jenis Type	Nama Latin Latin Name	Monitoring/Identifikasi yang Dilakukan Monitoring/Identification Method
Flora			
1	Pohon Ki Tulang	Shorea SP	Pengamatan langsung atau menggunakan kamera/teropong Direct observation or using camera
2	Pohon Mr. Buata	Shorea SP	
3	Pohon Kiputih	Dryobalanops Aromatica	
4	Pohon Keruing	Dipterocarpus	
5	Pohon Resak	Cotylelobium	
6	Pohon Mersawa	Anisoptera	
7	Pohon Perupuk	Lophopetalum Javanicum	
8	Pohon Cemara	Alstonia	
9	Pohon Geronggang	Cratoxylum Arborescens	
10	Pohon Terentang	Campnosperma	
11	Pohon Pelawan	Tristaniopsis	
12	Pohon Waru	Hibiscus Tiliaceus	
13	Pohon Ketapang	Swietenia Mahagoni	
14	Pohon Ubing	Eusideroxylon Zwageri	
15	Pohon Salam hutan	Eusideroxylon Zwageri	
16	Pohon Kibesi	Eusideroxylon Zwageri	
17	Pohon Samba	Eusideroxylon Zwageri	
18	Pohon Butun	Eusideroxylon Zwageri	
19	Pohon Kiara	Ficus Benjamina	
20	Pohon Jabon	Anthocephalus Macrophylla Roxb	
21	Pohon Droak	Trema Orientalis (L)	
22	Pohon Nyamplung	Calophyllum Inophyllum L	
23	Pohon Sempur	Dillenia Indica d	
24	Pohon Jalitri	Spermatophyta	
25	Ulin	Eusideroxylon Zwageri	
26	Belangeran	Shorea Balangeran	
27	Ubar	Eugenia Spp	
28	Nyantoh	Palaquium Burckii	
29	Meranti Putih	Shorea Lamellata Foxw	
30	Rengas Merah	Gluta Renghas L	

Throughout 2025, there were no deforestation activities around the plantation areas owned and managed by PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. The Company also actively monitors forest areas with HCV that remain within the concession area to prevent deforestation and maintain the ecological function of the area.

The Company's flora and fauna identification activities aim to obtain data on the presence of various animal species, both ecosystem-supporting fauna and endangered species that play a vital role in maintaining environmental balance. This data serves as the basis for the Company's biodiversity monitoring and the formulation of more effective management and protection measures in its operational areas.

Through this approach, the Company strives to ensure that its operational activities remain in line with the principles of responsible environmental management and support the preservation of biodiversity around its operational areas.

Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan
Land and Forest Fire Prevention

Perseroan memahami bahwa industri kelapa sawit memiliki keterkaitan erat dengan isu kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Oleh karena itu, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. berkomitmen untuk mencegah terjadinya karhutla serta meminimalkan potensi risiko dan dampaknya melalui penerapan praktik pengelolaan lahan yang bertanggung jawab. Komitmen tersebut diwujudkan dengan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait kebijakan pembukaan lahan tanpa pembakaran (*zero burning*), baik pada kegiatan pembukaan lahan baru maupun kegiatan penanaman kembali (*replanting*).

Selain itu, Perseroan juga menerapkan berbagai langkah mitigasi risiko guna mencegah terjadinya kebakaran di wilayah operasional, antara lain sebagai berikut:

1. Memperkuat satuan tugas pemadam kebakaran internal dengan membentuk tim tanggap darurat yang siap merespons potensi kejadian kebakaran;
2. Meningkatkan tata kelola kawasan hutan melalui pembangunan *buffer zone* di sekitar kawasan hutan serta pembangunan menara pemantau api di area yang berpotensi rawan kebakaran;
3. Melaksanakan patroli rutin di area perkebunan untuk memantau kondisi lingkungan dan mendeteksi potensi kebakaran secara dini;
4. Membangun sistem organisasi dan kelembagaan yang mendukung pelaksanaan sistem peringatan dini dan deteksi dini kebakaran (*early warning system*);
5. Melakukan komunikasi dan sosialisasi secara berkala kepada karyawan serta masyarakat sekitar mengenai potensi dan risiko kebakaran;
6. Menyelenggarakan pelatihan pencegahan kebakaran secara rutin, khususnya pada area perkebunan yang memiliki tingkat kerawanan tinggi; dan
7. Melakukan langkah-langkah penanganan dan tindak lanjut secara cepat apabila terdeteksi potensi atau kejadian kebakaran.

Selain itu, Perseroan terus mengedepankan penerapan teknik pembukaan lahan tanpa pembakaran (*zero burning*). Praktik ini antara lain dilakukan melalui evaluasi kesesuaian lahan dengan mengidentifikasi karakteristik tanah, termasuk kondisi lahan gambut, sebelum pelaksanaan kegiatan pembukaan lahan perkebunan. Komitmen terhadap prinsip *zero burning* juga disosialisasikan secara berkala kepada seluruh pemasok tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang menjadi mitra Perseroan.

The Company understands that the palm oil industry is closely linked to forest and land fires. Therefore, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is committed to preventing forest and land fires and minimizing their risks and impacts through responsible land management practices. This commitment is realized by consistently complying with applicable laws and regulations, particularly regarding the zero-burn land-clearing policy, for both new land-clearing and replanting activities.

In addition, the Company also implements various risk mitigation measures to prevent fires in its operational areas, including the following:

1. Strengthening its internal firefighting task force by establishing an emergency response team ready to respond to potential fire incidents;
2. Improving forest area governance by establishing buffer zones around forest areas and constructing fire monitoring towers in areas prone to fire;
3. Conducting routine patrols in plantation areas to monitor environmental conditions and detect potential fires early;
4. Building organizational and institutional systems that support the implementation of an early warning and fire detection system;
5. Conducting regular communication and outreach to employees and the surrounding community regarding the potential risks of fire;
6. Conducting routine fire prevention training, especially in plantation areas with high levels of vulnerability; and
7. Taking swift action and follow-up measures if a potential fire or incident is detected.

In addition, the Company continues to prioritize the implementation of zero-burn land clearing techniques. This practice includes evaluating land suitability by identifying soil characteristics, including peat conditions, before plantation land-clearing activities. The commitment to the zero-burning principle is also regularly communicated to all of the Company's fresh fruit bunch (FFB) suppliers.

Upaya pencegahan karhutla tersebut merupakan bagian dari implementasi Kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan yang diterapkan oleh entitas anak Perseroan, PT Menthobi Makmur Lestari, dalam rangka memenuhi standar sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) serta mendukung pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

These forest and land fire prevention efforts are part of the Company's subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari, implementing the Sustainable Palm Oil Policy to meet Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification standards and support responsible and sustainable palm oil plantation management.

Satuan Tugas Pengendalian Karhutla
Forest and Land Fire Control Task Force

Sebagai bagian dari komitmen dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat membentuk Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Satgas Karhutla). Pembentukan Satgas Karhutla bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan pada area yang berpotensi rawan kebakaran, sekaligus memastikan kesiapsiagaan Perseroan dalam menghadapi potensi kejadian karhutla di sekitar wilayah operasional.

As part of its commitment to forest and land fire prevention, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, in collaboration with the local government, established a Forest and Land Fire Control Task Force. The task force aims to improve monitoring effectiveness in fire-prone areas and ensure the Company's preparedness for potential forest and land fires near its operational areas.

Struktur Satgas Karhutla terdiri dari ketua, sekretaris, regu inti, regu pendukung, regu perbantuan, serta penanggung jawab berbagai fungsi operasional yang meliputi pencegahan, pemadaman, logistik, penyelamatan, dan evakuasi. Melalui pembagian tugas tersebut, kegiatan pencegahan maupun penanganan kebakaran dapat dilakukan secara lebih terkoordinasi dan efektif.

The Forest and Land Fire Control Task Force consists of a chairperson, secretary, core team, support team, and assistant team, as well as those responsible for various operational functions, including prevention, extinguishing, logistics, rescue, and evacuation. This division of tasks allows for more coordinated and effective fire prevention and response activities.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan prosedur Penanggulangan Kebakaran di Lahan Perkebunan yang telah disahkan oleh Direktur Utama PT Menthobi Makmur Lestari selaku entitas anak serta pejabat terkait. Prosedur ini menjadi pedoman operasional bagi seluruh tim dalam melakukan tindakan penanggulangan apabila terjadi kebakaran di area perkebunan.

In addition, the Company has established a Fire Prevention Procedure on Plantation Land, which the President Director of PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary, and relevant officials have approved. This procedure serves as an operational guideline for the entire team in taking action to prevent fires in plantation areas.

Dalam situasi darurat kebakaran, Tim Satgas Karhutla akan segera melakukan upaya pemadaman dan penanganan awal, kemudian melaporkan kejadian tersebut kepada pihak kepolisian untuk penanganan lebih lanjut. Perseroan juga menjalin koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta masyarakat setempat, guna memastikan proses pemadaman kebakaran dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan terkoordinasi.

In a fire emergency, the task force will immediately initiate extinguishing and initial response efforts, then report the incident to the police for further action. The Company also coordinates and collaborates with various stakeholders, including the Indonesian National Armed Forces (TNI), the Indonesian National Police (Polri), and the local community, to ensure that firefighting operations are carried out quickly, accurately, and in a coordinated manner.

Sistem Deteksi Dini Karhutla

Early Detection System for Forest and Land Fires

Selama menjalankan kegiatan operasionalnya, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. telah mengembangkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) sebagai bagian dari mekanisme peringatan dini (*early warning system*) untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam mengidentifikasi serta merespons potensi kejadian yang dapat mengarah pada kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

Throughout its operations, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk has developed a Fire Danger Rating System (FDRS) as part of its early warning system to enhance preparedness in identifying and responding to potential incidents that could lead to forest and land fires.

Sistem ini menjadi pedoman bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan patroli secara rutin melalui proses pemeriksaan dan pengamatan terhadap area yang memiliki tingkat kerawanan kebakaran. Kegiatan patroli dilakukan dengan berkeliling pada area rawan kebakaran serta melakukan pemantauan dari menara pengawas yang berada di wilayah perkebunan.

This system serves as a guideline for the Company in conducting routine patrols through inspections and observations of areas with a high level of fire risk. Patrols are conducted by traveling through fire-prone areas and by monitoring from watchtowers within the plantation area.

Untuk mendukung efektivitas pemantauan tersebut, Perseroan juga menyediakan berbagai peralatan pendukung, antara lain teropong binokular, kamera pengawas (*closed-circuit television* atau CCTV), serta perangkat *global positioning system* (GPS) guna memantau kondisi area yang berpotensi mengalami karhutla. Sementara itu, untuk wilayah yang sulit dijangkau secara langsung, kegiatan pemantauan dilakukan dengan memanfaatkan pesawat tanpa awak (*drone*).

To enhance the effectiveness of this monitoring, the Company also provides various support equipment, including binoculars, closed-circuit television (CCTV) cameras, and global positioning system (GPS) devices, to monitor areas potentially prone to forest and land fires. Meanwhile, for areas that are difficult to reach directly, monitoring activities are conducted using unmanned aerial vehicles (drones).

Seluruh kegiatan patroli dan pemantauan tersebut didokumentasikan dan dilaporkan secara berkala kepada pejabat yang berwenang di tingkat area perkebunan maupun kantor pusat Perseroan, sebagai bagian dari sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko kebakaran yang terintegrasi.

All patrol and monitoring activities are documented and reported periodically to authorized officials at the plantation level and the Company's head office, as part of an integrated internal control and fire risk management system.



Pengendalian Hama
Pest Control

Perseroan menerapkan pengelolaan perkebunan kelapa sawit secara berkelanjutan dengan mengupayakan pengurangan penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam kegiatan perawatan tanaman pada lahan konsesi. Dalam hal penggunaan bahan kimia pertanian (*agrochemicals*), PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. memastikan bahwa seluruh bahan yang digunakan telah terdaftar dan memperoleh izin dari instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company implements sustainable palm oil plantation management by striving to reduce the use of pesticides and chemicals in plant maintenance activities on concession land. Regarding the use of agricultural chemicals (agrochemicals), PT Menthobi Karyatama Raya Tbk ensures that all materials used are registered and licensed by the authorized agencies in accordance with applicable regulations.

Selain itu, Perseroan juga mengedepankan penerapan metode budidaya yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan, termasuk melalui pemanfaatan pendekatan alami dalam pengendalian hama dan pengelolaan lahan. Upaya tersebut antara lain dilakukan dengan memanfaatkan vegetasi penutup tanah untuk membantu meminimalkan erosi, meningkatkan daya serap tanah, serta menjaga kesuburan lahan. Perseroan juga memanfaatkan predator alami, seperti burung hantu, untuk mengendalikan populasi tikus, serta menanam tanaman inang yang dapat menarik serangga predator alami guna mengendalikan hama ulat daun pada tanaman kelapa sawit.

Furthermore, the Company prioritizes implementing more environmentally friendly and sustainable cultivation methods, including the use of natural pest control and land management approaches. These efforts include utilizing ground cover vegetation to help minimize erosion, increase soil absorption capacity, and maintain land fertility. The Company also utilizes natural predators, such as owls, to control rat populations, and plants that attract natural predatory insects to control leaf-caterpillar pests in oil palm plantations.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan metode dan pendekatan yang ramah lingkungan dalam pemantauan dan pengendalian hama melalui praktik Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Pendekatan PHT dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode pengendalian yang tersedia untuk menekan perkembangan populasi hama hingga berada pada tingkat yang dapat diterima secara ekonomi, sekaligus meminimalkan ketergantungan terhadap penggunaan pestisida kimia.

Throughout 2025, the Company implemented environmentally friendly pest monitoring and control methods through Integrated Pest Management (IPM) practices. The IPM approach uses available control methods to suppress pest populations to economically acceptable levels while minimizing reliance on chemical pesticides.

Sistem PHT yang diterapkan Perseroan memadukan pengendalian alami, pengendalian hayati, serta pengendalian teknis yang meliputi pendekatan biologis maupun kimiawi. Pengendalian teknis merupakan langkah terakhir yang dilakukan apabila metode pengendalian alami dan hayati tidak mampu menekan populasi hama secara efektif. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan ekosistem sekaligus memastikan produktivitas perkebunan tetap terjaga secara berkelanjutan.

The Company's IPM system combines natural, biological, and technical control, encompassing both biological and chemical approaches. Technical control is the last resort when natural and biological control methods are ineffective at suppressing pest populations. With this approach, the Company strives to maintain ecosystem balance while ensuring sustainable plantation productivity.

Pengurangan Limbah & Efluen [POJK51- F.13, F.14]
Waste and Effluent Reductions

Kebijakan dan Pengelolaan Limbah & Efluen
Waste and Effluent Management

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha hanya dapat dicapai apabila kegiatan operasional dijalankan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan. Oleh karena itu, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasionalnya dilaksanakan dengan prinsip ramah lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan antara lain melalui penerapan kebijakan *zero burning* di area perkebunan yang dituangkan dalam Kebijakan *Sustainability* PT Menthobi Karyatama Raya Tbk per tanggal 14 Februari 2024. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mengelola limbah yang mengarah pada prinsip *zero waste policy* dalam operasional Perseroan yang tertuang pada Pedoman Persetujuan Teknis (Pertek) dan Kelayakan Operasional (SLO) Pemanfaatan Air Limbah diterbitkan sejak 2021.

The Company believes that business sustainability can only be achieved if operational activities are carried out responsibly towards the environment. Therefore, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is committed to ensuring that all its operational activities are carried out in accordance with environmentally friendly principles. This commitment is demonstrated, among other things, through the implementation of a zero-burn policy in plantation areas as outlined in the Sustainability Policy of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk as of February 14, 2024. In addition, the Company strives to manage waste, aiming for a zero-waste policy in its operations, as stated in the Technical Approval Guidelines (Pertek) and Operational Feasibility (SLO) for Wastewater Utilization issued since 2021.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Limbah & Efluen
Effort and Achievements in Waste and Effluent Reduction

Pengelolaan Limbah Tidak Berbahaya [GRI 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]
Waste and Effleunt Policy and Management

Kegiatan pengolahan kelapa sawit selain menghasilkan produk utama berupa minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, juga menghasilkan produk samping berupa limbah non B3 (bahan berbahaya dan beracun) dalam bentuk cair maupun padat. Perseroan mengelola limbah tersebut dengan menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*), sehingga limbah yang dihasilkan dapat dimanfaatkan kembali dan memberikan nilai tambah bagi kegiatan operasional Perseroan.

Limbah padat non B3 yang dihasilkan antara lain berupa tandan kosong (*empty fruit bunch*), serat (*fiber*), cangkang (*shell*), serta *biosolids*. Sebagian limbah tersebut telah dimanfaatkan kembali dalam kegiatan operasional, seperti serat dan cangkang buah yang digunakan sebagai sumber energi alternatif untuk mendukung proses produksi di pabrik kelapa sawit.

Palm oil processing activities, in addition to producing the main products of palm oil and palm kernel, also generate byproducts in the form of non-hazardous and toxic waste (non-B3) in liquid and solid forms. The Company manages this waste by implementing the 3R (reduce, reuse, recycle) concept, enabling the waste generated to be reused and adding value to the Company's operations.

The non-hazardous solid waste generated includes empty fruit bunches (EFBs), fiber, shells, and biosolids. Some of this waste has been reused in operations, such as fiber and shells, which serve as alternative energy sources to support the palm oil mill's production process.

Sementara itu, limbah cair yang dihasilkan dari proses pengolahan kelapa sawit, yang dikenal sebagai *Palm Oil Mill Effluent* (POME), juga dikelola secara optimal melalui proses pengolahan lebih lanjut untuk menghasilkan biogas. Pemanfaatan biogas ini tidak hanya mendukung pemenuhan kebutuhan energi internal Perseroan, tetapi juga berpotensi memberikan manfaat tambahan berupa penyediaan energi listrik bagi area di sekitar wilayah operasional.

Meanwhile, the liquid waste generated by palm oil processing, known as Palm Oil Mill Effluent (POME), is also optimally managed by further processing to produce biogas. This biogas utilization not only supports the Company's internal energy needs but also has the potential to provide additional benefits, including electricity supply to areas surrounding the operational area.

Melalui penerapan pengelolaan limbah yang terintegrasi tersebut, Perseroan berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional sekaligus meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan. [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Through integrated waste management, the Company strives to reduce the environmental impact of its operations while increasing the efficiency of sustainable resource use.

Tabel Volume dan Jenis Limbah Non-B3
Table: Volume and Type of Non-B3 Waste

Jenis Limbah yang Dikelola Type of Waste	Satuan Unit	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
Limbah Cair / Liquid Waste				
Palm Oil Mill Effluent (POME)	Ton	143.304	233.809	120.618
Limbah Padat / Solid Waste				
Cangkang / Shells	Ton	11.624	19.812	12.062
Fiber	Ton	23.313	37.582	24.124
Jangkos / Empty Fruit Bunches (EFB)	Ton	35.301	63.547	37.525
Total	**Ton**	**213.542**	**354.750**	**194.328**

Dalam pengelolaan limbah tidak berbahaya, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. menerapkan prosedur pemilahan dan pengumpulan limbah berdasarkan jenisnya. Sampah kertas yang masih dapat digunakan kembali, misalnya kertas yang baru terpakai pada satu sisi, dimanfaatkan kembali pada sisi sebaliknya sebagai bagian dari upaya pengurangan limbah. Sementara itu, kertas yang sudah tidak dapat digunakan kembali serta jenis sampah lainnya yang telah dipilah berdasarkan kategorinya kemudian dikumpulkan dan diangkut ke tempat pembuangan sementara. Proses pengangkutan limbah tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan instansi kebersihan daerah setempat atau mitra yang ditunjuk oleh pemerintah daerah untuk memastikan pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In managing non-hazardous waste, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk implements a waste-sorting and collection procedure based on type. Paper waste that can still be reused, such as paper that has just been used on one side, is reused on the other side as part of a waste reduction effort. Meanwhile, paper that can no longer be reused and other waste sorted by category are collected and transported to a temporary disposal site. The waste transportation process is carried out in collaboration with local sanitation agencies or partners appointed by the local government to ensure that waste management is conducted in accordance with applicable regulations.

Pengolahan Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) [GRI 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]
Hazardous and Toxic Waste (B3) Management

Selain limbah non B3, kegiatan operasional Perseroan juga menghasilkan limbah B3 dalam bentuk padat, cair, maupun gas. Limbah tersebut antara lain berasal dari aktivitas perawatan alat berat, kegiatan operasional kebun, proses produksi minyak kelapa sawit, serta aktivitas laboratorium. Jenis limbah yang dihasilkan meliputi oli bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia, lampu bekas, majun terkontaminasi, filter bekas, kemasan dan limbah medis, serta berbagai limbah lain yang terkontaminasi bahan berbahaya dan beracun.

Dalam pengelolaannya, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk kegiatan pengangkutan, pengumpulan, dan pengolahan limbah B3 yang masih berlaku sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perseroan juga menyediakan fasilitas Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang telah memperoleh izin dari pemerintah untuk menampung limbah sebelum dilakukan pengangkutan.

Proses pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh *transporter* yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Selanjutnya, seluruh limbah B3 diserahkan kepada pihak pemanfaat atau pengumpul yang juga telah memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

In addition to non-hazardous and toxic waste (non-B3), the Company's operations generate B3 waste in solid, liquid, and gaseous forms. This waste originates from heavy equipment maintenance, plantation operations, palm oil production, and laboratory activities. The types of waste generated include used oil, used batteries, chemical packaging, used lamps, contaminated styrofoam, used filters, medical packaging and waste, and various other waste contaminated with hazardous and toxic materials.

In its management, the Company collaborates with third parties holding valid permits for the transportation, collection, and processing of B3 waste in accordance with regulations issued by the Ministry of Environment and Forestry. The Company also provides a government-licensed Temporary Storage Facility (TPS) for B3 waste, storing it before transportation.

The B3 waste transportation process is carried out by transporters licensed by the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia. All B3 waste is then handed over to the beneficiaries or collectors who also hold official permits from the Ministry of Environment and Forestry.

Pencapaian dalam Pengurangan Limbah yang Dihasilkan
Achievements in Reducing the Waste Generated

Sepanjang tahun 2025, jumlah limbah B3 yang diangkut dari fasilitas TPS Perseroan dan diserahkan kepada *transporter* limbah B3 tercatat mencapai 1.374 ton. Jumlah tersebut menurun sebesar 38,50% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan aktivitas operasional Perseroan. Dari total limbah B3 yang dihasilkan tersebut, tidak terdapat limbah yang diimpor, diekspor, maupun dikirim secara internasional. [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Throughout 2025, the amount of hazardous and toxic waste transported from the Company's landfill facilities to hazardous and toxic waste transporters totaled 1,374 tons. This represents a 38.50% decrease compared to the previous year, in line with increased operational activities. Of the total hazardous and toxic waste generated, no waste was imported, exported, or shipped internationally. [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Tabel Volume dan Jenis Limbah dan Metode Pengelolaan
Table: Volume and Type of Waste and Management Methods

Jenis Limbah yang Dikelola Type of Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Satuan Unit	Tahun / Year		
			2025	2024	2023
Oli Bekas / Used Oil	Digunakan kembali dan diserahkan ke *transporter* limbah B3 / Reused and handed over to hazardous and toxic waste transporters	Ton	750	1.942	550
Bola Lampu / Light Bulbs	Diserahkan ke *transporter* limbah B3 / Handed over to hazardous and toxic waste transporters		2	5	5
Baterai (Aki) / Batteries			10	-	-
Oil Filter			556	6	12
Sarung Tangan / Gloves			-	2	3
Karung Kimia / Chemical Sacks			10	10	10
Kain Majun / Majun Cloth			-	50	-
Ember Nalco / Nalco Buckets			-	-	5
Limbah Medis / Medical Waste			39	-	5
Drum Oli / Oil Drums			7	15	-
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan / Total Hazardous and Toxic Waste Generated			**1.374**	**2.030**	**590**

Tabel Total Limbah yang Dihasilkan Selama 2023-2025 [POJK51- F.15]
Table: Total Waste Generated Throughout 2023-2025

Jenis Limbah yang Dikelola Type of Waste	Satuan Unit	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
Limbah Non-B3 / Non-Hazardous and Toxic Waste	Ton	213.542	354.750	194.328
Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste	Ton	1.374	2.234	590
Jumlah / Total	**Ton**	**214.916**	**356.984**	**194.918**

Sepanjang tahun 2025, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. tidak mengalami insiden tumpahan maupun kebocoran limbah yang signifikan, baik yang berasal dari limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah non-B3. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan limbah yang diterapkan Perseroan telah berjalan secara efektif serta didukung oleh penerapan prosedur operasional yang sesuai dengan ketentuan pengelolaan lingkungan yang berlaku.

Throughout 2025, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk experienced no significant spills or leaks of hazardous or toxic materials (B3) or non-B3 waste. This indicates that the Company's waste management system has been operating effectively and supported by operational procedures that comply with applicable environmental management regulations.

Pengurangan Emisi [POJK51- F.11, F.12]
Emission Reduction

Kebijakan dan Komitmen Pengurangan Emisi
Emission Reduction Policy and Commitment

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. menerapkan berbagai upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) di area perkebunan kelapa sawit. Komitmen tersebut tertuang dalam Prosedur Tentang Mitigasi Gas Rumah Kaca PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor; MKTRNS-QMS-11 per tanggal 22 Desember 2025. Upaya Perseroan dalam mengurangi emisi GRK antara lain dilakukan melalui penerapan kebijakan tanpa pembakaran (*zero burning*) dalam kegiatan pembukaan lahan, pengelolaan lahan gambut secara bertanggung jawab, serta penerapan praktik pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan.

In carrying out its operations, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk implements various efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions in its oil palm plantations. This commitment is stated in the Procedure on Greenhouse Gas Mitigation of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Number MKTRNS-QMS-11 as of December 22, 2025. The Company's efforts to reduce GHG emissions include implementing a zero-burning policy during land clearing, responsible peatland management, and implementing sustainable peatland management practices.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi [GRI 305-5]
Emission Reduction Efforts and Achievements

Perseroan juga memastikan bahwa proses produksi yang dijalankan mengedepankan prinsip ramah lingkungan, dengan mengendalikan tingkat emisi dari proses pembakaran agar tetap berada pada tingkat yang rendah. Emisi yang dihasilkan, seperti karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NOx), sulfur, serta senyawa hasil pembakaran lainnya, dikelola agar tetap terkendali dan memiliki dampak yang minimal terhadap lingkungan serta lebih mudah terurai secara alami.

The Company also ensures that its production processes prioritize environmentally friendly principles by controlling combustion emissions to keep them at low levels. The resulting emissions, such as carbon monoxide (CO), nitrogen oxides (NOx), sulfur, and other combustion compounds, are managed to maintain control, minimize environmental impact, and are more easily biodegradable.

Selain itu, Perseroan terus berupaya menurunkan emisi GRK yang berasal dari kegiatan perkebunan kelapa sawit dengan mengacu pada Kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan yang diterapkan oleh entitas anak, PT Menthobi Makmur Lestari, sebagaimana tercantum dalam standar sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Furthermore, the Company continues to strive to reduce GHG emissions from its oil palm plantation activities by adhering to the Sustainable Palm Oil Policy implemented by its subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari, as stipulated in the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification standard.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, pengelolaan perkebunan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang lebih ramah lingkungan serta praktik operasional yang berkelanjutan, sejalan dengan misi Perseroan.

By implementing these policies, plantation management utilizes more environmentally friendly technologies and sustainable operational practices, in line with the Company's mission.

Selain melalui penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan, Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Inisiatif tersebut antara lain dilakukan melalui pemanfaatan limbah cair kelapa

In addition to implementing environmentally friendly operational practices, the Company also undertakes various initiatives to reduce greenhouse gas (GHG) emissions from palm oil plantation and processing activities. These initiatives include utilizing palm oil mill effluent (POME) and empty



sawit (*Palm Oil Mill Effluent* atau POME) dan tandan kosong sebagai pupuk organik guna mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia.

Perseroan juga memanfaatkan energi terbarukan, menerapkan praktik pengendalian hama terpadu, melakukan penggunaan pupuk secara tepat waktu dan sesuai dosis, serta memanfaatkan limbah tanaman perkebunan sebagai sumber bahan organik dan bioenergi. Upaya lainnya dilakukan melalui program peremajaan tanaman perkebunan (*replanting*) terhadap tanaman yang telah mengalami penurunan produktivitas. Selain itu, janjang kosong yang di hasilkan oleh Pabrik kelapa Sawit dikirim ke PT. Menthobi Hijau Lestari sebagai bahan baku untuk Bio Pellet Perseroan mengembangkan pemanfaatan biopellet berbasis biomassa kelapa sawit sebagai sumber energi terbarukan untuk mendukung efisiensi energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Hal ini biopellet dapat bermanfaat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, terutama energi tidak terbarukan.

fruit bunches as organic fertilizer to reduce dependence on chemical fertilizers.

The Company also utilizes renewable energy, implements integrated pest management practices, applies fertilizers in a timely and appropriate manner, and utilizes plantation waste as a source of organic material and bioenergy. Other efforts include a replanting program for plants that have experienced declining productivity. In addition, empty fruit bunches produced by the palm oil mill are sent to PT Menthobi Hijau Lestari as raw material for biopellets. The Company is developing the use of palm oil biomass-based biopellets as a renewable energy source to support energy efficiency and reduce greenhouse gas emissions. These biopellets can help reduce dependence on fossil fuels, especially non-renewable energy sources.

Pengujian dan Pemantauan pada Emisi [GRI 305-5]
Emission Testing and Monitoring

Dalam rangka memastikan pengelolaan emisi yang efektif, Perseroan juga berkomitmen untuk secara konsisten melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Melalui entitas anaknya, PT Menthobi Makmur Lestari, Perseroan melakukan identifikasi serta upaya pengurangan emisi GRK yang berasal dari kegiatan pengolahan, pengangkutan, serta perubahan penggunaan lahan, termasuk melalui upaya konservasi hutan dan pencegahan kebakaran. MKTR senantiasa melakukan pengujian kualitas udara emisi sesuai dengan peraturan perundangan - undangan yang berlaku dengan titik pengujian yakni Udara Emisi Boiler, Udara Emisi Genset dan Udara Emisi Kendaraan.

To ensure effective emissions management, the Company is also committed to consistently measuring and monitoring GHG emissions from its operations. Through its subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari, the Company identifies and reduces GHG emissions from processing, transportation, and land-use changes, including through forest conservation and fire prevention efforts. MKTR always conducts air emission quality testing in accordance with applicable laws and regulations, covering the following test points: Boiler Emission Air, Generator Emission Air, and Vehicle Emission Air.

Pengurangan Emisi yang Dihasilkan
Emission Reductions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat adanya peningkatan intensitas emisi GRK. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya volume bahan baku yang diproses dalam kegiatan operasional Perseroan. Sumber emisi GRK dalam kegiatan operasional Perseroan antara lain berasal dari konversi lahan, aplikasi pupuk, kegiatan transportasi tandan buah segar (TBS), konsumsi bahan bakar, pengelolaan limbah minyak kelapa sawit, serta proses pengolahan di pabrik kelapa sawit.

Throughout 2025, the Company recorded an increase in GHG emission intensity. This increase was primarily due to higher volumes of raw materials processed in the Company's operations. Sources of GHG emissions in the Company's operational activities include land conversion, fertilizer application, transportation of fresh fruit bunches (FFB), fuel consumption, palm oil waste management, and processing at the palm oil mill.

Tabel Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (dalam Ton CO2eq) [GRI 305-1,305-2, 305-3, 305-4]
Table: Greenhouse Gas Emission Intensity (in Tons CO2eq)

Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Satuan Unit	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
***Scope* 1:** berasal dari pemakaian bahan bakar / Scope 1: Fuel consumption	Ton CO_2eq / Tons CO2eq	625,55	575,99	591,74
***Scope* 2:** berasal dari konsumsi listrik di semua bangunan dan kantor Perseroan / Scope 2: Electricity consumption in all Company buildings and offices	Ton CO_2eq / Tons CO2eq	3.896,16	0,00	0,00
Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions	Ton CO_2eq / Tons CO2eq	4.521,71	575,99	591,74
Volume Produksi CPO / CPO Production Volume	Ton / Tons	76.680,47	69.969,05	76.270,35
Total Pegawai / Total Employees	Orang / Persons	1.353	1.328	1.255
Intensitas Emisi GRK (Ton CO2eq) / GHG Emission Intensity (Ton CO2eq)	Ton CO2eq/ orang / Tons CO2eq/ person	3,3420	0,4337	0,4715
Intensitas Emisi GRK (Ton CO2eq) / GHG GHG Emission Intensity (Ton CO2eq)	Ton CO2eq/ CPO / Tons CO2eq/CPO	0,0590	0,0082	0,0078

Perhitungan emisi GRK dilakukan dengan menggunakan kalkulator GRK yang mengacu pada standar ISPO guna mengidentifikasi dan mengukur tingkat emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Entitas Anak. Hasil perhitungan tersebut juga menjadi bagian dari proses verifikasi dalam audit ISPO. Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap tingkat emisi GRK sebagai bagian dari komitmen dalam pengelolaan aspek lingkungan serta upaya mitigasi perubahan iklim, sekaligus mendukung strategi penurunan emisi dari kegiatan operasional Perseroan.

GHG emissions are calculated using a GHG calculator that adheres to ISPO standards to identify and measure emissions from the Subsidiary's operational activities. These calculations also form part of the verification process in the ISPO audit. The Company continuously monitors and evaluates GHG emissions as part of its commitment to environmental manageent and climate change mitigation, while also supporting its strategy to reduce emissions from its operations.

Pengelolaan Penggunaan Energi [POJK51- F.6, F7]
Energy Use Management

Sumber energi yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan meliputi energi listrik yang diperoleh dari pihak ketiga, yaitu PT PLN (Persero), serta generator pembangkit listrik yang digunakan sebagai sumber energi pendukung. Konsumsi energi listrik dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan operasional, antara lain pengoperasian peralatan dan mesin produksi, utilitas pabrik, serta unit pendukung seperti sistem penerangan dan pendingin udara. Sementara itu, bahan bakar solar digunakan untuk mendukung operasional kendaraan pengangkut tandan buah segar (TBS) kelapa sawit serta untuk mengoperasikan generator ketika diperlukan.

The energy sources used in the Company's operational activities include electricity obtained from a third party, namely PT PLN (Persero), as well as power generators used as supporting energy sources. Electricity consumption is utilized for various operational needs, including the operation of production equipment and machinery, factory utilities, and support units such as lighting and air conditioning systems. Meanwhile, diesel fuel powers vehicles transporting fresh fruit bunches (FFB) and operates generators as needed.

Selain energi konvensional, Perseroan juga memanfaatkan sumber energi terbarukan yang berasal dari limbah kelapa sawit sebagai bahan bakar boiler. Pemanfaatan limbah tersebut, khususnya fiber dan cangkang sawit, berkontribusi pada peningkatan bauran energi terbarukan dalam kegiatan operasional Perseroan. Inisiatif ini sekaligus mendukung upaya peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi yang dihasilkan dari proses operasional.

In addition to conventional energy, the Company also utilizes renewable energy sources derived from palm oil waste as boiler fuel. Utilization of this waste, particularly palm fiber and shells, contributes to increasing the Company's renewable energy mix in its operational activities. This initiative also supports efforts to improve energy efficiency and reduce emissions from operational processes.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi energi, Perseroan telah menetapkan prosedur dan kebijakan pengelolaan energi yang terintegrasi dalam penerapan sistem manajemen lingkungan sesuai standar ISO 14001:2015. Program pengendalian dan efisiensi energi dilaksanakan oleh Departemen Operasional dengan koordinasi dari Departemen Quality Management System guna memastikan implementasi yang konsisten dalam kegiatan operasional Perseroan.

In an effort to improve energy efficiency, the Company has established integrated energy management procedures and policies as part of implementing an environmental management system in accordance with ISO 14001:2015. The energy control and efficiency program is implemented by the Operations Department, coordinated by the Quality Management System Department, to ensure consistent implementation in the Company's operational activities.

Adapun beberapa ketentuan yang diterapkan oleh Perseroan dalam pengelolaan dan efisiensi energi antara lain sebagai berikut: [POJK51- F.7] [GRI 302-4, 302-5]

Some of the provisions implemented by the Company in energy management and efficiency include the following: [POJK51- F.7] [GRI 302-4, 302-5]

1. Menerapkan teknologi ramah lingkungan atau teknologi yang lebih efisien pada berbagai aspek operasional;
2. Menggunakan lampu hemat energi yang memenuhi standar produk ramah lingkungan;
3. Melaksanakan upaya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) melalui pengelolaan energi yang lebih efisien;
4. Melakukan perawatan dan pemeliharaan mesin secara berkala dan tepat waktu untuk menjaga kinerja dan efisiensi energi; serta
5. Memanfaatkan limbah padat berupa serabut dan cangkang kelapa sawit sebagai sumber energi alternatif pada pembangkit listrik tenaga uap.

1. Implementing environmentally friendly or more efficient technologies in various operational aspects;
2. Using energy-efficient lighting that meets environmentally friendly product standards;
3. Implementing efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions through more efficient energy management;
4. Conducting regular and timely machine maintenance and upkeep to maintain performance and energy efficiency; and
5. Utilizing solid waste in the form of palm fiber and shells as an alternative energy source in steam-powered power plants.

Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan limbah cair pabrik kelapa sawit (*palm oil mill effluent*/POME) dengan mengolahnya menjadi biogas. Pemanfaatan biogas tersebut tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi internal Perseroan, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung penyediaan energi listrik bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The Company optimizes the use of palm oil mill effluent (POME) by processing it into biogas. This biogas utilization not only meets the Company's internal energy needs but also supports the provision of electricity to communities surrounding its operational areas.

Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan sumber energi terbarukan lainnya, seperti cangkang kelapa sawit yang digunakan sebagai biomassa untuk bahan bakar alternatif pembangkit listrik. Pemanfaatan biomassa dan biogas ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan bauran energi terbarukan serta mendukung pengurangan emisi dari kegiatan operasional. [GRI 302-4, 302-5]

In addition, the Company utilizes other renewable energy sources, such as palm kernel shells, which are used as biomass for alternative fuel in power plants. This utilization of biomass and biogas is part of the Company's efforts to increase its renewable energy mix and support emission reductions from operational activities. [GRI 302-4, 302-5]

Informasi mengenai penggunaan energi di wilayah operasional pabrik dalam 3 (tiga) tahun terakhir disajikan pada tabel berikut. [POJK51- F.6], [GRI 302-1, 302-2]

Information regarding energy use in its mill operational areas over the past three years is presented in the following table. [POJK51- F.6], [GRI 302-1, 302-2]

Tabel Penggunaan Energi Tahun 2023-2025
Table: Energy Use 2023-2025

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
Energi Tidak Terbarukan / Non-Renewable Energy				
Solar / Diesel Fuel	Liter	233.415	214.920	220.798
Listrik *Non*-PLN / Non-PLN Electricity	kWh	5.874.094	4.957.916	10.665.505
Listrik PLN / PLN Electricity	kWh*	4.016.660	0	0
Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan / Total Non-Renewable Energy Consumption		**9.890.754**	**4.957.916**	**10.665.505**
Energi Terbarukan / Renewable Energy				
Listrik dari Cangkang / Electricity from Shells	kWh	2.158.808	1.530.912	1.530.912
Listrik dari Fiber / Electricity from Fiber	kWh	3.409.077	3.152.580	6.517.061
Total Konsumsi Energi Terbarukan / Total Renewable Energy Consumption	**kWh**	**5.567.885**	**4.683.492**	**9.912.640**
Total Konsumsi Energi / Total Energy Consumption	**kWh***	**15.458.639**	**9.641.408**	**20.578.145**

* Solar dalam Liter tidak dijumlahkan langsung dengan listrik dalam kWh (beda satuan). Untuk total dalam GJ, lihat Tabel Intensitas Energi (Penggunaan Energi per Ton CPO)

* Diesel fuel in liters is not directly added to electricity in kWh (different units). For the total in GJ, see the Energy Intensity Table (Energy Use per Ton of CPO).

OZONE DEPLETING SUBSTANCES (ODS) [GRI 305-6]
Ozone Depleting Substances (ODS)

MKTR menggunakan bahan kimia yang ramah lingkungan pada area operasional perkebunan dan pabrik. Penggunaan bahan ini tidak menimbulkan dampak terhadap penipisan lapisan ozon dan merupakan bagian dari komitmen MKTR dalam mendukung perlindungan lingkungan.

MKTR uses environmentally friendly chemicals across its plantation and mill operations. The use of these substances does not contribute to ozone layer depletion and reflects MKTR's commitment to supporting environmental protection.

Emisi Lainnya [GRI 305-7]
Other Emissions

Pada 2025, Perseroan belum melakukan penghitungan terhadap emisi lainnya seperti Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan polutan lainnya.

As of 2025, the Company has not yet quantified other air emissions, including Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and other pollutants.

Tabel Intensitas Energi (Penggunaan Energi per Ton CPO) [POJK51- F.6] [GRI 302-3]
Table: Energy Intensity (Energy Use per Ton of CPO)

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
Volume Produksi CPO / CPO Production Volume	Ton / Tons	76.680,47	69.969,05	76.270,35
Total Konsumsi Energi (Solar) / aaa	Gigajoule	8.402,94	7.737,12	7.948,73
Total Konsumsi Energi (Listrik) / aaa	Gigajoule	35.606,71	17.848,50	38.395,82
Total Konsumsi Energi / aaa	**Gigajoule**	**44.009,65**	**25.585,62**	**46.344,55**
Intensitas Energi / Energy Intensity	**Gigajoule/ Ton CPO /** Tons CPO	**0,5739**	**0,3657**	**0,6076**

Perseroan menugaskan tim ahli yang bertanggung jawab untuk melakukan pengukuran dan pemantauan konsumsi energi serta bahan bakar pada seluruh aktivitas operasional. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya energi.

The Company has assigned a team of experts to measure and monitor energy and fuel consumption across all operational activities. This step is taken as part of the Company's efforts to improve energy efficiency, minimize negative environmental impacts, and optimize the use of energy resources.

Tim ahli tersebut secara berkala melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi kepada Direksi serta Kepala Departemen Quality Management System sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan terkait pengelolaan energi di lingkungan operasional Perseroan.

The team of experts periodically reports the results of their monitoring and evaluation to the Board of Directors and the Head of the Quality Management System Department as a basis for decision-making and continuous improvement regarding energy management within the Company's operational environment.



Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK51- F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari penggunaan pupuk melalui penerapan praktik pemupukan yang lebih berkelanjutan. Melalui Entitas Anak, PT Menthobi Hijau Lestari (PT MHL), Perseroan menggunakan pupuk berkualitas tinggi yang dikombinasikan dengan pupuk organik yang berasal dari hasil pengolahan limbah pabrik kelapa sawit.

Pada tahun 2023, PT MHL telah mengoperasikan fasilitas pengolahan limbah terbaru yang memanfaatkan limbah padat dan cair menjadi pupuk organik dan pupuk hayati. Fasilitas tersebut memiliki kapasitas produksi sekitar 3 hingga 5 ton per jam, atau setara dengan sekitar 25 ton pupuk per hari. Pabrik ini berlokasi di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, dengan luas area sekitar 2,5 hektare (Ha).

Melalui fasilitas ini, PT MHL menghasilkan pupuk organik dan pupuk hayati padat dalam bentuk curah maupun granul yang berasal dari limbah hasil pengolahan kelapa sawit. Selain itu, PT MHL juga memanfaatkan limbah janjang kosong, yaitu tandan buah segar yang telah melalui proses pengolahan dan tidak lagi mengandung buah sawit, untuk diolah menjadi pupuk yang mendukung kegiatan operasional perkebunan Perseroan.

The Company strives to minimize the environmental impact of fertilizer use by implementing more sustainable fertilization practices. Through its subsidiary, PT Menthobi Hijau Lestari (PT MHL), the Company uses high-quality fertilizers combined with organic fertilizer derived from palm oil mill waste.

In 2023, PT MHL operated a new waste-processing facility that converts solid and liquid waste into organic fertilizers. The facility has a production capacity of approximately 3 to 5 tons per hour, equivalent to approximately 25 tons of fertilizer per day. The facility is located in Lamandau Regency, Central Kalimantan, and covers an area of approximately 2.5 hectares (ha).

Through this facility, PT MHL produces bulk and granular solid organic and biofertilizers from palm oil processing waste. In addition, PT MHL also utilizes empty fruit bunches (Janjang Buah), which are fresh fruit bunches that have undergone processing and no longer contain palm fruit, to produce fertilizer to support the Company's plantation operations.



Selain memanfaatkan limbah cair pabrik, PT MHL juga mengoptimalkan pemanfaatan limbah padat seperti serat, kerangka tandan, dan biosolids yang digunakan sebagai mulsa serta bahan baku pupuk organik untuk mendukung kegiatan perkebunan kelapa sawit. Fasilitas pengolahan ini dilengkapi dengan peralatan modern yang mampu mengolah limbah secara optimal, dengan kapasitas pengolahan mencapai 120 ton janjang kosong (jankos), 360 ton limbah cair, 30 ton limbah padat (solid), serta 5 ton abu boiler per hari.

In addition to utilizing factory liquid waste, PT MHL also optimizes the use of solid waste such as fiber, fruit bunch frames, and biosolids, which are used as mulch and as raw material for organic fertilizer to support oil palm plantation activities. This processing facility is equipped with modern equipment capable of optimal waste processing, with a processing capacity of up to 120 tons of empty fruit bunches (jankos), 360 tons of liquid waste, 30 tons of solid waste, and 5 tons of boiler ash per day.

Perseroan meyakini bahwa pengoperasian fasilitas pengolahan pupuk ini dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi Perseroan. Melalui inisiatif ini, Perseroan tidak hanya menghasilkan produk utama berupa minyak kelapa sawit, tetapi juga mampu mengoptimalkan pengelolaan limbah menjadi produk bernilai tambah. Selain dimanfaatkan untuk kebutuhan internal perkebunan, produk pupuk yang dihasilkan juga berpotensi dimanfaatkan oleh para petani mitra di sekitar wilayah operasional Perseroan. Ke depan, pengembangan produk pupuk ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan terhadap pendapatan Perseroan.

The Company believes that operating this fertilizer processing facility can provide a competitive advantage. Through this initiative, the Company not only produces its main product, palm oil, but also optimizes waste management into value-added products. In addition to serving internal plantation needs, the resulting fertilizer can benefit partner farmers in the Company's operational areas. In the future, the development of this fertilizer product is expected to contribute additionally to the Company's revenue.

Informasi mengenai penggunaan material bahan baku yang lebih ramah lingkungan, termasuk pemanfaatan pupuk organik, disajikan pada tabel di bawah ini.

Information on the use of more environmentally friendly raw materials, including organic fertilizers, is presented in the table below.

Penggunaan Pupuk Organik Utilization of Organic Fertilizer	**Satuan** Unit	**Tahun /** Year		
		2025	2024	2023
Pupuk Janjangan Kosong (Jangkos) / Empty Fruit Bunch (EFB) Fertilizer	Kg	35.301.358	34.472.640	38.856.776
Total Penggunaan Pupuk / Total Fertilizer Usage	**Kg**	**35.301.358**	**34.472.640**	**38.856.776**

Selain penggunaan pupuk yang lebih ramah lingkungan, Perseroan juga menerapkan upaya efisiensi penggunaan kertas dalam seluruh kegiatan operasional perkantoran. Perseroan menjalankan program *paperless* dengan mengoptimalkan penggunaan kembali kertas yang masih layak pakai untuk keperluan fotokopi, serta memanfaatkan teknologi digital seperti pemindaian (*scanning*) dan surat elektronik (*email*) dalam kegiatan korespondensi. Melalui penerapan kebijakan ini, sebagian besar dokumen operasional kantor dikelola secara digital sehingga dapat meminimalkan kebutuhan pencetakan dokumen.

In addition to using more environmentally friendly fertilizers, the Company also implements paper-efficiency initiatives across all office operations. The Company implements a paperless program by optimizing the reuse of still-usable paper for photocopying and by utilizing digital technologies, such as scanning and email, for correspondence. By implementing this policy, most office operational documents are managed digitally, reducing the need for printing.

Pengelolaan Konsumsi Air [POJK51- F.8]
Water Consumption Management

Air merupakan sumber daya yang vital dalam mendukung kegiatan operasional perkebunan kelapa sawit. Oleh karena itu, Perseroan memanfaatkan Stasiun Pengolahan Air (*Water Treatment Plant*/WTP) untuk memenuhi kebutuhan air dalam berbagai aktivitas operasional, mulai dari proses produksi kelapa sawit, kebutuhan boiler, hingga keperluan domestik di pabrik seperti proses perebusan (*sterilizer*). [GRI 303-1]

Dalam kegiatan operasional di kebun dan pabrik kelapa sawit, Perseroan memanfaatkan air permukaan yang berasal dari sungai maupun anak sungai yang berada di area perkebunan. Air yang digunakan dalam proses pengolahan di pabrik harus memenuhi standar kualitas tertentu, termasuk parameter kesadahan dan kandungan silika, guna memastikan kelancaran proses produksi serta menjaga kinerja peralatan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap konservasi sumber daya air, Perseroan telah menerapkan kebijakan pengelolaan air yang mencakup prosedur perlindungan terhadap sungai, danau, serta sumber mata air dari aktivitas yang berpotensi menurunkan kualitas air, merusak kondisi fisik tepi dan dasar perairan, maupun mengganggu aliran alami. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan tandan kosong kelapa sawit yang diaplikasikan langsung di area perkebunan untuk membantu meningkatkan retensi air tanah.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan air, Perseroan juga menerapkan berbagai inisiatif penghematan air, antara lain sebagai berikut: [GRI 303-2]

1. Pemantauan tingkat efisiensi penggunaan air;
2. Dalam menjaga aset Perusahaan melalui proses pengolahan air yang baik melalui teknologi yang tepat;
3. Melakukan perawatan instalasi air;
4. Implementasi *Water Management System* untuk menjaga ketersediaan air di lahan gambut sesuai dengan aturan yang berlaku;
5. Memanfaatkan kembali air hasil kondensasi *sterilizer* untuk campuran *water dilution*. Selain menghemat penggunaan air di PKS, metode ini juga mampu mengambil kembali minyak yang bisa saja terbuang ke kolam limbah; dan
6. Sosialisasi rutin kepada seluruh karyawan terkait pentingnya penggunaan air yang efisien.

Water is a vital resource in supporting palm oil plantation operations. Therefore, the Company utilizes a Water Treatment Plant (WTP) to meet water needs for various operational activities, including palm oil production processes and boiler requirements, as well as domestic needs in the mills, such as boiling (sterilization). [GRI 303-1]

In its operational activities at its palm oil plantations and mills, the Company utilizes surface water from rivers and tributaries located within the plantation area. The water used in the mill processing process must meet certain quality standards, including hardness and silica content, to ensure smooth production and maintain equipment performance.

As part of its commitment to water resource conservation, the Company has implemented a water management policy that includes procedures to protect rivers, lakes, and springs from activities that could potentially degrade water quality, damage the banks and bottom of water bodies, or disrupt natural flow. Furthermore, the Company utilizes empty fruit bunches, which are applied directly to the plantation area to help improve groundwater retention.

To improve water efficiency, the Company has implemented various water conservation initiatives, including the following: [GRI 303-2]

1. Monitoring water use efficiency levels;
2. Safeguarding Company assets through proper water treatment processes utilizing appropriate technology;
3. Conducting maintenance on water installations;
4. Implementing a Water Management System to maintain water availability in peatlands in accordance with applicable regulations;
5. Reusing sterilizer condensation water as a mixture for water dilution. In addition to saving water in the POM, this method also recovers oil that might otherwise be disposed of in waste ponds; and
6. Conducting routine socialization to all employees regarding the importance of efficient water use.

Konsumsi air Perseroan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut. [GRI 303-3, 303-4, 303-5]

The Company's water consumption over the last three years can be seen in the following table. [GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Tabel Penggunaan Pengambilan dan Pembuangan Air
Table: Water Withdrawal and Discharge

Penggunaan Air Water Use	Satuan Unit	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
Berdasarkan Sumber / By Source				
Air Permukaan / Surface Water	m3	214.263	392.442	402.544
Air Tanah / Groundwater	m3	-	-	-
Air PDAM / PDAM (Municipal) Water	m3	-	-	-
Total Penggunaan Pengambilan dan Pembuangan Air / Total Water Withdrawal and Discharge	**m3**	**214.263**	**392.442**	**402.544**
Total Produksi Tandan Buah Segar / Total Fresh Fruit Bunch Production	**Ton**	**193.737**	**318.742**	**201.030**
Intensitas Penggunaan Air / Water Usage Intensity	**m3/Ton**	**1,10**	**1,23**	**2,00**

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan [POJK51- F.4]
Environmental Management and Monitoring Costs

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp448,25 juta untuk kegiatan pengelolaan lingkungan hidup, meningkat sebesar 10,00% dibandingkan tahun sebelumnya. Alokasi dana tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung praktik operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Rincian biaya pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan selama periode 2023–2025 disajikan pada tabel berikut.

In 2025, the Company allocated Rp448.25 million to environmental management activities, a 10.00% increase from the previous year. This allocation reflects the Company's commitment to supporting environmentally responsible operational practices. Details of the Company's environmental management costs incurred during the 2023–2025 period are presented in the following table.

Tabel Biaya Lingkungan Hidup
Table: Environmental Costs

Uraian Description	Satuan Units	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
Biaya Pengelolaan Lingkungan / Environmental Management Costs	Rp / IDR	359.250.000	359.250.000	359.250.000
Biaya Pemantauan Lingkungan / Environmental Monitoring Costs	Rp / IDR	89.000.000	89.000.000	89.000.000
Total Biaya Lingkungan Hidup / Total Environmental Costs	**Rp / IDR**	**448.250.000**	**448.250.000**	**448.250.000**

Pengaduan Permasalahan terkait Lingkungan
Environmental Complaints

Sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola yang baik serta tanggung jawab lingkungan dalam kerangka ESG, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran maupun keluhan yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan adanya komunikasi yang transparan dan responsif antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai kanal komunikasi yang disediakan Perseroan, antara lain *call center, email,* situs web resmi, serta media sosial seperti Facebook dan Twitter, baik melalui Kantor Pusat maupun kantor operasional.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan isu lingkungan, termasuk terkait pencemaran lingkungan maupun ketersediaan air bersih. Hal ini mencerminkan upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As part of implementing good governance principles and environmental responsibility within the ESG framework, the Company provides a mechanism for the public to submit suggestions and complaints regarding the environmental impacts of its operational activities. This mechanism aims to ensure transparent and responsive communication between the Company and its stakeholders.

Complaints can be submitted through various communication channels provided by the Company, including the call center, email, the official website, and social media such as Facebook and Twitter, both through the Head Office and operational offices.

During the reporting period, the Company did not receive any public complaints regarding environmental issues, including environmental pollution or clean water availability. This indicates that the Company's environmental management efforts are well understood and in accordance with applicable regulations.



05

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainable Social Performance



Melalui pelaksanaan program TJSL yang terarah dan berkelanjutan, Perseroan berupaya memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus membangun citra dan reputasi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Through the implementation of well-targeted and sustainable TJSL programs, the Company strives to strengthen harmonious relationships with the community while building a responsible corporate image and reputation in social and environmental aspects.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects



Salah satu faktor paling penting dalam mewujudkan tujuan jangka panjang Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). MKTR menempatkan pekerja sebagai prioritas utama yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan pemenuhan kapasitas dan kapabilitas pekerja melalui pengembangan kompetensi, peningkatan produktivitas, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif.

Dalam konteks keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa setiap pekerja berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, melaksanakan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, menjaga hubungan industrial yang harmonis, mengembangkan potensi yang ada, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap pekerja sehingga produktivitas kerja pekerja akan tetap dijaga. Hal ini juga merupakan komitmen MKTR yang ingin terus berkembang dalam mewujudkan kesejahteraan bersama dengan seluruh pekerja. [GRI 3-3]

Terkait rincian demografi pekerja MKTR dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan MKTR tahun buku 2025 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-7]

One of the most crucial factors in achieving the Company's long-term goals is Human Resources (HR). MKTR places its workers as a top priority, generating a positive impact on the Company's growth and sustainability. Therefore, the Company continuously ensures the fulfillment of worker capacity and capability through competency development, productivity enhancement, and the creation of a conducive working environment.

In the context of sustainability, the Company ensures that every worker is in a decent and conducive working environment, implements applicable labor regulations, maintains harmonious industrial relations, develops existing potential, and ensures the occupational health and safety of every worker so that worker productivity is maintained. This also reflects MKTR's commitment to continuously growing and realizing shared prosperity with all workers. [GRI 3-3]

Details regarding MKTR's worker demographics can be found in the Company Profile chapter of the MKTR Annual Report for the 2025 financial year, which is an integral part of this Sustainability Report. [GRI 2-7]

Kesempatan yang Adil dan Setara [POJK 51-F.18] GRI 2-7]

Fair and Equal Opportunities

Dalam pengelolaan SDM, MKTR menerapkan praktik kesetaraan gender, golongan, suku dan ras. Perseroan menolak segala bentuk diskriminasi dan menjamin kesetaraan baik itu dalam proses rekrutmen, evaluasi kerja, promosi, maupun kesetaraan dalam kesempatan peningkatan kompetensi. Untuk mewujudkan hal tersebut, MKTR berkomitmen penuh menjamin kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan maupun calon karyawan. Kebijakan ini selaras dengan Undang - Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta Pedoman Kebijakan Kelapa Sawit Keberlanjutan (ISPO). Berdasarkan regulasi tersebut, Perseroan secara konsisten membangun lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan saling menghormati, tanpa memandang latar belakang individu. Sebagai penguatan implementasi pada pengelolaan SDM tanpa memandang SARA, sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan nihil insiden diskriminasi. [GRI 406-1]

Terkait informasi gender, sampai dengan tahun 2025, jumlah pekerja Perseroan sebanyak 1.353 Orang yang terdiri dari karyawan perempuan mencapai 20% dari total tenaga kerja, dan termasuk di dalamnya menduduki level senior [GRI 405-1]. Untuk pekerja laki-laki mendominasi komposisi pekerja di lingkungan Perseroan terjadi bukan karena praktik diskriminasi. Hal ini lebih disebabkan karakteristik Perseroan yang bergerak di bidang perkebunan yang rata-rata lebih banyak membutuhkan pekerja laki-laki daripada perempuan.

In HR management, MKTR applies practices of equality regarding gender, class, ethnicity, and race. The Company rejects all forms of discrimination and guarantees equality in the recruitment process, performance evaluation, promotion, as well as equal opportunities for competency enhancement. To achieve this, MKTR is fully committed to guaranteeing equality and fairness for all employees and prospective employees. This policy aligns with Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Policy Guidelines. Based on these regulations, the Company consistently builds an inclusive, safe, and mutually respectful working environment, regardless of individual backgrounds. As a reinforcement of the implementation of HR management free from discrimination based on ethnicity, religion, race, and inter-group relations (SARA), throughout 2025, the Company recorded zero incidents of discrimination. [GRI 406-1]

Regarding gender information, as of 2025, the Company has a total of 1,353 employees, with female employees accounting for 20% of the total workforce, including those holding senior-level positions. [GRI 405-1]. The dominance of male workers in the Company's workforce composition is not due to discriminatory practices. Rather, it is driven by the characteristics of the Company, which operates in the plantation sector, generally requiring more male workers than female workers.

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan [GRI 403-1]

Employee Recruitment and Turnover

Dalam hal perencanaan tenaga kerja, Perseroan memiliki 3 (tiga) status pekerja, diantaranya Karyawan Tetap, Karyawan dalam Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, dan Pekerja Tenaga Alih Daya (profesional). Dalam pemenuhan SDM terkait penambahan jumlah pekerja maka Perseroan akan mendapatkan pertimbangan Direksi melalui diskusi berkala dengan Departemen Human Resource melalui syarat dan ketentuan para calon karyawan. Dalam hal pengurangan jumlah karyawan terjadi dengan adanya alasan mutasi, pensiun dan meninggal dunia.

In terms of workforce planning, the Company has 3 (three) worker statuses, including Permanent Employees, Fixed-Term Contract Employees, and Outsourced Workers (professionals). In fulfilling HR needs regarding the addition of workers, the Company obtains consideration from the Board of Directors through regular discussions with the Human Resources Department regarding the terms and conditions for prospective employees. Reductions in the number of employees occur due to reasons such as transfer, retirement, and death.

Perekrutan Karyawan Baru [GRI 403-1]
New Employee Recruitment

Dalam menjalankan proses rekrutmen, MKTR berkomitmen pada kebijakan yang komprehensif, beretika, serta menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pelamar tanpa membedakan gender maupun SARA. Hal ini sejalan dengan Pedoman Kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan (ISPO), yang menegaskan bahwa setiap individu berhak memperoleh pekerjaan tanpa diskriminasi.

In executing the recruitment process, MKTR is committed to a comprehensive, ethical policy that upholds the principles of transparency, equality, and fairness. The Company provides equal opportunities to every applicant without distinguishing gender or SARA. This is in line with the Sustainable Palm Oil Policy Guidelines (ISPO), which affirm that every individual has the right to obtain employment without discrimination.

Proses seleksi dilakukan secara objektif berdasarkan kebutuhan strategis dan kompetensi kandidat. Untuk menjaring talenta terbaik, Perseroan memanfaatkan berbagai kanal seperti situs resmi, LinkedIn, serta program rekrutmen khusus bagi masyarakat di sekitar area operasional. Terkait informasi mengenai perekrutan karyawan MKTR terangkum dalam tabel berikut:

The selection process is conducted objectively based on strategic needs and candidate competencies. To attract the best talent, the Company utilizes various channels such as the official website, LinkedIn, and specific recruitment programs for communities around the operational areas. Information regarding MKTR's employee recruitment is summarized in the following tables:

Tabel Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia (GRI 404-1)
Table of Employee Recruitment by Gender and Age

Keterangan Description	2025	Persentase Percentage	2024	Persentase Percentage	2023	Persentase Percentage
Jenis Kelamin / Gender						
Pria / Male	273	88%	177	78,67%	162	87,57%
Wanita / Female	39	13%	48	21,33%	23	12,43%
Total	**312**	**100%**	**225**	**100,00%**	**185**	**100,00%**
Usia / Age						
> 50 Tahun / Years old	3	1%	11	4,89%	3	1,62%
30 - 50 Tahun / Years old	158	51%	99	44,00%	85	45,95%
< 30 Tahun / Years old	151	48%	115	51,11%	97	52,43%
Total	**312**	**100%**	**225**	**100,00%**	**185**	**100,00%**

Tabel Perekrutan Karyawan Wilayah Operasional (GRI 404-1)
Table of Employee Recruitment by Operational Area

Keterangan Description	2025	Persentase Percentage	2024	Persentase Percentage	2023	Persentase Percentage
DKI Jakarta	3	1%	4	1,78%	2	1,08%
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	309	99%	221	98,22%	183	98,92%
Total	**312**	**100%**	**225**	**100,00%**	**185**	**100,00%**

Tabel Penerimaan Karyawan Tahun 2024 – 2025 (GRI 404-1)
Table of Employee Hiring 2024 – 2025

Tahun Year	Pria Male	Wanita Female	Total
2024	177	48	**225**
2025	273	39	**312**

Angka karyawan baru dalam tabel di atas mencakup rekrutmen untuk posisi baru maupun penggantian staf (replacement). Hal ini dilakukan sebagai langkah strategis Perseroan dalam memenuhi kebutuhan SDM yang proporsional.

The figures for new employees in the tables above include recruitment for new positions as well as staff replacements. This serves as a strategic step by the Company to fulfill HR needs proportionally.

Pergantian Karyawan
Employee Turnover

Selain melakukan rekrutmen karyawan baru, Perseroan juga mengelola hubungan kerja yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pensiun, pengunduran diri, maupun pemutusan hubungan kerja (PHK). Detail mengenai perputaran karyawan selama tiga tahun terakhir tersaji pada tabel berikut:

In addition to recruiting new employees, the Company also manages employment relations affected by various factors, such as retirement, resignation, and termination of employment (PHK). Details regarding employee turnover over the last three years are presented in the following tables:

Tabel Tingkat *Turnover* Karyawan
Employee Turnover Rate Table

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan yang Keluar (a) / Number of Departing Employees (a)	59	39	38
Jumlah Karyawan Awal Tahun (b) / Number of Employees at Start of Year (b)	1.328	1.262	1.037
Jumlah Karyawan Akhir Tahun (c) / Number of Employees at End of Year (c)	1.353	1.328	1.262
(Jumlah karyawan awal tahun + akhir tahun) x ½ / (Number of employees at start + end of year) x ½ (d= (b+ c) x ½)	1.341	1.295	1.150
Tingkat *Turnover* (%) / Turnover Rate (%)	**4,4%**	**3,01%**	**3,31%**

Tabel Persentase *Turnover* Tahun 2023 – 2025
Turnover Percentage Table 2023 – 2025

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan yang Keluar (a) / Number of Departing Employees (a)	59	39	38
Total Karyawan (d) / Total Employees (d)	1.341	1.295	1.150
Persentase *Turnover* Karyawan (e) / Employee Turnover Percentage (e)	**4,4%**	**3,01%**	**3,31%**

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, Perseroan berhasil menjaga rasio perputaran karyawan di level 4,4% selama tahun 2025. Dengan menjaga rasio *turnover* tersebut, diyakini Perseroan akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif ini memastikan tidak adanya waktu kerja yang hilang (*lost time*) akibat perselisihan industrial maupun intervensi regulator, sehingga keberlangsungan bisnis tetap terjaga dengan baik. [GRI 401-1]

As a manifestation of compliance with labor regulations, the Company successfully maintained the employee turnover ratio at the level of 4.4% during 2025. By maintaining this turnover ratio, it is believed the Company will create a conducive working environment that ensures no lost time due to industrial disputes or regulatory interventions, thereby properly safeguarding business continuity. [GRI 401-1]

Pernyataan Tidak Pernah Memberlakukan Sistem Kerja Paksa atau Memperkerjakan Tenaga Kerja Anak [POJK 51-F.19]

Declaration of Non-Use of Forced Labor or Child Labor

Perseroan menyadari sepenuhnya adanya potensi risiko kerja paksa dan pekerja anak dalam operasional bisnis, terutama mengingat tantangan penegakan regulasi di lapangan dan sektor perkebunan. Sebagai langkah preventif, Perseroan memprioritaskan perlindungan hak pekerja di seluruh lini operasional, mulai dari perkebunan dan pabrik hingga kantor pusat. Kebijakan ini juga diwajibkan bagi seluruh pemasok di bawah kendali atau yang beroperasi di wilayah konsesi MKTR melalui pengawasan ketat untuk menjamin kesejahteraan seluruh tenaga kerja. [GRI 408-1, 409-1]

The Company fully recognizes the potential risks of forced labor and child labor in business operations, particularly considering the challenges of regulatory enforcement in the field and the plantation sector. As a preventive measure, the Company prioritizes the protection of workers' rights across all operational lines, from plantations and mills to the head office. This policy is also mandated for all suppliers under the control of or operating within MKTR's concession areas through strict supervision to guarantee the welfare of the entire workforce. [GRI 408-1, 409-1]

Kepatuhan terhadap Standar Internasional dan Nasional

Compliance with International and National Standards

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan konsisten mematuhi prinsip *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), sistem *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), serta Kebijakan Keberlanjutan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Perseroan menghormati hak asasi manusia (HAM) dengan melarang keras penggunaan pekerja anak (di bawah 18 tahun) dan kerja paksa, serta menjamin lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk diskriminasi maupun perlakuan negatif.

MKTR juga menjamin seluruh kegiatan operasional bebas dari praktik kerja paksa. Hal ini ditegaskan melalui aturan jam kerja yang transparan dalam Peraturan Perusahaan serta hak dan kewajiban karyawan tertulis dengan jelas dan ditandatangani oleh setiap karyawan dalam kontrak kerja.

Melalui pedoman yang kuat ini, Perseroan melaporkan bahwa tidak ditemukan kasus pekerja anak maupun kerja paksa di lingkungan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk sepanjang tahun 2025. (GRI 408-1, 409-1, POJK51-F.19)

In running its business, the Company consistently complies with the principles of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) system, and the Sustainability Policy outlined in the Company Regulations. The Company respects human rights (HAM) by strictly prohibiting the use of child labor (under 18 years old) and forced labor, and guarantees a working environment free from all forms of discrimination or negative treatment.

MKTR also guarantees that all operational activities are free from forced labor practices. This is affirmed through transparent working hour rules in the Company Regulations, as well as the rights and obligations of employees clearly written and signed by each employee in the employment contract.

Through these strong guidelines, the Company reports that no cases of child labor or forced labor were found within PT Menthobi Karyatama Raya Tbk throughout 2025. (GRI 408-1, 409-1, POJK51-F.19)

Memorandum Internal Perseroan terkait Pencegahan Hak Kerja Paksa dan Pekerja Anak

Company Internal Memorandum Regarding the Prevention of Forced Labor and Child Labor

Untuk mewujudkan visi yang selaras dan hubungan industrial yang harmonis, MKTR memfasilitasi pembentukan Serikat Pekerja dengan perwakilan dari setiap unit kerja. Inisiatif ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), khususnya dalam menjamin kebebasan berserikat serta mencegah praktik kerja paksa dan mempekerjakan anak di bawah umur.

Perseroan sepenuhnya mematuhi UU Cipta Kerja, UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, serta Konvensi ILO No. 87 dan 98. Sebagai implementasinya, MKTR memberikan ruang bagi karyawan untuk berdiskusi mengenai isu ketenagakerjaan melalui wadah organisasi yang sah. Saat ini, 100% karyawan telah terlindungi oleh Peraturan Perusahaan yang mengatur kesepakatan gaji, kondisi kerja, hingga tunjangan.

Dalam hal penyelesaian perselisihan, Perseroan mengedepankan forum Bipartit yang didukung oleh Departemen Legal. Selain itu, sebagai bentuk transparansi, MKTR berkomitmen memberikan pemberitahuan minimal empat minggu sebelum adanya perubahan operasional signifikan yang berdampak pada kondisi kerja karyawan. Melalui pedoman tersebut, Perseroan melaporkan tidak adanya hubungan industrial antara manajemen dan karyawan di lingkungan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk sepanjang tahun 2025.

To achieve an aligned vision and harmonious industrial relations, MKTR facilitates the formation of a Labor Union with representatives from each work unit. This initiative is a tangible manifestation of the Company's commitment to Human Rights (HAM), specifically in guaranteeing freedom of association and preventing forced labor and underage child labor practices.

The Company fully complies with the Job Creation Law, Manpower Law No. 13/2003, as well as ILO Conventions No. 87 and 98. In its implementation, MKTR provides space for employees to discuss employment issues through legitimate organizational platforms. Currently, 100% of employees are protected by the Company Regulations, which govern salary agreements, working conditions, and benefits.

Regarding dispute resolution, the Company prioritizes the Bipartite forum supported by the Legal Department. Furthermore, as a form of transparency, MKTR is committed to providing a minimum of four weeks' notice prior to significant operational changes impacting employee working conditions. Based on these guidelines, the Company reports an absence of industrial disputes between management and employees within PT Menthobi Karyatama Raya Tbk throughout 2025.

Lingkungan Kerja Aman pada Etika Rantai Pasok

Safe Working Environment in Supply Chain Ethics

Selain komitmen terhadap isu pekerja anak, Perseroan telah menerapkan kebijakan anti-pelecehan seksual sejak tahun 2018. Sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan terkait insiden pelecehan seksual, kerja paksa, maupun pekerja anak. [POJK 51-F.19, GRI 408-1, 409-1]

Pada aspek rantai pasok, MKTR memastikan praktik bisnis yang beretika dengan menetapkan kerangka kepatuhan komprehensif yang selaras dengan UU Ketenagakerjaan nasional dan standar internasional. Perseroan menjamin tidak adanya hubungan kerja terselubung atau pekerja tidak sah. Seluruh tenaga kerja diakui secara legal, memastikan tidak ada kesenjangan dalam pengakuan status pekerjaan selama tahun pelaporan. (GRI 13.20.1)

In addition to the commitment against child labor, the Company has implemented an anti-sexual harassment policy since 2018. Throughout 2025, there were no reports related to incidents of sexual harassment, forced labor, or child labor. [POJK 51-F.19, GRI 408-1, 409-1]

On the supply chain aspect, MKTR ensures ethical business practices by establishing a comprehensive compliance framework aligned with national labor laws and international standards. The Company guarantees the absence of disguised employment relationships or unauthorized workers. The entire workforce is legally recognized, ensuring no gaps in the recognition of employment status during the reporting year. (GRI 13.20.1)

Persentase Remunerasi yang Adil bagi Karyawan terhadap Upah Minimum Regional

Percentage of Fair Remuneration for Employees Against the Regional Minimum Wage

Kebijakan remunerasi Perseroan berfokus pada pemberian kompensasi yang adil dan setara bagi seluruh karyawan. Penentuan kompensasi didasarkan sepenuhnya pada kompetensi, peran, fungsi, serta tanggung jawab individu, tanpa membedakan jenis kelamin, ras, maupun agama (GRI 405-2). MKTR berkomitmen penuh pada praktik ketenagakerjaan yang adil, di mana setiap karyawan berhak menerima upah sesuai standar minimum yang ditetapkan pemerintah.

The Company's remuneration policy focuses on providing fair and equal compensation for all employees. Compensation determination is based entirely on individual competencies, roles, functions, and responsibilities, without distinguishing gender, race, or religion (GRI 405-2). MKTR is fully committed to fair labor practices, where every employee is entitled to receive wages according to the minimum standards set by the government.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan standar penggajian yang terukur berdasarkan peringkat pegawai, jenjang jabatan, serta pencapaian kinerja individu. Selain itu, sistem remunerasi dirancang secara kompetitif dengan tetap mematuhi regulasi ketenagakerjaan serta ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) maupun Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) yang berlaku di wilayah operasional [POJK 51-F.20]. Berikut adalah perbandingan gaji pokok karyawan terhadap UMP pada tahun 2025:

In its implementation, the Company applies measurable payroll standards based on employee rank, job level, and individual performance achievements. Furthermore, the remuneration system is designed competitively while maintaining compliance with labor regulations and the prevailing Provincial Minimum Wage (UMP) or City/Regency Minimum Wage (UMK) provisions in the operational areas [POJK 51-F.20]. The following is a comparison of employee basic salaries against the UMP in 2025:

Tabel Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) (GRI 202-1, 405-2) (POJK51-F.20)
Table of Employee Basic Salary Comparison with the Provincial Minimum Wage (UMP)

Uraian Description	Lokasi Location	Gaji Pokok di Level Terendah Basic Salary at the Lowest Level	Upah Minimum Provinsi Tahun 2025 2025 Provincial Minimum Wage	Rasio Gaji Dasar Dibandingkan UMP Ratio of Basic Salary to UMP
Kantor Pusat / Head Office	DKI Jakarta	Rp5.396.791	Rp5.396.791	100,00%
Kantor Operasional / Operational Office	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Rp3.473.621	Rp3.473.621	100,00%

Berdasarkan data pada tabel di atas, struktur kompensasi bagi pegawai tetap MKTR pada level golongan terendah telah disusun dengan prinsip kepatuhan regulasi. Besaran imbalan jasa tersebut diproyeksikan setara (100%) dengan standar Upah Minimum Provinsi (UMP) maupun Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang diregulasi oleh Pemerintah Daerah setempat, guna memastikan kesejahteraan dasar karyawan terjaga sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Based on the data in the table above, the compensation structure for permanent employees at MKTR at the lowest rank level has been arranged under the principle of regulatory compliance. The amount of remuneration is projected to be equal (100%) to the Provincial Minimum Wage (UMP) and City/Regency Minimum Wage (UMK) standards regulated by the local Regional Government, ensuring employees' basic welfare is maintained according to applicable legal provisions.

Dalam menjunjung tinggi kesetaraan, Perseroan berkomitmen memberikan kompensasi yang kompetitif dan adil bagi seluruh karyawan tanpa memandang gender, sesuai dengan tanggung jawab dan fungsi masing-masing. MKTR tetap konsisten memastikan prinsip kesetaraan tetap terjaga secara cermat. Berikut adalah rasio gaji dasar karyawan berdasarkan *gender*, serta perbandingan upah tingkat pemula (*entry-level*) dengan standar upah minimum pada tahun 2025:

In upholding equality, the Company is committed to providing competitive and fair compensation for all employees regardless of gender, in accordance with their respective responsibilities and functions. MKTR consistently ensures that the principle of equality is strictly upheld. The following table presents the ratio of female to male remuneration across various job levels, as well as the ratio of entry-level employee wages to the 2025 regional minimum wage standard:

Tabel Rasio Gaji Dasar dan Remunerasi yang Diberikan kepada Karyawan Perempuan dibandingkan Laki-Laki pada Tahun 2025 (GRI 202-1, 405-2)

Table of Basic Salary and Remuneration Ratio Provided to Female Compared to Male Employees in 2025

No.	Posisi Position	Rentang Gaji Laki-Laki (Rp) Male Salary Range (IDR)	Rentang Gaji Perempuan (Rp) Female Salary Range (IDR)	Rasio Gaji Perempuan terhadap Laki-Laki Ratio of Female to Male Salary
1	*Head of Department*	17.000.000 – 25.000.000	17.000.000 – 25.000.000	1 : 1
2	*Assistant Manager – Manager*	11.000.000 – 16.000.000	11.000.000 – 16.000.000	1 : 1
3	*Staff*	6.000.000 – 10.000.000	6.000.000 – 10.000.000	1 : 1
4	*Non Staff*	3.500.000 – 6.000.000	3.500.000 – 6.000.000	1 : 1

Selain kompensasi berupa gaji, Perseroan berkomitmen meningkatkan produktivitas dengan menyediakan berbagai fasilitas penunjang bagi seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak. Perseroan menjamin kesejahteraan tenaga kerja melalui perlindungan BPJS Ketenagakerjaan serta asuransi kesehatan lainnya. Bagi karyawan yang memasuki masa purna bakti, Perseroan juga memastikan pemberian paket pesangon dan tunjangan pensiun sesuai ketentuan yang berlaku.

Besides compensation in the form of a salary, the Company is committed to enhancing productivity by providing various supporting facilities for all employees, both permanent and contract. The Company guarantees workforce welfare through the protection of BPJS Ketenagakerjaan (Workers Social Security) and other health insurance. For employees entering retirement, the Company also ensures the provision of severance packages and pension benefits in accordance with applicable regulations.

Tabel Perbedaan Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

Table of Differences in Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent Employees

No	Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
1	Jaminan Kesehatan / Health Insurance	✓	✓
2	Perawatan Kesehatan / Healthcare	✓	✓
3	Jaminan Kecelakaan Kerja / Work Accident Insurance	✓	✓
4	Jaminan Kematian / Death Insurance	✓	✓
5	Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance (THR)	✓	✓
6	Cuti Melahirkan / Maternity Leave	✓	✓
7	Dana Pensiun / Pension Fund	✓	-

Tunjangan Karyawan Purna Waktu [GRI 403-2]
Full-Time Employee Benefits

Selain aspek remunerasi, Perseroan berkomitmen menjaga kesejahteraan karyawan hingga purna waktu sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan terhadap keberhasilan operasional MKTR dalam mengelola seluruh karyawan. MKTR meyakini bahwa sistem tunjangan yang baik akan memotivasi karyawan untuk memberikan kinerja terbaik, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan dana sebesar Rp1.637.403.965 untuk program pensiun dan imbalan pasca kerja melalui Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. Langkah ini merupakan pemenuhan kewajiban sesuai PP No. 35 Tahun 2021 serta UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Seluruh pendanaan program ini bersumber dari hasil operasional dan ekuitas internal (hanya sebesar 3,2% dari total ekuitas). Oleh karena itu, Perseroan tidak menerima bantuan keuangan dari Pemerintah selama tahun 2025. [GRI 201-4]

Beyond the remuneration aspect, the Company is committed to maintaining employee welfare into retirement as a form of appreciation for employees' contributions to MKTR's operational success in managing the entire workforce. MKTR believes that a good benefits system will motivate employees to deliver their best performance, ultimately increasing corporate value sustainably.

In 2025, the Company distributed funds amounting to IDR 1,637,403,965 for pension programs and post-employment benefits through the Employment Social Security. This step fulfills obligations per Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 and Job Creation Law No. 11 of 2020. The entire funding for this program is sourced from operational results and internal equity (representing only 3.2% of total equity). Therefore, the Company received no financial assistance from the Government during 2025. [GRI 201-4]



Hak Buruh dan Kebebasan Berserikat
Labor Rights and Freedom of Association

Perseroan berkomitmen penuh dalam mematuhi regulasi ketenagakerjaan, khususnya UU No. 13 Tahun 2003 serta Konvensi ILO No. 87 dan 98. MKTR menjamin kebebasan setiap karyawan untuk membentuk dan bergabung dalam Serikat Pekerja, serta melakukan negosiasi kolektif demi terciptanya hubungan industrial yang harmonis.

Sebagai perwakilan resmi karyawan, Serikat Pekerja berperan krusial dalam menjembatani komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan dengan manajemen. Kehadiran organisasi ini bertujuan untuk menjaga keterbukaan informasi serta memastikan aspirasi pekerja tersampaikan dengan baik. [GRI 2-30]

Sesuai ketentuan yang berlaku, setiap anak perusahaan memiliki Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit. Forum ini memfasilitasi dialog antara manajemen dengan perwakilan pekerja (baik anggota serikat maupun non-serikat) guna membahas masukan, keluhan, dan aspirasi melalui rapat rutin bulanan. Dalam pelaksanaannya, departemen terkait berkoordinasi dengan Departemen Legal untuk memastikan kesesuaian prosedur.

The Company is fully committed to complying with labor regulations, particularly Law No. 13 of 2003 as well as ILO Conventions No. 87 and 98. MKTR guarantees the freedom of every employee to form and join a Labor Union, and to engage in collective bargaining to foster harmonious industrial relations.

As the official representative of the employees, the Labor Union plays a crucial role in bridging open and continuous communication with management. The presence of this organization aims to maintain information transparency and ensure that workers' aspirations are properly conveyed. [GRI 2-30]

In accordance with applicable provisions, each subsidiary has a Bipartite Cooperation Institution (LKS). This forum facilitates dialogue between management and worker representatives (both union and non-union members) to discuss input, complaints, and aspirations through regular monthly meetings. In its implementation, relevant departments coordinate with the Legal Department to ensure procedural compliance.

Perlindungan Hak Dan Ketentuan Kerja
Protection of Rights and Working Conditions

Jika terjadi perubahan operasional signifikan yang berdampak pada kondisi atau masa kerja, Perseroan berkomitmen memberikan pemberitahuan secara transparan minimal empat minggu sebelum kebijakan tersebut diberlakukan. (GRI 2-30)

Hubungan kerja antara manajemen dan karyawan diatur secara sah melalui Perjanjian Kerja dan Peraturan Perusahaan. Dokumen legal ini mencakup kesepakatan detail mengenai:

- Sistem perhitungan gaji dan kompensasi.
- Kondisi kerja dan tunjangan.
- Hak-hak normatif karyawan lainnya.

Setiap kebijakan baru atau perubahan terkait pengelolaan SDM akan dikomunikasikan secara menyeluruh sebelum diimplementasikan, sehingga setiap kendala dapat diselesaikan secara efektif dan saling menguntungkan (*win-win solution*). [GRI 402-1]

Should there be significant operational changes affecting working conditions or tenure, the Company is committed to providing transparent notification a minimum of four weeks before the policy is enacted. (GRI 2-30)

The employment relationship between management and employees is legally governed through the Employment Agreement and Company Regulations. These legal documents include detailed agreements regarding:

- Salary calculation and compensation systems.
- Working conditions and benefits.
- Other normative employee rights.

Any new policy or changes related to HR management will be comprehensively communicated prior to implementation, ensuring any obstacles can be resolved effectively and mutually beneficially (win-win solution). [GRI 402-1]

Kepatuhan, Audit, dan Standar Berkelanjutan
Compliance, Audit, and Sustainability Standards

Untuk menjamin kepatuhan terhadap hukum, operasional MKTR diaudit secara berkala, baik secara internal maupun eksternal, selaras dengan standar RSPO, ISPO, dan ISO. Pemerintah Daerah juga melakukan inspeksi rutin di area perkebunan untuk memvalidasi pemenuhan hak karyawan.

Seluruh Peraturan Perusahaan maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) telah terdaftar dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan atau Kementerian Ketenagakerjaan. Hal ini menegaskan bahwa praktik ketenagakerjaan di MKTR memiliki legalitas hukum yang kuat. (GRI 2-30, 407-1)

Perseroan terus berupaya meningkatkan standar kesejahteraan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman serta nyaman di seluruh lini operasi. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang perusahaan untuk memenuhi tujuan keberlanjutan dan persyaratan bisnis yang bertanggung jawab. (GRI 407-1)

To guarantee legal compliance, MKTR's operations are audited periodically, both internally and externally, aligning with RSPO, ISPO, and ISO standards. Regional Governments also conduct routine inspections in plantation areas to validate the fulfillment of employee rights.

All Company Regulations and Collective Labor Agreements (PKB) have been registered and validated by the Manpower Office or the Ministry of Manpower. This affirms that employment practices at MKTR possess strong legal standing. (GRI 2-30, 407-1)

The Company continuously strives to improve welfare standards and create a safe and comfortable working environment across all operational lines. This effort is part of the company's long-term commitment to meeting sustainability goals and responsible business requirements. (GRI 407-1)

Kebijakan Cuti Melahirkan dan Pelaksanaan Ibadah Umat Beragama
Maternity Leave and Religious Worship Policies

Penguatan Keberagaman Karyawan
Strengthening Employee Diversity

Beroperasi di tengah keberagaman budaya, etnis, dan agama yang menjadi ciri khas Indonesia, Perseroan memegang teguh komitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai dan dihormati tanpa terkecuali. Upaya ini bukan sekadar formalitas, melainkan langkah nyata Perseroan dalam memitigasi segala bentuk diskriminasi di seluruh jenjang organisasi. Sepanjang tahun 2025, MKTR secara konsisten melakukan pengawasan internal dan tidak mengidentifikasi adanya kelompok atau minoritas yang rentan terhadap praktik diskriminasi (GRI 405-1).

Operating amidst the cultural, ethnic, and religious diversity characteristic of Indonesia, the Company holds a firm commitment to creating an inclusive work environment where every individual feels valued and respected without exception. This effort is not merely a formality but a tangible step by the Company to mitigate all forms of discrimination across all organizational levels. Throughout 2025, MKTR consistently conducted internal monitoring and identified no vulnerable groups or minorities subjected to discriminatory practices (GRI 405-1).

Inklusivitas ini juga tercermin kuat pada kebijakan kesetaraan gender, MKTR membuka ruang seluas-luasnya bagi karyawan perempuan untuk mengembangkan kompetensi dan membangun karier yang gemilang. Bukti nyata dedikasi ini terlihat pada struktur kepemimpinan organisasi Perseroan, ketika 25% posisi pejabat eksekutif grup kini telah dipegang oleh perempuan. Kehadiran perempuan di level manajerial hingga manajemen senior ini menjadi penegasan bahwa kapasitas intelektual dan kepemimpinan adalah tolok ukur utama dalam suksesi karier di Perseroan.

Perseroan percaya bahwa pemberdayaan perempuan merupakan hal yang utama bagi kesejahteraan ekonomi dan sosial yang lebih luas, selaras dengan visi MKTR untuk membangun masa depan berkelanjutan yang berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat. Di sisi pengelolaan karyawan, Perseroan menjamin pemenuhan hak karyawan perempuan melalui pemberian cuti hamil selama 3 bulan (1,5 bulan sebelum dan sesudah melahirkan) dengan jaminan dapat mereka kembali. Pada tahun 2025, karyawan dapat mengambil hak cuti melahirkan tersebut dan mayoritas telah kembali berkarya dengan produktif.

Selain itu, dukungan terhadap peran orang tua juga diakomodasi melalui fasilitas cuti paternity bagi karyawan pria sesuai regulasi perusahaan sebagai bentuk keseimbangan tanggung jawab domestik [GRI 401-2, 401-3]. Untuk mendukung peran ibu bekerja, MKTR menyediakan fasilitas penunjang seperti ruang laktasi serta program pemberdayaan pola asuh anak, yang merupakan bagian integral dari kebijakan perlindungan karyawan. Seluruh inisiatif ini diperkuat dengan kebijakan strategis yang secara tegas melarang adanya pelecehan dan kekerasan seksual, memastikan setiap lini bisnis MKTR menjadi ruang aman yang mendorong produktivitas berbasis kesetaraan.

Selain itu, MKTR senantiasa berkomitmen menghormati hak seluruh karyawan dalam menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing. Fasilitas cuti ibadah yang tersedia meliputi: cuti Haji dengan durasi maksimal 45 hari kalender, serta cuti Umrah atau ibadah keagamaan lainnya selama 10 hari kerja yang dapat diajukan satu kali dalam setiap periode tiga tahun. Selama menjalankan cuti tersebut, karyawan tetap berhak mendapatkan remunerasi dan tunjangan secara penuh.

This inclusivity is also strongly reflected in the gender equality policy; MKTR provides the broadest possible room for female employees to develop competencies and build brilliant careers. Tangible proof of this dedication is evident in the Company's organizational leadership structure, where 25% of the group's executive positions are now held by women. The presence of women from the managerial to senior management levels affirms that intellectual capacity and leadership are the primary benchmarks for career succession within the Company.

The Company believes that women's empowerment is paramount for broader economic and social welfare, aligned with MKTR's vision of building a just and sustainable future for all layers of society. In terms of employee management, the Company guarantees the fulfillment of female employees' rights by providing 3 months of maternity leave (1.5 months before and after delivery) with a guarantee of return to their position. In 2025, employees were able to take their maternity leave entitlements, and the majority have returned to work productively.

Additionally, support for the parental role is accommodated through paternity leave facilities for male employees according to company regulations as a form of balancing domestic responsibilities [GRI 401-2, 401-3]. To support working mothers, MKTR provides supporting facilities such as lactation rooms and child-rearing empowerment programs, which form an integral part of the employee protection policy. All these initiatives are fortified by strategic policies that explicitly prohibit sexual harassment and violence, ensuring every MKTR business line serves as a safe space that drives equality-based productivity.

Furthermore, MKTR is consistently committed to respecting the rights of all employees to practice religious worship according to their respective beliefs. Available religious leave facilities include: Hajj leave with a maximum duration of 45 calendar days, as well as Umrah or other religious worship leave for 10 working days, which can be proposed once every three-year period. While undertaking this leave, employees remain entitled to their full remuneration and benefits.

Pelatihan dan Pengembangan Potensi Karyawan [POJK 51-F.22]

Employee Potential Training and Development

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten merupakan penggerak utama dalam menjaga laju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan potensi tersebut melalui berbagai rancangan pelatihan yang telah disesuaikan dengan bidang keahlian spesifik masing-masing individu. Dengan memandang pengembangan kompetensi sebagai bentuk investasi terhadap aset perusahaan yang paling berharga, Perseroan berupaya mencetak tenaga kerja yang profesional dan mumpuni dalam menjalankan setiap tanggung jawabnya.

The Company fully realizes that competent Human Resources (HR) are the primary driver in maintaining the pace of sustainable business growth. Therefore, the Company is committed to optimizing this potential through various training designs tailored to the specific expertise areas of each individual. Viewing competency development as an investment in the company's most valuable asset, the Company strives to produce a professional and capable workforce in executing every responsibility.

Dalam upaya mewujudkan SDM unggul, MKTR memberikan peluang seluas-luasnya bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kapasitas diri tanpa memandang perbedaan suku, latar belakang etnis, agama, maupun gender. Program pelatihan yang ditawarkan dirancang secara khusus dan komprehensif guna memastikan pengembangan potensi karyawan berjalan maksimal. Prinsip inklusivitas ini menjadi fondasi bagi Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang dinamis, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk bertumbuh dan berkontribusi secara profesional.

In the effort to realize superior HR, MKTR provides the broadest opportunities for all employees to improve their capacity regardless of differences in ethnicity, background, religion, or gender. The offered training programs are specifically and comprehensively designed to ensure the maximum development of employee potential. This principle of inclusivity serves as the foundation for the Company to create a dynamic work environment where every individual has an equal opportunity to grow and contribute professionally.

Untuk memastikan adanya sinergi yang selaras dengan visi dan misi perusahaan, MKTR telah menyusun program pengembangan yang terarah dan terstruktur. Kebijakan ini secara resmi diatur dalam Peraturan Perusahaan melalui Kebijakan SDM Nomor 15/HR-KSDM/MKTR/I/2022 tertanggal 23 Januari 2022 mengenai Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan. Berdasarkan regulasi tersebut, program peningkatan kapasitas bagi karyawan MKTR diklasifikasikan ke dalam lima kategori utama sebagai berikut:

To ensure synergy aligned with the company's vision and mission, MKTR has structured a directed and systematic development program. This policy is officially regulated in the Company Regulations through HR Policy Number 15/HR-KSDM/MKTR/I/2022 dated January 23, 2022, concerning Employee Training and Competency Development. Based on this regulation, capacity-building programs for MKTR employees are classified into five main categories as follows:

Nama Program Program Name	Fokus Utama Primary Focus	Deskripsi & Tujuan Description & Objective	Target Kompetensi Target Competencies
Pelatihan Dasar / Basic Training	Budaya & Kepatuhan / Culture & Compliance	Pelatihan wajib bagi seluruh karyawan mengenai nilai-nilai Perseroan, kode etik, dan protokol keselamatan kerja. / Mandatory training for all employees regarding Company values, code of ethics, and occupational safety protocols.	Pemahaman budaya kerja, kepatuhan prinsip standar, dan keselamatan operasional. / Understanding of work culture, compliance with standard principles, and operational safety.
Pelatihan Teknis / Technical Training	Kemahiran Operasional / Operational Proficiency	Fokus pada peningkatan keterampilan teknis sesuai peran masing-masing, mulai dari teknik operasional hingga teknologi canggih. / Focuses on enhancing technical skills according to respective roles, ranging from operational techniques to advanced technology.	Kinerja tinggi, kemahiran peran, dan adaptasi terhadap perkembangan industri. / High performance, role proficiency, and adaptation to industry developments.

Nama Program Program Name	Fokus Utama Primary Focus	Deskripsi & Tujuan Description & Objective	Target Kompetensi Target Competencies
Pelatihan *Soft Skill* / Soft Skill Training	Kolaborasi & Komunikasi / Collaboration & Communication	Menekankan pentingnya kerja sama tim, komunikasi efektif, dan keterampilan organisasi. / Emphasizes the importance of teamwork, effective communication, and organizational skills.	Kerja sama efisien, interaksi dengan pemangku kepentingan, dan lingkungan kerja kohesif. / Efficient teamwork, stakeholder interaction, and a cohesive work environment.
Program Kepemimpinan & Pengawasan / Leadership & Supervisory Program	Manajemen & Manajerial / Management & Managerial	Mempersiapkan generasi pemimpin masa depan untuk mengambil peran kepemimpinan di berbagai tingkat organisasi. / Prepares the next generation of leaders to take on leadership roles at various organizational levels.	Kualitas kepemimpinan, pengambilan keputusan, serta kemampuan mengelola dan menginspirasi tim. / Leadership qualities, decision making, and the ability to manage and inspire teams.
Program Sertifikasi / Certification Program	Validasi & Standarisasi / Validation & Standardization	Pengakuan resmi atas penguasaan keterampilan tertentu melalui proses validasi teknis pada fungsi pekerjaan tertentu. / Official recognition of mastery of specific skills through a technical validation process for specific job functions.	Standar keunggulan industri, daya saing, dan kualitas hasil kerja yang terstandarisasi. / Industry excellence standards, competitiveness, and standardized quality of work outputs.

Perseroan meyakini bahwa pengembangan kompetensi karyawan yang berkelanjutan merupakan kunci untuk memacu pertumbuhan sekaligus memperkuat daya saing dalam menghadapi dinamika industri kelapa sawit. Sepanjang tahun 2025, MKTR telah menginisiasi program pelatihan dan sertifikasi. Inisiatif ini melibatkan total 231 partisipan, dengan rincian rata-rata jam pelatihan sebagai berikut:

The Company believes that continuous employee competency development is key to spurring growth while strengthening competitiveness in facing the dynamics of the palm oil industry. Throughout 2025, MKTR initiated training and certification programs. These initiatives involved a total of 231 participants, with the average training hours detailed as follows:

Tabel Rerata Jam Pelatihan Per Karyawan pada Tahun 2025
Table of Average Training Hours Per Employee in 2025

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan (a) Number of Employees Attending Training (a)	Jumlah Jam Pelatihan (b) Total Training Hours (b)	Rerata Jumlah Pelatihan per Karyawan (c = b/a) Average Number of Training Hours per Employee (c = b/a)
Keseluruhan / Overall	**231**	**689**	**3 jam / hours**
Jenis Kelamin / Gender			
Pria / Male	203	605	3 jam / hours
Wanita / Female	28	84	3 jam / hours
Level Jabatan / Job Level			
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3	10	3 jam / hours
Direksi / Board of Directors	4	12	3 jam / hours
Kepala Departemen / Head of Department	6	16	3 jam / hours
Staf / Staff	73	427	6 jam / hours
Non-Staf / Non-Staff	148	224	2 jam / hours

Tabel Jam Pelatihan Rata-Rata berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan Karyawan (GRI 404-1)
Table of Average Training Hours by Gender and Employee Category

Jabatan / Kategori Position / Category	Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Non Staf / Non-Staff		**1.328**	**1.245**	**1.296**
	Pria / Male	1.075	896	840
	Wanita / Female	253	349	315
Staf / Staff		**55**	**54**	**48**
	Pria / Male	50	49	44
	Wanita / Female	5	5	4
Manajer / Manager		**21**	**21**	**21**
	Pria / Male	20	20	20
	Wanita / Female	1	1	1
GM / Regional Manager / Group Head		**1**	**1**	**1**
	Pria / Male	1	1	1
	Wanita / Female	0	0	0
Direksi / Board of Directors		**4**	**4**	**4**
	Pria / Male	4	4	4
	Wanita / Female	0	0	0
Jenis Kelamin / Gender				
	Pria / Male	**1.150**	**970**	**909**
	Wanita / Female	**259**	**355**	**320**
Grand Total		**1.409**	**1.325**	**1.229**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan pendidikan yang berfokus pada penguatan pemahaman operasional bisnis, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta internalisasi tanggung jawab keberlanjutan. Dalam rangka pengembangan kompetensi karyawan tersebut, Perseroan telah mengalokasikan total biaya sebesar Rp335.000.000 [GRI 3-3, 404-2]

Throughout 2025, the Company implemented various training and educational programs focusing on strengthening business operational understanding, compliance with applicable regulations, and internalizing sustainability responsibilities. In order to develop employee competencies, the Company has allocated a total cost of IDR 335,000,000 [GRI 3-3, 404-2]

Sebagai entitas yang berkomitmen penuh pada pertumbuhan berkelanjutan, MKTR memandang bahwa masa depan perusahaan sangat bergantung pada pengembangan kualitas sumber daya manusianya. Fokus utama Perseroan terletak pada transformasi pengembangan organisasi yang mampu merumuskan strategi aktif dan menerapkan keberlanjutan tujuan jangka panjang perusahaan di tengah dinamika pasar.

As an entity fully committed to sustainable growth, MKTR views that the future of the company heavily depends on the quality development of its human resources. The Company's primary focus lies in transforming organizational development capable of actively formulating strategies and applying the company's long-term sustainability goals amidst market dynamics.

Implementasi nyata dari visi ini diwujudkan melalui kurikulum pengembangan berbasis kompetensi. Setiap pemimpin di MKTR didorong untuk memperdalam keahliannya melalui pelatihan dan sertifikasi formal yang relevan dengan spesialisasi karyawan. Peran kepemimpinan ini juga diperluas mencakup tanggung jawab pembinaan (*coaching*), guna memastikan terjadinya transfer pengetahuan yang merata ke seluruh jenjang organisasi.

The tangible implementation of this vision is realized through a competency-based development curriculum. Every leader at MKTR is encouraged to deepen their expertise through formal training and certifications relevant to their specialization. This leadership role is also expanded to include coaching responsibilities, to ensure the even transfer of knowledge across all organizational levels.

Bukti nyata dari dedikasi ini tercermin pada capaian tahun 2025, ketika seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang berjumlah 7 (tujuh) orang telah mengikuti sebanyak 15 (lima belas) sesi pelatihan profesional untuk memastikan tata kelola perusahaan tetap berada pada standar tertinggi. (GRI 404-2)

Concrete evidence of this dedication is reflected in the 2025 achievements, where the entire Board of Commissioners and Board of Directors, totaling 7 (seven) individuals, attended as many as 15 (fifteen) professional training sessions to ensure corporate governance remains at the highest standard. (GRI 404-2)

Evaluasi Kinerja Karyawan
Employee Performance Evaluation

MKTR secara konsisten melakukan evaluasi kinerja berkala untuk mengukur pencapaian individu terhadap standar yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen kinerja yang terstruktur, Perseroan membantu karyawan menilai efektivitas kerja karyawan berdasarkan target yang jelas, terukur, dan selaras dengan visi-misi perusahaan.

Pada tahun 2025, MKTR mencapai tingkat partisipasi 100% dalam proses evaluasi kinerja. Seluruh karyawan telah berdiskusi langsung dengan atasan untuk menerima umpan balik serta menyusun rencana pengembangan karier. Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga proses peninjauan yang adil dan menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi. Bagi seluruh karyawan penilaian akan dijadwalkan pada periode berikutnya guna memastikan setiap individu baik lama maupun baru yang mendapatkan evaluasi yang objektif, demi mendukung potensi dan kontribusi maksimal karyawan. [GRI 404-3]

MKTR consistently conducts periodic performance evaluations to measure individual achievements against established standards. Through a structured performance management system, the Company helps employees assess their work effectiveness based on clear, measurable targets aligned with the company's vision and mission.

In 2025, MKTR achieved a 100% participation rate in the performance evaluation process. All employees engaged in direct discussions with their superiors to receive feedback and formulate career development plans. This achievement underscores the Company's commitment to maintaining a fair and comprehensive review process across all organizational levels. For all employees, evaluations will be scheduled in the subsequent period to ensure every individual, both long-standing and new, receives an objective evaluation, ultimately supporting their maximum potential and contribution. [GRI 404-3]



Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (POJK51-F.21)
Decent and Safe Working Environment

Memperkuat Budaya Keselamatan Kerja [GRI 403-1]
Strengthening the Occupational Safety Culture

Perseroan berkomitmen memperkuat budaya risiko K3 di seluruh lini bisnis dan jenjang organisasi. Melalui edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan, setiap karyawan dibekali pemahaman mendalam untuk mengidentifikasi risiko di lingkungan kerja. Perseroan memastikan keterlibatan aktif karyawan dalam konsultasi serta penyebaran informasi terkait pengendalian bahaya.

Selain itu, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan K3 wajib bagi seluruh karyawan dimulai sejak hari pertama bergabung tanpa memandang latar belakang budaya maupun pendidikan. Program sertifikasi K3 pun dikembangkan secara strategis oleh Departemen Corporate Human Resources dan Quality Management System melalui kemitraan internal maupun eksternal yang terakreditasi. Sejalan dengan regulasi, setiap entitas anak perusahaan diwajibkan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terdaftar resmi pada Dinas Tenaga Kerja setempat.

Komite K3 perusahaan beranggotakan perwakilan manajemen dan karyawan yang bertugas memberikan rekomendasi kesehatan dan keselamatan, menganalisis data kinerja, serta menjadi wadah konsultasi bagi karyawan. Di bawah pengawasan Departemen HR dan Quality Management System (QMS), komite ini dipimpin oleh jajaran manajemen senior atau staf ahli terkait. Untuk memastikan pengawasan yang intensif dan berkelanjutan, rapat koordinasi rutin digelar minimal satu kali setiap bulan. (GRI 403-2, 403-3, 403-4)

Dalam rangka mengoptimalkan performa individu, MKTR berupaya mewujudkan ekosistem kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Hal ini dilakukan melalui implementasi prinsip K3 yang komprehensif di seluruh lini perusahaan, dengan prioritas utama pada area perkebunan serta Pabrik Kelapa Sawit (PKS), selaras dengan standar operasional yang berlaku.

Bagi MKTR, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah pilar fundamental manajemen SDM guna menjamin lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Sebagai wujud nyata komitmen terhadap target *zero accident*, Perseroan senantiasa mengutamakan aspek kesehatan, keamanan, dan keselamatan di seluruh area kerja. [GRI 3-3]

The Company is committed to strengthening the OHS risk culture across all business lines and organizational levels. Through continuous education and socialization, every employee is equipped with an in-depth understanding to identify risks in the work environment. The Company ensures the active involvement of employees in consultations and the dissemination of hazard control information.

Furthermore, the Company routinely organizes mandatory OHS training for all employees starting from their first day of joining, regardless of cultural or educational background. OHS certification programs are also strategically developed by the Corporate Human Resources and Quality Management System Departments through accredited internal and external partnerships. In compliance with regulations, every subsidiary entity is required to establish an Occupational Health and Safety Guiding Committee (P2K3) officially registered with the local Manpower Office.

The company's OHS Committee comprises management and employee representatives tasked with providing health and safety recommendations, analyzing performance data, and acting as a consultation forum for employees. Supervised by the HR and Quality Management System (QMS) Departments, this committee is led by senior management ranks or related expert staff. To ensure intensive and continuous supervision, regular coordination meetings are held at least once every month. (GRI 403-2, 403-3, 403-4)

To optimize individual performance, MKTR strives to create a safe work ecosystem for all employees. This is done through the comprehensive implementation of OHS principles across all company lines, with top priority given to plantation areas and Palm Oil Mills (POM), aligned with applicable standard operating procedures.

For MKTR, Occupational Health and Safety (OHS) is a fundamental pillar of HR management to guarantee a safe and conducive working environment. As a tangible manifestation of the commitment to a zero accident target, the Company always prioritizes health, security, and safety aspects across all work areas. [GRI 3-3]

Perseroan memahami bahwa insiden kerja tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga mempertaruhkan reputasi dan stabilitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, MKTR menerapkan strategi mitigasi risiko komprehensif yang tertuang dalam kebijakan K3. Kebijakan ini disusun berdasarkan regulasi nasional dan standar industri, serta berfungsi sebagai pedoman operasional yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan MKTR, mulai dari area produksi dan distribusi hingga lingkungan kantor. [GRI 403-1, 403-8]

The Company understands that workplace incidents not only impact individuals but also stake the company's reputation and operational stability. Therefore, MKTR implements a comprehensive risk mitigation strategy outlined in the OHS policy. This policy is formulated based on national regulations and industry standards and serves as an operational guideline that must be obeyed by all MKTR personnel, from production and distribution areas to the office environment. [GRI 403-1, 403-8]

Landasan Hukum dan Kebijakan
Legal Basis and Policy

Dalam merumuskan kebijakan K3, Perseroan mengacu pada regulasi nasional dan standar internasional guna memastikan kepatuhan serta perlindungan maksimal bagi seluruh karyawan. Pedoman tersebut meliputi:

- Undang - Undang No. 1/1970 terkait Keselamatan Kerja, Undang - Undang No. 36/2009 terkait Kesehatan, Undang - Undang No. 13/2003 terkait Ketenagakerjaan, serta Undang - Undang No. 11/2020 terkait Cipta Kerja;
- Peraturan Pemerintah No. 50/2012 tentang Penerapan SMK3, Permenaker No. 5/1996, dan Permenaker No. PER.02/MEN/1992;
- Standar Internasional dalam mengadopsi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3;
- Penerapan Prinsip K3 juga terintegrasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) internal Perusahaaan.

In formulating the OHS policy, the Company refers to national regulations and international standards to ensure compliance and maximum protection for all employees. These guidelines include:

- Law No. 1/1970 concerning Occupational Safety, Law No. 36/2009 concerning Health, Law No. 13/2003 concerning Manpower, and Law No. 11/2020 concerning Job Creation;
- Government Regulation No. 50/2012 concerning the Implementation of SMK3, Minister of Manpower Regulation No. 5/1996, and Minister of Manpower Regulation No. PER.02/MEN/1992;
- International Standards in adopting ISO 45001:2018 concerning OHS Management Systems;
- The implementation of OHS principles is also integrated into the Company's internal Good Corporate Governance Guidelines.

Implementasi dan Program Kerja 2025
Implementation and 2025 Work Program

Sepanjang tahun 2025, Departemen Human Resources dan Quality Management System telah menjalankan serangkaian kegiatan strategis untuk memperkuat budaya K3, yang mencakup:

1. **Penetapan Kebijakan:** Perumusan arah strategis K3 Perseroan.
2. **Perencanaan & Mitigasi:** Identifikasi bahaya serta penentuan langkah pengendalian risiko.

Throughout 2025, the Human Resources and Quality Management System Departments executed a series of strategic activities to reinforce the OHS culture, including:

1. **Policy Establishment:** Formulating the Company's strategic OHS direction.
2. **Planning & Mitigation:** Hazard identification and determining risk control measures.

3. **Pelaksanaan Teknis:** Penerapan kontrol risiko secara ketat di lapangan.
4. ***Monitoring* & Evaluasi:** Peninjauan kinerja secara periodik demi memastikan efektivitas sistem.
5. ***Continuous Improvement:*** Peninjauan ulang untuk peningkatan berkelanjutan pada performa SMK3.

3. **Technical Execution:** Strict application of risk controls in the field.
4. **Monitoring & Evaluation:** Periodic performance reviews to ensure system effectiveness.
5. **Continuous Improvement:** Re-evaluation for continuous improvement in SMK3 performance.

Penerapan K3 pada Area Operasional (GRI 403-7)
OHS Implementation in Operational Areas

Untuk memastikan keamanan operasional sehari-hari, Perseroan secara konsisten menerapkan langkah-langkah konkret sebagai berikut:

- Pelatihan dan simulasi tanggap darurat secara rutin;
- Sertifikasi kompetensi K3 bagi personel terkait;
- Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan perlengkapan keselamatan yang standar;
- Penyediaan fasilitas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
- Pemantauan kualitas udara dan lingkungan kerja di dalam ruangan;
- Pemasangan rambu-rambu K3 di titik strategis wilayah kerja.

To ensure daily operational security, the Company consistently implements concrete steps as follows:

- Routine emergency response training and simulations;
- OHS competency certification for relevant personnel;
- Provision of standard Personal Protective Equipment (PPE) and safety gear;
- Provision of First Aid in Accidents (P3K) facilities;
- Indoor air quality and work environment monitoring;
- Installation of OHS signs at strategic points in the work area.

Dalam mengidentifikasi bahaya risiko Perseroan dan mitigasi risiko disampaikan pada tabel berikut:

In identifying the Company's hazard risks and risk mitigations, they are presented in the following tables:

Tabel. Bahaya Beresiko Tinggi di Tempat Kerja dan Pengendaliannya (GRI 403-9, 403-10)
Table. High-Risk Hazards in the Workplace and Their Controls

Kegiatan Berbahaya Hazardous Activity	**Jenis Bahaya** Hazard Type	**Lokasi** Location	**Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis** Elimination, Substitution, and Engineering Controls	**Pengendalian Administratif** Administrative Controls	**Alat Pelindung Diri (APD)** Personal Protective Equipment (PPE)
Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) / Harvesting Fresh Fruit Bunches (FFB)	Cedera, tertimpa TBS / Injury, struck by FFB	Perkebunan / Plantation	1. Modifikasi "Egrek" atau "Dodos"; 2. Posisi pemanenan yang lebih aman; serta 3. Melakukan pencucian tubuh, pakaian, dan alat kerja setelah bekerja. 1. Modification of "Egrek" or "Dodos"; 2. Safer harvesting positions; and 3. Washing body, clothes, and tools after work.	Melakukan sosialisasi cara kerja aman panen yang sesuai dengan prosedur dan pemeriksaan kelayakan alat. / Socialization of safe harvesting work methods per procedures and tool feasibility inspections.	Sepatu boot, *safety glass*, sarung tangan Polythrene yang tidak tembus duri, dan helm keselamatan. / Safety boots, safety glasses, thorn-resistant Polythrene gloves, and safety helmets.

Kegiatan Berbahaya Hazardous Activity	**Jenis Bahaya** Hazard Type	**Lokasi** Location	**Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis** Elimination, Substitution, and Engineering Controls	**Pengendalian Administratif** Administrative Controls	**Alat Pelindung Diri (APD)** Personal Protective Equipment (PPE)
Pencampuran bahan kimia (pestisida/ herbisida) / Mixing chemicals (pesticides/ herbicides)	Terhirup, terpercik, tertelan bahan kimia / Inhalation, chemical splashes, swallowing chemicals	Perkebunan / Plantation	1. Penggunaan Pompa Manual/Agitator; 2. Menggunakan bahan kimia berisiko rendah; 3. Melakukan pencucian tubuh, pakaian, dan alat kerja setelah bekerja; serta 4. Menyediakan *secondary containment*. 1. Use of Manual Pumps/ Agitators; 2. Using low-risk chemicals; 3. Washing body, clothes, and tools after work; and 4. Providing secondary containment.	Melakukan sosialisasi praktek kerja aman, sosialisasi simulasi tumpahan dan bocoran sesuai prosedur. / Socialization of safe work practices, socialization of spill and leak simulations according to procedures.	Sepatu boot, kacamata pengaman, respirator, sarung tangan karet, dan celemek kerja. / Safety boots, safety goggles, respirators, rubber gloves, and work aprons.
Pemanenan di dekat jaringan listrik / Harvesting near power lines	Tersetrum listrik / Electrocution	Perkebunan / Plantation	1. Menebang pohon kelapa sawit yang tumbuh di dekat jaringan listrik (radius minimum 10 meter/ berdasar investigasi); 2. Penggunaan bahan isolator ganda pada pegangan Egrek; dan 3. Sarung pisau Egrek terbuat dari bahan isolator. 1. Felling palm trees growing near power lines (minimum radius of 10 meters/based on investigation); 2. Use of double insulator material on Egrek handles; and 3. Egrek blade sheaths made of insulating material.	1. Peningkatan pemahaman dan pelatihan; 2. Izin kerja; dan 3. Pemasangan tanda bahaya di pepohonan. 1. Increasing understanding and training; 2. Work permits; and 3. Installation of hazard signs on trees.	Sepatu boot, helm pengaman, dan sarung tangan katun. / Safety boots, safety helmets, and cotton gloves.
Pengelasan dan pemotongan / Welding and cutting	Tersetrum listrik, terbakar / Electrocution, burns	Bengkel sentral dan transportasi / Central workshop and transportation	1. Pemasangan *local exhaust*; 2. Menambahkan bahan penutup isolator pada trafo las; dan 3. Mengubah sambungan daya dari/ke panel/ transformator 1. Installation of local exhaust; 2. Adding insulating cover material on the welding transformer; and 3. Changing the power connection from/to the panel/transformer.	1. Izin kerja untuk pengelasan dan pemotongan; dan 2. Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja. 1. Work permits for welding and cutting; and 2. Increasing awareness, training, and supervision during work.	Sepatu pengaman, kacamata las, sarung tangan kulit dan celemek kerja, selimut api. / Safety shoes, welding goggles, leather gloves and work aprons, fire blankets.

Kegiatan Berbahaya Hazardous Activity	**Jenis Bahaya** Hazard Type	**Lokasi** Location	**Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis** Elimination, Substitution, and Engineering Controls	**Pengendalian Administratif** Administrative Controls	**Alat Pelindung Diri (APD)** Personal Protective Equipment (PPE)
Bekerja di ketinggian seperti *Storage tank* CPO / Working at heights such as CPO Storage tanks	Terjatuh, tertimpa / Falling, crushed	Pabrik / Mill	Pemasangan platform/ tangga/perancah atau bejana dilengkapi *safety valve* dan melakukan Sertifikasi Alat. / Installation of platforms/ stairs/scaffolding or vessels equipped with safety valves and conducting Tool Certification.	1. Izin untuk bekerja di ketinggian; 2. Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja; dan 3. Pemeriksaan kelayakan alat 1. Permits for working at heights; 2. Increasing awareness, training, and supervision during work; and 3. Tool feasibility inspection.	Sepatu pengaman, helm pengaman, dan sabuk pengaman (*full body harness*). / Safety shoes, safety helmets, and full-body safety harnesses.
Bekerja di ruangan tertutup / Working in confined spaces	Kekurangan oksigen, keracunan, kedinginan, kepanasan / Oxygen deficiency, poisoning, hypothermia, hyperthermia	Pabrik / Mill	1. Pemasangan Ventilator/ Blower; 2. Pemasangan lubang instalasi/pintu keluar darurat; 3. Pemasangan alarm. 1. Installation of Ventilators/ Blowers; 2. Installation of installation holes/emergency exits; 3. Installation of alarms.	1. Izin masuk dan pemeriksaan gas; 2. Tanda peringatan 1. Entry permits and gas inspections; 2. Warning signs.	Sepatu keselamatan, kacamata keselamatan, pakaian khusus, dan respirator. / Safety shoes, safety glasses, special clothing, and respirators.
Bekerja di pembangkit listrik (generator, boiler) / Working in power plants (generators, boilers)	Kebisingan tinggi, tersetrum / High noise, electrocution	Pabrik / Mill	Pemasangan insulasi pemipaan (panas) dan *Glass Wool* (kebisingan). / Installation of piping insulation (heat) and Glass Wool (noise).	1. Peningkatan pemahaman; 2. Tanda Peringatan; dan 3. Pemeriksaan kelayakan alat boiler. 1. Increasing understanding; 2. Warning signs; and 3. Boiler feasibility inspections.	Sepatu pengaman, pelindung telinga, helm. / Safety shoes, ear protection, helmets.
Bepergian (menggunakan mobil, helikopter, pesawat, perahu) / Traveling (using cars, helicopters, airplanes, boats)	Tertabrak, terjatuh, dan tenggelam / Collisions, falling, and drowning	Semua operasi / All operations	Pemeriksaan dan pemeliharaan. / Inspection and maintenance.	*Briefing* keselamatan, kendali mutu, *safety training,* KIMPER untuk supir. / Safety briefings, quality control, safety training, KIMPER for drivers.	Kendaraan yang aman, sabuk pengaman, alat pelindung pendengaran, rompi keselamatan. / Safe vehicles, seat belts, hearing protection equipment, safety vests.

Kegiatan Berbahaya Hazardous Activity	**Jenis Bahaya** Hazard Type	**Lokasi** Location	**Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis** Elimination, Substitution, and Engineering Controls	**Pengendalian Administratif** Administrative Controls	**Alat Pelindung Diri (APD)** Personal Protective Equipment (PPE)
Bekerja di area dengan peralatan berat/ kendaraan (cth: Pengangkutan buah sawit ke TPH) / Working in areas with heavy equipment/ vehicles (e.g., FFB transport to TPH)	Tabrakan, tertimpa, dan tergencet / Collisions, struck, and crushed	Semua operasi / All operations	1. Alat berat dan kendaraan menggunakan alarm saat beroperasi; 2. Kehadiran operator pembantu/pengelola lalu lintas. 1. Heavy equipment and vehicles use alarms when operating; 2. Presence of assistant operators/traffic managers.	1. Rapat *Tool Box* sebelum bekerja; 2. Rambu peringatan/garis pengaman; 3. Perijinan SIA dan SIO; serta 4. Pemeriksaan kelayakan alat berat. 1. Tool Box meetings before work; 2. Warning signs/safety lines; 3. SIA and SIO licensing; and 4. Heavy equipment feasibility inspections.	Helm pengaman. / Safety helmets.
Pengecatan Bangunan Kantor / Painting Office Buildings	Tertabrak, terjatuh / Collisions, falling	Kantor / Office	Pemeriksaan dan pemeliharaan. / Inspection and maintenance.	1. Pemeriksaan kelayakan alat pengecatan; dan 2. Sosialisasi cara kerja yang sesuai dengan prosedur. 1. Painting tool feasibility inspection; and 2. Socialization of work methods according to procedures.	Sepatu pengaman, helm pengaman, dan sabuk pengaman (*full body harness*). / Safety shoes, safety helmets, and full-body safety harnesses.



Penguatan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Strengthening the Occupational Health and Safety (OHS) Management System

Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif sebagai langkah preventif dalam memitigasi risiko insiden di lingkungan kerja. Sistem ini dirancang secara sistematis berdasarkan identifikasi dan penilaian risiko yang mendalam, mengintegrasikan hierarki kebijakan, Prosedur Operasi Standar (SOP), serta program kerja yang terstruktur. Cakupan kebijakan K3 ini bersifat inklusif, melindungi tidak hanya karyawan tetap, tetapi juga kontraktor, pekerja kontrak, hingga pengunjung di seluruh area operasional maupun dalam perjalanan dinas. Hal ini merefleksikan dedikasi MKTR dalam menjamin perlindungan menyeluruh bagi setiap individu yang terlibat dalam ekosistem operasional Perseroan. (GRI 403-1, 403-8)

Dalam upaya mencapai target *zero accident*, MKTR secara konsisten melakukan audit internal melalui Divisi Quality Management System untuk memastikan 98% karyawan berada di bawah perlindungan sistem manajemen K3 yang terstandarisasi. Perseroan juga memperluas mandat kepatuhan K3 kepada mitra strategis, termasuk kontraktor besar dan petani pemasok Tandan Buah Segar (TBS) tidak langsung, melalui integrasi klausul keselamatan dalam kontrak kerja. Langkah ini memastikan bahwa seluruh mitra bisnis wajib mematuhi standar keselamatan dan kualitas tertinggi yang berlaku di area operasional MKTR, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif secara kolektif. (GRI 403-8)

Guna memperkuat strategi implementasi di lapangan, Perseroan menugaskan petugas EHS (*Environmental, Health, and Safety*) serta tenaga ahli tersertifikasi K3 untuk memantau aktivitas operasional dan memfasilitasi koordinasi rutin melalui rapat keselamatan serta penandatanganan Surat Komitmen oleh mitra bisnis. Selain itu, MKTR secara ketat mengevaluasi kinerja keselamatan pemasok, khususnya bagi vendor barang berbahaya yang diwajibkan memenuhi standar sertifikasi regulasi yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, penguatan prinsip K3 telah menjangkau seluruh insan MKTR dan pemangku kepentingan, menegaskan bahwa keselamatan kerja merupakan pilar fundamental dalam keberlanjutan bisnis Perseroan. (GRI 403-7)

The Company implements a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) management system as a preventive measure to mitigate incident risks in the work environment. This system is systematically designed based on in-depth risk identification and assessment, integrating a hierarchy of policies, Standard Operating Procedures (SOPs), and structured work programs. The scope of this OHS policy is inclusive, protecting not only permanent employees but also contractors, contract workers, and visitors across all operational areas and during official travel. This reflects MKTR's dedication to ensuring comprehensive protection for every individual involved in the Company's operational ecosystem. (GRI 403-1, 403-8)

In an effort to achieve the zero accident target, MKTR consistently conducts internal audits through the Quality Management System Division to ensure 98% of employees fall under the protection of a standardized OHS management system. The Company also extends the OHS compliance mandate to strategic partners, including major contractors and indirect Fresh Fruit Bunch (FFB) supplier farmers, through the integration of safety clauses in work contracts. This step ensures that all business partners are required to comply with the highest safety and quality standards applicable in MKTR's operational areas, collectively creating a safe and productive work environment. (GRI 403-8)

To strengthen implementation strategies in the field, the Company assigns EHS (Environmental, Health, and Safety) officers and certified OHS experts to monitor operational activities and facilitate routine coordination through safety meetings and the signing of Commitment Letters by business partners. Furthermore, MKTR strictly evaluates supplier safety performance, particularly for vendors of hazardous goods who are required to meet applicable regulatory certification standards. Throughout 2025, the strengthening of OHS principles reached all MKTR personnel and stakeholders, affirming that occupational safety is a fundamental pillar in the Company's business sustainability. (GRI 403-7)

Konsultasi dan Diskusi Aktif terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Active Consultation and Discussion Regarding the Occupational Health and Safety (OHS) Management System

Dalam rangka memperkokoh sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan mengadopsi pendekatan partisipatif dengan melibatkan karyawan secara aktif dalam seluruh tahapanmulai dari penyusunan, penerapan, hingga evaluasi sistem. Keterlibatan ini diwujudkan melalui forum diskusi rutin yang berfungsi sebagai sarana refleksi atas kinerja K3, tindak lanjut hasil audit, serta proses pembelajaran berkelanjutan. Mekanisme kolaboratif ini telah diformalisasikan ke dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai konsultasi, partisipasi, serta komunikasi internal dan eksternal guna menjamin pengelolaan K3 yang menyeluruh. (GRI 403-4)

To fortify the Occupational Safety and Health (OHS) Management System, the Company adopts a participatory approach by actively involving employees in all stages—from preparation and implementation to system evaluation. This involvement is realized through routine discussion forums that serve as a medium for reflecting on OHS performance, following up on audit results, and continuous learning processes. This collaborative mechanism has been formalized into Standard Operating Procedures (SOPs) regarding consultation, participation, and internal and external communication to ensure comprehensive OHS management. (GRI 403-4)

Secara kontraktual, seluruh karyawan dan kontraktor wajib mematuhi kebijakan K3 yang berlaku. Perseroan memberikan perlindungan penuh bagi karyawan untuk menggunakan hak berhenti bekerja (*stop work authority*) apabila menemukan kondisi yang tidak aman, tanpa kekhawatiran akan sanksi atau hukuman. Setiap laporan yang diterima akan segera ditindaklanjuti melalui analisis mendalam dan langkah mitigasi yang efektif. Untuk memfasilitasi pelaporan, Perseroan menyediakan saluran komunikasi langsung melalui Divisi Quality Management System serta sistem pelaporan insiden yang transparan sesuai dengan SOP pengelolaan insiden. Hal ini dilakukan demi menjamin kejelasan akses bagi seluruh personel dalam menciptakan lingkungan kerja yang nihil kecelakaan. (GRI 403-2, 403-4)

Contractually, all employees and contractors must comply with applicable OHS policies. The Company provides full protection for employees to exercise their stop-work authority if they encounter unsafe conditions, without fear of sanctions or penalties. Every report received will be immediately followed up through in-depth analysis and effective mitigation steps. To facilitate reporting, the Company provides a direct communication channel through the Quality Management System Division and a transparent incident reporting system in accordance with the incident management SOP. This is done to guarantee clear access for all personnel in creating a zero-accident working environment. (GRI 403-2, 403-4)

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Implementation

Sebagai wujud komitmen dalam mencapai Zero Accident Standards diyakini Perseroan mampu memperkuat standar Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil. PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) secara menyeluruh. Sistem ini berfungsi sebagai pilar penguatan prinsip K3 di seluruh lingkungan Perseroan, dengan fokus utama pada area operasional dan pabrik pengolahan.

As a manifestation of the commitment to achieving Zero Accident Standards, it is believed the Company can strengthen the Zero Occupational Accident Rate standards. PT Menthobi Karyatama Raya Tbk thoroughly implements the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). This system functions as a pillar strengthening OHS principles throughout the Company's environment, with a primary focus on operational areas and processing mills.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]
Occupational Health Services



MKTR berkomitmen penuh dalam memitigasi risiko operasional dengan menyediakan fasilitas kesehatan komprehensif, termasuk asuransi dan layanan medis di area kerja. Layanan ini dapat diakses oleh seluruh karyawan, baik tetap maupun tidak tetap, sebagai pilar utama dalam implementasi sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Langkah ini memastikan standar perlindungan tenaga kerja terjaga secara konsisten di seluruh lini operasional perusahaan.

Fasilitas kesehatan ini dikelola oleh tim profesional yang terdiri dari satu dokter, empat perawat, dan satu bidan, yang siap memberikan layanan kesehatan kerja, tindakan darurat, hingga perawatan ibu dan anak. Tidak hanya terbatas bagi internal, layanan ini juga menjangkau masyarakat di sekitar wilayah operasional. Inisiatif ini merupakan wujud tanggung jawab sosial Perseroan dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan serta menjawab kebutuhan publik yang lebih luas. (GRI 403-6)

Dengan adanya tim medis Perseroan berperan strategis dalam mengidentifikasi dan menangani potensi bahaya di tempat kerja. Upaya proaktif ini diimplementasikan melalui pelatihan pertolongan pertama bagi karyawan, penyediaan obat-obatan serta kotak P3K yang memadai, hingga inspeksi rutin terhadap kepatuhan K3 di area operasional. Melalui

MKTR is fully committed to mitigating operational risks by providing comprehensive health facilities, including insurance and medical services in the work area. These services can be accessed by all employees, both permanent and non-permanent, as a primary pillar in implementing the Occupational Health and Safety (OHS) management system. This step ensures workforce protection standards are consistently maintained across all company operational lines.

This health facility is managed by a professional team consisting of one doctor, four nurses, and one midwife, ready to provide occupational health services, emergency procedures, and maternal and child care. Not limited to internal personnel, these services also reach communities around the operational areas. This initiative is a manifestation of the Company's social responsibility in supporting sustainable community development and responding to broader public needs. (GRI 403-6)

The presence of the Company's medical team plays a strategic role in identifying and handling potential workplace hazards. This proactive effort is implemented through first aid training for employees, the provision of adequate medicines and first aid kits, to routine inspections of OHS compliance in operational areas. Through this approach, MKTR continuously

pendekatan ini, MKTR senantiasa menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat, dan tangguh bagi seluruh pemangku kepentingan. (GRI 403-6)

Selain fasilitas kesehatan mandiri, Perseroan memastikan seluruh pegawai terlindungi oleh program asuransi sosial melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, tingkat kepesertaan BPJS bagi seluruh pegawai MKTR telah mencapai 100%. Berikut adalah rincian fasilitas kesehatan yang disediakan bagi karyawan: (GRI 403-3, 403-6)

1. **Perlindungan Asuransi Kesehatan**
   Memberikan jaminan kesehatan menyeluruh bagi karyawan beserta anggota keluarganya, yang mencakup:
   - Layanan Rawat Jalan: Konsultasi medis dan pengobatan rutin.
   - Layanan Rawat Inap: Fasilitas perawatan medis di rumah sakit.

2. **Program Jaminan Sosial (BPJS)**
   Mendaftarkan seluruh karyawan yang memenuhi syarat ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, yang meliputi:
   - Jaminan Hari Tua (JHT): Tabungan perlindungan finansial untuk masa depan.
   - Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK): Perlindungan medis dan santunan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja atau cacat akibat kerja.
   - Jaminan Kematian (JKM): Pemberian santunan tunai kepada ahli waris jika karyawan meninggal dunia.
   - Jaminan Pensiun (JP): Manfaat berkala sebagai jaminan penghasilan di masa pensiun.
   - BPJS Kesehatan: Penjaminan layanan kesehatan untuk risiko penyakit ringan maupun berat.

3. **Fasilitas Kesehatan Internal**
   Menyediakan akses medis langsung di area operasional (perkebunan dan pabrik) melalui:
   - Balai Pengobatan & Klinik Kesehatan: Untuk penanganan medis pertama dan rutin.
   - Rumah Sakit Rekanan: Kerja sama strategis dengan rumah sakit lokal untuk penanganan medis tingkat lanjut.

4. **Pemantauan Kesehatan Kerja (*Medical Check-Up*)**
   Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan berkala (*Medical Check-Up*) bagi seluruh karyawan, khususnya bagi karyawan yang memiliki risiko tinggi terkait beban atau lingkungan pekerjaan. Sebagai wujud komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan secara konsisten memantau tingkat partisipasi pemeriksaan kesehatan karyawan.

maintains a safe, healthy, and resilient work environment for all stakeholders. (GRI 403-6)

In addition to independent health facilities, the Company ensures all employees are protected by social insurance programs through BPJS Kesehatan (Health) and BPJS Ketenagakerjaan (Employment). In accordance with applicable laws and regulations, the BPJS participation rate for all MKTR employees has reached 100%. The following are details of the health facilities provided to employees: (GRI 403-3, 403-6)

1. **Health Insurance Protection**
   Provides comprehensive health coverage for employees and their family members, including:
   - Outpatient Services: Medical consultations and routine treatments.
   - Inpatient Services: Medical treatment facilities in hospitals.

2. **Social Security Programs (BPJS)**
   Registering all eligible employees into the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs, which include:
   - Old-Age Benefit (JHT): Financial protection savings for the future.
   - Work Accident Benefit (JKK): Medical coverage and compensation for employees suffering work accidents or occupational disabilities.
   - Death Benefit (JKM): Provision of cash compensation to heirs if an employee passes away.
   - Pension Benefit (JP): Periodic benefits as income security in retirement.
   - BPJS Kesehatan: Assurance of health services for both minor and severe illness risks.

3. **Internal Health Facilities**
   Providing direct medical access in operational areas (plantations and mills) through:
   - Medical Clinics & Health Centers: For initial and routine medical handling.
   - Partner Hospitals: Strategic cooperation with local hospitals for advanced medical handling.

4. **Occupational Health Monitoring (Medical Check-Up)**
   Organizing periodic Medical Check-Ups for all employees, particularly for those with high risks related to workloads or the work environment. As a manifestation of its commitment to occupational health and safety, the Company consistently monitors the participation rate in employee health check-ups.

Berikut adalah data komprehensif mengenai cakupan pemeriksaan kesehatan berkala yang telah dilaksanakan oleh seluruh jajaran staf selama periode tahun 2023 hingga 2025:

The following is comprehensive data regarding the coverage of periodic health check-ups conducted by all staff ranks during the period from 2023 to 2025:

Tabel Pemeriksaan Kesehatan
Health Check-Up Table

Kategori Pemeriksaan Assessment Category	Hasil Capaian Achieved Result	Keterangan Description
Medical Check-Up	97%	Jumlah karyawan yang telah melakukan pemeriksaan medis rutin. / Number of employees who have undergone routine medical check-ups.
Asuransi & BPJS / Insurance & BPJS	100%	Persentase karyawan yang tercover asuransi kesehatan dan BPJS Kesehatan. / Percentage of employees covered by health insurance and BPJS Kesehatan.

Berikut informasi yang menunjukkan tren kesehatan dan perlindungan karyawan dalam tiga tahun terakhir:

The following information indicates health and employee protection trends over the last three years:

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah karyawan yang melakukan *medical check-up.* / Number of employees undergoing medical check-ups.	176	184	183
Persentase karyawan ikut dalam asuransi kesehatan dan BPJS Kesehatan. / Percentage of employees participating in health insurance and BPJS Kesehatan.	97%	98%	98%

Struktur Organisasi Pengelola K3
Ohs Management Organizational Structure

Di MKTR, pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dilakukan secara terintegrasi dalam struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan. Berikut adalah rincian struktur organisasi dan mekanisme pengelolaan K3 di PT Menthobi Karyatama Raya Tbk:

1. **Struktur Tata Kelola K3 (Lini Manajemen)**
   Pengelolaan K3 berada di bawah pengawasan langsung jajaran Direksi melalui fungsi Sustainability dan SDM. Struktur utamanya adalah sebagai berikut:
   - **Penanggung Jawab Tertinggi:** Direktur Utama (Harry M. Nadir) dan jajaran Direksi lainnya yang bertanggung jawab atas kebijakan strategis keselamatan kerja.
   - **Penyelenggara Operasional:** Departemen Keberlanjutan (Sustainability) bekerja sama dengan unit Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM).
   - **Unit Pelaksana di Lapangan:** Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

2. **Komposisi P2K3 (Panitia Pembina K3)**
   Sesuai dengan regulasi Kemenaker RI yang diterapkan oleh MKTR, struktur P2K3 di unit-unit operasional (kebun dan pabrik) terdiri dari:

At MKTR, Occupational Health and Safety (OHS) management is carried out in an integrated manner within the Company's sustainability governance structure. The following details the organizational structure and OHS management mechanisms at PT Menthobi Karyatama Raya Tbk:

1. **OHS Governance Structure (Management Line)**
   OHS management operates under the direct supervision of the Board of Directors through the Sustainability and HR functions. The primary structure is as follows:
   - Top Person in Charge: President Director (Harry M. Nadir) and the rest of the Board of Directors responsible for strategic occupational safety policies.
   - Operational Implementers: Sustainability Department in collaboration with the Human Resources (HR) Management unit.
   - Field Execution Unit: Occupational Health and Safety Guiding Committee (P2K3).

2. **P2K3 Composition (OHS Guiding Committee)**
   In accordance with Indonesian Ministry of Manpower regulations applied by MKTR, the P2K3 structure in operational units (plantations and mills) consists of:

Jabatan Position	Personel / Kriteria Personnel / Criteria	Peran Utama Primary Role
Ketua P2K3 / P2K3 Chairman	Pimpinan Unit (Manager Kebun/ Pabrik) / Unit Leader (Plantation/ Mill Manager)	Memimpin koordinasi dan pengambilan keputusan K3 di unit kerja. / Leads coordination and OHS decision-making in the work unit.
Sekretaris P2K3 / P2K3 Secretary	Ahli K3 Umum/Spesialis (Sertifikasi Kemenaker) / General/Specialist OHS Expert (Ministry of Manpower Certification)	Menjalankan administrasi, pelaporan, dan *monitoring* kepatuhan K3. / Executes administration, reporting, and monitoring of OHS compliance.
Anggota / Members	Perwakilan Manajemen & Perwakilan Pekerja / Management Representatives & Worker Representatives	Melaksanakan inspeksi rutin dan tindak lanjut temuan bahaya. / Conduct routine inspections and follow up on hazard findings.

3. **Fokus Program K3 Tahun 2025**
   Dalam dokumen keberlanjutan tahun 2025, MKTR menekankan beberapa pilar utama dalam struktur pengelolaannya:
   - Sertifikasi & Kepatuhan: Mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 dan standar keselamatan perkebunan (ISPO/RSPO).
   - Kesehatan Fisik: Penyediaan fasilitas olahraga di area perkebunan sebagai bagian dari kesejahteraan karyawan (Employee Wellbeing).
   - Pendidikan K3: Program pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam menghadapi risiko operasional di pabrik kelapa sawit dan logistik alat berat.

3. **2025 OHS Program Focus**
   In the 2025 sustainability document, MKTR emphasizes several core pillars within its management structure:
   - Certification & Compliance: Maintaining ISO 9001:2015 certification and plantation safety standards (ISPO/RSPO).
   - Physical Health: Provision of sports facilities in plantation areas as part of Employee Wellbeing.
   - OHS Education: Routine training programs to enhance employee competencies in dealing with operational risks in palm oil mills and heavy equipment logistics.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terutama Inspeksi dan Audit K3
Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety, Particularly OHS Inspections and Audits

MKTR menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terintegrasi dengan operasional perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Berikut adalah ringkasan mekanisme partisipasi, komunikasi, serta data inspeksi/audit K3:

- **Komite K3 (P2K3):** Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap unit usaha yang mempertemukan perwakilan manajemen dan pekerja secara rutin.
- ***Safety Briefing (Toolbox Meeting):*** Dilakukan setiap pagi sebelum operasional di perkebunan maupun pabrik dimulai untuk mengomunikasikan potensi bahaya harian.
- **Saluran Pelaporan Keluhan:** Tersedia sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan mekanisme komunikasi internal (email: corporate@mktr.co.id) untuk melaporkan kondisi tidak aman.
- **Sosialisasi Kode Etik:** Pedoman Etika Kerja yang mencakup standar perilaku keselamatan telah disosialisasi ke seluruh karyawan sejak 2022.

MKTR implements an Occupational Health and Safety (OHS) management system integrated with plantation and palm oil mill operations. The following is a summary of the participation, communication mechanisms, and OHS inspection/audit data:

- **OHS Committee (P2K3):** The establishment of the Occupational Health and Safety Guiding Committee (P2K3) in every business unit brings management and worker representatives together routinely.
- **Safety Briefing (Toolbox Meeting):** Conducted every morning before operations begin at the plantation and mill to communicate daily potential hazards.
- **Grievance Reporting Channels:** A Whistleblowing System and internal communication mechanisms (email: corporate@mktr.co.id) are available to report unsafe conditions.
- **Code of Ethics Socialization:** The Work Ethics Guidelines, which include safety behavior standards, have been socialized to all employees since 2022.

Pelatihan bagi Karyawan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja [POJK51-F.22] [GRI 403-5]

Employee Training on Occupational Health and Safety

Guna memperkuat budaya K3 yang berkelanjutan, Perseroan secara aktif mensosialisasikan standar keselamatan di seluruh wilayah operasional. Melalui berbagai program preventif dan promotif, Perseroan berkomitmen penuh untuk mencapai target *zero accident*. Berikut adalah rangkaian sosialisasi dan pelatihan K3 yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025:

- **Edukasi Kesehatan Preventif:** Menyelenggarakan sosialisasi dan seminar kesehatan secara berkala untuk mendorong pola hidup sehat dan meningkatkan kualitas hidup karyawan;
- **Transparansi Hak Karyawan:** Mengoptimalkan situs internal sebagai media informasi program jaminan kerja, guna memastikan setiap karyawan memahami hak dan perlindungan yang karyawan miliki;
- **Onboarding K3 bagi Karyawan Baru:** Memberikan pelatihan dasar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kepada seluruh karyawan baru sebagai prosedur standar operasional;
- **Dialog Keselamatan Berkala:** Mengadakan pertemuan rutin antara manajemen dan karyawan untuk memperkuat budaya sadar keselamatan di lingkungan operasional; dan
- **Respons Cepat Kecelakaan Kerja:** Menjamin penanganan dan pengurusan hak-hak karyawan yang mengalami kecelakaan kerja secara responsif dan tuntas.

To fortify a sustainable OHS culture, the Company actively socializes safety standards across all operational areas. Through various preventive and promotive programs, the Company is fully committed to achieving a zero-accident target. The following is a series of OHS socializations and trainings executed throughout 2025:

- **Preventive Health Education:** Organizing periodic health socializations and seminars to encourage a healthy lifestyle and improve employees' quality of life;
- **Transparency of Employee Rights:** Optimizing the internal website as a medium of information on employment security programs to ensure every employee understands the rights and protections they possess;
- **OHS Onboarding for New Employees:** Providing basic occupational health and safety (OHS) training to all new employees as a standard operating procedure;
- **Periodic Safety Dialogues:** Holding routine meetings between management and employees to reinforce a safety-conscious culture in the operational environment; and
- **Rapid Response to Work Accidents:** Guaranteeing the responsive and thorough handling and processing of rights for employees experiencing work accidents.

Tabel Total Pelatihan terkait K3 selama Tahun 2025 (GRI 403-4)
Table of Total OHS-Related Training during 2025

No.	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Participants
1	Sertifikasi K3 Operator Alat Berat / Heavy Equipment Operator OHS Certification	PT Sepakat Jaya Pertama	1 orang 1 people
2	Sertifikasi K3 Pesawat Uap Kelas 1 / Steamship OHS Certification Class 1	PT Sepakat Jaya Pertama	1 orang 1 people
3	*Awareness* & Implementasi K3 di Tempat Kerja / OHS Awareness & Implementation in Workplace	City Training	5 orang 5 people

Selain program sosialisasi, Departemen Sustainability & Partnership menjalankan agenda mentoring lapangan secara intensif setiap minggu. Sejalan dengan itu, Tim Sustainability melakukan evaluasi serupa secara berkala setiap kuartal. Sinergi ini bertujuan untuk memastikan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan secara konsisten di seluruh lini. Lebih jauh lagi, departemen ini berkomitmen penuh dalam mengukuhkan kesadaran serta memperdalam pemahaman karyawan mengenai mitigasi risiko terhadap segala potensi bahaya di seluruh area operasional Perseroan.

In addition to socialization programs, the Sustainability & Partnership Department runs an intensive field mentoring agenda every week. In line with this, the Sustainability Team conducts similar evaluations periodically every quarter. This synergy aims to ensure Occupational Health and Safety (OHS) standards are applied consistently across all lines. Furthermore, this department is fully committed to solidifying awareness and deepening employee understanding of risk mitigation regarding all potential hazards across all of the Company's operational areas.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis

Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked to Business Relationships

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menerapkan strategi pencegahan dan mitigasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terintegrasi dengan hubungan bisnisnya, terutama di sektor agribisnis kelapa sawit. Berikut adalah rincian pencegahan dan mitigasi dampak K3 yang dilakukan oleh perusahaan:

1. **Pencegahan Dampak K3 dalam Operasional & Hubungan Bisnis**
   MKTR mengintegrasikan standar K3 bukan hanya sebagai kepatuhan internal, tetapi sebagai syarat dalam interaksi dengan mitra bisnis dan rantai pasok:
   - **Sertifikasi Standar Internasional:** Perusahaan menggunakan sertifikasi ISO 9001:2015 melalui entitas anaknya untuk memastikan sistem manajemen mutu yang meminimalisir kesalahan kerja dan risiko operasional.
   - **Pelatihan dan Pendidikan Kompetensi:** MKTR secara rutin memberikan pelatihan K3 bagi karyawan dan kontraktor untuk memastikan semua pihak yang terlibat dalam hubungan bisnis memiliki standar keselamatan yang sama.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk applies an Occupational Health and Safety (OHS) prevention and mitigation strategy integrated with its business relationships, particularly in the palm oil agribusiness sector. The following details the OHS impact prevention and mitigation undertaken by the company:

1. **OHS Impact Prevention in Operations & Business Relationships**
   MKTR integrates OHS standards not merely for internal compliance but as a prerequisite in interactions with business partners and the supply chain:
   - **International Standard Certification:** The company utilizes ISO 9001:2015 certification through its subsidiaries to ensure a quality management system that minimizes work errors and operational risks.
   - **Competency Education and Training:** MKTR routinely provides OHS training for employees and contractors to ensure all parties involved in business relationships share the same safety standards.

- **Audit Rantai Pasok (*Supply Chain*):** Dalam kebijakan keberlanjutannya, MKTR memastikan praktik ketenagakerjaan di seluruh rantai pasok (termasuk pemasok Tandan Buah Segar/TBS) selaras dengan peraturan nasional dan standar internasional untuk menghindari risiko kerja di tingkat mitra.
- **Penyediaan Fasilitas Kesehatan:** Perusahaan menyediakan fasilitas olahraga dan kesehatan di area perkebunan serta unit ambulans untuk mempercepat respon darurat bagi karyawan dan masyarakat sekitar area operasional.

2. **Mitigasi Dampak Risiko Bisnis Terhadap K3**
   Perusahaan melakukan mitigasi spesifik terhadap risiko yang muncul dari dinamika bisnis:
   - **Manajemen Risiko Operasional:** MKTR secara proaktif melakukan mitigasi terhadap fluktuasi harga pasar dan tantangan alam (seperti fenomena La Nina) agar tekanan target produksi tidak mengabaikan prosedur keselamatan kerja.
   - **Transparansi melalui GCG (*Good Corporate Governance*):** Penerapan tata kelola yang baik memastikan adanya check and balance dalam setiap keputusan bisnis, sehingga keselamatan pekerja tidak dikorbankan demi profitabilitas jangka pendek.
   - **Pengelolaan Limbah Berkelanjutan:** Mitigasi dampak kesehatan lingkungan dilakukan melalui pengolahan limbah sawit (seperti Janjangan Kosong) menjadi nilai tambah, yang juga mengurangi risiko bahaya penumpukan limbah di area kerja.

- **Supply Chain Audits:** In its sustainability policy, MKTR ensures labor practices across the supply chain (including Fresh Fruit Bunch/FFB suppliers) align with national regulations and international standards to avoid occupational risks at the partner level.

- **Provision of Health Facilities:** The company provides sports and health facilities in plantation areas, as well as ambulance units to expedite emergency responses for employees and communities around operational areas.

2. **Mitigation of Business Risk Impacts on OHS**
   The company carries out specific mitigation against risks arising from business dynamics:
   - **Operational Risk Management:** MKTR proactively mitigates market price fluctuations and natural challenges (such as the La Nina phenomenon) so that production target pressures do not override occupational safety procedures.
   - **Transparency through GCG (Good Corporate Governance):** The implementation of good governance ensures checks and balances in every business decision, so worker safety is not sacrificed for short-term profitability.
   - **Sustainable Waste Management:** Mitigation of environmental health impacts is conducted by processing palm waste (such as Empty Fruit Bunches) into added value, which also reduces the hazard risks of waste accumulation in work areas.

Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Workers Covered by the Occupational Health and Safety Management System

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk berkomitmen penuh dalam mengimplementasikan SMK3 di seluruh lini operasionalnya, mulai dari perkebunan hingga pengolahan kelapa sawit. Pada tahun 2025, perusahaan memperkuat integrasi K3 melalui kepatuhan terhadap standar internasional (ISO 9001:2015) dan regulasi nasional (ISPO), yang memastikan bahwa perlindungan kesehatan dan keselamatan tidak hanya menjadi slogan, tetapi protokol wajib bagi setiap individu di area kerja. Kebijakan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK).

Cakupan sistem manajemen ini bersifat inklusif, menyasar seluruh kategori pekerja yang beraktivitas di bawah naungan MKTR dan entitas anaknya. Hal ini mencakup karyawan tetap, karyawan kontrak (PKWT), hingga tenaga kerja harian yang

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is fully committed to implementing SMK3 across all its operational lines, from plantations to palm oil processing. In 2025, the company strengthened OHS integration through compliance with international standards (ISO 9001:2015) and national regulations (ISPO), ensuring that health and safety protection is not just a slogan but a mandatory protocol for every individual in the work area. This policy is designed to create a safe work environment to minimize the risk of occupational accidents and occupational diseases (PAK).

The scope of this management system is inclusive, targeting all worker categories operating under the auspices of MKTR and its subsidiaries. This includes permanent employees, contract workers (PKWT), and daily laborers involved in the

terlibat dalam proses produksi. Perusahaan juga mewajibkan mitra kerja atau kontraktor yang beroperasi di wilayah konsesi MKTR untuk mematuhi standar K3 yang sama, guna memastikan standar keamanan yang seragam di seluruh rantai pasok.

Selain perlindungan fisik, MKTR juga memberikan jaminan sosial melalui kepesertaan aktif dalam program BPJS Ketenagakerjaan (JKK, JKM, JHT) dan kesehatan. Pendidikan serta pelatihan K3 dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam mengidentifikasi bahaya di lapangan. Transparansi kinerja K3 ini dilaporkan secara tahunan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pemangku kepentingan mengenai efektivitas sistem manajemen yang dijalankan.

production process. The company also obliges partners or contractors operating in MKTR's concession areas to comply with the same OHS standards, ensuring uniform safety standards across the supply chain.

Besides physical protection, MKTR also provides social security through active participation in BPJS Ketenagakerjaan (JKK, JKM, JHT) and health programs. OHS education and training are conducted periodically to enhance employee competence in identifying field hazards. This OHS performance transparency is reported annually in the Sustainability Report to provide stakeholders with a clear overview of the effectiveness of the implemented management system.

Data Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja
Work-Related Injuries and Ill Health Data

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memantau dan mencatat data kecelakaan serta keselamatan kerja, dengan rincian yang disajikan dalam tabel berikut:

Throughout 2025, the Company consistently monitored and recorded accident and occupational safety data, with the details presented in the following table:

Tabel Jumlah Kecelakaan Kerja Perseroan Berdasarkan Wilayah Operasional (GRI 403-9, 403-10)
Table of Company Work-Related Injuries by Operational Area

Wilayah Operasional Operational Area	2025	2024	2023
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	3	3	4
DKI Jakarta	-	-	-
Total Karyawan / Total Employees	**1.353**	**1.328**	**1.262**
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%) / Percentage of serious work-related injuries resulting in serious and fatal injuries out of total employees (%)	**0,22%**	**0,23%**	**0,32%**

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan keseimbangan kualitas kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja dengan pencatatan jumlah kecelakaan kerja sebanyak 3 (tiga) karyawan. Namun secara persentase, tingkat kecelakaan kerja terhadap total pegawai juga mengalami tren penurunan dari 0,23% di tahun 2024 menjadi 0,22% pada periode selanjutnya. Selain itu, berdasarkan standar (GRI 403-9, 403-10), Perseroan melaporkan nihil kecelakaan kerja yang melibatkan kontraktor atau mitra bisnis, serta nihil kasus penyakit akibat kerja selama periode pelaporan ini.

In 2025, the Company successfully achieved a balance in occupational health, safety, and security, with three employees reporting workplace accidents. However, the percentage of workplace accidents to the total employees also declined, from 0.23% in 2024 to 0.22% in the following period. Furthermore, in accordance with GRI standards (GRI 403-9, 403-10), the Company reported zero workplace accidents involving contractors or business partners, as well as zero cases of work-related diseases during this reporting period.

Guna meminimalisasi risiko operasional, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dalam pencatatan data keselamatan serta melakukan penilaian risiko kesehatan dan keselamatan secara sistematis dan menyeluruh. Upaya ini merupakan bentuk komitmen manajemen dalam memastikan

To minimize operational risks, the Company always prioritizes the principle of transparency in recording safety data and conducts health and safety risk assessments systematically and comprehensively. This effort represents management's commitment to ensuring effective risk mitigation occurs

mitigasi risiko berjalan efektif di setiap tahapan kegiatan operasional. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk kepatuhan regulasi, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh personel.

Pengawasan menyeluruh terhadap implementasi standar K3 dilakukan oleh Divisi Quality Management System (QMS) yang diperkuat oleh jajaran pakar K3 di area perkebunan maupun pabrik. Untuk memastikan pengawasan yang ketat dan berkelanjutan, Perseroan menempatkan petugas K3 yang berdedikasi tinggi di setiap unit bisnis. Penempatan personel khusus ini berfungsi untuk memantau kepatuhan standar keselamatan pada proses operasional sehari-hari, sekaligus memastikan seluruh protokol dijalankan dengan disiplin di seluruh manajemen Perseroan.

Selain itu, Departemen HR dan QMS di setiap unit bisnis berkolaborasi dengan Petugas K3 melalui inspeksi rutin, penilaian risiko kesehatan dan keselamatan kerja, serta penyusunan strategi mitigasi. Seluruh langkah tersebut didokumentasikan ke dalam Prosedur Operasi Standar (SOP) Perseroan. (GRI 403-5)

at every stage of operational activities. This strategy aims not only for regulatory compliance but also to create a safe and conducive work environment for all personnel.

Comprehensive supervision over the implementation of OHS standards is conducted by the Quality Management System (QMS) Division, fortified by OHS experts in both plantation and mill areas. To ensure strict and continuous supervision, the Company places highly dedicated OHS officers in every business unit. The placement of this specialized personnel serves to monitor safety standard compliance in daily operational processes, simultaneously ensuring all protocols are executed with discipline across the entire Company management.

Additionally, the HR and QMS Departments in each business unit collaborate with OHS Officers through routine inspections, occupational health and safety risk assessments, and the formulation of mitigation strategies. All of these steps are documented in the Company's Standard Operating Procedures (SOPs). (GRI 403-5)




BUS
7001
TEKNIK
TRAKSI
B 9867 KYZ

Aspek Masyarakat
Community Aspect

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. berkomitmen untuk mendorong kemakmuran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai program kemitraan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan memperkuat dampak positif kegiatan ekonomi dan bisnis Perseroan bagi lingkungan sekitar.

Perseroan meyakini bahwa hubungan antara Perseroan dan masyarakat bersifat erat serta saling mendukung. Dalam hal ini, Perseroan memiliki peran penting dalam mendukung stabilitas ekonomi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasional.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari implementasi prinsip keberlanjutan dan praktik ESG dalam kegiatan usaha. Program-program tersebut dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekaligus mendukung keberlangsungan operasional Perseroan.

Perseroan memandang masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan bisnis. Melalui pelaksanaan program TJSL yang terarah dan berkelanjutan, Perseroan berupaya memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus membangun citra dan reputasi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. is committed to fostering prosperity and improving the welfare of communities surrounding its operational areas. This commitment is realized through various partnership and community empowerment programs aimed at strengthening the positive impact of the Company's economic and business activities on the surrounding environment.

The Company believes that its relationship with the community is close and mutually supportive. In this regard, the Company plays an important role in supporting local economic stability, creating employment opportunities, reducing unemployment, and contributing to the improvement of the quality of life of communities around its operational areas.

In line with this commitment, the Company implements various Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of its sustainability principles and ESG practices. These programs are designed to provide long-term benefits to the community while supporting the continuity of the Company's operations.

The Company recognizes the community as one of its key stakeholders that significantly influences business sustainability. Through the implementation of well-targeted and sustainable TJSL programs, the Company strives to strengthen harmonious relationships with the community while building a responsible corporate image and reputation in social and environmental aspects.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK51-F.23]
Impact of Operations on Surrounding Communities

Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan program TJSL yang efektif dapat memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kontribusi langsung terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh komunitas lokal sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The Company believes that effective implementation of TJSL programs can further enhance harmonious relations with the community. This commitment is demonstrated through direct contributions to addressing various challenges faced by local communities, ensuring that the benefits are tangibly experienced by those living around the Company's operational areas.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengelompokkan program TJSL ke dalam beberapa bidang utama, meliputi program sosial dan budaya, kesehatan, pendidikan, pembangunan infrastruktur, pengembangan ekonomi kerakyatan, kegiatan keagamaan, olahraga, serta pelestarian lingkungan.

Sebagian besar program tersebut dipimpin dan dilaksanakan secara langsung oleh karyawan Perseroan guna memastikan bahwa kegiatan pengembangan masyarakat dilaksanakan secara tepat, bertanggung jawab, dan memberikan manfaat yang optimal. Selain itu, pemerintah daerah dan berbagai kelompok masyarakat, seperti petani dan komunitas lokal lainnya, turut dilibatkan secara aktif dalam perencanaan maupun pelaksanaan program untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

Perseroan juga memastikan bahwa berbagai inisiatif pengembangan dan keterlibatan masyarakat diterapkan di seluruh lokasi operasional. Pendekatan ini bertujuan untuk memperluas jangkauan program serta menghasilkan dampak sosial yang lebih komprehensif dan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa keberadaan kegiatan usaha di wilayah terpencil juga berpotensi menimbulkan tantangan sosial tertentu, termasuk risiko terpinggirkannya sebagian masyarakat yang belum memiliki keterampilan atau kapasitas teknis yang memadai untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang berkembang. Untuk itu, Perseroan menempatkan program pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu fokus utama, dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan kompetensi masyarakat lokal sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi serta memperoleh manfaat dari peluang pertumbuhan yang ada.

Melalui keterlibatan aktif dalam berbagai program yang mendukung pengembangan komunitas lokal, pelestarian lingkungan, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia, Perseroan menunjukkan komitmen keberlanjutan yang melampaui tujuan ekonomi semata. Pelaksanaan TJSL juga merupakan bentuk kontribusi Perseroan sebagai bagian dari masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, pilar prioritas program TJSL Perseroan diselaraskan dengan kegiatan usaha utama (*core business*) serta mendukung agenda pembangunan jangka panjang nasional dan daerah, khususnya dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

In practice, the Company categorizes its TJSL programs into several key areas, including social and cultural programs, healthcare, education, infrastructure development, community economic empowerment, religious activities, sports, and environmental conservation.

Most of these programs are led and directly implemented by the Company's employees to ensure that community development initiatives are carried out appropriately, responsibly, and deliver optimal benefits. In addition, local governments and various community groups, such as farmers and other local communities, are actively involved in both the planning and implementation stages to ensure the relevance and effectiveness of the programs.

The Company also ensures that its community development and engagement initiatives are implemented across all operational areas. This approach is intended to expand the reach of the programs and generate more comprehensive and sustainable social impacts for communities surrounding the Company's operations.

The Company recognizes that operating in remote areas may also present certain social challenges, including the risk of marginalizing segments of the community that may lack the necessary skills or technical capacity to participate in emerging economic activities. To address this, the Company places community empowerment programs as a key priority, aimed at enhancing the capacity and competencies of local communities so they can actively participate in economic activities and benefit from available growth opportunities.

Through active involvement in various programs that support local community development, environmental preservation, and respect for human rights, the Company demonstrates a sustainability commitment that extends beyond purely economic objectives. The implementation of TJSL also reflects the Company's contribution as part of the broader society. Accordingly, the priority pillars of the Company's TJSL programs are aligned with its core business activities and support long-term national and regional development agendas, particularly in achieving sustainable development.

Kebijakan TJSL
TJSL Policy

Perseroan melaksanakan program TJSL secara berkelanjutan dengan mengacu pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, serta standar keberlanjutan industri kelapa sawit seperti *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Selain itu, Perseroan juga memperhatikan prinsip-prinsip perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan program sosialnya.

Sebagai implementasi dari komitmen tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan pelaksanaan program CSR yang dijalankan secara berkelanjutan setiap tahun. Kebijakan ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 18/DIR-MKTR/X/2022 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program-program sosial dan lingkungan Perseroan.

Pelaksanaan dan pengelolaan program TJSL dikoordinasikan oleh Divisi Partnership and Sustainability yang berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Divisi ini bertanggung jawab dalam merencanakan, mengimplementasikan, serta memantau berbagai program TJSL yang dijalankan oleh Perseroan. Selain itu, divisi tersebut secara berkala menyusun laporan pelaksanaan kegiatan TJSL selama satu tahun untuk disampaikan kepada Direktur Utama sebagai bagian dari mekanisme akuntabilitas dan transparansi.

Dalam rangka memastikan efektivitas program, Divisi Partnership and Sustainability juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap setiap kegiatan TJSL yang dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk memantau dampak program terhadap masyarakat dan lingkungan, sekaligus menjadi dasar perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pelaksanaan program TJSL Perseroan ke depan.

The Company implements its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs on a continuous basis with reference to applicable regulations in Indonesia, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 25 of 2007 on Investment, as well as sustainability standards in the palm oil industry such as the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). In addition, the Company upholds human rights principles in the conduct of its operational activities and social programs.

As part of this commitment, the Company has established a policy governing the implementation of CSR programs, which are carried out sustainably each year. This policy is formalized through Board of Directors Decree Number 18/DIR-MKTR/X/2022 on Corporate Social Responsibility (CSR), which serves as a guideline for the planning, implementation, and evaluation of the Company's social and environmental programs.

The implementation and management of TJSL programs are coordinated by the Partnership and Sustainability Division under the direct supervision of the President Director. This division is responsible for planning, executing, and monitoring the various TJSL programs undertaken by the Company. In addition, the division prepares periodic annual reports on the implementation of TJSL activities, which are submitted to the President Director as part of the Company's accountability and transparency mechanisms.

To ensure program effectiveness, the Partnership and Sustainability Division also conducts regular evaluations of each TJSL activity. These evaluations aim to assess the impact of the programs on the community and the environment, while also serving as a basis for continuous improvement in the implementation of the Company's TJSL programs going forward.

Pemberdayaan Ekonomi [POJK51-F.25]
Economic Empowerment

Perseroan menjalankan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui skema kemitraan dengan pekebun kelapa sawit yang dilaksanakan oleh entitas anak, PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML). Program kemitraan ini telah dijalankan sejak awal operasional PT MML dan ditujukan bagi masyarakat serta desa-desa yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui pola kemitraan plasma.

Kemitraan plasma merupakan bentuk kerja sama dengan pekebun yang telah memiliki lahan perkebunan, yang didukung melalui skema pembiayaan, seperti penyediaan kredit untuk pupuk serta sarana dan prasarana produksi lainnya. Melalui skema ini, Perseroan berupaya mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas pengelolaan perkebunan rakyat secara berkelanjutan.

Program kemitraan tersebut mencakup berbagai kegiatan pembinaan, antara lain pelatihan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang profesional dan sesuai dengan standar operasional Perseroan, pembelian hasil panen pekebun dengan mengacu pada harga pasar yang berlaku, pelatihan teknis budidaya perkebunan, serta program studi banding terkait pembibitan kelapa sawit.

Melalui program ini, Perseroan berharap para pekebun mitra mampu mengelola perkebunan secara mandiri dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan pendapatan melalui peningkatan kualitas dan produktivitas Tandan Buah Segar (TBS). Selain itu, kemitraan ini juga bertujuan untuk memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional serta membangun hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat setempat.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan ekonomi inklusif, Perseroan terus mengembangkan berbagai program kemitraan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta penguatan kapasitas ekonomi komunitas di sekitar area perkebunan.

The Company implements community economic empowerment programs through a partnership scheme with oil palm smallholders, carried out by its subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML). This partnership program has been in place since the early stages of PT MML's operations and is intended for communities and villages surrounding the Company's operational areas through a plasma partnership scheme.

The plasma partnership represents a form of collaboration with smallholders who already own plantation land, supported through financing schemes such as the provision of credit for fertilizers and other production facilities and infrastructure. Through this scheme, the Company aims to enhance productivity and improve the quality of smallholder plantation management in a sustainable manner.

The partnership program includes various capacity-building activities, such as training on professional oil palm plantation management in accordance with the Company's standard operating procedures, purchasing smallholders' harvests based on prevailing market prices, technical training on plantation cultivation, and comparative study programs related to oil palm nurseries.

Through this program, the Company expects its partner smallholders to be able to manage their plantations independently and sustainably, while increasing their income through improved quality and productivity of Fresh Fruit Bunches (FFB). In addition, this partnership aims to strengthen the economic independence of communities around the operational areas and foster harmonious relationships between the Company and local communities.

As part of its commitment to inclusive economic development, the Company continues to expand partnership programs focused on improving community welfare and strengthening the economic capacity of communities surrounding its plantation areas.


KOPERASI
MASPATI JAYA
BADAN HUKUM
NOMOR : 62/BH/DPPK/15.80/IV/2009
TANGGAL : 07 APRIL 2009

Program Infrastruktur [POJK51-F.25]
Infrastructure Programs

Program infrastruktur yang dijalankan Perseroan bertujuan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan dan aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui penyediaan dan perbaikan sarana serta prasarana yang menunjang mobilitas dan kebutuhan dasar masyarakat. Program ini sejalan dengan target *United Nations Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya Tujuan 9 tentang pembangunan infrastruktur yang tangguh dan berkelanjutan.

Beberapa inisiatif infrastruktur yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2025 yaitu:
1. Perbaikan jalan dari Simpang Parigi sampai Simpang Kete/Simpang Sepaku;
2. Perbaikan jalan Desa Batu Kotam-Desa Kondang;
3. Perbaikan jalan Desa Batu Kotam;
4. Perbaikan jalan Desa Batu Hambawang;
5. Perbaikan jalan Desa Batu Kotam TMMD Kodim 1017 Lamandau.

Selain itu, Perseroan juga melanjutkan program pembangunan sumur air bersih di Desa Guci, Kalimantan Tengah. Inisiatif ini merupakan bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian target *United Nations Sustainable Development Goals* Tujuan 6, yaitu memastikan ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan bagi masyarakat. Program ini diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber air bersih yang layak serta mendukung peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

The Company's infrastructure program is aimed at supporting the improvement of community welfare and economic activities in areas surrounding its operations through the provision and enhancement of facilities and infrastructure that support mobility and basic community needs. This program aligns with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 9 on building resilient and sustainable infrastructure.

Several infrastructure initiatives implemented by the Company throughout 2025 include:
1. Road improvements from Simpang Parigi to Simpang Kete/Simpang Sepaku;
2. Road improvements connecting Batu Kotam Village and Kondang Village;
3. Road improvements in Batu Kotam Village;
4. Road improvements in Batu Hambawang Village;
5. Road improvements in Batu Kotam Village under the TMMD program of Kodim 1017 Lamandau.

In addition, the Company continued the development of clean water wells in Guci Village, Central Kalimantan. This initiative forms part of the Company's contribution to supporting the achievement of the United Nations Sustainable Development Goals, particularly Goal 6, which aims to ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all. The program is expected to improve community access to safe water sources and contribute to enhancing the health and overall well-being of local communities.



Program Kesehatan [POJK51-F.25]
Health Programs

Aspek kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan menjadi salah satu fokus program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada tahun 2025. Program TJSL yang dilaksanakan oleh Perseroan di antaranya *Fun Run* RSUD Lamandau dan Kegiatan Kesehatan Gratis di Desa Guci.

Perseroan juga menyediakan fasilitas layanan kesehatan bagi karyawan serta masyarakat di sekitar wilayah operasional, antara lain berupa balai pengobatan atau klinik kesehatan. Fasilitas kesehatan tersebut berlokasi di area kerja Perseroan dan dikelola oleh sekitar 7 (tujuh) tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten.

Layanan kesehatan ini tidak hanya diperuntukkan bagi karyawan dan keluarga karyawan, tetapi juga terbuka bagi para petani mitra serta masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui penyediaan fasilitas tersebut, Perseroan berupaya mendukung peningkatan akses layanan kesehatan serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di lingkungan sekitar.

Community health in areas surrounding the Company's operations remains one of the key focuses of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs in 2025. The TJSL initiatives implemented by the Company include the RSUD Lamandau Fun Run and Free Health Services in Guci Village.

The Company also provides healthcare facilities for employees and communities around its operational areas, including medical posts or health clinics. These healthcare facilities are located within the Company's operational sites and are supported by approximately seven (7) professional and competent healthcare personnel.

These healthcare services are not only intended for employees and their families but are also accessible to partner farmers and surrounding communities. Through the provision of these facilities, the Company aims to enhance access to healthcare services and contribute to improving the overall health and well-being of communities in its operational areas.



Program Keagamaan [POJK51-F.25]
Religious Programs

Kehidupan beragama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sosial masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan turut berperan aktif dalam mendukung berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dukungan tersebut diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam kegiatan masyarakat pada perayaan hari-hari besar keagamaan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap ketersediaan sarana dan prasarana peribadatan yang memadai bagi masyarakat di sekitar area operasional. Melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Perseroan memberikan dukungan dalam bentuk bantuan pembangunan dan perbaikan fasilitas tempat ibadah, sehingga masyarakat dapat menjalankan kegiatan keagamaan dengan lebih nyaman dan layak. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat serta mendukung terciptanya kehidupan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.

Program-program TJSL bidang keagamaan yang dijalankan Perseroan pada 2025 adalah sebagai berikut:

1. Bantuan dana pembangunan Masjid Attanwir;
2. Bantuan dana penimbunan Masjid Miftahul Kahir Desa Batu Kotam;
3. Bantuan dana hewan Qurban;
4. Bantuan dana pengembangan sarana dan prasarana Yayasan Qudwah As-Sunnah;
5. Perayaan Natal Desa Batu Hambawang;
6. Perayaan Natal GKE Desa Guci;
7. Parsel Idul Fitri 2025;
8. Bantuan dana renovasi Masjid Jami Darun Najah;
9. Peringatan Hari Santri Nasional Yayasan Taawanul Muslimin;
10. Bantuan dana pembangunan Mushola Al-Kamila Yayasan Ahsanul Insan Lamandau;
11. Panitia perayaan Natal Jemaat GKE Efrata Desa Batu Hambawang.

Religious life is an integral part of the social fabric of Indonesian society. Accordingly, the Company actively supports various religious activities organized by communities surrounding its operational areas. Such support is demonstrated through the Company's participation in community events held in conjunction with major religious celebrations.

In addition, the Company pays close attention to the availability of adequate worship facilities for communities near its operational areas. Through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, the Company provides support in the form of funding for the construction and renovation of places of worship, enabling communities to carry out religious activities in a more comfortable and proper environment. This initiative reflects the Company's commitment to fostering harmonious relationships with the community and supporting the development of an inclusive and sustainable social environment.

The TJSL programs in the religious sector implemented by the Company in 2025 include the following:

1. Financial assistance for the construction of Attanwir Mosque;
2. Financial assistance for land filling at Miftahul Kahir Mosque, Batu Kotam Village;
3. Financial assistance for Qurban (sacrificial animals);
4. Financial support for the development of facilities and infrastructure of Yayasan Qudwah As-Sunnah;
5. Christmas celebration in Batu Hambawang Village;
6. Christmas celebration at GKE Church, Guci Village;
7. Eid al-Fitr 2025 gift packages;
8. Financial assistance for the renovation of Jami Darun Najah Mosque;
9. National Santri Day commemoration at Yayasan Taawanul Muslimin;
10. Financial assistance for the construction of Al-Kamila Mushola, Yayasan Ahsanul Insan Lamandau;
11. Support for the Christmas celebration committee of GKE Efrata Congregation, Batu Hambawang Village.

Program Olahraga [POJK51-F.25]
Sports Programs

Perseroan turut mendukung pengembangan kegiatan olahraga bagi karyawan maupun masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari upaya mendorong pola hidup sehat dan mempererat hubungan sosial di lingkungan sekitar. Melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Perseroan memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan olahraga yang diselenggarakan di tingkat daerah, antara lain:

1. Bantuan dana Sumber Mulya Fest Tahun 2025;
2. Bantuan dana Bulu Tangkis Bupati Lamandau Cup III;
3. Bantuan dana Grading Black Belt dan Pelatihan daerah;
4. Bantuan dana Kejuaraan Menembak;
5. Bantuan dana lomba balap Ketinting;
6. Bantuan dana Kujan Cup;
7. Turnamen Sepak Bola Gubernur Cup 2025, Kalteng;
8. Bantuan dana pembangunan Sirkuit Grasstrack Lamandau Tahun 2025;
9. Bantuan dana Turnamen Golf Pangdam XXII Tambun Bungai Tahun 2025;
10. Sponsor Soengging Cup XII Tahun 2025;
11. Latihan menembak Perbakin Lamandau bersama Kodim 1017/LMD.

Melalui program-program TJSL bidang olahraga yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025, Perseroan berupaya berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sekaligus memperkuat interaksi sosial di lingkungan sekitar wilayah operasional.

The Company supports the development of sports activities for both employees and communities surrounding its operational areas as part of its efforts to promote a healthy lifestyle and strengthen social cohesion. Through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, the Company provides support for various sports activities organized at the regional level, including:

1. Financial support for Sumber Mulya Fest 2025;
2. Financial support for the Bupati Lamandau Cup III Badminton Tournament;
3. Financial support for Black Belt Grading and regional training programs;
4. Financial support for a shooting championship;
5. Financial support for a Ketinting boat racing competition;
6. Financial support for the Kujan Cup;
7. Participation in the Governor's Cup Football Tournament 2025, Central Kalimantan;
8. Financial support for the construction of the Lamandau Grasstrack Circuit 2025;
9. Financial support for the Pangdam XXII Tambun Bungai Golf Tournament 2025;
10. Sponsorship of the Soengging Cup XII 2025;
11. Shooting practice activities organized by Perbakin Lamandau in collaboration with Kodim 1017/LMD.

Through these TJSL sports programs implemented throughout 2025, the Company aims to contribute to improving public health while strengthening social interaction within communities surrounding its operational areas.



Program Pendidikan [POJK51-F.25]
Education Programs

Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang pendidikan sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia dan mempersiapkan generasi masa depan yang mampu menghadapi tantangan serta persaingan global. Melalui program ini, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah sekitar operasional dengan menyediakan dukungan sarana dan prasarana pendidikan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih layak dan kondusif.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif CSR di sektor pendidikan, antara lain:

1. Bantuan dana pengadaan seragam peserta didik baru MAN;
2. Bantuan dana pembangunan kanopi Mushola Hidayatuh Taholibin MTsN;
3. Bantuan dana kegiatan Kemah Bhakti dan Lomba Prestasi Pramuka (KBLPP) ke-IX tingkat SD dan SMP;
4. Bantuan dana Hari Ulang Tahun SMPN 2 Bulik;
5. Bantuan dana renovasi Perpustakaan SDN Kujan Kabupaten Lamandau tahun 2025;
6. Program beasiswa tahun 2025
7. Bantuan dana peresmian gedung sekolah Minggu dan Pesta Gotilon.

Perseroan memberikan program beasiswa kepada putra-putri daerah yang memiliki potensi akademik serta motivasi kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Melalui program *Community Development* (Comdev), Perseroan menyalurkan bantuan biaya pendidikan kepada siswa dari berbagai jenjang pendidikan di sekolah-sekolah yang berada di sekitar wilayah operasional, sebagai bagian dari upaya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi masyarakat setempat.

The Company implements social responsibility programs in the education sector as part of its commitment to supporting human capital development and preparing future generations to face global challenges and competition. Through these initiatives, the Company seeks to enhance the quality of education in areas surrounding its operations by providing support for educational facilities and infrastructure, thereby creating a more conducive and adequate learning environment.

Throughout 2024, the Company carried out various CSR initiatives in the education sector, including:

1. Financial assistance for the provision of uniforms for new students at MAN;
2. Financial support for the construction of a canopy for the Mushola at Hidayatuh Taholibin MTsN;
3. Financial support for the 9th Scout Service Camp and Achievement Competition (KBLPP) at elementary and junior high school levels;
4. Financial support for the anniversary celebration of SMPN 2 Bulik;
5. Financial assistance for the renovation of the library at SDN Kujan, Lamandau Regency, in 2025;
6. Scholarship program in 2025;
7. Financial support for the inauguration of a Sunday school building and Gotilon celebration.

The Company provides scholarship programs for local students who demonstrate academic potential and strong motivation to pursue higher education. Through its Community Development (Comdev) program, the Company distributes educational financial assistance to students across various levels in schools located around its operational areas, as part of its efforts to improve access to and the quality of education for local communities.



Program Lingkungan [POJK51-F.25]
Environmental Programs

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor agribisnis, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan serta menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai upaya untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan yang dapat timbul dari aktivitas operasional Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, termasuk dalam pengelolaan limbah padat, cair, dan gas hingga proses pembuangan yang sesuai dengan ketentuan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Sebagai bagian dari implementasi komitmen tersebut, Perseroan juga menjalin sinergi dengan para pemangku kepentingan yang berada di sekitar area Tempat Pembuangan Akhir di Kelurahan Nanga Bulik. Perseroan memberikan perhatian yang berkelanjutan terhadap aspek pengelolaan lingkungan, khususnya dalam penerapan sistem pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, guna memastikan bahwa seluruh proses operasional dilakukan secara aman, terkontrol, dan sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

As a company operating in the agribusiness sector, the Company is committed to conducting its operations in alignment with sustainability principles and environmental preservation. This commitment is demonstrated through various efforts to minimize potential negative environmental impacts arising from its operational activities. In its implementation, the Company consistently complies with applicable laws and regulations related to environmental protection and management, including the handling of solid, liquid, and gaseous waste, as well as disposal processes in accordance with established standards at designated landfill sites (TPA).

As part of this commitment, the Company also fosters synergy with stakeholders in areas surrounding the landfill site located in Nanga Bulik. The Company maintains continuous attention to environmental management aspects, particularly in the implementation of responsible waste management systems, to ensure that all operational processes are carried out safely, in a controlled manner, and in line with sustainability principles.



Program Sosial Budaya [POJK51-F.25]

Social And Cultural Programs

Perseroan turut berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial dan budaya di wilayah sekitar operasional sebagai bagian dari upaya mendukung peningkatan kualitas kehidupan sosial masyarakat. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui dukungan terhadap berbagai program dan kegiatan masyarakat, termasuk kegiatan adat, aktivitas kepemudaan, serta berbagai agenda yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

Dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa mengedepankan pendekatan dialog dan musyawarah dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komunikasi tersebut dilakukan melalui koordinasi dengan Tim Desa dan paguyuban masyarakat setempat. Tim Desa merupakan kelompok perwakilan dari masing-masing desa yang berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dan masyarakat dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di desa-desa sekitar area operasional.

Melalui Departemen Partnership & Sustainability, Perseroan mengoptimalkan peran Tim Desa dengan menyelenggarakan berbagai forum diskusi secara berkala untuk membahas kebutuhan, aspirasi, maupun keluhan yang disampaikan oleh masyarakat. Tim Desa sendiri terdiri dari tokoh masyarakat, perangkat desa, serta pihak-pihak yang dianggap mampu mewakili dan menyampaikan aspirasi masyarakat secara konstruktif.

Selain itu, Perseroan juga berupaya menjaga hubungan yang baik dan harmonis dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya, termasuk aparat keamanan seperti kepolisian dan TNI, serta media massa yang berada di wilayah operasional Perseroan. Hubungan yang sinergis ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan sosial yang kondusif serta keberlanjutan operasional Perseroan.

The Company actively contributes to various social and cultural activities in areas surrounding its operations as part of its efforts to support the improvement of community social well-being. These contributions are realized through support for a wide range of community programs and activities, including traditional cultural events, youth initiatives, and various programs organized by local governments.

In fostering harmonious relationships with stakeholders, the Company consistently prioritizes dialogue and deliberation with communities around its operational areas. This communication is carried out through coordination with Village Teams and local community associations. The Village Teams consist of representatives from each village who serve as a communication bridge between the Company and the community in the implementation of various activities in surrounding villages.

Through the Partnership & Sustainability Department, the Company optimizes the role of the Village Teams by organizing regular discussion forums to address community needs, aspirations, and grievances. These Village Teams comprise community leaders, village officials, and other individuals deemed capable of constructively representing and conveying community interests.

In addition, the Company strives to maintain strong and harmonious relationships with other stakeholders, including security authorities such as the police and the Indonesian National Armed Forces (TNI), as well as local media operating within the Company's areas. Such synergistic relationships are expected to support the creation of a conducive social environment and ensure the sustainability of the Company's operations.



Pengaduan Masyarakat
Community Complaint Handling

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan wujud komitmen Perseroan dalam membangun hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui pelaksanaan program tersebut, Perseroan juga membuka ruang dialog untuk menyerap aspirasi masyarakat, termasuk menerima masukan, pengaduan, maupun keluhan yang berkaitan dengan potensi dampak kegiatan operasional Perseroan.

Dalam menindaklanjuti setiap keluhan yang disampaikan, Perseroan mengedepankan prinsip musyawarah dan kekeluargaan sebagai pendekatan utama dalam proses penyelesaian. Perseroan telah menetapkan prosedur penanganan pengaduan melalui Standard Operasional Prosedur (SOP) Nomor MMAL-HRD-11 tentang Penerimaan dan Penyelesaian Keluhan dari Berbagai Pemangku Kepentingan. Prosedur ini dikelola oleh fungsi *Corporate Secretary* bersama Departemen Partnership and Sustainability guna memastikan setiap pengaduan ditangani secara transparan, akuntabel, dan tepat waktu.

Untuk mempermudah masyarakat dalam menyampaikan aspirasi maupun pengaduan, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses secara terbuka, antara lain melalui situs resmi Perseroan di www.mktr.co.id, alamat surat elektronik corporate@mktr.co.id, serta kontak resmi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Seluruh pengaduan yang diterima akan diverifikasi dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Proses penanganan pengaduan dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary* bersama Departemen Partnership and Sustainability serta melibatkan unit kerja terkait sesuai dengan substansi permasalahan yang disampaikan. Selama tahun pelaporan 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan aspek sosial maupun lingkungan.

The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs reflects the Company's commitment to building constructive relationships with stakeholders, particularly communities surrounding its operational areas. Through these programs, the Company also provides a platform for dialogue to capture community aspirations, including feedback, complaints, and grievances related to potential impacts of the Company's operational activities.

In addressing each complaint, the Company prioritizes deliberation and a consensus-based approach as the primary method of resolution. The Company has established complaint handling procedures under Standard Operating Procedure (SOP) No. MMAL-HRD-11 concerning the Receipt and Resolution of Complaints from Various Stakeholders. This procedure is managed by the Corporate Secretary function in coordination with the Partnership and Sustainability Department to ensure that all complaints are handled in a transparent, accountable, and timely manner.

To facilitate the submission of feedback and complaints, the Company provides several accessible communication channels, including its official website at www.mktr.co.id, email at corporate@mktr.co.id, and other official contact points as disclosed in this Sustainability Report.

All complaints received are verified and followed up by the relevant parties. The complaint handling process is coordinated by the Corporate Secretary together with the Partnership and Sustainability Department, involving related business units according to the nature of the issues raised. During the 2025 reporting year, the Company did not receive any community complaints related to social or environmental aspects.

Realisasi Penyaluran Dana CSR
CSR Fund Disbursement Realization

Selama tahun 2025, Perseroan merealisasikan penyaluran dana sebesar Rp15,008 miliar untuk mendukung pelaksanaan berbagai program TJSL. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,494 miliar. Peningkatan alokasi dana ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus memperluas kontribusi sosial serta memperkuat dampak positif program-program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

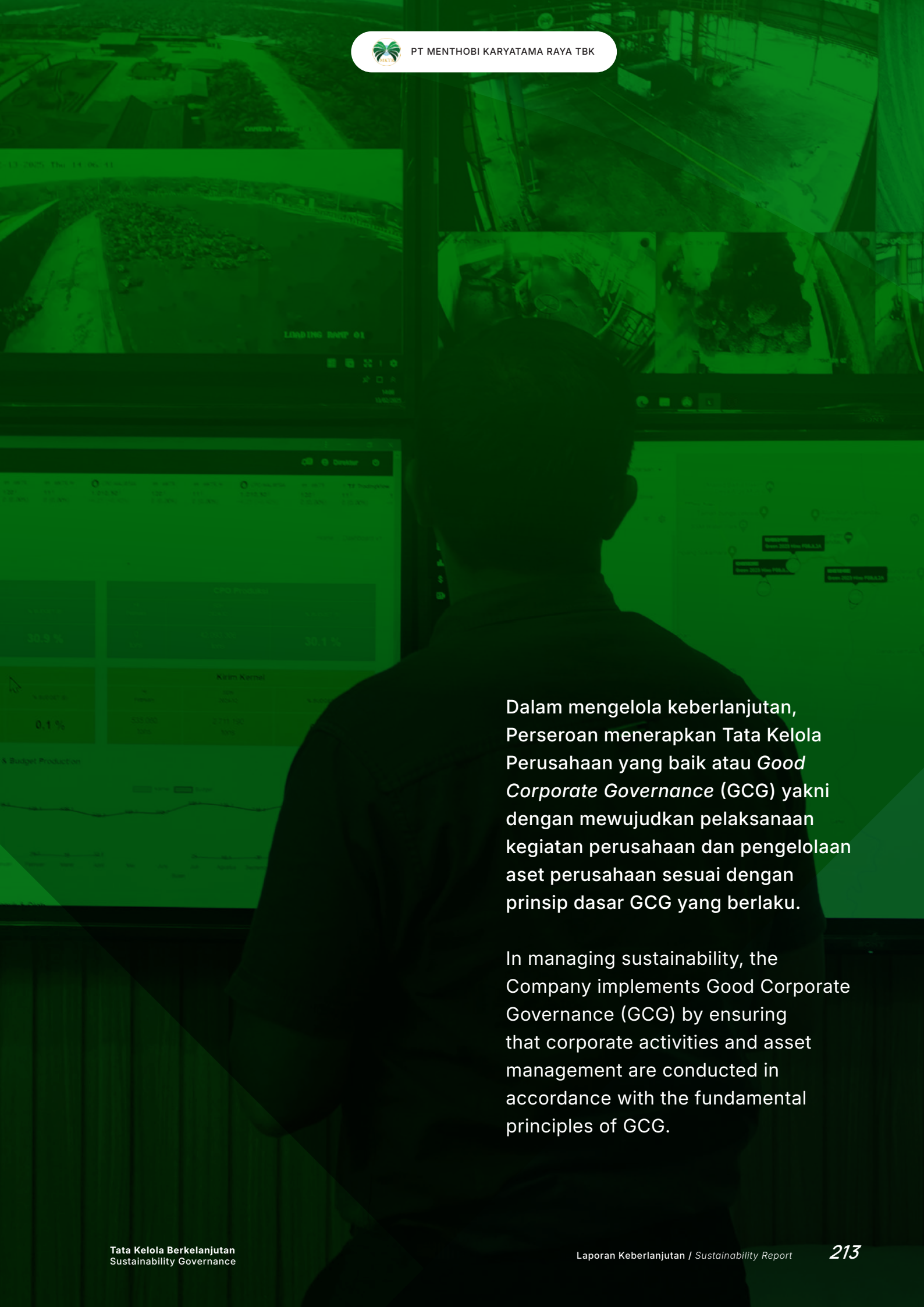
In 2025, the Company realized CSR fund disbursements amounting to Rp15.008 billion to support the implementation of various TJSL programs. This figure represents a significant increase compared to the previous year's realization of Rp1.494 billion. The increase in fund allocation reflects the Company's commitment to continuously expanding its social contributions and strengthening the positive impact of its community empowerment programs in areas surrounding its operations.



06

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Dalam mengelola keberlanjutan, Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yakni dengan mewujudkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dan pengelolaan aset perusahaan sesuai dengan prinsip dasar GCG yang berlaku.

In managing sustainability, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) by ensuring that corporate activities and asset management are conducted in accordance with the fundamental principles of GCG.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance



Perseroan didirikan dan diatur sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), disebutkan bahwa struktur tata kelola Perseroan terdiri atas tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kolaborasi antar organ Perseroan yang optimal dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan lain.

Bagi MKTR, penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) keberlanjutan merupakan aspek penting dalam keseluruhan sistem pengelolaan bisnis dan operasional yang dijalankan. Hal ini agar terwujudnya dampak positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan, akan tetapi juga menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang Perseroan.

Dalam mengelola keberlanjutan, Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yakni dengan mewujudkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dan pengelolaan aset perusahaan sesuai dengan prinsip dasar GCG yang berlaku seperti Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*) dan Kewajaran (*Fairness*).

The Company was established and is regulated in accordance with Indonesian Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which provides that the Company's governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors. Optimal collaboration between the Company's organs in carrying out their duties, functions, and responsibilities for the benefit of the Company is carried out in accordance with the provisions of the Law, the Articles of Association, and other provisions.

For MKTR, implementing good corporate governance (GCG) principles for sustainability is a crucial aspect of the overall business and operational management system. This ensures a positive impact for all stakeholders while also maintaining the Company's long-term business sustainability.

In managing sustainability, the Company implements Good Corporate Governance (GCG), i.e., by conducting corporate activities and asset management in accordance with its basic principles, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

No.	Prinsip Dasar Basic Principle	Penjelasan Explanation	Komitmen Perseroan Company Commitments
1	Transparansi / Transparency	Perseroan menegaskan pentingnya penyediaan akses terhadap informasi yang memadai, akurat, dan mudah dipahami oleh Pemangku Kepentingan. Dalam penerapannya, Perseroan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan informasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company emphasizes the importance of providing stakeholders with adequate, accurate, and easily understandable information. In implementing this, the Company maintains the confidentiality of certain information in accordance with applicable regulations.	1. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) sesuai dengan haknya; 2. Menerapkan prinsip keterbukaan dengan tetap memperhatikan ketentuan perusahaan; 3. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan kepada pemangku kepentingan; serta 4. Menerbitkan laporan tahunan yang berisi kondisi keuangan dan non-keuangan perusahaan. 1. Disclose information in a timely, adequate, clear, and accurate manner to stakeholders in accordance with their rights; 2. Implement the principle of transparency while adhering to company regulations; 3. Communicate company policies to stakeholders; and 4. Publish an annual report containing the company's financial and non-financial conditions.
2	Akuntabilitas / Accountability	Perseroan melaksanakan pertanggungjawaban kinerja secara transparan dan wajar dengan mengacu pada kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta tanggung jawab setiap unit kerja. Hal ini bertujuan untuk memastikan terselenggaranya sistem pengelolaan perusahaan yang efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. The Company maintains performance accountability transparently and fairly, with clear functions, structures, systems, and responsibilities for each work unit. This aims to ensure the implementation of an effective and accountable corporate management system.	1. Perseroan menetapkan sasaran usaha dan strategi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholder*; 2. Perseroan memiliki ukuran kinerja yang disepakati sejalan dengan nilai-nilai Perseroan, sasaran usaha dan strategi Perseroan; 3. Perseroan memastikan bahwa semua organ Perseroan memiliki kompetensi yang sesuai tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. 1. The Company establishes business targets and strategies that are accountable to stakeholders; 2. The Company has agreed-upon performance measures that align with the Company's values, business targets, and strategies; 3. The Company ensures that all Company organs have the competencies appropriate to their responsibilities and understand their roles in implementing good corporate governance.
3	Tanggung Jawab / Responsibility	Perseroan senantiasa melaksanakan tanggung jawab sosial dan hukum dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang relevan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang. The Company consistently fulfills its social and legal responsibilities by complying with all relevant laws and regulations and by adhering to healthy corporate principles. This effort is part of the Company's commitment to maintaining long-term business continuity.	1. Perseroan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan; 2. Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. 1. The Company guarantees compliance with laws and regulations; 2. The Company carries out social and environmental responsibilities.
4	Independensi / Independence	Dalam mengoptimalkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan dikelola secara independen guna menciptakan korporasi yang sehat serta memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara objektif. Prinsip ini diterapkan untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan maupun benturan kepentingan. To optimize the implementation of Good Corporate Governance principles, the Company is managed independently to create a healthy corporation and ensure objective decision-making. This principle is implemented to avoid conflicts of interest.	1. Perseroan menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholder dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak, serta terbebas dari benturan kepentingan; 2. Perseroan mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun. 1. The Company avoids unfair domination by stakeholders and is not influenced by unilateral interests, and is free from conflicts of interest; 2. The Company makes decisions objectively and free from pressure from any party.

No.	Prinsip Dasar Basic Principle	Penjelasan Explanation	Komitmen Perseroan Company Commitments
5	Kesetaraan dan Kewajaran / Equality and Fairness	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, guna memastikan perlakuan yang adil serta perlindungan terhadap hak-hak seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. The Company consistently considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, to ensure fair treatment and protection of the rights of all parties involved in the Company's business activities.	1. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* dengan asas kesetaraan dan kewajaran; 2. Perseroan memberikan kesempatan kepada *stakeholder* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. 1. The Company considers the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness; 2. The Company provides stakeholders with the opportunity to provide input and express opinions in the interests of the company and provides access to information in accordance with the principle of transparency.

Pedoman Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Guidelines

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menerapkan tata kelola keberlanjutan yang berpedoman sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik,
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka,
4. Undang-Undang No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement To The United Nations Framework Convention on Climate Change* (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim).
5. Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
6. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang memberikan kewajiban bagi Perseroan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL),
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, dan
9. Anggaran Dasar Perusahaan.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk implements sustainable governance based on the following guidelines:

1. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies,
2. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance,
4. Law No. 16 of 2016 concerning Ratification of the Paris Agreement To The United Nations Framework Convention on Climate Change.
5. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation,
6. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, which mandates that companies implement Social and Environmental Responsibility (TJSL),
7. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management,
8. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, and
9. Company Articles of Association.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Menurut Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur di MKTR terdiri dari tiga organ yakni antara lain:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah otoritas pembuat keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi dan mengawasi pengurusan Perseroan; dan
- Direksi mengelola Perseroan demi kepentingan para pemegang sahamnya. (GRI 2-9)

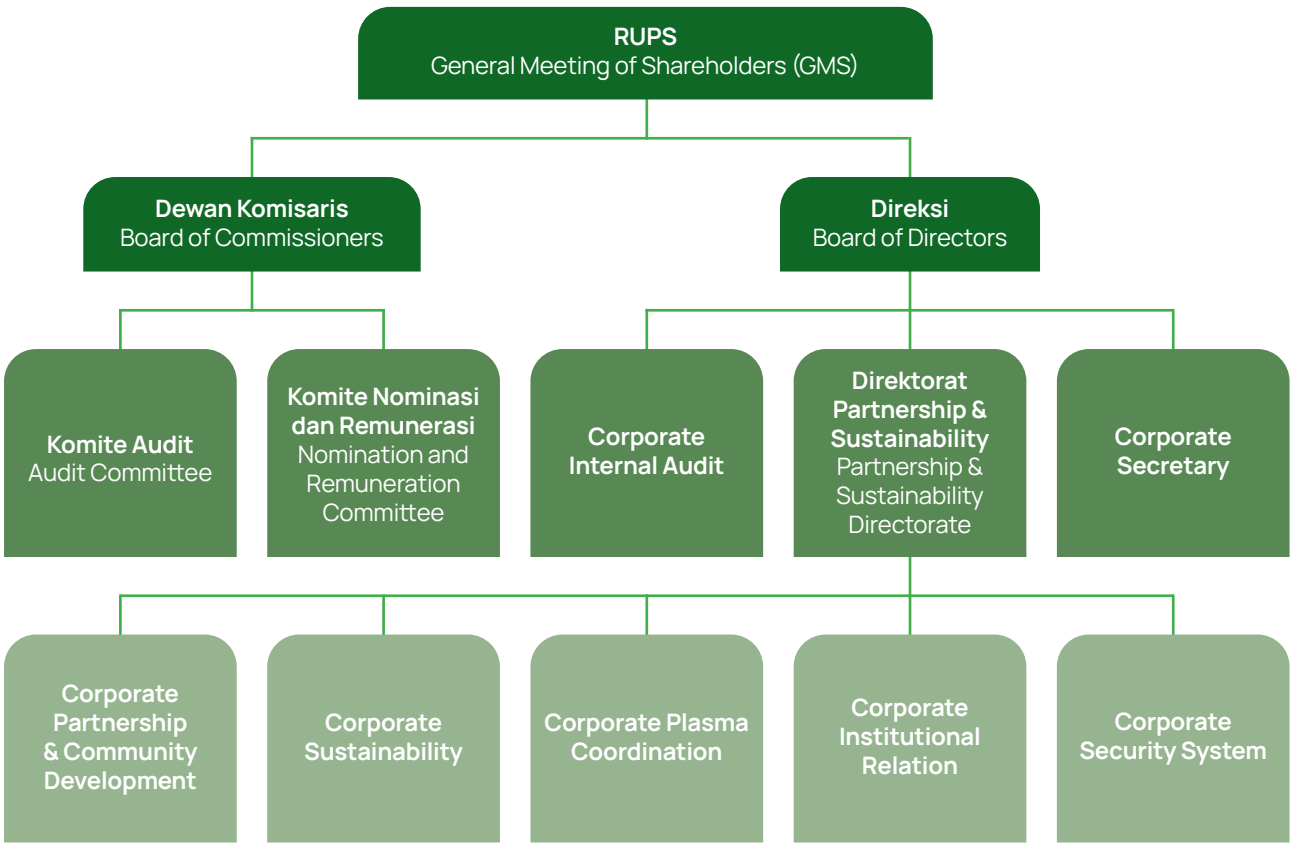
Dengan adanya regulasi tersebut, Perseroan membentuk struktur tata kelola keberlanjutan sebagai upaya mewujudkan mekanisme GCG secara efektif, yang meliputi organ dan kebijakan tata kelola, yang disampaikan pada bagan di bawah ini:

According to Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the MKTR structure consists of three organs:

- The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making authority;
- The Board of Commissioners advises the Board of Directors and oversees the management of the Company; and
- The Board of Directors manages the Company in the interests of its shareholders. (GRI 2-9)

With the existence of these regulations, the Company has established a sustainability governance structure as an effort to realize an effective GCG mechanism, which includes governance organs and policies, as presented in the chart below:

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
Sustainability Governance Structure of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK 51 E-1] [GRI 2-12, 2-13]

Organ Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

Untuk memastikan tata kelola keberlanjutan berjalan secara konsisten dan efektif, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Keberlanjutan yang disampaikan pada bagan di atas. Pada struktur tersebut, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap komite ini membantu Dewan Komisaris meninjau efektivitas dan kelayakan atas organisasi sehubungan dengan dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, masyarakat, dan hak asasi manusia. (GRI 2-12)

Sementara organ pendukung Direksi, Perseroan memiliki Direktorat Partnership & Sustainability, Sekretaris Perusahaan dan Corporate Internal Audit. Organ pendukung Direksi tersebut bertujuan membantu Direksi untuk menjalankan fungsi pengelolaannya terhadap tata kelola perusahaan maupun tata kelola keberlanjutan. Seluruh organ senantiasa wajib mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi untuk setiap aktivitas operasional Perseroan.

To ensure consistent and effective sustainability governance, the Company has a Sustainability Governance Structure, as outlined in the chart above. Within this structure, the Board of Commissioners performs its oversight function, assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each of these committees assists the Board of Commissioners in reviewing the effectiveness and appropriateness of the organization in relation to its impacts on the economy, the environment, society, and human rights. (GRI 2-12)

Meanwhile, the Company's supporting bodies include the Partnership & Sustainability Directorate, the Corporate Secretary, and the Corporate Internal Audit. These supporting bodies aim to assist the Board of Directors in carrying out its management functions in corporate governance and sustainability. All bodies are required to consistently implement GCG principles at all levels of the organization for all of the Company's operational activities.

Manajemen Keberlanjutan [GRI 2-13]

Sustainability Management

Pada pengelolaan terkait aktivitas keberlanjutan, Perseroan memiliki Departemen Partnership & Sustainability merupakan organisasi yang dibentuk Direksi berdasarkan SK Direksi Nomor 03/MKTR/SO/IX/2023 tanggal 19 September 2023. Departemen ini dipimpin langsung oleh Direktur Partnership & Sustainability. Departemen tersebut juga melaporkan secara langsung terkait tugas dan tanggungjawabnya kepada Direktur Utama Perseroan. Adapun tugas dan tanggungjawab Departemen Partnership & Sustainability antara lain:

a. Mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.
c. Dibentuk oleh Perseroan sebagai respons Perseroan terhadap isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), termasuk di dalamnya isu perubahan iklim (*climate change*).

To manage sustainability activities, the Company has a Partnership & Sustainability Department, an organization established by the Board of Directors based on Board of Directors Decree Number 03/MKTR/SO/IX/2023 dated September 19, 2023. This department is led directly by the Director of Partnership & Sustainability. The department also reports directly to the President Director of the Company. The duties and responsibilities of the Partnership & Sustainability Department include:

a. Managing the economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operations in accordance with applicable laws and regulations.
b. Conducting periodic reviews and identification of environmental and social risks, including analyzing potential opportunities for economic, environmental, and social impacts.
c. Established by the Company in response to Environmental, Social, and Governance (ESG) issues, including climate change.

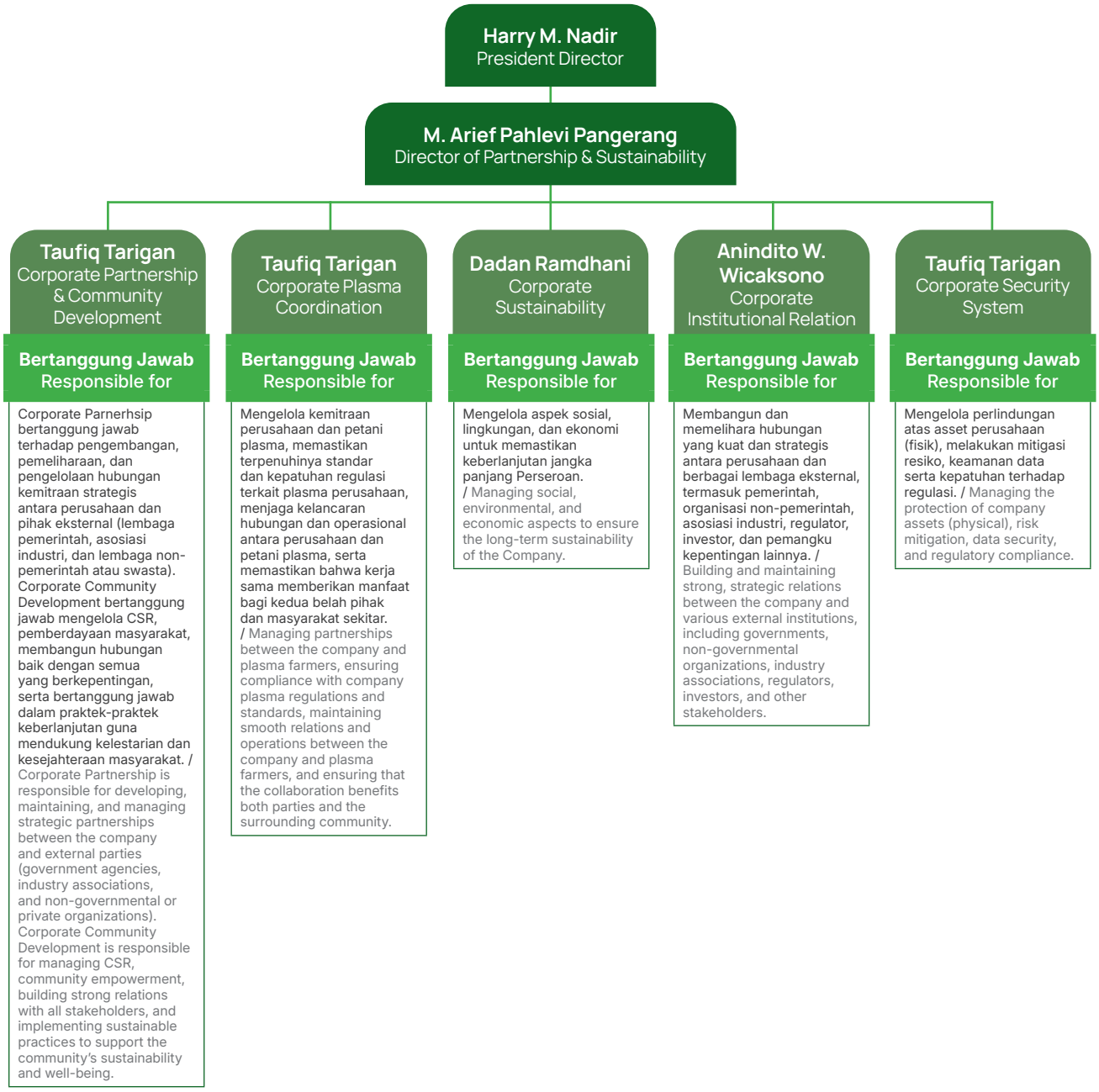
Pembentukan Departemen Partnership & Sustainability sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap seluruh Pemangku Kepentingan dalam mengedepankan aspek keberlanjutan serta memberikan manfaat optimal pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Perseroan menyadari bahwa aspek keberlanjutan, yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial harus dikelola ke dalam kegiatan operasional Perseroan melalui sistem tata kelola yang berkelanjutan.

The establishment of the Partnership & Sustainability Department demonstrates the Company's commitment to all stakeholders in prioritizing sustainability and providing optimal benefits across the economic, environmental, and social sectors. The Company realizes that the sustainability aspect, which consists of three aspects: economic, environmental, and social, must be managed in the Company's operational activities through a sustainable governance system.

Struktur, Susunan dan Komposisi Departemen Sustainability & Partnership
Structure and Composition of Partnership & Sustainability Department

Sesuai dengan SK Direksi Nomor 03/MKTR/SO/IX/2023. Perseroan menetapkan struktur, susunan dan komposisi pada Departemen Partnership & Sustainability sebagai berikut:

In accordance with Board of Directors Decree Number 03/MKTR/SO/IX/2023, the Company has established the structure and composition of the Partnership & Sustainability Department as follows:



Pembina / Advisor	**Harry M. Nadir (Direktur Utama) / President Director**
Ketua / Chairman	**Mohammad Arief Pahlevi Pangerang** (Direktur Partnership & Sustainability) / Director of Partnership & Sustainability
Corporate Partnership & Community Development	Taufiq Tarigan
Corporate Plasma Coordination	
Corporate Sustainability	Dadan Ramdhani
Corporate Institutional Relation	Anindito W Wicaksono
Corporate Security System	Taufiq Tarigan

Departemen Sustainability & Partnership Perseroan diketuai oleh Bapak M. Arief Pahlevi Pangerang selaku Direktur Partnership &Sustainability berdasarkan SK No. 03/MKTR/SO/IX/2023 tanggal 19 September 2023. Adapun profil beliau yakni sebagai berikut:

The Company's Sustainability & Partnership Department is chaired by Mr. M. Arief Pahlevi Pangerang, as Director of Partnership & Sustainability, pursuant to Decree No. 03/MKTR/SO/IX/2023 dated September 19, 2023. His profile is as follows:



M. Arief Pahlevi Pangerang

Direktur Partnership & Sustainability
Director of Partnership & Sustainability

Warga Negara Indonesia, domisili Bekasi - Jawa Barat, berusia 58 tahun pada akhir tahun buku 2025, dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti tahun 1986.

Menjabat sebagai Direktur Partnership & Sustainability di Perseroan sejak tahun 2023. Beliau juga merangkap jabatan, sebagai Komisaris di PT Menthobi Makmur Lestari (2016–sekarang) dan PT Menthobi Agro Raya sejak 2023. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Kelembagaan Pendanaan di KADIN (2000-2004), Wakil Ketua Komite Tetap Industri Perhotelan dan Restoran di KADIN (2004-2008), Wakil Ketua Komite Tetap Industri UKM dan Industri Kreatif di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2008-2012), Ketua Umum di Induk Koperasi Unit Desa (INKUD) (2013-2014), Ketua Umum di Koperasi Umrah dan Haji Indonesia (KUHINDO) (2015-2017). Terakhir beliau menjabat sebagai Ketua Komite Pembinaan Lembaga dan Badan-Badan Khusus di Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) (2014-2019).

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, West Java, 58 years old at the end of the 2025 fiscal year, and earned a Bachelor of Economics degree from Trisakti University in 1986.

He has served as the Company's Director of Partnership & Sustainability since 2023. He also holds concurrent positions as Commissioner at PT Menthobi Makmur Lestari (2016–present) and PT Menthobi Agro Raya since 2023. He has work experience as Deputy Chair of the Standing Committee on Funding Institutions at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2000–2004), Deputy Chair of the Standing Committee on the Hotel and Restaurant Industry at KADIN (2004–2008), Deputy Chair of the Standing Committee on the SME and Creative Industries at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2008–2012), and General Chair of the Village Unit Cooperative Parent. (INKUD) (2013-2014), General Chair of the Indonesian Umrah and Hajj Cooperative (KUHINDO) (2015-2017). Most recently, he served as Chair of the Committee for the Development of Institutions and Special Agencies at the Indonesian Cooperative Council (DEKOPIN) (2014-2019).

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Role of the Highest Governance Bodies in Sustainability Reporting

Badan tata kelola tertinggi terdiri dari dua tingkatan: Direksi sebagai dewan eksekutif dan Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas. Komisaris Utama dari Dewan Komisaris merupakan posisi *non*-eksekutif, sedangkan Direktur Utama dari Direksi merupakan posisi eksekutif, menjadi badan tata kelola tertinggi untuk meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penyusunan laporan.

Tahun 2025, pelaporan keberlanjutan Perseroan disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan tersebut juga dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yang dapat membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan.

The highest governance body consists of two levels: Board of Directors as the executive board and Board of Commissioners as the supervisory board. The President Commissioner of the Board of Commissioners is a non-executive position. Meanwhile, the President Director of the Board of Directors is an executive position, serving as the highest governance body responsible for reviewing and approving the information presented in the Sustainability Report, as submitted by the Corporate Secretary, who prepares the report.

In 2025, the Company's sustainability reporting was submitted through a Sustainability Report, published alongside the Company's Annual Report. This report is also required by stakeholders, particularly certain investors, who can make investment decisions based on sustainability performance considerations.

Pelaksanaan Tata Kelola Perubahan Iklim

Implementation of Climate Change Governance

Mengacu pada Kebijakan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor: XX/SK-DIR/MKTR/VI/2025 tanggal 03 Juni 2025, bahwa pelaksanaan kebijakan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim antara lain:

- Seluruh unit kerja Perseroan wajib mendukung implementasi kebijakan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing; serta
- Unit kerja dan/atau fungsi yang membidangi keberlanjutan, operasional, lingkungan, dan/atau fungsi terkait lainnya melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan tersebut.

Selain itu, pelaksanaan pada kebijakan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim juga menjadi bagian dari upaya peningkatan kinerja keberlanjutan Perseroan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi internal maupun pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Referring to the Climate Change Mitigation and Adaptation Policy of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Number XX/SK-DIR/MKTR/VI/2025 dated June 3, 2025, the implementation of the climate change mitigation and adaptation policy includes:

- All Company work units are required to support the implementation of the climate change mitigation and adaptation policy in accordance with their respective duties and responsibilities; and
- Work units and/or functions responsible for sustainability, operations, the environment, and/or other related functions coordinate, monitor, and evaluate the implementation of the policy.

Furthermore, the implementation of the climate change mitigation and adaptation policy is also part of the Company's efforts to improve its sustainability performance. It can be used for internal evaluation and reporting in accordance with applicable regulations.

Konflik Kepentingan [GRI 2-15]
Conflict of Interest

Semua transaksi dengan pihak terafiliasi wajib dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta juga kebijakan serta prosedur yang berlaku di Perseroan.

Apabila transaksi afiliasi memiliki potensi benturan kepentingan, maka penelaahan harus dilakukan oleh Penilai Independen dan melalui prosedur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain terkait transaksi afiliasi, Perseroan juga memiliki prosedur yang jelas mengenai konflik kepentingan yang sebenarnya atau dipersepsikan antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan pribadi Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (GRI 2-11, 2-15)

All transactions with affiliated parties must be conducted at arm's length and in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Company's policies and procedures.

If an affiliated transaction has a potential conflict of interest, the review must be conducted by an Independent Assessor and through procedures in accordance with applicable laws and regulations.

In addition to affiliated transactions, the Company also has clear procedures regarding actual or perceived conflicts of interest between the Company's interests and the personal interests of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Affiliated relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders are disclosed in the Company's Annual Report and comply with Financial Services Authority (OJK) regulations. (GRI 2-11, 2-15)



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Penyelenggaraan RUPS merupakan forum pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis Perseroan yang di mana keputusan yang diambil saat RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a company organ that holds powers not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated in the Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS serves as a forum for shareholders to make strategic decisions for the Company. Resolutions made at the GMS shall be based on the Company's long-term business interests.

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Anggaran Dasar maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham bagi perusahaan terbuka dibagi 2 (dua) jenis RUPS yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Referring to Company Law No. 40 of 2007, the Articles of Association, and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for public companies, there are two types of GMS: Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held at least once a year, no later than six months after the end of the Company's fiscal year. Meanwhile, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be held outside of the AGM.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dengan rincian sebagai berikut;

Throughout 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders with the following details;

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal Pelaksanaan Meeting Date	Tempat Pelaksanaan Venue
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Annual General Meeting of Shareholders	30 April 2025 / April 30, 2025	Di Kantor Pusat / At Head Office PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Wisma Maktour Lt. 4 Jl. Otista Raya No. 80 Jakarta Timur 13330

Pada RUPS menginstruksikan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengelola masalah dan keputusan mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial serta meminta pertanggungjawaban keduanya atas keputusan tersebut.

At the GMS, the Boards of Directors and Commissioners are instructed to manage issues and decisions on economic, environmental, and social topics and to hold both accountable for these decisions.

Dewan Komisaris [GRI 2-11]
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Berikut komposisi, susunan, dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 1 Januari – 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The Board of Commissioners is one of the Company's primary organs, jointly responsible for overseeing the performance of the Board of Directors and providing recommendations to the Board of Directors regarding the Company's strategies, policies, and operational activities.

Until the end of 2025, the Company's Board of Commissioners' membership remained unchanged. The composition, structure, and terms of office of the Company's Board of Commissioners from January 1 to December 31, 2025, are as follows:

Tabel Komposisi, Masa Jabatan dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris
Table: Board of Commissioners Basis of Appointment, Term of Office, and Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
M. Rocky Masyhur	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 / Deed of Meeting Resolution No. 32 dated March 31, 2021	2021 – RUPS Tahun 2026 / 2021 – 2026 GMS
Bambang Widodo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 / Deed of Resolution of the Company's Shareholders No. 1 dated August 5, 2022	2022 – RUPS Tahun 2027 / 2022 – 2027 GMS
M. Khairnadhif Kasyfillah	Komisaris / Commissioner	Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 6 tanggal 6 September 2023 / Deed of Resolution of the Company's Shareholders No. 6 dated September 6, 2023	2023 – RUPS Tahun 2028 / 2023 – 2028 GMS

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan Perseroan, serta menciptakan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, dengan merancang rencana kerja yang seimbang antara tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek.

Selama tahun 2025, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Berikut komposisi, susunan, dan masa jabatan Direksi Perseroan per 1 Januari – 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The Board of Directors is the Company's authorized and fully responsible organ for managing the Company for the benefit of the Company and for creating and delivering added value to shareholders, by designing a work plan that balances long-term and short-term goals.

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged. The following is the composition, structure, and term of office of the Company's Board of Directors as of January 1–December 31, 2025, are as follows:

Tabel Komposisi, Masa Jabatan dan Dasar Pengangkatan Direksi
Table: Board of Directors Basis of Appointment, Term of Office, and Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Harry M. Nadir	Direktur Utama / President Director	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 / Deed of Meeting Resolution No. 32 dated March 31, 2021	2021 – RUPS Tahun 2026 / 2021 – 2026 GMS
Wawan Sulistyawan	Direktur / Director	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 / Deed of Meeting Resolution No. 32 dated March 31, 2021	2021 – RUPS Tahun 2026 / 2021 – 2026 GMS
Bambang Laksanawan	Direktur / Director	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 / Deed of Meeting Resolution No. 32 dated March 31, 2021	2021 – RUPS Tahun 2026 / 2021 – 2026 GMS
M. Arief Pahlevi Pangerang	Direktur / Director	Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 / Deed of Resolution of the Company's Shareholders No. 1 dated August 5, 2022	2022 – RUPS Tahun 2027 / 2022 – 2027 GMS

Proses Nominasi dan Evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Directors' Nomination and Evaluation Process

Perseroan memiliki kebijakan mengenai kriteria keberagaman, serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang dipertimbangkan selama proses nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi. Independensi anggota Dewan Komisaris juga menjadi dasar pertimbangan, karena bersifat profesional dalam memberikan masukan kepada Direksi. Selain itu, adanya Komisaris Independen yang dimiliki Perseroan, tidak memiliki hubungan atau terafiliasi dengan pemegang saham Perseroan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/ 2014. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen untuk memastikan proses nominasi dan seleksi bersifat independen dan tidak memihak. Informasi lebih lanjut mengenai pemilihan dan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan. (GRI 2-10)

The Company has a policy regarding diversity criteria, as well as expertise and experience in the economic, environmental, and social fields, which are considered during the nomination and selection processes for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The independence of the Board of Commissioners is also a basis for consideration, as they are professionals who provide input to the Board of Directors. In addition, the Independent Commissioners owned by the Company have no relationship or affiliation with the Company's shareholders, in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. An Independent Commissioner leads the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and selection process is independent and impartial. Further information regarding the selection and nomination of the Boards of Directors and Commissioners is available in the Annual Report. (GRI 2-10)

Direksi memiliki indikator kinerja utama (KPI) yang terkait dengan strategi Perseroan dan rencana implementasinya, termasuk target atau tujuan keberlanjutan. Tiap anggota Dewan Komisaris mengevaluasi secara mandiri kinerjanya terhadap KPI Direksi ini pada akhir periode penilaian. Setiap anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk setidaknya KPI Perseroan untuk Pengembangan Bertanggung Jawab. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja secara kolegial oleh masing - masing Komisaris terhadap kinerja secara keseluruhan. Hasil evaluasi akhir akan disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris. Komisaris Utama memberikan masukan atau perbaikan atas penilaian Dewan Komisaris, jika dipandang perlu. (GRI 2-18)

The Board of Directors has key performance indicators (KPIs) related to the Company's strategy and implementation plan, including sustainability targets or objectives. Each member of the Board of Commissioners independently evaluates their performance against these KPIs at the end of the assessment period. Each member of the Board of Directors is also responsible for at least one of the Company's KPIs for Responsibility Development. The Board of Commissioners also conducts a collegial performance assessment by each Commissioner on the overall performance. The final evaluation results are presented to the Nomination and Remuneration Committee at a Board of Commissioners meeting. The President Commissioner provides input or corrections to the Board of Commissioners' assessment, if deemed necessary. (GRI 2-18)

Direktur Utama melakukan verifikasi dan evaluasi kinerja tahunan

anggota Direksi. Sedangkan kinerja tahunan Direktur Utama diverifikasi dan dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian dibahas lebih lanjut dengan Komite tersebut, diikuti pembuatan rekomendasi mengenai kompensasi bagi Direksi. Berdasarkan hasil penilaian mandiri tersebut, Komite juga memberikan panduan untuk tindakan perbaikan. (GRI 2-18)

The President Director verifies and evaluates the Board of Directors' annual performance. The President Director's annual performance is verified and evaluated by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results are further discussed with the Committee, followed by recommendations regarding compensation for the Board of Directors. Based on the self-assessment results, the Committee also guides corrective actions. (GRI 2-18)

Apabila terjadi kegagalan untuk mencapai target yang disepakati akan menghasilkan nilai evaluasi kinerja untuk anggota Direksi terkait, sehingga dapat mengurangi bonus tahunan berbasis kinerjanya. (GRI 2-19)

Failure to achieve agreed targets will result in a performance evaluation score for the relevant Board of Directors member, which may reduce their performance-based annual bonus. (GRI 2-19)

Setiap tahunnya, RUPS mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan keduanya. Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerjanya masing - masing. Tahun ini, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi. (GRI 2-18)

Each year, the GMS evaluates the performance of Boards of Commissioners and Directors based on their annual accountability reports. Meanwhile, the Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its own performance. This year, no external party was appointed to evaluate the performance of the Boards of Commissioners or Directors. (GRI 2-18)

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Boards of Commissioners and Directors' Remuneration

Perseroan senantiasa mengembangkan struktur remunerasi berbasis risiko yang kompetitif, adil, yang konsisten dengan praktik industri dan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Perseroan juga memastikan tidak ada individu yang dibayar kurang dari upah minimum yang diamanatkan pemerintah. Selain itu, Perseroan mengkaji remunerasi yang berlaku di bisnis terkait (peers group) dan kemampuan Perseroan. (GRI 2-19)

The Company continuously develops competitive, fair, risk-based remuneration structures that are consistent with industry practices and applicable laws and regulations. It also ensures that no individual is paid less than the government-mandated minimum wage. Furthermore, the Company reviews the prevailing remuneration in its peer group and its capabilities. (GRI 2-19)

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang mencakup semua tingkatan organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pekerja, yang mencakup komponen wajib dan tunjangan tambahan. Anggota Dewan Komisaris menerima honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi menerima gaji pokok, bonus kinerja, tunjangan, fasilitas, opsi saham manajemen maupun bonus. Asuransi mencakup semua Komisaris dan Direktur.

In accordance with applicable laws and regulations, the Company implements a remuneration policy that covers all levels of the organization, including the Boards of Commissioners and Directors, as well as employees. This policy encompasses mandatory components and additional benefits. Members of the Board of Commissioners receive a monthly honorarium, while members of the Board of Directors receive a base salary, performance bonuses, allowances, facilities, management stock options, and bonuses. Insurance coverage covers all Commissioners and Directors.

Pemegang saham dalam RUPS menentukan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Perincian remunerasi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bab Tata Kelola Perusahaan. Perseroan tidak memberikan pembayaran insentif perekrutan, sedangkan

Shareholders at the GMS determine the remuneration for the Boards of Commissioners and Directors based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Details of remuneration are disclosed in the Company's Annual Report under the Corporate Governance section. The Company does not provide recruitment incentive

untuk kompensasi pemutusan hubungan kerja dan tunjangan pensiun diberikan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan Indonesia. (GRI 2-19, 2-20)

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mempekerjakan penasihat dari luar untuk membuat kebijakan remunerasinya. Kebijakan remunerasi Perseroan didasarkan pada kinerja, daya saing, keadilan, dan risiko. Perseroan tidak menerapkan sistem khusus terkait pengambilan keputusan atau masukan dari pemangku kepentingan saat mempertimbangkan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris. (GRI 2-20)

Dengan bentuk kerahasiaan, Perseroan tidak dapat mengungkapkan perincian rasio kompensasi tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap total kompensasi tahunan rata-rata untuk semua karyawan, maupun persentase kenaikan rasio kompensasi tahunan ini. Meskipun demikian, data dan informasi yang relevan mengenai masalah ini dapat diakses dan tersedia, apabila terdapat permintaan. (GRI 2-21)

payments, while termination compensation and retirement benefits are provided in accordance with Indonesian Manpower Law. (GRI 2-19, 2-20)

In 2025, the Company did not engage external advisors to develop its remuneration policy. The Company's remuneration policy is based on performance, competitiveness, fairness, and risk. The Company does not implement a specific decision-making or stakeholder input system when considering remuneration for the Boards of Directors and Commissioners. (GRI 2-20)

Due to confidentiality, the Company cannot disclose the ratio of the highest-paid individual's annual compensation to the average total annual compensation for all employees, nor the percentage increase in this ratio. However, relevant data and information on this matter are accessible and available upon request. (GRI 2-21)

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK51- E.2], [GRI 2-17]

Competency Development of the Boards of Commissioners and Directors and Organs Responsible for Sustainability

Perseroan memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/1017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Peraturan ini antara lain mengatur tentang pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Selaras dengan ketentuan tersebut, selama tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan penanggung jawab Penerapan Keberlanjutan telah mengikuti pengembangan kompetensi yang disampaikan pada tabel berikut:

The Company has an obligation to implement the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/1017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which has been in effect since January 1, 2020. This regulation, among other things, governs the development of the competencies of the Boards of Commissioners and Directors, employees, officials, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.

In line with these provisions, during 2025, the Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, and organs responsible for Sustainability Implementation have participated in the competency development presented in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2025
Table: Board of Commissioners Competency Development Throughout 2025

Nama Name	Nama Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification Title	Penyelenggara Organizer	Periode Penyelenggaraan Organization Period
M Rocky Masyhur	Indonesia Palm Oil Conference 2025, IPOC	GAPKI	12–14 November 2025 November 12-14, 2025

Nama Name	Nama Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification Title	Penyelenggara Organizer	Periode Penyelenggaraan Organization Period
Bambang Widodo	Good Corporate Governance	Internal MKTR	5 Oktober 2025 October 5, 2025
M Khairnadhif Kasyfillah	Indonesia Palm Oil Conference 2025, IPOC	GAPKI	12–14 November 2025 November 12-14, 2025

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Sepanjang Tahun 2025
Table: Board of Directors Competency Development Throughout 2025

Nama Name	Nama Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification Title	Penyelenggara Organizer	Periode Penyelenggaraan Organization Period
Harry M Nadir	Indonesia Palm Oil Conference 2025, IPOC	GAPKI	12–14 November 2025 November 12-14, 2025
Bambang Laksanawan	Indonesia Palm Oil Conference 2025, IPOC	GAPKI	12–14 November 2025 November 12-14, 2025
Wawan Sulistyawan	Indonesia Palm Oil Conference 2025, IPOC	GAPKI	12–14 November 2025 November 12-14, 2025
M Arief Pahlevi Pangerang	Indonesia International Sustainability Forum 2025	ISF	10–11 Oktober 2025 October 10-11, 2025
	Indonesia Palm Oil Conference 2025, IPOC	GAPKI	12–14 November 2025 November 12-14, 2025

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Sepanjang Tahun 2025
Table: Corporate Secretary Competency Development Throughout 2025

Nama Name	Nama Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification Title	Penyelenggara Organizer	Periode Penyelenggaraan Organization Period
Ilhamd Fithriansyah	Peran dan strategi *corporate secretary* / The Role and Strategies of the Corporate Secretary	ICSA	2025
Anindito W Wicaksono	Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital / The Role of the Corporate Secretary in the Age of AI and Digital Reputation	ICSA	2025

Selain pelatihan dan sertifikasi di tahun 2025, Departemen Partnership & Sustainability juga telah memperoleh sertifikasi selama menjabat yang disampaikan pada tabel di bawah ini:

In addition to training and certification in 2025, the Partnership & Sustainability Department has also obtained certifications during its tenure, as shown in the table below:

Nama Name	Nama Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification Title	Penyelenggara Organizer	Periode Penyelenggaraan Organization Period
Dadan Ramdhani	Electronic Document of Recording Management System	Casa Training	2021
	ISPO Auditor	Lembaga Pendidikan Perkebunan	2021
	ISO 9001:2015	Bureau Veritas	2020
	RSPO SCCS Auditor	David Ogg and Partner Ltd	2015
	Sustainability Reporting based on GRI	Trisakti Sustainable Center	2015
	Environmental Impact Assessment (Grade A)	Universitas Indonesia	2015
	Environmental Impact Assessment (Grade B)	Universitas Indonesia	2015

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan mekanisme evaluasi yang diterapkan Perseroan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan guna mendorong peningkatan kualitas kepemimpinan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Selain berdasarkan KPI kolegial dan individu, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup upaya mereka dalam menjadikan MKTR sebagai perusahaan berkelanjutan, guna memastikan keberhasilan finansial sekaligus integrasi aspek keberlanjutan untuk pertumbuhan jangka panjang dan dampak positif bagi pemangku kepentingan. Hal ini membantu memastikan bahwa para pemimpin Perseroan berkinerja optimal dan sesuai dengan harapan pemegang saham.

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dalam Perseroan juga tetap dievaluasi kinerjanya untuk dapat menentukan kompensasi, insentif, dan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian atau penunjukan kembali. MKTR menerapkan metode *self-assessment* dalam proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, di mana setiap anggota melakukan penilaian terhadap kinerja individu anggota lainnya dalam organ yang sama. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disusun sesuai dengan pedoman yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bab Tata Kelola Perusahaan untuk Tahun Buku 2025. [GRI 2-18]

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors serves as an assessment mechanism implemented by the Company to measure the effectiveness of each corporate organ in carrying out its functions, duties, and responsibilities. This process is conducted continuously to promote improvements in leadership quality and the overall performance of the Company. In addition to collective and individual Key Performance Indicators (KPIs), the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors also encompasses their efforts to establish MKTR as a sustainable company, ensuring not only financial performance but also the integration of sustainability aspects to support long-term growth and generate positive impacts for stakeholders. This approach helps ensure that the Company's leaders perform optimally and in alignment with shareholders' expectations.

As the principal governing organs of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors are also subject to performance evaluations to determine compensation and incentives, as well as to serve as a basis for shareholders' consideration regarding reappointment or dismissal. MKTR applies a self-assessment method in the performance evaluation process of the Board of Commissioners and Board of Directors, whereby each member evaluates the individual performance of other members within the same governing body. The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors are prepared in accordance with the guidelines disclosed in the Company's Annual Report under the Corporate Governance chapter for Financial Year 2025. [GRI 2-18]

Manajemen Risiko [POJK51- E.3]

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengurangi potensi risiko yang dihadapi secara tepat, cepat dan efektif. Hal tersebut dilakukan melalui pengelolaan risiko secara sistematis, terstruktur dan terintegrasi pada proses bisnis yang dikelola.

Adapun pengelolaan risiko dilakukan secara mendalam yakni bagaimana Perseroan akan mengidentifikasi risiko yang ada, bagaimana risiko tersebut mampu mempengaruhi kinerja operasional, serta bagaimana cara untuk menanggulangi resiko tersebut. Secara kompleksitas pengelolaan risiko dilakukan melalui fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, yang dimaksudkan agar kendala ataupun potensi kendala yang dihadapi Perseroan tidak menimbulkan kerugian atau mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

In conducting its business activities, the Company implements a risk management system to mitigate potential risks appropriately, quickly, and effectively. This is achieved through systematic, structured, and integrated risk management within its business processes.

Risk management is carried out in-depth, including identifying existing risks, how they might impact operational performance, and how to mitigate them. Risk management is complex and encompasses risk identification, measurement, monitoring, and control functions, ensuring that obstacles or potential obstacles faced by the Company do not result in losses or disrupt business continuity.

Pengelolaan risiko pada setiap aktivitas fungsional Perseroan dilakukan terintegrasi ke dalam suatu sistem maupun proses pengelolaan risiko secara akurat dan komprehensif. Dalam upaya peningkatan pengelolaan risiko, Perseroan juga melakukan penelaahan serta mengeluarkan kebijakan yang mampu mengelola masing-masing risiko.

Risk management across all of the Company's functional activities is integrated into an accurate and comprehensive risk management system and process. To improve risk management, the Company also reviews and issues policies that address each risk.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa meningkatkan budaya risiko pada setiap lini bisnis dan level karyawan. Hal ini dilakukan melalui edukasi dan sosialisasi budaya manajemen risiko kepada seluruh karyawan, agar dapat memiliki pemahaman yang memadai terkait proses identifikasi risiko yang dihadapi. [GRI 2-16]

Furthermore, the Company continuously enhances its risk culture across all business lines and employee levels. This is achieved through education and dissemination of risk management culture to all employees, ensuring they have a sufficient understanding of the risk identification process. [GRI 2-16]

Risiko dan Perubahan Iklim
Climate Change and Risks

Industri kelapa sawit Indonesia sangat berpengaruh pada perkembangan kondisi iklim nasional mendorong untuk mempertimbangkan risiko transisi iklim. Hal ini menjadi kesadaran Perseroan untuk melakukan mitigasi risiko dalam perubahan iklim, yang akan memiliki dampak signifikan secara tidak langsung bagi kinerja Perseroan.

The Indonesian palm oil industry's significant influence on national climate developments has prompted consideration of climate transition risks. This demonstrates the Company's awareness of the need to mitigate climate change risks, which will have a significant indirect impact on its performance.

Perseroan segera mungkin untuk melakukan analisa risiko terhadap perubahan iklim serta mempertimbangkan dampak yang akan dihadapi oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat melakukan mitigasi risiko secara cepat, tepat dan efektif dari dampak yang timbul akibat perubahan iklim serta meminimalkan potensi kerugian yang akan dialami Perseroan.

The Company is conducting a climate change risk analysis as soon as possible and considering the potential impacts. This will enable the Company to mitigate risks from the impacts of climate change quickly, accurately, and effectively, and to minimize potential losses.

Risiko Perseroan
Corporate Risks

Selain risiko perubahan iklim, Perseroan telah mengidentifikasi profil risiko yang mungkin timbul pada proses kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Adapun risiko yang harus dihadapi oleh Perseroan dibagi 2 (dua) risiko yakni risiko operasional yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha dan risiko keuangan Perseroan. Dengan penjelasan risiko tersebut dan mitigasi risiko disampaikan pada tabel di bawah ini:

In addition to climate change risks, the Company has identified a risk profile that may arise in its business activities throughout 2025. The risks the Company must face are divided into two categories: operational risks, which have a significant impact on business continuity, and financial risks. An explanation of these risks and their mitigation measures is presented in the table below:

Jenis Risiko Types of Risk	**Penjelasan Risiko** Explanation of Risk	**Mitigasi/Pengelolaan** Mitigation/Management
Risiko Operasional / Operational Risk		
Risiko Fluktuasi Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit Risk of Palm Oil Market Price Fluctuation	Harga produk Minyak kelapa Sawit (MKS), Inti Kelapa Sawit (IKS), serta produk turunannya sangat dipengaruhi oleh harga pasar nasional maupun internasional. Fluktuasi harga CPO tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. The prices of Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), and their derivative products are significantly influenced by national and international market prices. Fluctuations in CPO prices can impact the Company's performance.	Melalui Entitas Anak tidak dapat menghindari risiko dari fluktuasi harga pasar atas produk kelapa sawit yang terjadi di pasar internasional. Meskipun demikian, Entitas Anak terus berusaha untuk meminimalkan dampak atas risiko tersebut dengan strategi maupun perencanaan dengan baik. Through its subsidiaries, the Company cannot avoid the risk of fluctuations in international palm oil prices. Nevertheless, the subsidiaries continue to strive to minimize the impact of these risks through effective strategies and planning.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Risiko Explanation of Risk	Mitigasi/Pengelolaan Mitigation/Management
Risiko Perubahan Cuaca/Iklim Risk of Weather/Climate Change	Sebagai pengolah kelapa sawit memerlukan Tandan Buah Segar (TBS) yang sangat bergantung pada kondisi cuaca. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim yang terlalu lama akan berdampak pada Tandan Buah Segar (TBS), sebagai bahan baku utama dalam pengolahan kelapa sawit. As a palm oil processor, we require Fresh Fruit Bunches (FFB), which are highly weather-dependent. Excessive rainfall or prolonged rainfall will impact FFB, the primary raw material for palm oil processing.	Entitas Anak senantiasa berupaya memanfaatkan data dan mempelajari siklus perubahan iklim dan cuaca, untuk meminimalkan dampak risiko iklim atau cuaca terhadap tanaman kelapa sawit. The Subsidiary continuously strives to utilize data and study climate change and weather cycles to minimize the impact of climate or weather risks on oil palm plantations.
Risiko Pasokan Bahan Baku Risk of Raw Material Supply	Pada kegiatan operasional dalam melakukan kegiatan pengolahan kelapa sawit menggunakan pasokan bahan baku berupa TBS. Berkurangnya pasokan bahan baku TBS pada jumlah yang besar atau jangka waktu yang lama dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan. Palm oil processing operations rely on a supply of raw materials, namely fresh fruit bunches (FFB). A significant or prolonged reduction in FFB supply can directly impact the Company's performance.	Tentunya ketersediaan TBS tersebut, memegang peranan penting dalam kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Minyak Sawit (MKS) dan Inti Kelapa Sawit (IKS). Entitas Anak mengimplementasi pada perencanaan kebutuhan bahan baku dengan matang dalam jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan permintaan produk. The availability of FFB is critical to the Company's ability to produce Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK). Subsidiaries implement thorough raw material requirements planning over a specific period, aligned with production needs and product demand.
Risiko Persaingan Usaha Risk of Business Competition	Dalam kegiatan operasional Perseroan, berhadapan dengan pesaing-pesaing yang menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan, baik dari dalam ataupun luar negeri. Secara khusus, juga menghadapi persaingan dengan para pengolah kelapa sawit yang berada di sekitar lokasi usaha Perseroan. In its operational activities, the Company faces competitors producing similar products, both domestic and international. Specifically, it also faces competition from palm oil processors located near its business locations.	Dengan adanya persaingan usaha tersebut, maka Perseroan harus dapat menjaga kualitas serta harga yang ditawarkan kepada para pelanggannya. Hal tersebut tentunya membuat produk dari Perseroan, dapat bersaing secara kompetitif dengan produk-produk kompetitor. Given this competition, the Company must maintain the quality and prices offered to its customers. This ensures that the Company's products can compete effectively with competitors' products.
Risiko Perubahan Teknologi Risk of Technological Change	Dalam perkembangan teknologi agronomi dan peralatan pabrik semakin canggih, mengharuskan Perseroan melakukan adaptasi aktif. Dari segi kompetitif, Perseroan berisiko untuk kehilangan segi efisiensi dan persaingan dengan perusahaan di industri sejenis. As agronomic technology and factory equipment become increasingly sophisticated, the Company must actively adapt. From a competitive perspective, the Company risks losing efficiency and market share to competitors in similar industries.	Perseroan harus mampu beradaptasi sehingga Perseroan dapat terus bersaing dan memberikan nilai tambah bagi grup Perseroan. Dalam hal Perseroan harus dapat beradaptasi pada teknologi agronomi, yang akan berdampak pada produktifitas, baik dari pabrik, maupun kebun, hingga kualitas yang dapat diberikan kepada para pelanggan. The Company must be able to adapt to remain competitive and provide added value to the group. In this regard, the Company must be able to adapt to agronomic technology, which will impact productivity at the factory and on the plantations, as well as the quality it can provide to customers.
Risiko Produk Pengganti Risk of Substitute Product	Adanya produk pengganti minyak yang berbasis canola dibandingkan Minyak kelapa Sawit (MKS). Minyak yang berbasis canola zat-zat yang baik bagi Kesehatan serta mengandung lemak jenuh yang lebih rendah dibandingkan minyak nabati lain yang beredar di pasar. The availability of canola-based oil substitutes compared to palm oil (CPO). Canola-based oil offers health benefits and contains lower saturated fat than other vegetable oils on the market.	Adanya produk pengganti tersebut, tentunya membuat Perseroan harus dapat menjaga kualitas serta harga dari MKS yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga pelanggan dapat terus menggunakan produk Perseroan tanpa berpaling ke produk pengganti tersebut. The availability of these substitutes requires the Company to maintain the quality and price of the CPO it offers, ensuring customers continue to use the Company's products without resorting to these substitutes.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Risiko Explanation of Risk	Mitigasi/Pengelolaan Mitigation/Management
Risiko Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah Terkait Industri Kelapa Sawit Risk of Changes in Government Policies and Regulations Related to the Palm Oil Industry	Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait industri Kelapa Sawit khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan. Changes in government policies and regulations affecting the palm oil industry, particularly those issued by the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Finance, and the Ministry of Manpower, as well as regional regulations, could negatively impact the Company's business activities.	Dalam menjalankan operasional, Perseroan senantiasa mematuhi Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait industri Kelapa Sawit khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah. In carrying out its operations, the Company consistently complies with government policies and regulations related to the palm oil industry, particularly those imposed by the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Finance, and the Ministry of Manpower, as well as regional regulations.
Risiko Kebijakan Pemerintah Terkait Lingkungan Hidup Risk of Government Environmental Policy	Pengelolaan lingkungan berkembang dari waktu ke waktu, sehingga tidak tertutup kemungkinan perubahan dan penambahan indikator kerusakan lingkungan semakin ketat, dengan sanksi yang juga semakin bervariasi, seperti pengenaan denda, penutupan lokasi, bahkan pencabutan ijin usaha. Environmental management evolves, so indicators of environmental damage may change and become more stringent, with increasingly varied sanctions, such as fines, site closures, and even business license revocation.	Entitas Anak senantiasa mendukung sepenuhnya ketentuan terkait dengan kelestarian alam dan lingkungan, termasuk pengelolaan DAS (Daerah Aliran Sungai), pengelolaan limbah padat, cair, maupun gas. The Subsidiary continues to fully support regulations related to natural and environmental sustainability, including watershed management and the management of solid, liquid, and gaseous waste.
Risiko Tanah Status Pengembangan Risk of Land Development Status	Kegiatan Perseroan sangat berkaitan dengan tanah dan kawasan, terutama apabila adanya pengembangan kawasan perkebunan yang akan bersinggungan terhadap kawasan hutan lindung. The Company's activities are closely related to land and area use, particularly when plantation development overlaps with protected forest areas.	Sepanjang tanah yang telah dimiliki oleh Entitas Anak (PT Menthobi Makmur Lestari) sudah termasuk dalam izin lokasi. Hal ini tidak terdapat risiko hukum atas kegiatan penanaman yang dilakukan di tanah tersebut, dengan tetap mematuhi Peraturan yang ada terkait pertanahan maupun kawasan hutan. As long as the location permit covers the land owned by the Subsidiary (PT Menthobi Makmur Lestari), there is no legal risk associated with planting activities on such land, provided that existing regulations regarding land and forest areas are complied with.

Risiko Perubahan Iklim
Climate Change Risks

Perseroan telah melakukan proses evaluasi dampak potensial serta menyusun skenario dari berbagai kemungkinan hasil dari perubahan iklim guna mempersiapkan rencana darurat dan strategi mitigasi dan adaptasi. Berikut ini daftar risiko terkait perubahan iklim:

The Company has conducted an evaluation of potential impacts and developed scenario analyses for various possible outcomes arising from climate change in order to prepare contingency plans as well as mitigation and adaptation strategies. The following outlines the list of climate change-related risks:

Risiko Terkait Iklim Climate-Related Risks	Jenis Risiko Risk Type	Potensi Dampak Potential Impacts	Mitigasi/Pengelolaan Mitigation/Management
Hujan Deras dan Banjir Heavy Rainfall and Flood	Fisik Physical	Kerusakan infrastruktur dan tanah longsor berisiko Infrastructure damage and landslides that may pose operational risks.	Mengembangkan sistem pengelolaan air dan meningkatkan ketahanan bangunan terhadap banjir. Develop water management systems and enhance the resilience of infrastructure against flooding.

Risiko Terkait Iklim Climate-Related Risks	Jenis Risiko Risk Type	Potensi Dampak Potential Impacts	Mitigasi/Pengelolaan Mitigation/Management
Hujan Deras dan Banjir Heavy Rainfall and Flood	Fisik Physical	Terganggunya produktivitas tenaga kerja yang berdampak pada kinerja operasional Perseroan, termasuk peningkatan biaya dan potensi kehilangan pendapatan akibat terbatasnya aksesibilitas ke lokasi operasional atau kerusakan jalur transportasi. Disruption to workforce productivity that may affect the Company's operational performance, including increased costs and potential revenue loss due to limited accessibility to operational sites or damage to transportation routes.	• Melakukan pemetaan dan pemantauan area rawan banjir, longsor, dan pohon tumbang guna mendukung tindakan pencegahan serta respons yang lebih cepat; • Memanfaatkan sistem pemantauan cuaca dan peringatan dini; • Melaksanakan inspeksi rutin terhadap infrastruktur perkebunan dan akses transportasi. • Conduct mapping and monitoring of areas prone to flooding, landslides, and fallen trees to support preventive measures and faster response actions; • Utilize weather monitoring and early warning systems; • Perform routine inspections of plantation infrastructure and transportation access.
Kebakaran hutan Forest Fires	Fisik Physical	Terganggunya produktivitas tenaga kerja (misalnya masalah dalam mengakses lokasi) serta munculnya degradasi kualitas tanah yang dapat memengaruhi produktivitas jangka panjang. Disruption to workforce productivity (for example, challenges in accessing operational locations), as well as land quality degradation that may adversely affect long-term productivity.	Menerapkan pengelolaan air dan konservasi lahan secara terpadu, melakukan pemantauan kondisi iklim, mengoptimalkan praktik agronomi, serta memperkuat kesiapsiagaan operasional dan pencegahan kebakaran lahan. Implement integrated water management and land conservation practices, conduct climate condition monitoring, optimize agronomic practices, and strengthen operational preparedness and land fire prevention measures.
Kemarau dan Kekeringan Dry Season and Drought	Fisik Physical	Musim kemarau yang berkepanjangan dapat mengganggu/berdampak pada produksi dan operasi minyak sawit. Prolonged dry seasons may disrupt and adversely affect palm oil production and operations.	• Memanfaatkan sistem pemantauan cuaca dan peringatan dini yang teratur; • Menerapkan praktik pengelolaan air terpadu (*water management*) melalui pembangunan dan pemeliharaan embung, waduk, kanal, pintu air, serta fasilitas konservasi air lainnya untuk menjaga ketersediaan air selama musim kemarau. • Utilize regular weather monitoring and early warning systems; • Implement integrated water management practices through the development and maintenance of retention ponds, reservoirs, canals, water gates, and other water conservation facilities to maintain water availability during the dry season.
Kebijakan pajak karbon di Indonesia Carbon Tax Policy in Indonesia	Transisi Transitional	Dampak terhadap biaya/ pendapatan operasional (akibat adanya peningkatan biaya operasional/ energi, dampak terhadap harga komoditas dan turunannya) Impacts on operating costs and/ or revenue arising from increased operating and energy costs, as well as impacts on commodity prices and their derivatives.	Tetapkan target pengurangan emisi jangka menengah dan mengembangkan target *net-zero emission*. Establish medium-term emission reduction targets and develop net-zero emission targets.
Penerapan automasi dan teknologi Adoption of Automation and Technology	Transisi Transitional	Perubahan biaya operasional akibat optimalisasi penggunaan pupuk, penerapan praktik budidaya berkelanjutan, serta adopsi teknologi. Changes in operating costs resulting from the optimization of fertilizer use, implementation of sustainable cultivation practices, and adoption of technology.	Mendorong keterlibatan yang aktif dan pengembangan penelitian terkait peluang untuk meningkatkan efisiensi energi dan adopsi teknologi baru. Promote active engagement and research initiatives to identify opportunities for improving energy efficiency and accelerating the adoption of new technologies.

Risiko Terkait Iklim Climate-Related Risks	Jenis Risiko Risk Type	Potensi Dampak Potential Impacts	Mitigasi/Pengelolaan Mitigation/Management
Risiko reputasi dapat timbul apabila strategi, kebijakan, dan praktik usaha Perseroan yang tidak sejalan dengan ekspektasi pemangku kepentingan terkait ESG. Reputational risk may arise if the Company's strategies, policies, and business practices are not aligned with stakeholder expectations related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.	Transisi Transitional	Ketidaksesuaian antara praktik usaha Perseroan dengan ekspektasi pemangku kepentingan mengenai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dapat menimbulkan risiko reputasi dan penurunan tingkat kepercayaan. Misalignment between the Company's business practices and stakeholder expectations regarding Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects may give rise to reputational risks and reduced stakeholder confidence.	Meningkatkan implementasi prinsip ESG, memperkuat transparansi dan pelaporan keberlanjutan, serta mengoptimalkan pelibatan pemangku kepentingan pada ikut serta dalam acara-acara iklim publik dan diskusi dengan lembaga-lembaga terkait. Strengthen the implementation of ESG principles, enhance transparency and sustainability reporting, and optimize stakeholder engagement through participation in public climate-related events and discussions with relevant institutions.

Mengacu pada Kebijakan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor: XX/SK-DIR/MKTR/VI/2025 tanggal 03 Juni 2025, dalam rangka mitigasi perubahan iklim, Perseroan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi dan mengendalikan sumber emisi gas rumah kaca yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan;
b. Meningkatkan efisiensi penggunaan energi pada kegiatan perkebunan, pengolahan, perkantoran, dan fasilitas penunjang lainnya;
c. Mengoptimalkan pemanfaatan limbah dan hasil samping kelapa sawit sesuai dengan kebutuhan operasional dan pengembangan usaha berkelanjutan;
d. Menerapkan prinsip pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang, dan/atau pemanfaatan kembali limbah;
e. Mengurangi pemborosan penggunaan air, listrik, bahan bakar, dan material pendukung operasional;
f. Mendorong penerapan teknologi, inovasi, dan proses kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan;
g. Melaksanakan pengelolaan lahan, konservasi, dan pemeliharaan area hijau secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
h. Membangun kesadaran serta budaya peduli lingkungan bagi karyawan dan pemangku kepentingan terkait.

Referring to PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Climate Change Mitigation and Adaptation Policy Number: XX/SK-DIR/MKTR/VI/2025 dated June 3, 2025, the Company undertakes the following measures as part of its climate change mitigation efforts:

a. Identify and control sources of greenhouse gas (GHG) emissions arising from the Company's operational activities;
b. Improve energy efficiency across plantation operations, processing activities, office operations, and other supporting facilities;
c. Optimize the utilization of palm oil waste and by-products in accordance with operational needs and sustainable business development objectives;
d. Implement the principles of waste reduction, reuse, recycling, and/or recovery;
e. Reduce excessive consumption of water, electricity, fuel, and operational support materials;
f. Promote the implementation of technology, innovation, and more efficient and environmentally responsible work processes;
g. Conduct responsible land management, conservation, and maintenance of green areas in accordance with applicable laws and regulations; and
h. Foster environmental awareness and cultivate an environmentally responsible culture among employees and relevant stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko berjalan efektif dan efisien di semua lini bisnis dan level manajemen. Dengan pengelolaan tersebut, maka setiap risiko yang timbul dapat dimitigasi dengan baik. Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit Perseroan, menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dilaksanakan telah menggunakan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan risiko baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk kelangsungan dan perkembangan kinerja Perseroan. [GRI 2-16]

Throughout 2025, the Company implemented an effective and efficient risk management system across all business lines and management levels. This management system effectively mitigates any emerging risks. The Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee have stated that the implemented Risk Management System adheres to the prudent principle, considering both short-term and long-term risks for the Company's continued performance and growth.

Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi
Anti-Corruption and Gratification Control

Perseroan bertekad secara penuh untuk mendukung pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi demi terciptanya iklim usaha yang sehat dan menghindari konflik kepentingan. Perseroan senantiasa menerapkan pengendalian gratifikasi dan korupsi untuk mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Hal tersebut tertuang dalam Piagam Kode Etik Perseroan, yang berlaku untuk seluruh karyawan tanpa kecuali dan disosialisasikan melalui pelatihan Karyawan Perseroan. Pada Kode Etik tersebut telah dijelaskan upaya pencegahan korupsi, termasuk diantaranya pemberian gratifikasi yang menjelaskan tidak diperbolehkan menerima atau memberikan dari/kepada pihak ketiga maupun pihak eksternal lainnya.

Pedoman tersebut juga menjelaskan bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnis dengan para Pemangku Kepentingan berupaya dilakukan secara transparan, kompetitif, adil dan selektif demi berjalannya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam keberlangsungan Perseroan.

The Company is fully committed to supporting the prevention and eradication of corruption to foster a healthy business climate and avoid conflicts of interest. The Company consistently implements measures to prevent gratification and corruption, fostering a healthy business climate and avoiding actions, behaviors, or practices that could give rise to conflicts of interest and Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

This is outlined in the Company's Code of Ethics Charter, which applies to all employees without exception and is disseminated through Company Employee Training. The Code of Ethics outlines corruption prevention efforts, including the prohibition on the acceptance or giving of gratuities from/to third parties or other external parties.

The guidelines also explain that business activities with stakeholders are conducted transparently, competitively, fairly, and selectively to ensure the implementation of good corporate governance in support of the Company's sustainability.

Pelatihan maupun Sosialisasi Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi
Anti-Gratification and Anti-Corruption Training and Socialization

Dalam rangka mendukung gerakan anti gratifikasi dan anti korupsi, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi yang dimuat dalam Kode Etik Perseroan, yang disebarkan kepada seluruh karyawan melalui media internal yang dapat diakses dengan mudah setiap saat oleh semua insan Perseroan.

Selama tahun 2025, Corporate Human Resource Department melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi yang memuat pada Kode Etik Perseroan. Hal ini sebagai upaya Perseroan agar seluruh karyawan hingga manajemen dalam menjalankan aktivitas operasionalnya menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan tindakan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun gratifikasi.

To support the anti-gratification and anti-corruption movement, the Company consistently conducts outreach programs, as outlined in the Company's Code of Ethics, which is distributed to all employees through internal media and is easily accessible at any time.

Throughout 2025, the Corporate Human Resources Department conducted outreach programs to all employees regarding the anti-corruption and gratuity policies outlined in the Company's Code of Ethics. This is the Company's effort to ensure that all employees, including management, avoid actions, behaviors, or deeds that could lead to conflicts of interest, corruption, collusion, or gratuities in carrying out their operational activities.

Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun wilayah operasional Perseroan.

In addition, the Company periodically conducts outreach programs regarding the anti-corruption and gratuity policies to all levels of employees, including the Boards of Commissioners and Directors, Management, and employees at the head office and in the Company's operational areas.

Kode Etik [GRI 2-23]
Code of Ethics

Perseroan dan seluruh Entitas Anak memiliki komitmen untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), sebagai prinsip dalam proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan untuk tetap memperhatikan kepentingan *Shareholder* dan *Stakeholder*, yang berpedoman pada nilai etika usaha maupun Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Pedoman-pedoman tercantum pada Prinsip Etika Bisnis dan Etika Kerja di PT Menthobi Karyatama Raya Tbk untuk menjelaskan perilaku-perilaku yang harus dilakukan agar seluruh karyawan dan manajemen memiliki etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen.

The Company and all its subsidiaries are committed to implementing good corporate governance (GCG), a principle within the Company's management processes and mechanisms, ensuring that the interests of Shareholders and Stakeholders are taken into account, guided by business ethics and applicable laws and regulations.

The guidelines outlined in the Principles of Business Ethics and Work Ethics at PT Menthobi Karyatama Raya Tbk explain the behaviors required to ensure all employees and management maintain ethical interactions with colleagues, business partners, customers, and consumers.

Pokok-Pokok Kode Etik
Principles of the Code of Ethics

Dalam pedoman etika bisnis dan etika kerja yang harus dijalankan oleh seluruh insan Perseroan, Entitas Anak, Pemegang Saham, Mitra Kerja dan pihak-pihak kepentingan lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Adapun pedoman Etika Bisnis disampaikan sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan,
2. Menghindari praktik-praktik yang tidak mengindahkan norma dan bertentangan dengan peraturan hukum,
3. Setiap SDM tidak dibenarkan menerima gratifikasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau terkait dengan jabatannya,
4. Setiap SDM tidak dibenarkan menawarkan atau menerima suap atau secara langsung menyuruh orang lain untuk melakukannya demi kepentingan orang yang bersangkutan,
5. Setiap SDM tidak dibenarkan melakukan praktik-praktik pembayaran tidak wajar kepada pihak-pihak di luar perusahaan atau secara langsung menyuruh orang lain untuk melakukannya demi kepentingan pihak yang bersangkutan,

The business and work ethics guidelines must be implemented by all employees of the Company, Subsidiaries, Shareholders, Partners, and other stakeholders in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Business Ethics guidelines are as follows:

1. Compliance with Laws and Regulations,
2. Avoiding practices that disregard norms and conflict with legal regulations,
3. No employee is permitted to accept gratuities that could influence decision-making or are related to their position,
4. No employee is permitted to offer or accept bribes or directly instruct others to do so for their own benefit,
5. No employee is permitted to engage in unfair payment practices to parties outside the company or directly instruct others to do so for their own benefit,

6. Peduli terhadap prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup (K3LH),
7. Memberikan nilai keadilan kepada seluruh SDM,
8. Menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan dan tanpa diskriminasi (tanpa memandang agama/kepercayaan, ras/suku, bangsa, jenis kelamin),
9. Menegakkan hukum dan peraturan perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, gender, agama dan jabatan, serta
10. Menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan yakni sebagai berikut:
    a. Hubungan dengan *stakeholders*,
    b. Hubungan dengan Pelanggan/Konsumen,
    c. Hubungan dengan Mitra Perusahaan,
    d. Hubungan dengan Kreditur,
    e. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar,
    f. Hubungan dengan Pemerintah,
    g. Hubungan dengan Pemegang Saham (Investor), dan
    h. Hubungan dengan Pesaing.

Sedangkan pedoman Etika Kerja disampaikan sebagai berikut:

1. Komitmen Sumber Daya Manusia Perusahaan ialah:
   a. Melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggungjawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan semangat kebersamaan;
   b. Berkerja keras serta berusaha mencari cara yang terbaik dalam menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien;
   c. Memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperluas pengetahuan;

2. Menjaga Nama Baik Perusahaan ialah:
   a. Menjaga perilaku sopan dan santun baik di dalam maupun di luar pekerjaan;
   b. Tidak melakukan hal-hal yang dapat menurunkan kehormatan atau martabat perusahaan;
   c. Menghindari perbuatan yang berpotensi pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;

3. Menjaga Hubungan Baik ialah:
   a. Menjaga perilaku dan sopan santun;
   b. Saling menghargai, tidak meremehkan dan membeda-bedakan satu dengan lainnya;
   c. Senantiasa jujur dan berfikir positif dalam berinteraksi dengan sesama;

4. Melindungi Informasi Perusahaan ialah:
   a. Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerjasama dengan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

6. Caring for the principles of occupational safety, health, and the environment (K3LH),
7. Providing fairness to all employees,
8. Uphold the principles of justice, equality, and non-discrimination (regardless of religion/belief, race/ethnicity, nationality, or gender),
9. Consistently enforce company laws and regulations without distinction of race, gender, religion, or position, and
10. Maintain good relationships and communication with various stakeholders, as follows:
    a. Relations with stakeholders,
    b. Relations with Customers/Consumers,
    c. Relations with Business Partners,
    d. Relations with Creditors,
    e. Relations with the Community and the Surrounding Environment,
    f. Relations with the Government,
    g. Relations with Shareholders (Investors), and
    h. Relations with Competitors.

The Work Ethics guidelines are as follows:

1. The Company's Human Resources Commitment:
   a. Carrying out duties professionally with full responsibility and upholding integrity, honesty, and a spirit of togetherness;
   b. Working hard and striving to find the best way to complete tasks effectively and efficiently;
   c. Having a strong motivation to develop oneself to improve competence and expand knowledge;

2. Maintaining the Company's Good Name:
   a. Maintaining polite behavior both inside and outside of work;
   b. Not engaging in any conduct that could diminish the honor or dignity of the Company;
   c. Avoiding actions that could potentially violate applicable laws and regulations;

3. Maintaining Good Relations:
   a. Maintaining polite behavior;
   b. Mutual respect, not belittling, or discriminating against one another;
   c. Always being honest and positive in interactions with others.

4. Protecting Company Information:
   a. Protect confidential Company information, whether still actively employed or no longer employed or not in a collaborative relationship with the Company, in accordance with applicable laws and regulations;

b. Menggunakan informasi perusahaan baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perusahaan;

5. Pengelolaan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan ialah:

a. Memberikan data yang dipertanggungjawabkan dan tidak melanggar hukum;
b. Tidak diperkenankan untuk menggunakan data, catatan dan dokumen Perusahaan untuk kepentingan pribadi dan berpotensi merugikan Perusahaan dan berimplikasi kepada Stakeholders; dan
c. Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar, diverifikasi keakuratannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Use company information, both general and specific, solely for the benefit of the Company;

5. Company Data Management and Report Preparation:

a. Provide data that is accountable and does not violate the law;
b. Use of Company data, records, and documents for personal gain that could potentially harm the Company and have implications for stakeholders; and
c. Record data and prepare reports based on valid sources, verify their accuracy, and be accountable.

Kepatuhan dan Sosialisasi terhadap Kode Etik
Compliance and Dissemination of the Code of Ethics

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi Kode Etik melalui penyebaran kepada seluruh segenap karyawan. Hal ini dilakukan melalui media internal Perseroan yang dapat diakses dan dibuka setiap saat oleh semua karyawan. Kode Etik ini juga disampaikan kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung sebagai keluarga besar Perseroan.

Divisi Corporate Human Resources senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip-prinsip Kode Etik ini dalam setiap acara pelatihan maupun pertemuan lainnya. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh insan MKTR dan Entitas Anak, untuk memahami dan melaksanakan Kode Etik terhadap diri sendiri maupun kepada rekan kerja. Hal ini sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai etika, keterbukaan dan kejujuran dalam menjaga reputasi yang baik bagi Perseroan serta mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis jangka panjang Perseroan. [GRI 2-25]

The Company regularly disseminates the Code of Ethics to all employees. This is done through the Company's internal media, which is accessible and accessible to all employees at any time. The Code of Ethics is also communicated to all employees upon their initial entry into the Company's family.

The Corporate Human Resources Division continually reminds employees of the principles of this Code of Ethics during training events and other meetings. Furthermore, the Company also provides education and dissemination to all MKTR and Subsidiary employees to ensure they understand and implement the Code of Ethics for themselves and their colleagues. This is an effort to create a work environment that upholds ethical values, openness, and honesty to maintain the Company's good reputation and enhance its long-term business growth. [GRI 2-25]

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*

Evaluation of the Code of Conduct Implementation Effectiveness

Untuk mengukur efektivitas implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja, MKTR secara berkala melakukan evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*. Evaluasi ini dilakukan kepada seluruh Insan Perseroan tanpa terkecuali. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat diketahui dari pelanggaran kode etik terutama tidak adanya pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan ditinjau secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, apabila terdapat perubahan Pedoman Perilaku ini, tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

To measure the effectiveness of Business and Work Ethics implementation, MKTR periodically evaluates the Code of Conduct. This evaluation applies to all Company personnel without exception. The Code of Conduct's effectiveness can also be assessed by observing code violations, particularly the absence of stakeholder complaints, whether directly or through the Whistleblowing System.

The Company's Code of Conduct is reviewed periodically and continuously in line with the evolving business environment. However, if changes are made to the Code of Conduct, they will not sacrifice existing values for short-term gain.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Number of Code of Ethics Violations

Selama tahun pelaporan pada tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik.

During the 2025 reporting year, there were no Code of Ethics violations.



Kode Etik terkait Pengadaan Barang dan Jasa

Code of Ethics Relating to Procurement of Goods and Services

Terkait pengadaan barang dan jasa, Perseroan juga memiliki Kebijakan Pengadaan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk yang disahkan pada tanggal 14 Februari 2024 yang mengatur proses pengadaan barang dan jasa untuk aktivitas operasional Perseroan. Dalam memperkuat prinsip GCG pada kesetaraan dan keadilan, MKTR memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh *stakeholders* eksternal untuk menjadi vendor/rekanan Perseroan, sesuai dengan kriteria dan ketentuan pada peraturan maupun kebijakan Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Regarding the procurement of goods and services, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk also has a Sustainable Palm Oil Procurement Policy ratified on February 14, 2024, that governs the procurement process for its operational activities. To strengthen the GCG principles of equality and fairness, MKTR provides equal opportunities to all external stakeholders to become vendors/partners of the Company, in accordance with the Company's criteria, regulations, and policies, as well as applicable laws and regulations.

Kebijakan Pengadaan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan (KPMKSB) untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam bekerja sama dengan para pemasok secara jangka panjang, berkesinambungan dan sukses bagi semua pihak. Kebijakan ini sangat penting dalam memastikan bahwa pencapaian tujuan bisnis Perseroan dapat memberikan dampak positif bagi jalannya rantai pasokan Perusahaan serta mengurangi dampak lingkungan.

The Sustainable Palm Oil Procurement Policy strengthens the Company's commitment to long-term, sustainable, and successful partnerships with its suppliers. This policy is crucial to ensuring that the Company's business objectives are achieved, positively impacting its supply chain while minimizing environmental impacts.

Kebijakan Pengadaan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan mencakup seperangkat Persyaratan Wajib yang harus dipenuhi semua pemasok agar bisa bermitra dengan Perseroan.

The policy includes a set of Mandatory Requirements that all suppliers must meet to partner with the Company.

Prinsip Pengadaan yang Berkelanjutan

Sustainable Procurement Principles

MKTR mempersyaratkan pemasok dan pihak ketiga untuk memverifikasi bahwa minyak sawit yang mereka suplai ke Perseroan memenuhi 6 prinsip tersebut diatas. Kepatuhan terhadap Prinsip & Kriteria berdasarkan standar ISPO dan RSPO, sebagai bentuk verifikasi kepatuhan dengan Kebijakan ini. Dalam hal ini Perseroan yang bermitra harus memiliki syarat dan ketentuan tersebut: [GRI 2-27]

a. Kebijakan Pengadaan yang dimiliki oleh pemasok selaras dengan, dan/atau menandatangani komitmen terhadap Kebijakan Pengadaan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan yang dimiliki Perusahaan;
b. Kepatuhan terhadap Kebijakan Pengadaan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan dan prinsip-prinsip memberi Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal dan Tanpa Paksaan (PADIATAPA) selama proses pemetaan tanah sebelum pembangunan lahan baru;
c. Keanggotaan RSPO atau yang setara dan untuk semua pengembangan baru agar mematuhi Prosedur Penanaman Baru RSPO atau yang setara;

MKTR requires suppliers and third parties to verify that the palm oil they supply to the Company complies with the six principles outlined above. Compliance with the Principles & Criteria based on the ISPO and RSPO standards serves as verification of compliance with this Policy. In this regard, partnering companies must meet the following terms and conditions: [GRI 2-27]

a. The supplier's Procurement Policy is aligned with, and/or they have signed a commitment to, the Company's Sustainable Palm Oil Procurement Policy;
b. Compliance with the Sustainable Palm Oil Procurement Policy and the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) principles during the land mapping process before new land development;
c. Membership of the RSPO or equivalent, and for all new developments to comply with the RSPO New Planting Procedure or equivalent;

d. Untuk pemasok utama, keterlibatan aktif dalam pendekatan mereka untuk mematuhi Kebijakan Pengadaan Kelapa Sawit Berkelanjutan di seluruh kegiatan operasi mereka dan mekanisme mereka untuk memenuhi target Perusahaan, termasuk volume bersertifikat; serta
e. Pemasok hulu diharuskan memberikan verifikasi pihak ketiga yang independen bahwa minyak sawit yang dipasok ke Perusahaan mematuhi Kebijakan Pengadaan Kelapa Sawit Berkelanjutan jika Pengadaan tersebut dianggap berisiko tinggi.

Untuk menghindari benturan kepentingan dan *insider trading*, maka pada setiap proses pengadaan, Direksi, pejabat dan panitia pengadaan lainnya yang terlibat harus menandatangani pakta integritas. MKTR berkomitmen melakukan penanganan yang bertanggung jawab atas semua keluhan atas pelanggaran terhadap Kebijakan Pengadaan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan yang diidentifikasi dalam rantai pasokan Perusahaan. Adapun kebijakan tersebut juga mngatur prosedur penanganan keluhan terkait ketidakpatuhan pemasok terhadap Kebijakan Pengadaan Kelapa Sawit Berkelanjutan. Selama tahun 2025, tidak adanya benturan kepentingan pada proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan.

d. For key suppliers, active engagement on their approach to complying with the Sustainable Palm Oil Procurement Policy across their operations and their mechanisms for meeting the Company's targets, including certified volumes; and

e. Upstream suppliers are required to provide independent third-party verification that the palm oil supplied to the Company complies with the Sustainable Palm Oil Procurement Policy if the Procurement is deemed high risk.

To avoid conflicts of interest and insider trading, in every procurement process, the Board of Directors, officers, and other members of the procurement committee involved must sign an integrity pact. MKTR is committed to responsibly handling all complaints regarding violations of the Sustainable Palm Oil Procurement Policy identified within the Company's supply chain. The policy also establishes procedures for handling complaints related to supplier non-compliance with the Sustainable Palm Oil Procurement Policy. Throughout 2025, there were no conflicts of interest in the Company's procurement process for goods and services.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK51- F.1]
Building a Culture of Sustainability

Perseroan memandang penting dalam membangun dan mendorong budaya organisasi dalam menerapkan prinsip – prinsip keberlanjutan pada seluruh insan MKTR untuk kegiatan operasional sehari – hari.

Untuk memperkuat internalisasi budaya keberlanjutan, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan disebarkan kepada seluruh karyawan melalui media internal yang dapat diakses dengan mudah setiap saat oleh semua insan MKTR. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi terkait rencana, strategi dan kebijakan keberlanjutan kepada seluruh jajaran mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun wilayah operasional Perseroan.

Tujuan dari sosialisasi ini ialah meningkatkan kesadaran dan partisipasi seluruh karyawan dan manajemen agar dapat lebih memahami nilai-nilai keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari, serta mendorong seluruh insan MKTR dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan operasional Perseroan, yang pada akhirnya akan mendukung tercapainya visi dan misi keberlanjutan Perseroan.

The Company considers it crucial to build and foster an organizational culture that embeds sustainability principles throughout all MKTR employees' daily operations.

To strengthen the internalization of the sustainability culture, the Company continuously socializes and disseminates it to all employees through internal media that are easily accessible at any time. Furthermore, the Company regularly disseminates information regarding sustainability plans, strategies, and policies to all levels, including the Board of Commissioners and Directors, management, and employees at both the head office and operational areas.

The purpose of this socialization is to increase awareness and participation among all employees and management, so they can better understand sustainability values in their daily activities, and to encourage all MKTR employees to apply these values in the Company's operations, which will ultimately support the achievement of the Company's sustainability vision and mission.

Selain dari internalisasi perusahaan, Perseroan juga berupaya menjalin hubungan baik kepada masyarakat atau Pemangku Kepentingan di wilayah operasional Perseroan. Hal tersebut disebabkan komitmen Perseroan menerapkan prinsip-prinsip/ budaya keberlanjutan kepada masyarakat maupun Pemangku Kepentingan lainnya dalam setiap kegiatan usahanya. Sehingga mampu mendapatkan dukungan positif dalam menjalankan kegiatan usahanya serta menciptakan reputasi Perseroan yang baik di mata masyarakat dan Pemangku Kepentingan lainnya.

In addition to internalizing the Company's sustainability culture, the Company also strives to foster good relationships with the community and stakeholders in its operational areas. This is due to the Company's commitment to implementing sustainability principles and culture for the community and other stakeholders in all its business activities. This has enabled it to gain positive support in its operations and build a positive reputation among the community and other stakeholders.

Whistleblowing System
Whistleblowing System

Nilai integritas merupakan bagian penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan. Untuk memastikan hal tersebut, MKTR menerapkan berbagai mekanisme, antara lain pakta integritas bagi pejabat dan manajemen, kode etik bagi karyawan, serta *Whistleblowing System* (WBS) yang memungkinkan pelaporan pelanggaran secara anonim dan berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Integrity is an essential value in safeguarding business sustainability and is not merely a matter of regulatory compliance. To uphold this principle, MKTR implements various mechanisms, including integrity pacts for executives and management, a code of conduct for employees, and a Whistleblowing System (WBS) that enables the reporting of violations anonymously and based on verifiable evidence.

Selain melalui sistem dan prosedur, Perseroan juga membangun budaya integritas melalui pendekatan nilai dan budaya perusahaan. Apabila ditemukan pelanggaran integritas, Perseroan melakukan tindakan tegas sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan tata kelola yang baik. Prinsip yang diperkuat oleh MKTR ini dimplementasikan pada setiap pengeluaran dan keputusan perusahaan harus memberikan manfaat serta dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Beyond systems and procedures, the Company also fosters a culture of integrity through the reinforcement of corporate values and culture. Should any integrity violation be identified, the Company takes firm action as a demonstration of its commitment to the implementation of good corporate governance. This principle, upheld by MKTR, is reflected in the expectation that every corporate expenditure and decision must create value and remain accountable to all stakeholders.

Dalam praktik bisnis, integritas juga didukung melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris, review kinerja secara berkala, penerapan sistem yang mendorong transparansi dan akuntabilitas, serta komunikasi yang terbuka dengan para pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa dengan menjaga integritas, tata kelola perusahaan yang baik dapat berjalan secara konsisten dan pada akhirnya mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

In business practices, integrity is further supported through active oversight by the Board of Commissioners, periodic performance reviews, the implementation of systems that promote transparency and accountability, and open communication with stakeholders. The Company believes that by maintaining integrity, sound corporate governance can be implemented consistently and ultimately support long-term business sustainability.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, MKTR berkomitmen untuk membangun mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang dimiliki Perseroan merupakan sistem pengaduan dan pelaporan yang berasal dari Pihak Eksternal dan Internal Perseroan maupun Entitas Anak terkait pelanggaran terhadap ketentuan hukum, ketentuan internal Perusahaan, maupun ketentuan etika dan *Code of Conduct*.

To improve the effectiveness of GCG implementation, MKTR is committed to establishing a Whistleblowing System (WBS). The Company's WBS is a system for handling complaints and reporting from external and internal parties within the Company and its subsidiaries regarding violations of legal provisions, internal company regulations, ethics provisions, and the Code of Conduct.

Pada sistem pelaporan pelanggaran (WBS) Perseroan dikelola secara independen dalam mekanisme WBS, yang dibentuk dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 12 Juli 2022.

The Company's WBS is managed independently through the WBS mechanism, established in the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dated July 12, 2022.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-25, 2-26]

Whistleblowing System Mechanism

Mekanisme pelaporan *Whistleblowing* di Perseroan maupun Entitas Anak, terkait adanya indikasi pelanggaran dapat menghubungi atau melaporkan:

- Surat : PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, Gedung Wisma Maktour Lantai 4, Jalan Otista Raya No. 80, Jakarta Timur.
- Ditujukan kepada: Corporate Secretary untuk disampaikan kepada tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.
- Melalui email: corporate@mktr.co.id

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya:

1. Pelapor harus memberikan informasi identitas diri untuk memudahkan komunikasi, sekurang-kurangnya:
   - Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim).
   - Nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi.
2. Pengaduan/laporan yang disampaikan minimal memberikan gambaran/penjelasan mengenai hal- hal sebagai berikut:
   - Indikasi/fakta pelanggaran yang terjadi,
   - Pihak yang diindikasikan sebagai pelaku dan/ atau pihak yang terlibat,
   - Kapan dan dimana terjadinya, dan
   - Keterangan/informasi lain yang dianggap perlu, seperti dampak kerugian yang akan/telah diderita oleh Perseroan, atau patut diduga menunjukkan ketidakwajaran dalam perilaku pegawai yang melanggar peraturan yang berlaku.

Perseroan membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam naungan Departemen Sekretaris Perusahaan untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk, kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggar.

The whistleblowing reporting mechanism within the Company and its subsidiaries, regarding any indication of violations, can be contacted or reported through:

- Mail: PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, Wisma Maktour Building, 4th Floor, Jalan Otista Raya No. 80, East Jakarta.
- Addressed to: Corporate Secretary to be forwarded to the Violation Reporting Management Team.
- Email: corporate@mktr.co.id

To facilitate and expedite the follow-up process, the whistleblower must fulfill the following requirements when submitting their complaint:

1. The whistleblower must provide personal identification information to facilitate communication, at a minimum:
   - The name of the whistleblower (anonymous use is permitted).
   - A contactable telephone number/email address.
2. The complaint/report submitted must provide at least a description/explanation of the following:
   - Indications/facts of the violation that occurred,
   - The parties indicated as the perpetrators and/or parties involved,
   - When and where the incident occurred, and
   - Other information deemed necessary, such as the impact of the losses that will/have been suffered by the Company, or any reasonable suspicion of improper employee behavior that violates applicable regulations.

The Company has established a Whistleblowing System management team under the Corporate Secretary Department to receive and analyze incoming violation reports, then forward them to the appropriate authorities for follow-up action or to impose sanctions on violators.

Pada setiap laporan pengaduan terkait tindakan pelanggaran yang masuk ke Perseroan, selanjutnya akan diproses dan ditelaah oleh pihak terkait. Selain dapat melapor melalui pihak yang telah ditugaskan, para pelapor juga dapat memberikan informasi pengaduan secara langsung kepada Direksi ataupun manajemen kunci Perseroan agar proses investigasi dapat ditindaklanjuti.

Every complaint regarding violations received by the Company will be processed and reviewed by the relevant parties. In addition to reporting through assigned parties, whistleblowers can also provide information directly to the Board of Directors or key management of the Company for follow-up investigations.

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblowers

Apabila laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun perlindungan bagi pelapor meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan,
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, dan
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

If a report is proven to be true, the Company will protect the whistleblower in accordance with applicable laws and regulations. This protection includes:

- Guaranteed confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report,
- Guaranteed protection against any adverse treatment, and
- Guaranteed protection against possible threats, intimidation, punishment, or other unpleasant actions from the reported party.

Jumlah Pengaduan
Number of Complaints

Sampai dengan akhir 31 Desember 2025, tidak terdapat pengaduan terkait *Whistleblowing System* sehingga Perseroan tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas pengaduan dari *Whistleblowing System* yang diterima.

As of December 31, 2025, there were no complaints related to the Whistleblowing System; therefore, the Company did not conduct further investigations into those received through the system.

Perkara Penting yang Dihadapi
Material Legal Proceedings

Sepanjang 2025, Perseroan, anak perusahaan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terlibat dalam perkara material apa pun, baik perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, maupun arbitrase yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap Perseroan atau risiko terhadap kelangsungan usaha.

Throughout 2025, the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any material legal proceedings, whether civil, criminal, bankruptcy, tax-related, or arbitration cases, that could potentially have a significant impact on the Company or pose risks to business continuity.

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

Sepanjang 2025, Perseroan, anak perusahaan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak dikenakan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

Throughout 2025, the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not subject to any administrative sanctions imposed by capital market authorities or other regulatory authorities.

Permasalahan terhadap Penerapan Berkelanjutan
Issues Relating to Sustainable Implementation

Perseroan telah mewujudkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) di wilayah kantor pusat maupun wilayah operasional. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 pasal 8 bahwa dukungan terhadap keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik yakni dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan pembangunan berkelanjutan.

The Company has implemented its Social and Environmental Responsibility (TSJL) through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs at its head office and operational areas. In accordance with Article 8 of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, support for sustainable finance for Public Companies is provided by allocating a portion of its Social and Environmental Responsibility (TSJL) funds to implement programs or activities aligned with sustainable development.

Mengacu pada peraturan tersebut, Perseroan juga terus melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan dengan mengalokasikan dana TJSL dalam setiap program yang akan dilaksanakan. Hal ini demi mempertahankan kinerja Perseroan yang sehat secara jangka pendek maupun jangka panjang.

In accordance with this regulation, the Company continues to undertake various sustainability initiatives by allocating TSJL funds to each program. This is to maintain healthy Company performance in the short and long term.

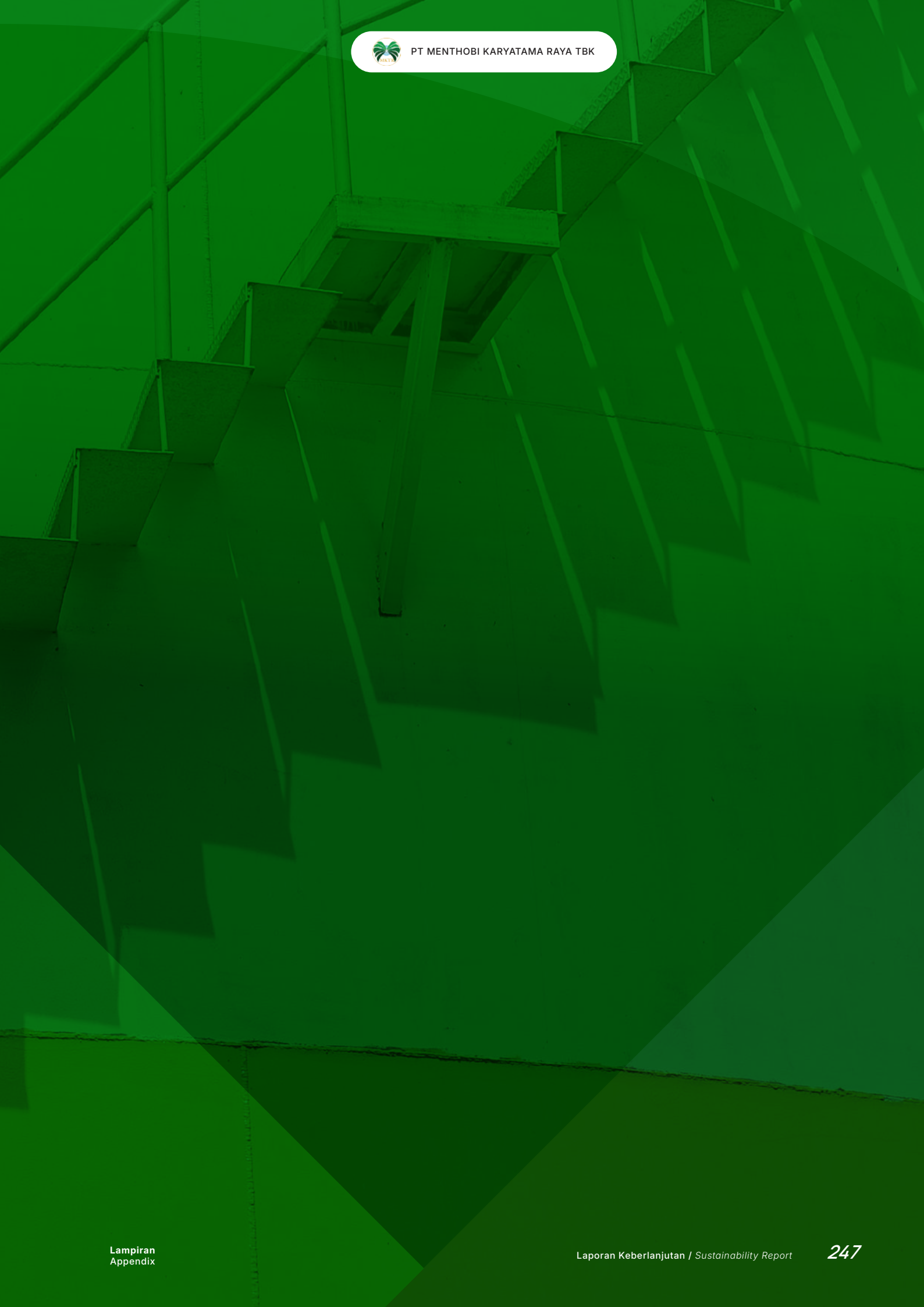
Perseroan juga akan tetap optimis dan semangat keberlanjutan untuk memberikan dampak menyeluruh bagi operasional Perseroan, seiring meningkatnya kesadaran para *stakeholders* terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan di dalam setiap lini usaha Perseroan.

The Company will also remain optimistic and committed to sustainability to continue to have a comprehensive impact on its operations as stakeholders' awareness of the importance of maintaining sustainability across all business lines increases.

07

Lampiran

Appendix





REFERENSI SILANG LAPORAN KEBERLANJUTAN PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA TBK POJK NO. 51/POJK.03/2017 DAN SEOJK NO. 16/ SEOJK.04/2021

Cross Reference PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA, Tbk. Sustainability Report To POJK No. 51/POJK.03/2017 & SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

No. Indeks *No. Index*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
A. Strategi Keberlanjutan | *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	30-44
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | *Sustainability Aspect Performance Overview*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	90-111
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	130-161
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	162-211
C. Profil Perusahaan | *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Value of Sustainability*	70-71
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	67, 80
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	84-87
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities Conducted*	73-81
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Associations*	88
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issues and Public Companies*	68
D. Penjelasan Direksi | *Explanation of the Board of Directors*		
D.1	Penjelasan Direksi a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi Pencapaian Target *Explanation of the Board of Directors* *a. Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy* *b. Implementation of Sustainable Finance* *c. Target Achievement Strategy*	53-59
E. Tata Kelola Keberlanjutan | *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsible for Implementing Sustainable Finance*	218-220
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	227-228
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance*	229-234
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	49-51
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems with the Implementation of Sustainable Finance*	245

No. Indeks *No. Index*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
F. Kinerja Keberlanjutan | *Sustainability Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build Culture of Sustainability*	31–32, 241–242
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, pada Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Revenue and Profit and Loss*	98
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance*	97–99
Kinerja Lingkungan Hidup | *Environmental Performance*		
F.4	**Aspek Umum** | *General Aspect* Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	159
F.5	**Aspek Material** | *Material Aspect* Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	156–157
F.6	**Aspek Energi** | *Energy Aspect* Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	154–155
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	153–154
F.8	**Aspek Air** | *Water Aspect* Penggunaan Air *Use of Water*	158–159
F.9	**Aspek Keanekaragaman Hayati** | *Aspects of Biodiversity* Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts from Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity*	135–137
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	134–145
F.11	**Aspek Emisi** | *Emission Aspect* Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	152
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction Made*	150–152
F.13	**Aspek Limbah dan Efluen** | *Waste and Effluent Aspect* Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	147–149
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	146–149
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Occurring Spills (if any)*	149
Aspek Pengaduan Terhadap Lingkungan Hidup | *The Aspect of Environmental Complaints*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Amount and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved*	160

No. Indeks *No. Index*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
Kinerja Sosial | *Social Performance*		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumer*	124-125
F.18	**Aspek Ketenagakerjaan** | *Employment Aspect* Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	165
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	168-169
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	170
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	180-196
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan *Employee Capability Training and Development*	176-179
F.23	**Aspek Masyarakat** | *Community Aspect* Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	198-199
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	210
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities*	201-211
Tanggung Jawab Pengembangan Produk /Jasa Berkelanjutan | *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services*	117-118
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers*	119
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products/Services*	120
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Retrieved*	121
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	126
G. Lain-lain | *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from Independent Party (if any)*	262
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	263-365
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report*	262

INDEKS GRI STANDAR – CORE

GRI Standard Index – Core

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
Disclosure Umum | *General Disclosure*			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2025 *General Disclosures 2025*	Organisasi dan Praktik Pelaporan *Organization and Reporting Practices*		
	2-1	Informasi mengenai organisasi *Organizational details*	2, 63, 66-67, 80
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan *Entities included in the organization's sustainability reporting*	2
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak *Reporting period, frequency and contact point*	2-5
	2-4	Penyajian kembali informasi *Restatements of information*	3
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal *External assurance*	5
	Aktivitas dan Karyawan *Activities and Employees*		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya *Activities, value chain and other business relationships*	3, 24-31, 73-81
	2-7	Karyawan *Employees*	85-87
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan *Workers who are not employees*	87
	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainable Governance*		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola *Governance structure and composition*	217, 223-225
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	225
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	222, 224
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	218
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	218
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	221
	2-15	Konflik kepentingan *Conflict of Interest*	222
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis *Communication of critical concerns*	230, 234
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance body*	227-228
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation of the performance of the highest governance body*	225-226, 229
	2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policies*	226-227

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process to determine remuneration*	227
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	227
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan *Policy Strategies and Implementations*		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan *Statement on sustainable development strategy*	21–24 & 34–44
	2-23	Komitmen kebijakan *Policy commitments*	30–31, 236
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi *Embedding policy commitments*	30–41, 235–238
	2-25	Proses remediasi dampak negatif *Processes to remediate negative impacts*	238, 243–244
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	243–244
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	27, 240
	2-28	Keanggotaan Asosiasi *Membership associations*	88
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholders Engagement*		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan *Approach to stakeholder engagement*	49–50
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif *Collective bargaining agreements*	173–174
Topik Material | *Material Topics*			
GRI 3: Topik Material 2025 *Material Topics 2025*	3-1	Proses Penentuan Topik Material *Process to determine material topics*	45–46
	3-2	Daftar Topik Material *List of Material Topics*	47–48
Disclosure Topik Spesifik | *Disclosure of Specific Topics*			
	201	**Kinerja Ekonomi** *Economic Performance*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	94–100
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2025 *Economic Performance 2025*	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	95
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim *Financial implications and other risks and opportunities due to climate change*	99–100
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya *Defined benefit plan obligations and other retirement plans*	100
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah *Financial assistance received from government*	109

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
	202	**Keberadaan Pasar** *Market Presence*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	107, 170–171
GRI 202: Keberadaan Pasar 2025 *Market Presence 2025*	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional *Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage*	170–171
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal *Proportion of senior management hired from the local community*	107
	203	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung** *Indirect Economic Impacts*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	109–111
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2025 *Indirect Economic Impacts 2025*	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa *Infrastructure investments and services supported*	110–111
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan *Significant Indirect Economic Impacts*	109–111
	204	**Praktik Pengadaan** *Procurement Practices*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	25–31, 101–106
GRI 204: Praktik Pengadaan 2025 *Procurement Practices 2025*	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal *Proportion of spending on local suppliers*	26
	302	**Energi** *Energy*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	153–155

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
GRI 302: Energi 2025 *Energy 2025*	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi *Energy consumption within the organization*	154
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi *Energy consumption outside of the organization*	154
	302-3	Intensitas energi *Energy Intensity*	155
	302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy consumption*	153-154
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa *Reductions in energy requirements of products and services*	153-154
	303	**Air dan Tumpahan** *Water and Effluents*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	158-159
GRI 303: Air dan Tumpahan 2025 *Water and Effluents 2025*	303-1	Penggunaan air sebagai sumber daya bersama *The use of water as a shared resource*	158
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air *Management of water discharge- related impacts*	158
	303-3	Pengambilan air *Water withdrawal*	159
	303-4	Pembuangan air *Water discharge*	159
	303-5	Konsumsi Air *Water consumption*	159
	304	**Keanekaragaman Hayati** *Biodiversity*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	134-145
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2025 *Biodiversity 2025*	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung *Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas*	135-137
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati *Significant impacts of activities, products and services on biodiversity*	136-138
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi *Habitats protected or restored*	139-141
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi *IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations*	43
	305	**Emisi** *Emissions*	

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	150–155
GRI 305: Emisi 2025 *Emissions 2025*	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung *Direct (Scope 1) GHG emissions*	152
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung *Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions*	152
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya *Other indirect (Scope 3) GHG Emissions*	152
	305-4	Intensitas Emisi GRK *GHG Emissions intensity*	152
	305-5	Pengurangan emisi GRK *Reduction of GHG emissions*	150–151
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) *Emissions of ozone-depleting substances (ODS)*	154
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya *Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions*	155
	306	**Limbah** *Waste*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	146–149
GRI 306: Limbah 2025 *Waste 2025*	306-1	Timbunan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah *Waste accumulation and significant waste-related impacts*	146–149
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah *Management of significant waste related impacts*	146–149
	306-3	Timbunan limbah *Waste accumulation*	146–149
	306-4	Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir *Waste diverted from disposal*	146–149
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir *Waste directed to disposal*	146–149
	308	**Penilaian Lingkungan Pemasok** *Supplier Environmental Assessment*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	25–31, 103–106

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2025 *Supplier Environmental Assessment 2025*	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan *New suppliers that were screened using environmental criteria*	106
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil *Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken*	106
Dampak Sosial | *Social Impacts*			
	401	**Kepegawaian** *Employment*	55
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	55
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee hires and employee turnover*	166-167
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu *Benefits provided to full time employees that are not provided to temporary or part-time employees*	171-172
	401-3	Cuti Melahirkan *Parental leave*	174-175
	403	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja** *Occupational Health and Safety*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	180-196
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2025 *Occupational Health and Safety 2025*	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational health and safety management system*	180-181, 186
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	180, 182-187
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja *Occupational health services*	188-190
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*	187, 191-192
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Worker training on occupational health and safety*	192, 196
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Promotion of worker health*	188-190
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	182, 186, 193-194

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Workers covered by an occupational health and safety management system*	186
	403-9	Kecelakaan kerja *Work-related injuries*	182, 195
	403-10	Penyakit akibat kerja *Work- related ill health*	195
	404	**Pelatihan dan Pendidikan** *Training and Education*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	176–179
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2025 *Training and Education 2025*	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan *Average hours of training per year per employee*	178
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programs for upgrading employee skills and transition assistance*	178–179
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier *Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*	179
	405	**Keanekaragaman dan Kesempatan Setara** *Diversity and Equal Opportunity*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	164–175
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2025 *Diversity and Equal Opportunity 2025*	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	165, 174–175
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of women to men*	170–171
	406	**Non Diskriminasi** *Non-Discrimination*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	165
GRI 406: Non Diskriminasi 2025 *Non-Discrimination 2025*	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan *Incidents of discrimantion and corrective actions taken*	165

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
	408	**Pekerja Anak** *Child Labor*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	168-169
GRI 408: Pekerja Anak 2025 *Child Labor 2025*	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak *Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor*	168-169
	409	**Kerja Paksa atau Wajib Kerja** *Forced or Compulsory Labor*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	168-169
GRI 406: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2025 *Forced or Compulsory Labor 2025*	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja *Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor*	168-169
	413	**Masyarakat Lokal** *Local Communities*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	198-211

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
GRI 413: Masyarakat Lokal 2025 *Local Community 2025*	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments and development programs*	198–211
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal *Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities*	206
	414	**Penilaian Sosial Pemasok** *Supplier Social Assessment*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	103–106
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2025 *Supplier Social Assessment 2025*	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial *New Suppliers Screened Using Social Criteria*	106
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil *Negative Social Impacts in the Supply Chain and Actions Taken*	106
	416	**Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan** *Customer Health and Safety*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2025 *Management Approach 2025*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	124–125
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2025 *Customer Health and Safety 2025*	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa *Assessment of the health and safety impacts of products and service category*	124–125
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa *Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services*	125

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
Disclosure Topik Sektor | *Disclosure of Sector Topic*			
GRI 13: Pertanian, Akuakultur, dan Sektor Perikanan 2025 *Agriculture, Aquaculture and Fishing Sectors 2025*	13-1	Emisi *Emissions*	150-155
	13-2	Adaptasi dan Ketahanan Iklim *Climate adaptation and resilience*	42-44, 99-100, 231-234
	13-3	Keanekaragaman *Biodiversity*	134-141
	13-4	Konversi Ekosistem Alami *Natural ecosystem conversion*	135-144
	13-5	Kesehatan Tanah *Soil Health*	117, 145
	13-6	Penggunaan Pestisida *Pesticides Use*	145
	13-21	Pendapatan dan Upah *Living Income and living wage*	170-171
	13-23	Ketelusuran Rantai Pasokan *Supply Chain Traceability*	25-31, 101-106

[POJK 51 G.1]

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Written Verification from Independent Parties

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam Laporan Sustainability ini.

Independent Assurance Services Provider has not verified this Sustainability Report. Nonetheless, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual. To maintain content validity, this Sustainability Report includes revisions to information/data reported in the previous year due to changes in measurement methods or other reasons.

[POJK 51 G.3]

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN SEBELUMNYA

Response to Previous Year's Report Feedback

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2023 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 dan Standar GRI yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

In 2025, the Company received no specific responses regarding the 2023 Sustainability Report as material for improving the following report. However, the Company enhanced and improved this report to meet the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and the GRI Standards as its references. We hope this report can be a valuable source of information for stakeholders.

[POJK 51 G.1]

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun- tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, please fill out this Feedback Sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk:
   This Sustainability Report has provided clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk:
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Not Sure*

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk:
   This Sustainability Report has provided clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk:
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Not Sure*

3. Laporan ini mudah dimengerti:
   This Report is easy to understand:
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Not Sure*

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
   This Sustainability Report's materials and data are easy to understand:
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Not Sure*

5. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
   This Sustainability Report's materials and data are pretty complete:
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Not Sure*

6. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Are the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good enough?
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Not Sure*

Mohon berkenan menjawab pertanyaan berikut:
Please answer the following questions:

1. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is most beneficial from this Sustainability Report?

   .....

   .....

   .....

   .....

2. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is less beneficial from this Sustainability Report?

   .....

   .....

   .....

   .....

3. Informasi apa yang perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information needs to be added in the next Sustainability Report?

   .....

   .....

   .....

   .....

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan Keberlanjutan ini?
   Please provide your advice/suggestion/comment on Sustainability Report?

   .....

   .....

   .....

   .....

Identitas Pengirim:
Sender Identity:

Nama / *Name* :
Email :
Telp / *Phone* :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
Identification according to stakeholder category:

a. Pelanggan / *Customer*
b. Karyawan/Organisasi Karyawan / *Employee/ Employee Organization*
c. Pemegang saham / *Shareholder*
d. Pemerintah, Regulator, Legislatif / *Government, Regulator, Legislative*
e. Mitra kerja / *Business Partner*
f. Media massa / *Mass Media*
g. Masyarakat / *Community*
h. Lain-lain, sebutkan / *Others, please specify*

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Thank you for your participation. Please send this form back to:

Sekretaris Perusahaan
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA, Tbk

Wisma Maktour Lt. 4
Jalan Otista Raya No. 80
Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta.
Kode Pos: 13330
Email: corporate@mktr.co.id

Anda juga dapat mengunduh dokumen ini melalui situs PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk pada www. mktr.co.id.
You can download this document through the official website of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk at www.mktr.co.id

halaman sengaja dikosongkan

halaman sengaja dikosongkan

Ecosystem Synergy as the Foundation for Sustainable Growth

Sinergi Ekosistem: Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA TBK

Wisma Maktour Lt. 4
Jalan Otista Raya No. 80 Jakarta Timur 13330
Indonesia

Telepon : +62 21-50201035
Email : corporate@mktr.co.id
Website : www.mktr.co.id

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report